



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang dengan nikmat dan Karunia-Nya, sehingga buku Profil Kesehatan Tahun 2023 dapat diterbitkan. Profil Kesehatan menyajikan data dan informasi terkait capaian 12 indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) wajib dan berbagai program yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Dengan demikian profil kesehatan ini sedikit banyak dapat menggambarkan capaian kinerja program dan kegiatan kesehatan dalam pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Yang sudah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2023.

Adapaun visi Kabupaten Jombang yaitu: **“Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan Berdaya Saing”**. Mengacu pada visi tersebut, kemudian ditetapkan 3 (tiga) misi pembangunan Kabupaten Jombang tahun 2018-2023 sebagai bentuk upaya mencapai visi tersebut. Adapun misi Kabupaten Jombang yaitu :

- a. Mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang bersih dan Profesional
- b. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religious dan berbudaya
- c. Meningkatkan daya saing perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan potensi unggulan Lokal dn Industri

Sebagai salah satu OPD dari Kabupaten Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ikut memiliki peran untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut. Berkaitan dengan misi Kepala Daerah tersebut, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang memiliki keterkaitan dalam menjalankan misi ke-2 (dua) yaitu ikut Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religious, dan berbudaya.

Mengingat bahwa semakin pentingnya pelayanan kesehatan yang harus diberikan kepada masyarakat. Kesehatan menjadi salah satu bidang layanan dasar yang secara terus menerus akan dibutuhkan oleh masyarakat sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang sebagai OPD penyedia layanan kesehatan diharuskan mampu memenuhi layanan tersebut, dimana berkaitan di dalamnya mengenai penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil Kesehatan ini dapat digunakan untuk membandingkan capaian kinerja suatu indikator kesehatan antara Puskesmas satu dengan Puskesmas yang lain, mengukur capaian kinerja pembangunan kesehatan Kabupaten Jombang selama kurun waktu tertentu. Hasil perbandingan capaian kinerja dengan target dapat menjadi dasar perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun berikutnya.

Kami sadari buku Profil Kesehatan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kami menerima semua masukan yang bersifat membangun. Kami sampaikan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2023, semoga banyak memberi manfaat.

Jombang, 30 April 2024

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG**



SYAIFUL ANWAR, ST
NIP. 197803192005011015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
PENDAHULUAN	1
BAB I GAMBARAN UMUM	4
A. Luas Wilayah	4
B. Jumlah Desa/ Kelurahan	5
C. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	6
D. Jumlah Rumah Tangga	7
E. Kepadatan Penduduk/ Km ²	7
F. Rasio Beban Tanggungan	7
G. Rasio Jenis Kelamin	7
H. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf	7
I. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang di Tamatkan	8
BAB II SARANA KESEHATAN	9
A. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	9
1. Cakupan Posyandu Menurut Strata	9
2. Rasio Posyandu Per 100 Balita	12
3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)	12
B. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)	13
1. Akreditasi Puskesmas	13
2. Perkembangan Rawat Inap dan Non Rawat Inap	14
C. Jaringan Puskesmas	15
D. Jejaring Puskesmas	16

1. Klinik	16
2. Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan	16
E. Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap	17
F. Kepemilikan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	19
G. Rumah Sakit	19
H. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan	22
1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	22
2. Fasilitas Produksi Kefarmasian	23
a. Industri Farmasi	23
b. Industri Obat Tradisional (IOT)/Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	24
c. Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	24
d. Fasilitas Distribusi Bidang Kefarmasian	24
1) Pedagang Besar Farmasi (PBF)	24
2) Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	24
a) Apotek	25
b) Toko Obat	25
BAB III	
TENAGA KESEHATAN	26
A. Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas	26
B. Tenaga Kesehatan di Puskesmas	28
1. Kecukupan Dokter di Puskesmas	29
2. Kecukupan Perawat di Puskesmas	30
3. Kecukupan Bidan di Puskesmas	31
C. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	32
BAB IV	
PEMBIAYAAN KESEHATAN	33
A. Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan TA 2023	33
B. Jaminan Kesehatan Nasional	33
C. Anggaran Kesehatan Perkapita	35

BAB V	KESEHATAN KELUARGA	36
A.	Kesehatan Ibu	36
1.	Angka Kematian Ibu	36
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	37
3.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	41
4.	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	43
5.	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A	44
6.	Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur	46
7.	Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe	47
8.	Pelayanan Komplikasi Kebidanan	49
9.	Pelayanan Keluarga Berencana	51
a.	Persentase Peserta KB Aktif	51
b.	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan	56
c.	Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin	58
B.	Kesehatan Anak	59
1.	Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	59
2.	Angka Kematian Bayi dan Balita per 1000 Kelahiran Hidup	59
a.	Angka Kematian Bayi	59
b.	Angka Kematian Balita	60
3.	Penanganan Komplikasi pada Neonatal	61
4.	Persentase Berat Badan bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)	63
5.	Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN lengkap	64
6.	Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	66
7.	Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif	66
8.	Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi	69
9.	Persentase Desa/ Kelurahan UCI	69
10.	Cakupan Imunisasi Campak /MR pada Bayi	73
11.	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak balita	74
12.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	77

13. Persentase Balita ditimbang	77
14. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)	78
15. Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7SMP/MTs, dan 10 SMA/MA	81
16. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	84
C. Kesehatan Usia Produktif dan usia Lanjut	85
1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia produktif	85
2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+)	86
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	89
A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	89
1. Persentase Orang Terduga TBC mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	89
2. <i>Case Notification Rate</i> (CNR) Seluruh Kasus TBC	89
3. <i>Treatment Coverage</i> (TC) TBC	91
4. Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak	91
5. Angka Kesembuhan (<i>Cure Rate</i>) Tuberculosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis	91
6. Angka Pengeboatan Lengkap (<i>Complete Rate</i>) semua kasus Tuberculosis	92
7. Angka Keberhasilan Pengebotan (<i>Success Rate</i>) Semua kasus TBC	92
8. Jumlah Kematian selama pengobatan Tuberculosis	93
9. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita	93
10. Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%	94
11. Jumlah Kasus HIV dan AIDS	95
12. OD HIV Baru Mendapat Pengobatan	97
13. Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada Balita	98
14. Persentase Diare ditemukan dan Ditangani Pada	99

Semua Umur	
15. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)	100
16. Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 Tahun	101
17. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta	102
18. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	103
19. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk	103
20. Penderita Kusta PB & MB Selesai Berobat (RFT PB & MB)	104
21. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	106
B. Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	109
1. Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio per 100.000 Penduduk <15 Tahun	109
2. Jumlah dan CFR Difteri	110
3. Jumlah Pertusis dan Hipatitis B	112
4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum	113
5. Jumlah Suspek Campak	113
6. Insiden Rate Suspek Campak per 100.000 penduduk	114
7. Persentase KLB Ditangani <24 Jam	114
C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	114
1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk	114
2. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)	116
3. Angka Kesakitan Malaria per 1000 penduduk	117
4. Persentase Konfirmasi Laboratorium pada Suspek Malaria	118
5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif	119
6. Case Fatality Rate Malaria	119
7. Penderita Kronis Filariasis	119
8. Jumlah Kasus, Angka Kesakitan & Angka Kematian Covid-19	119
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	120
1. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	120
2. Persentase Penderita Diabetes Militus (DM) yang	122

	Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	
3.	Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	123
4.	Persentase IVA Positif pada Perempuan Usia 30-50 Tahun	123
5.	Persentase Tumor/ Benjolan Payudara pada Perempuan 30-50 tahun yang di Skrining	124
6.	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	124
BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	127
A.	Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar	127
B.	Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	129
C.	Persentase Desa STBM	132
D.	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum Memenuhi Syarat Kesehatan	133
E.	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan	136
BAB VIII	PENUTUP	138
TABEL PROFIL KESEHATAN		xv

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.1	Tabel Luas wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan dan Jumlah Dusun Kabupaten Jombang	5
Tabel 2.1	Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan Tahun 2023	20
Tabel 2.2	Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Jombang Tahun 2023	22
Tabel 2.3	Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian Tahun 2019-2023	23

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Jombang	4
Gambar 1.2 Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2023	6
Gambar 2.1 Pertumbuhan Posyandu Tahun 2019-2023	9
Gambar 2.2 Perkembangan Strata Posyandu Tahun 2019-2023	10
Gambar 2.3 Persentase Posyandu Menurut Strata Tahun 2023	12
Gambar 2.4 Persentase Akreditasi Puskesmas Tahun 2023	14
Gambar 2.5 Jumlah Puskesmas Rawat Inap & Non Rawat Inap Tahun 2019-2023	15
Gambar 2.6 Jumlah Klinik Terakreditasi di Kabupaten Jombang Tahun 2023	16
Gambar 2.7 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Tahun 2022-2023	17
Gambar 2.8 Jumlah Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas Tahun 2022-2023	18
Gambar 2.9 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan & Rawat Inap Jejaring FKTP 2023	18
Gambar 2.10 Kepemilikan Klinik Pratama dan Klinik Utama Tahun 2023	19
Gambar 2.11 Kelas Rumah Sakit di Jombang Tahun 2023	21
Gambar 2.12 Jumlah Apotek di Jombang Tahun 2019-2023	25
Gambar 3.1 Rekapitulasi SDM Kesehatan di Jombang Tahun 2022-2023	27
Gambar 3.2 Rekapitulasi Tenaga Medis di Jombang Tahun 2023	27
Gambar 3.3 Rekapitulasi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Tahun 2022-2023	28
Gambar 3.4 Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Dokter Tahun 2023	29
Gambar 3.5 Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Perawat Tahun 2023	30
Gambar 3.6 Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Bidan Tahun 2023	31
Gambar 3.7 Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Tahun 2023	32
Gambar 4.1 Capaian Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk Tahun 2023	34
Gambar 4.2 Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan Penduduk 2022-2023	34
Gambar 5.1 Angka Kematian Ibu Tahun 2019-2023	37
Gambar 5.2 Capaian K1 & K4 di Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023	38
Gambar 5.3 Cakupan Kunjungan K1 di Kabupaten Jombang 2023	39
Gambar 5.4 Cakupan Kunjungan K4 di Kabupaten Jombang 2023	40
Gambar 5.5 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan dan	42

Pertolongan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di
Kabupaten Jombang Tahun 2023

Gambar 5.6	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan dan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2023	42
Gambar 5.7	Cakupan Ibu Nifas Menurut Puskesmas Tahun 2023	44
Gambar 5.8	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Tahun 2023	45
Gambar 5.9	Cakupan Pelayanan Vitamin A pada Ibu Nifas Tahun 2019-2023	45
Gambar 5.10	Cakupan Imunisasi Td WUS Pada Ibu Hamil Tahun 2023	46
Gambar 5.11	Cakupan Imunisasi Td WUS Pada Ibu Tidak Hamil tahun 2023	47
Gambar 5.12	Cakupan Pemberian Fe3 Ibu hamil Menurut Puskesmas Tahun 2023	48
Gambar 5.13	Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan Ditangani Tahun 2023	49
Gambar 5.14	Cakupan Komplikasi Kebidanan Per Puskesmas Tahun 2023	50
Gambar 5.15	Cakupan Pelayanan KB Aktif Tahun 2023	51
Gambar 5.16	Proporsi Jenis Kontrasepsi yang digunakan Peserta KB AKtif	53
Gambar 5.17	Jumlah Efek Samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop Out Pada Peserta KB Aktif Tahun 2023	54
Gambar 5.18	Jumlah PUS 4 T dan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif Tahun 2023	55
Gambar 5.19	Cakupan Pelayanan KB Pasca Persalinan Tahun 2023	56
Gambar 5.20	Proporsi KB Pasca Persalinan Menurut Metode KONtrasepsi	57
Gambar 5.21	Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin Tahun 2023	58
Gambar 5.22	Angka Kematian bayi (AKB) Tahun 2019-2023	60
Gambar 5.23	Cakupan Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup 2019-2023	61
Gambar 5.24	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	62
Gambar 5.25	Cakupan Kunjungan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani Tahun 2019-2023	63
Gambar 5.26	Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1)	65
Gambar 5.27	Cakupan Kunjungan Neonatal KN Lengkap	65
Gambar 5.28	Cakupan ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Tahun 2023	67
Gambar 5.29	Cakupan ASI Eksklusif tahun 2019-2023	68
Gambar 5.30	Pemberian Imunisasi Pada Bayi	70
Gambar 5.31	Desa/ Kelurahan UCI menurut Puskesmas tahun 2023	71

Gambar 5.32	Desa/ Kelurahan UCI Tahun 2018-2023	72
Gambar 5.33	Pemberian Vitamin A Pada Balita	74
Gambar 5.34	Cakupan Bayi dan Balita Mendapat Vitamin A Tahun 2020-2023	74
Gambar 5.35	Cakupan Pelayanan Balita Dipantau Pertumbuhan & Perkembangan Tahun 2023	76
Gambar 5.36	Cakupan Penimbangan Balita Tahun 2023	78
Gambar 5.37	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Tahun 20213	79
Gambar 5.38	Persentase Balita Pendek (TB/Umur) tahun 2023	80
Gambar 5.39	Persentase Balita Gizi Buruk Tahun 2023	81
Gambar 5.40	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah Tahun 2023	82
Gambar 5.41	Cakupan Penjaringan Siswa SD Menurut Puskesmas Tahun 2023	82
Gambar 5.42	Cakupan Penjaringan Siswa SPM/MTs Menurut Puskesmas 2023	82
Gambar 5.43	Cakupan Penjaringan Siswa SMA/Sederajat Menurut Puskesmas	83
Gambar 5.44	Persentase Sekolah Mendapat Pelayanan Kesehatan tahun 2023	84
Gambar 5.45	Persentase Pelayanan Skrining Kesehatan pada usia Produktif Menurut Puskesmas tahun 2023	85
Gambar 5.46	Hasil Cakupan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2023	88
Gambar 6.1	<i>Case Notification Rate</i> (CNR) Seluruh Kasus TB tahun 2019-2023	90
Gambar 6.2	Persentase Balita dengan Peneumonia tahun 2019-2023	93
Gambar 6.3	Puskesmas Yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60% Tahun 2023	94
Gambar 6.4	Jumlah kasus HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023	96
Gambar 6.5	Persentase Kejadian Diare ditemukan dan dilayani pada semua Umur tahun 2019-2023	99
Gambar 6.6	Penemuan kasus baru Kusta (NCDR) tahun 2019-2023	100
Gambar 6.7	Persentase Kasus baru Kusta Anak 0-4 Tahun 2019-2023	101
Gambar 6.8	Angka cacat Tingkat 0 Penderita Kusta Tahun 2019-2023	102
Gambar 6.9	Angka cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Tahun 2019-2023	103
Gambar 6.10	Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk tahun 2019-2023	104
Gambar 6.11	Penderita Kusta PB selesai Berobat (RFT PB) Tahun 2019-2023	105
Gambar 6.12	Penderita Kusta MB selesai berobat (RFT MB) tahun 2019-2023	106

Gambar 6.13	Cakupam Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil tahun 2021-2023	107
Gambar 6.14	Data Hepatitis B tahun 2023	108
Gambar 6.15	Prosentase Bumil Hepatitis B 2023	108
Gambar 6.16	AFP Rate Non Polio Tahun 2018-2023	109
Gambar 6.17	Kegiatan Imunisasi Anak Sekolah sebagai Upaya Pencegahan Kasus Difteri	111
Gambar 6.18	Jumlah dan CFR kasus Difteri tahun 2018-2023	111
Gambar 6.19	Jumlah dan Suspek Campak tahun 2018-2023	113
Gambar 6.20	Angka Kesakitan DBD Per 100.000 Penduduk	115
Gambar 6.21	Pemantuan Jentik Berkala Dalam Rangka Memberantas Sarang Nyamuk Demam Berdarah	116
Gambar 6.22	Angka Kematian Demam Berdarah atau <i>Case Fatality Rate</i> DBD (CFR DBD) Tahun 2019-2023	116
Gambar 6.23	Angka Kesakitan Malaria Per 1000 Penduduk tahun 2019-2023	118
Gambar 6.24	Distribusi Kasus Konfirmasi Covid-19 Tahun 2023	120
Gambar 6.25	Persentase penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas tahun 2023	121
Gambar 6.26	Persentase Penderita DM yang Mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai Standar Menurut Puskesmas tahun 2023	122
Gambar 6.27	Pelayanan ODGJ Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menururt Puskesmas Tahun 2023	125
Gambar 6.28	Kegiatan Posyandu Jiwa	126
Gambar 7.1	Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Sesuai Standar Menururt Puskesmas Tahun 2023	128
Gambar 7.2	Cakupan Keluarga Dengan Akses Sanitasi Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2022-2023	130
Gambar 7.3	Keluarga Dengan Akses Sanitasi Layak Tahun 2023	131
Gambar 7.4	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS Tahun 2023	133
Gambar 7.5	Tempat dan Fasilitas Umum Yang dilakukan Pengawasan Sanitasi Sesuai Standar (IKL) Tahun 2023	134

Gambar 7.6	TFU Memenuhi Syarat Sesuai Standar Pendidikan Tahun 2023	135
Gambar 7.7	TFU Memenuhi Syarat Menurut Sarana Kesehatan dan Tempat Umum Tahun 2023	136
Gambar 7.8	Persentase TPP Memenuhi Syarat Tahun 2023	136

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya kesenjangan dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan menjadi penting.

Dalam RPJMD Kabupaten Jombang tahun 2019-2023 disebutkan Visi dan Misi Kabupaten Jombang, Adapun visi Kabupaten Jombang yaitu **“Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”**. Mengacu pada visi tersebut, kemudian ditetapkan **3 (tiga) misi pembangunan Kabupaten Jombang tahun 2018-2023** sebagai bentuk upaya mencapai visi tersebut. Ke-3 (tiga) misi Kabupaten Jombang yaitu:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan local dan industri.

Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari Kabupaten Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ikut memiliki peran untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang memiliki keterkaitan dalam menjalankan misi ke-2 (dua) yaitu ikut Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.

Untuk mencapai Misi 2 Kabupaten Jombang tersebut, maka dirumuskan tujuan Meningkatkan Derajat Kesehatan bagi Masyarakat Jombang. Untuk mencapai tujuan ini dirumuskan sasaran yaitu Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dengan strategi:

1. Menurunkan Angka kematian Ibu (AKI);
2. Menurunkan Angka kematian bayi (AKB);
3. Menurunkan Angka kematian balita (AKBAL);
4. Menurunkan Prevalensi gizi buruk;
5. Menurunkan Prevalensi stunting;
6. Meningkatkan Rumah Sehat;
7. Meningkatkan desa UCI;

8. Menurunkan Insiden rate penyakit Menular;
9. Menurunkan Angka kesakitan penyakit DM dan HT;
10. Meningkatkan Tingkat kemandirian ODGJ Berat;
11. Meningkatkan Fasilitas kesehatan memenuhi standar;
12. Pemenuhan ketersediaan obat, vaksin dan BHP di FKTP;
13. Pemenuhan Sumber Daya Manusia kesehatan di Faskes Sesuai Standar;
14. Peningkatan penyedia farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman memenuhi standar; dan
15. Peningkatan Rumah Tangga Sehat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, pasal 345 menyebutkan bahwa dalam rangka melakukan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diselenggarakan Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional melalui penyediaan data dan informasi kesehatan yang berkualitas. Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2023 sebagai produk penting dari Sistem Informasi Kesehatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan pengembangan kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2023 menggambarkan kinerja dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dan jaringannya serta sebagai sektor yang terkait dengan kesehatan. Data capaian kinerja diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, dengan sistematika penulisan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2023, yaitu :

BAB – 1 : GAMBARAN UMUM

Bab ini menggambarkan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administrative dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas factor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB – 2 : SARANA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya. Rumah sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab – 3 : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini menjelaskan tentang tenaga kesehatan yang ada di puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain. Dimana sumber daya manusia kesehatan ini terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan dan serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

BAB – 4 : PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab 4 ini menguraikan tentang jaminan pemeliharaan kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan

BAB – 5 : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut

BAB – 6 : PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini menggambarkan tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit menular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular

BAB – 7 : KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan / angka capaian daerah dari 87 tabel kesehatan dan yang terkait dengan kesehatan.

BAB I

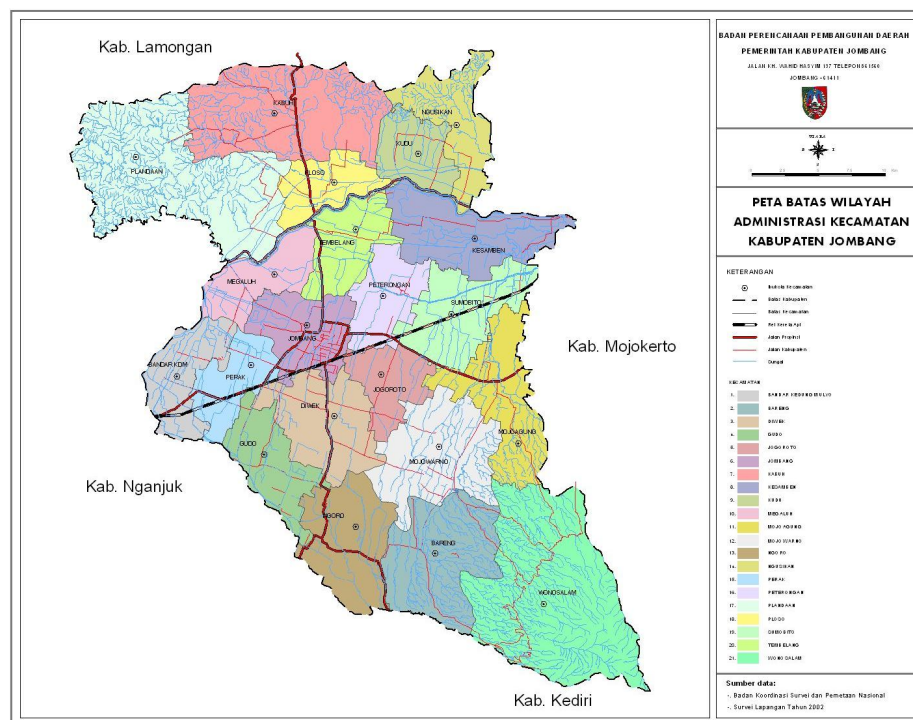
GAMBARAN UMUM

A. Luas Wilayah

Kabupaten Jombang secara geografis memiliki letak yang sangat strategis, karena berada pada perlintasan jalan Arteri Primer Surabaya-Jombang-Solo dan jalan kolektor primer Malang-Jombang-Babat. Selain itu, Kabupaten Jombang juga dilintasi jalan tol Mojokerto-Kertosono. Ibukota Kabupaten Jombang berjarak 79 km dari Surabaya, ibukota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang terletak antara 7°20'48,60"-7°46'41,26" Lintang Selatan serta antara 112°03'46,57"-112°27'21,26" Bujur Timur dan berada disebelah selatan garis khatulistiwa yaitu pada 07 ° 20' 37 dan 07 ° 46' 45" Lintang Selatan dan terletak pada ketinggian ± 44m diatas permukaan laut.

Luas wilayah Kabupaten Jombang adalah 1.159,50 km², atau menempati sekitar 2,5% dari luas keseluruhan wilayah Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, Kabupaten Jombang terdiri dari 21 kecamatan, 302 desa, 4 kelurahan, serta 1.258 dusun/lingkungan. Peta wilayah administrasi Kabupaten Jombang tersaji dalam gambar berikut :

Gambar 1.1
Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Jombang



Adapaun batas-batas wilayah Kabupaten Jombang, yaitu :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Bojonegoro
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Mojokerto
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Nganjuk

B. Jumlah Desa/Kelurahan

Luasan wilayah kecamatan dan jumlah desa/dusun pada masing-masing kecamatan tersaji dalam table berikut:

Tabel 1.1
Tabel Luas wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan dan Jumlah Dusun Kabupaten Jombang

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah Dusun
1	Bandarkedungmulyo	32,50	11	42
2	Perak	29,05	13	36
3	Gudo	34,39	18	75
4	Diwek	47,70	20	100
5	Ngoro	49,86	13	82
6	Mojowarno	78,62	19	68
7	Bareng	94,27	13	50
8	Wonosalam	121,69	9	48
9	Mojoagung	60,18	18	60
10	Sumobito	47,64	21	76
11	Jogoroto	28,28	11	46
12	Peterongan	29,47	14	56
13	Jombang	36,40	20	72
14	Megaluh	28,41	13	41
15	Tembelang	32,94	15	65
16	Kesamben	51,72	14	61
17	Kudu	77,75	11	47
18	Ngusikan	34,98	11	39
19	Ploso	25,96	13	50
20	Kabuh	97,35	16	87
21	Plandaan	120,40	13	57
JUMLAH		1.159,50	306	1.258

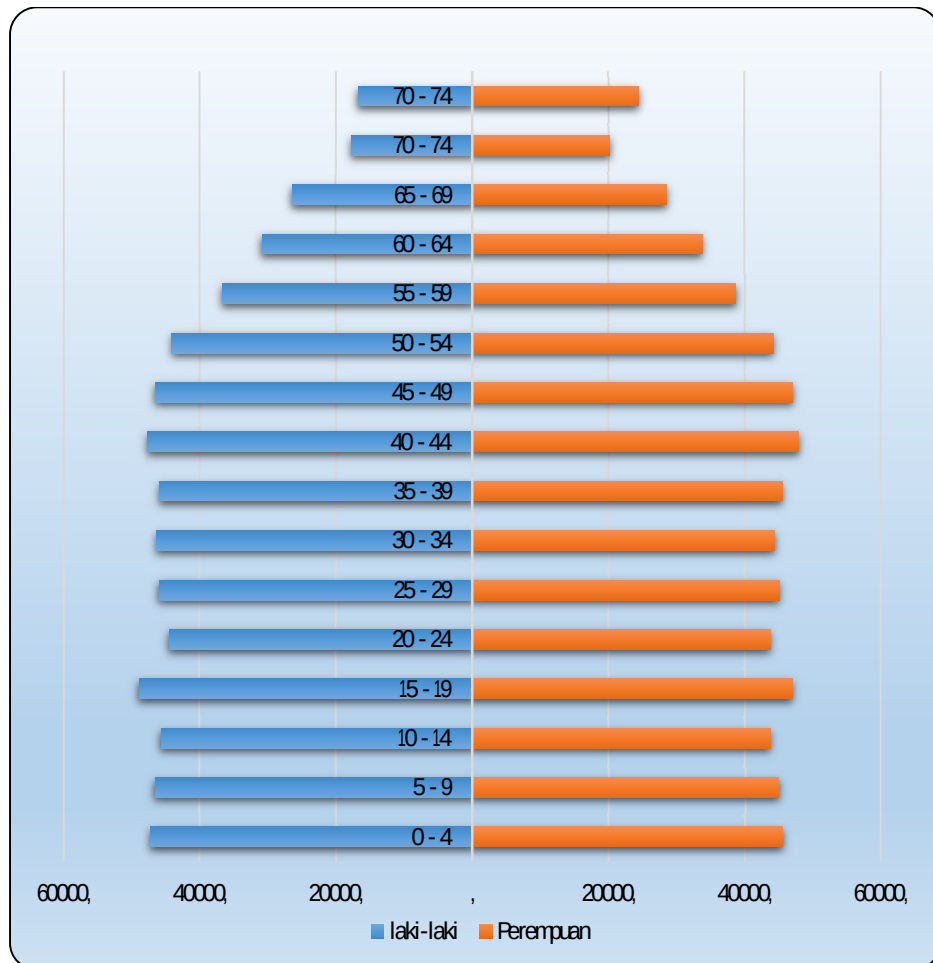
Sumber: Data Dasar Puskesmas Kabupaten Jombang Tahun 2023

Berdasarkan data tersebut Kecamatan Wonosalam merupakan kecamatan yang memiliki wilayah terluas dengan luas 121,63 km² dan memiliki 9 desa dan 48 dusun, sedangkan kecamatan Ploso merupakan kecamatan dengan wilayah yang terkecil dengan luas 25,96 km² dan memiliki 13 Desa dan 50 Dusun.

C. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Kabupaten Jombang memiliki jumlah penduduk sebesar 1.283.132 jiwa yang terdiri dari laki-laki 638.004 jiwa dan perempuan 645.128 jiwa. Jumlah penduduk dengan kelompok umur tertinggi yaitu terletak pada umur 15-19 tahun dengan jumlah 95.876 jiwa.

Gambar 1.2
Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2023



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS Propinsi Jawa Timur

Dari gambar diatas terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar ada pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 95.876 jiwa dengan rasio jenis kelamin 104,16. Selain itu kelompok umur 40-44 tahun yaitu sebesar 95.634 jiwa dengan rasio jenis kelamin 99,40. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada pada kelompok umur 70-74 tahun yaitu sebesar 37.976 jiwa dengan rasio jenis kelamin 87,70.

D. Jumlah Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Jombang sebanyak 416.456 Kepala Keluarga dengan rata-rata 3.8 jiwa per rumah tangga.

E. Kepadatan Penduduk/ Km²

Luas wilayah Kabupaten Jombang 1.159,50 km², sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Jombang tahun 2023 sebesar 1.283.132 jiwa, sehingga tingkat kepadatan penduduk mencapai 1.106.6/km². Tingkat kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Jombang sebesar 3.742,3 jiwa/km², sedangkan yang terendah di Kecamatan Wonosalam sebesar 303,8 jiwa/km².

F. Rasio Beban Tanggungan

Pada tahun 2023, rasio beban tanggungan (*Dependency Ratio*) Kabupaten Jombang 46,63 per 100 penduduk produktif

G. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin di Kabupaten jombang pada tahun 2023 adalah 98.9 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98.9 penduduk laki-laki.

H. Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke atas yang Melek huruf

Kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Sebab penduduk yang tidak dapat membaca dan menulis secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan mendekatkan ppada kemiskinan. Kemampuan membaca dan menulis dapat dilihat dari angka melek huruf.

Menurut data yang diperoleh dari BPS Kabupaten Jombang diketahui angka melek huruf Kabupaten Jombang, bahwa pada tahun 2023 jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 955.482 orang, sedangkan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas berjumlah 1.009.246 jiwa. Dengan demikian persentase penduduk usia 15 tahun keatas melek huruf adalah 94,7%. Kondisi ini naik dibanding tahun 2022 dimana angka melek huruf Kabupaten Jombang adalah 69%. Kenaikan ini terjadi karena di tahun 2022 terjadi pandemi berkepanjangan sehingga menyebabkan pengaruhnya terhadap perekonomian dimana kebutuhan sangat mahal sedangkan penghasilan terbatas

dan banyak orangtua yang di PHK dari pekerjaannya sehingga dapat mempengaruhi adanya siswa/siswi yang tidak bisa melanjutkan pendidikan yang dapat berpengaruh pada rendahnya angka melek huruf pada usia 15 tahun.

I. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berusia 15 Tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

Pendidikan tinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang yang ditandai dengan tanda tamat belajar (sertifikat/Ijazah), jenjang pendidikan diantaranya yaitu SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, Diploma dan sarjana.

Pada Tahun 2023, capaian persentase penduduk laki-laki dan perempuan berusia 15 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Jombang yang tidak memiliki ijazah SD yaitu sebesar 39.9%, yang tamat SD/MI sebesar 29,9%, sedangkan yang tamat SMP/MTs sebesar 27,5%. Data lebih lengkap tercantum pada Lampiran Tabel Profil.

Tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang bisa mencerminkan tingkat pengetahuan dan juga status social masyarakat. Oleh sebab itu, semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang maka kemampuan, wawasan dan pola pikir akan lebih luas dan lebih maju.

BAB II

SARANA KESEHATAN

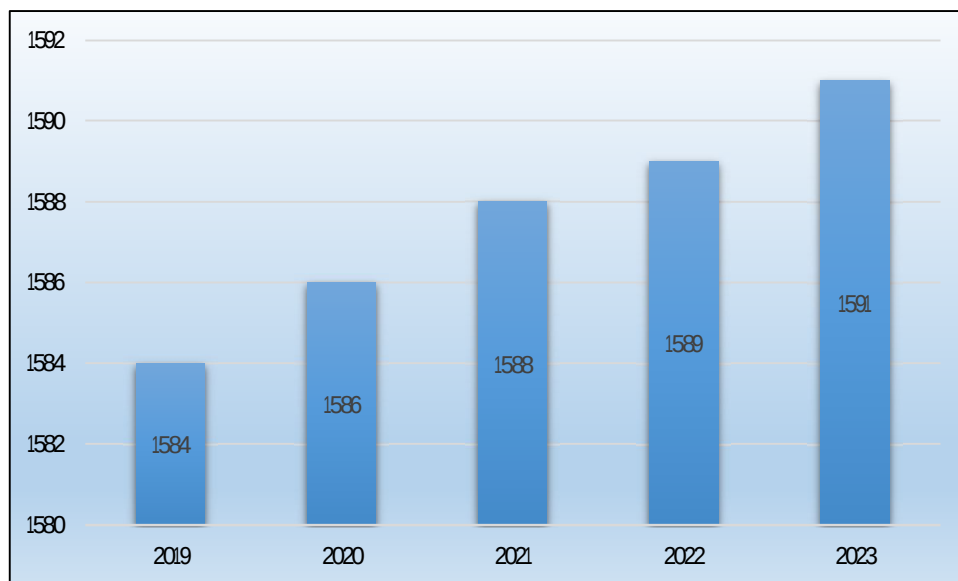
A. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

1. Cakupan Posyandu Menurut Strata

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) pada awalnya merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) saat ini telah berubah menjadi Lembaga Kesmayarakatan Desa (LKD). Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Jumlah Posyandu pada tahun 2023 tercatat 1591 posyandu, terdapat peningkatan dibanding tahun 2022 dengan jumlah Posyandu 1589, tahun 2021 tercatat 1.588, tahun 2020 tercatat 1.586 Posyandu dan tahun 2019 tercatat 1.584 Posyandu. Jumlah posyandu yang cukup besar merupakan sumber potensi bidang kesehatan untuk melakukan upaya promotive dan preventif serta mendekatkan layanan kepada masyarakat. Peningkatan jumlah Posyandu ditunjukkan dalam gambar berikut:

Gambar 2.1
Pertumbuhan Posyandu Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Promkes dan Perberdayaan Masyarakat

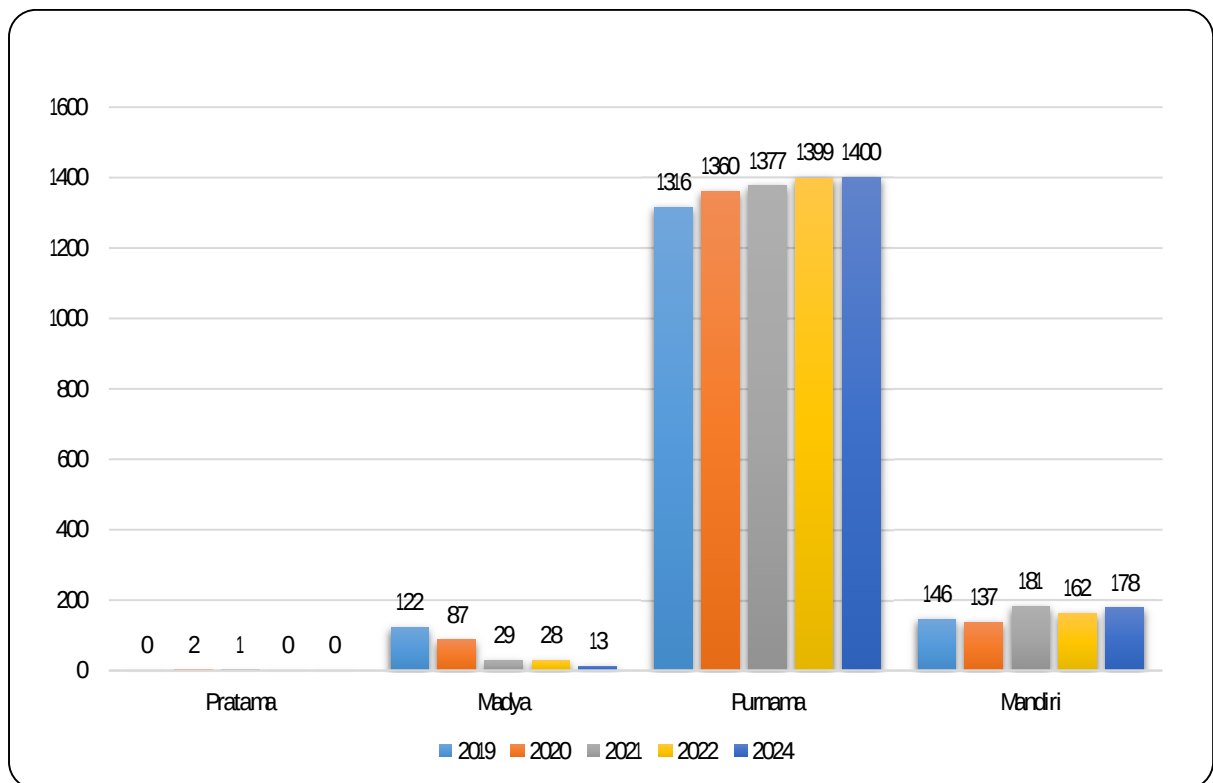
Tingkat perkembangan posyandu atau dikenal dengan strata Posyandu memiliki 4 tingkatan, dimulai dari strata Pratama, Madya, Purnama

dan Mandiri. Terdapat format pengukuran strata posyandu yang terdiri dari unsur input, proses dan output. Pada tahun 2019 strata Posyandu Puri tercapai 92,30%. Tahun 2020 strata Posyandu Puri tercapai 94,39%. Tahun 2021 strata Posyandu Puri tercapai 98,11%. Tahun 2022 strata Posyandu Puri tercapai 98,30% sedangkan pada tahun 2023 saat ini Posyandu Aktif mencapai 99,25%.

Posyandu Aktif 2023 dinilai berdasarkan 3 indikator yaitu: 1) Melakukan kegiatan rutin minimal 8 kali per tahun, 2) Memiliki Cakupan Sasaran Ibu Hamil/Balita/Remaja/Usia Produktif/Lansia, 3) Jumlah kader Posyandu minimal 5 orang. Dengan kriteria tersebut, maka Posyandu aktif berjumlah 1579 pos, sisanya 12 posyandu masih tergolong belum aktif. Posyandu yang belum aktif disebabkan karena kriteria 3 belum terpenuhi, yaitu jumlah kader posyandu masih kurang dari 5 orang per pos.

Posyandu aktif (Strata Purnama dan Mandiri) selalu meningkat dari tahun ke tahun mulai tahun 2019-2023 yang ditunjukkan pada Gambar berikut:

Gambar 2.2
Perkembangan Strata Posyandu Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Promkes dan pemberdayaan Masyarakat

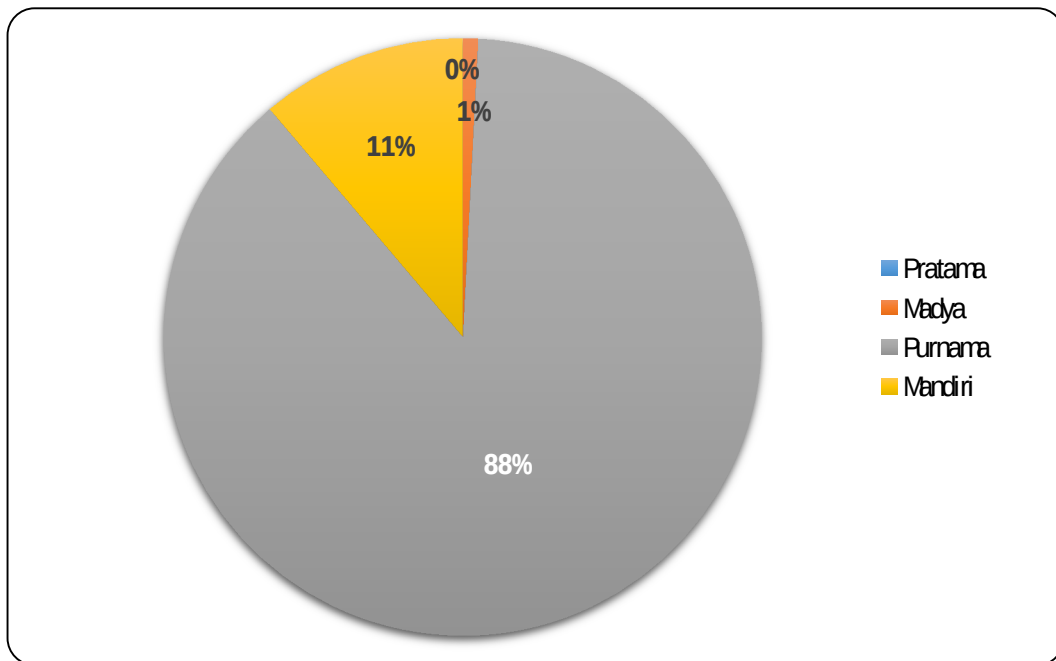
Target SPM Posyandu Purnama Mandiri tahun 2023 sebesar 95% sedangkan capaian pada tahun 2023 tercapai 99,25%, jadi capaian sudah melebihi target yang telah ditetapkan.

Tahun 2023 mulai diterapkan Posyandu Integrasi Layanan Primer. Posyandu ILP adalah Posyandu yang menyediakan layanan bagi seluruh siklus hidup mulai dari ibu hamil, bayi balita, anak pra sekolah, usia sekolah dan remaja, usia dewasa dan usia lansia, hal ini diperkuat dengan kegiatan kunjungan rumah oleh Kader yang dilakukan secara terencana. Posyandu dengan layanan terintegrasi untuk meningkatkan kualitas layanan social dasar kepada masyarakat, serta dapat menata pos kesehatan yang bersifat programatik.

Posyandu ILP di Kabupaten Jombang mulai dibentuk tahun 2023, dimulai dari 34 Posyandu yang tersebar di 34 Puskesmas. Tahun 2024 akan dikembangkan ke Posyandu lainnya sesuai dengan kesiapan sumberdaya di Desa dan Puskesmas.

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa adanya pergeseran strata Posyandu dari pratama dan madya menjadi purnama dan mandiri. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kemandirian masyarakat untuk berperan serta aktif memanfaatkan layanan di Posyandu serta adanya upaya menjaga keberlangsungan posyandu. Dari sisi pemangku kepentingan menunjukkan adanya perhatian dan dukungan, baik dari pemerintah desa, kecamatan dan Kabupaten. Terbukti dengan adanya pembinaan lintas sektor terkait, mulai dari TP-PKK desa, Kecamatan dan Kabupaten, Puskesmas, Dinas Kesehatan, DPPKB PPA dan Dinas Pendidikan. Selain itu juga terbukti dengan adanya dukungan dana untuk operasional kegiatan Posyandu yang berasal dari berbagai sumber, antara lain dana desa, DPMPD, BOK Bidang Kesehatan Puskesmas dan Kabupaten dan anggaran dari APBD Kabupaten Jombang.

Gambar 2.3
Persentase Posyandu Menurut Strata Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi promkes dan pemberdayaan Masyarakat

2. Rasio Posyandu Per 100 Balita

Rasio Posyandu terhadap jumlah balita idealnya adalah 1:50, artinya 1 posyandu melayani 50 balita. Rasio posyandu per 100 balita di Kabupaten Jombang tahun 2023 sebesar 1,7, artinya setiap 1,7 (dibulatkan menjadi 2) posyandu melayani 100 orang balita. Disimpulkan bahwa rasio posyandu terhadap jumlah balita di Kabupaten Jombang dalam kategoero Ideal. Dengan kondisi ideal ini diharapkan semua sasaran di posyandu dapat memperoleh pelayanan yang baik dan bermutu

3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Posbindu PTM adalah salah satu UKBM sejenis Posyandu yang melakukan kegiata deteksi dini, pemantauan, dan tindak lanjut factor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan. Wadah kegiatan Posbindu PTM diintegrasikan ke kegiatan masyarakat yang sudah aktif berjalan baik, antar lain Sekolah, tempat kerja maupun lingkungan tempat tinggal dalam wadah Desa/Kelurahan Siaga Aktif.

Posbindu di Kabupaten Jombang tahun 2023 berjumlah 313 Pos. jumlah ini meningkat dibanding tahun 2022 dimana terdapat 311 pos. Posbindu tersebut berada di seluruh wilayah kerja Puskesmas (34) se Kabupaten Jombang.

Jenis pelayanan yang diberikan dalam Posbindu antara lain penggalan informasi faktor risiko dengan wawancara sederhana tentang riwayat PTM , pengukuran Tinggi Badan dan berat Badan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT), pengukuran tekanan darah, pengukuran kadar gula darah, pengukuran kadar kolesterol, pengukuran arus puncak respirasi, pengukuran lingkar perut untuk mengukur lemak tubuh, pemeriksaan IVA, pemeriksaan kadar alkohol pernafasan dan tes amfetamin urin, konseling dan penyuluhan kesehatan, kegiatan aktifitas fisik atau olahraga bersama, dan kegiatan rujukan ke fasilitas kesehatan dasar di wilayahnya termasuk upaya respon cepat sederhana dalam penanganan pra rujukan.

B. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di tingkat Kecamatan. Tahun 2023 jumlah Puskesmas sebanyak 34 Puskesmas terdiri dari 20 Puskesmas Rawat Inap dan 14 Puskesmas Non Rawat Inap pada tahun ini terdapat perubahan status salah satu Puskesmas yang semula rawat jalan menjadi rawat inap yaitu Puskesmas Jarakkulon. Upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer. Untuk jumlah tempat tidur di Puskesmas rawat inap ada 221 Tempat Tidur.

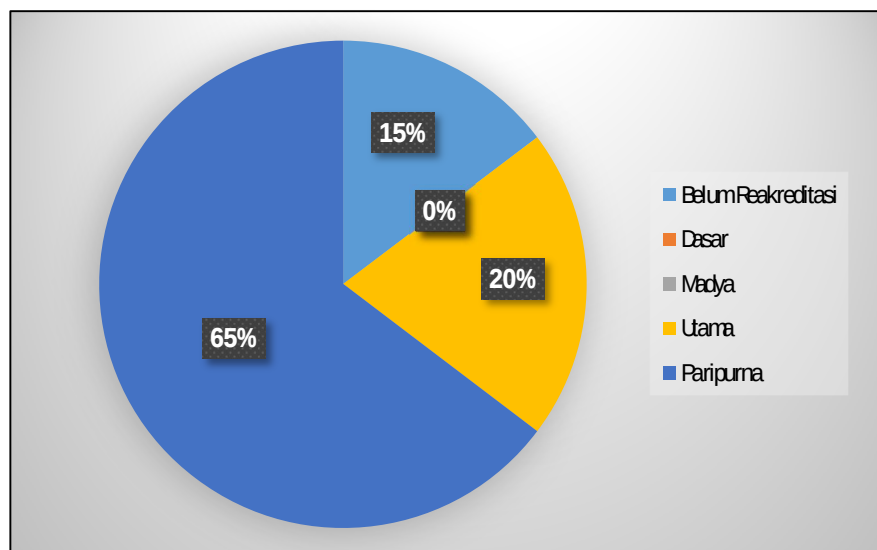
1. Akreditasi Puskesmas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 43 tahun 2019 Akreditasi Puskesmas yang selanjutnya disebut Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas, setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar. Tujuan dari akreditasi adalah : 1) meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan dan keselamatan bagi pasien dan masyarakat, 2) meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan dan Puskesmas sebagai institusi, 3) meningkatkan tata kelola organisasi dan tata kelola pelayanan di Puskesmas, dan 4) mendukung program pemerintah di bidang kesehatan. Setiap Puskesmas wajib dilakukan

Akreditasi, Akreditasi dilakukan paling lambat setelah Puskesmas beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh perizinan berusaha untuk pertama kali dan Puskesmas yang telah terakreditasi wajib dilakukan Akreditasi kembali secara berkala setiap 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2023, 29 Puskesmas di Kabupaten Jombang sudah dilakukan survei reakreditasi Puskesmas dan hasil kelulusan survei Reakreditasi Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan dasar sebanyak 0 Puskesmas (0%), status kelulusan madya sebanyak 0 Puskesmas (0%), status kelulusan Utama sebanyak 7 Puskesmas (20,59%), status kelulusan Paripurna sebanyak 22 Puskesmas (64,71%) sedangkan 5 Puskesmas (14,71%) belum dilaksanakan survei reakreditasi dikarenakan masih dalam tahap rehabilitasi berat yaitu pembangunan Puskesmas dan akan dilaksanakan survei reakreditasi maksimal 31 Mei 2024. Dari data diatas menunjukkan peningkatan status akreditasi Puskesmas dibanding tahun sebelumnya.

Gambar 2.4
Persentase Akreditasi Puskesmas Tahun 2023

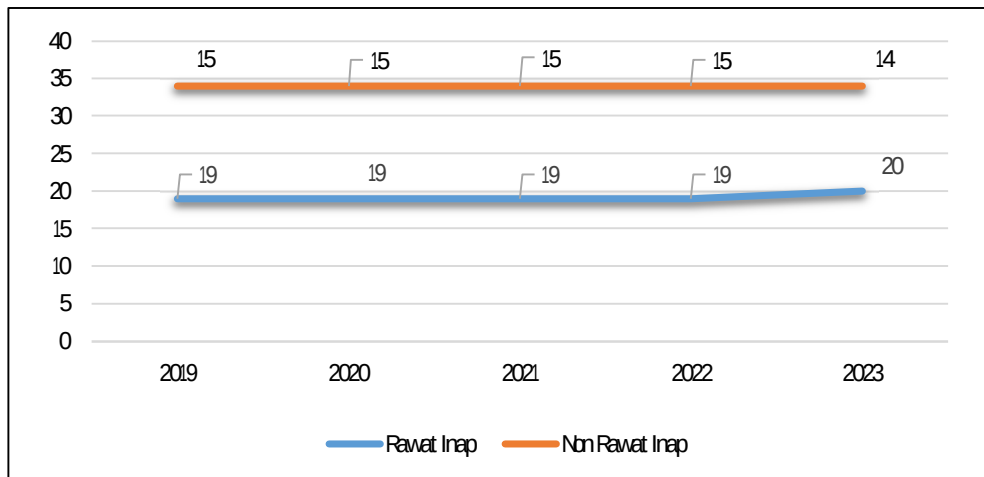


Sumber : Sub Substansi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Jombang

2. Perkembangan Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan dibagi atas dua kategori yaitu Puskesmas rawat inap dan Puskesmas non rawat inap. Berikut disajikan perkembangan jumlah Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Gambar 2.5
Jumlah Puskesmas Rawat Inap & Non Rawat Inap
Tahun 2019 – 2023



Sumber : Sub Substansi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Jombang
Ada penambahan 1 Puskesmas Rawat Inap di tahun 2023 yaitu Puskesmas Jarak Kulon.

C. Jaringan Puskesmas

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan bidan desa, sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Puskesmas pembantu memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Jumlah Puskesmas pembantu di Kabupaten Jombang sebanyak 72 Puskesmas pembantu. Puskesmas keliling memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (mobile) untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas. Jumlah puskesmas keliling di Kabupaten Jombang pada tahun 2023 sebanyak 12 puskesmas keliling.

Di kabupaten Jombang ada jaringan Puskesmas yang bernama Pondok Kesehatan Desa. Tenaga kesehatan di Pondok Kesehatan Desa yang terdiri dari perawat dan Bidan. Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) di Kabupaten Jombang sebanyak 27 Ponkesdes. Keberadaan perawat bersama bidan di Ponkesdes

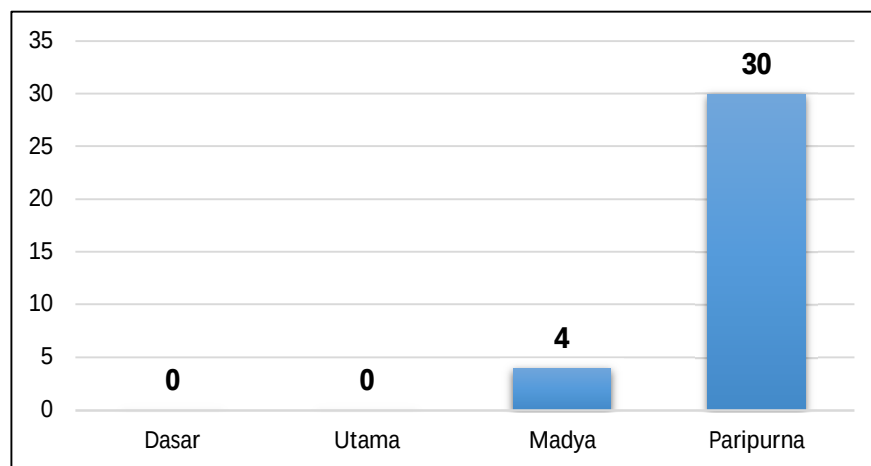
dilakukan untuk penguatan pelayanan kesehatan di desa yang mengutamakan promotive dan preventif.

D. Jejaring Puskesmas

1. Klinik

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialisik secara komprehensif. Pada tahun 2023 terdapat 45 klinik di Kabupaten Jombang yang sudah teregistrasi di Kementerian Kesehatan baik klinik yang dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat, 45 Klinik terdiri atas 41 klinik pratama dan 4 klinik utama. Pada tahun ini sudah dilaksanakan survei akreditasi klinik pada 34 Klinik dan hasil kelulusan dari survei akreditasi status kelulusan Utama sebanyak 4 Klinik (11.76%), status kelulusan Paripurna sebanyak 30 Klinik (88.23%).

Gambar 2.6
Jumlah Klinik Terakreditasi di Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber data : Sub Substansi Pelayanan Kesehatan Primer

2. Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan

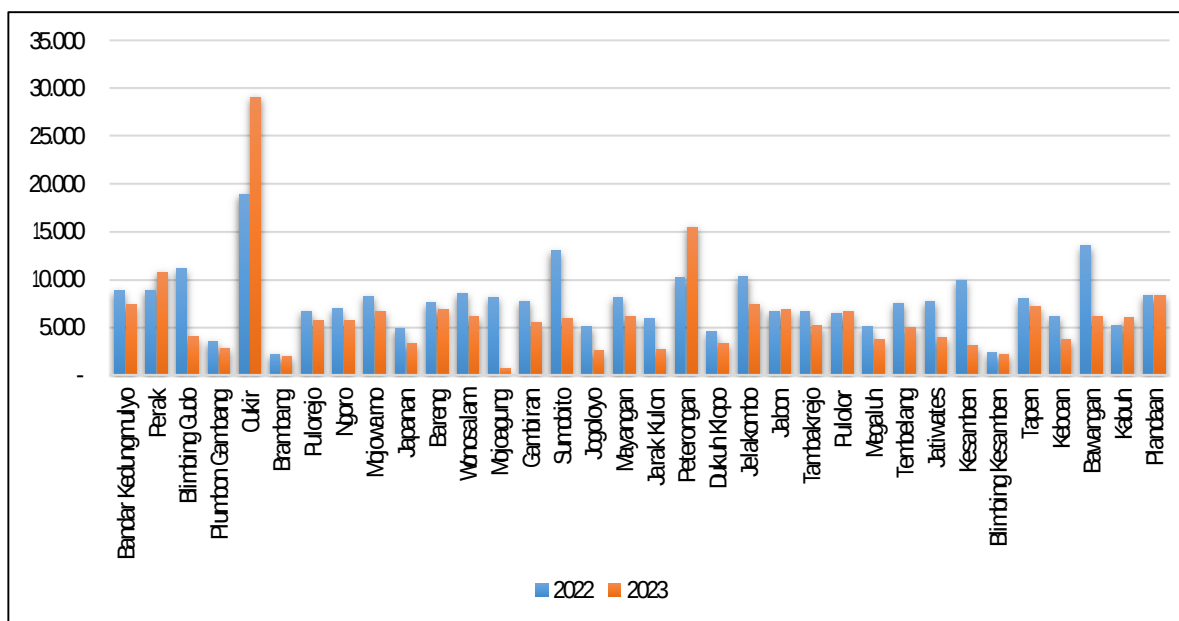
Praktik kedokteran adalah rangkain kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter umum dan Dokter Gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki SIP (Surat Izin Praktik) yang diberikan Dinas Kesehatan Kabupaten dan Surat Tanda Registrasi (STR) yang diberikan oleh Konsil Kedokteran

Indonesia kepada Dokter dan Dokter Gigi yang memenuhi persyaratan. Kabupaten Jombang yang memiliki jumlah praktek mandiri tenaga kesehatan terbanyak baik dari praktik dokter perorangan dan dokter gigi perorangan ada di Kecamatan Jombang. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang untuk bisa membuat distribusi fasilitas kesehatan secara merata dan bermutu.

E. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Dan Rawat Inap

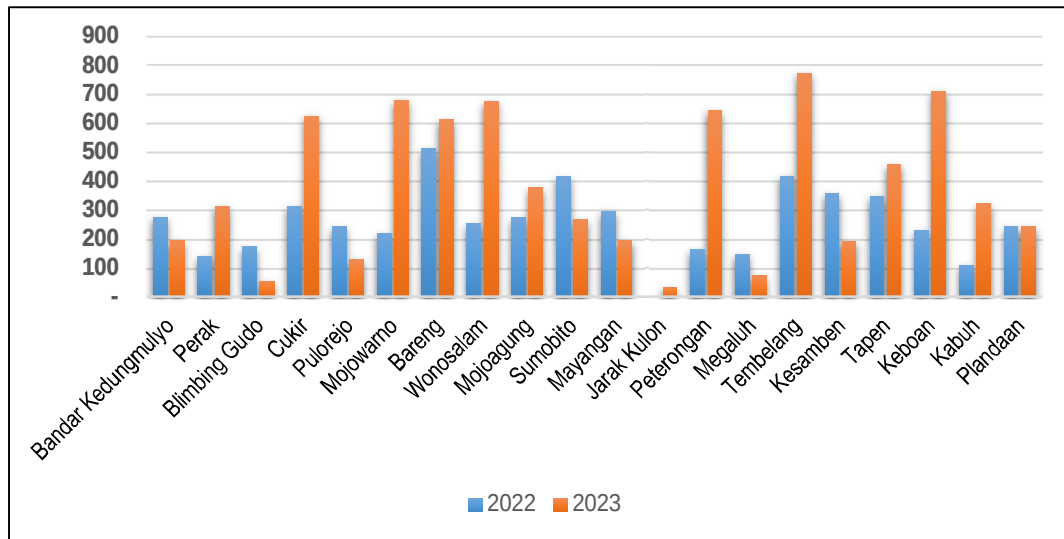
Upaya kesehatan perorangan tingkat pertama khususnya di Puskesmas dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan pasien sebanyak 1.027.138 orang untuk rawat jalan dan 96.083 orang untuk kunjungan rawat inap.

Gambar 2.7
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Tahun 2022-2023



Sumber data : Sub Substansi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Gambar 2.8
Jumlah Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas Tahun 2022-2023

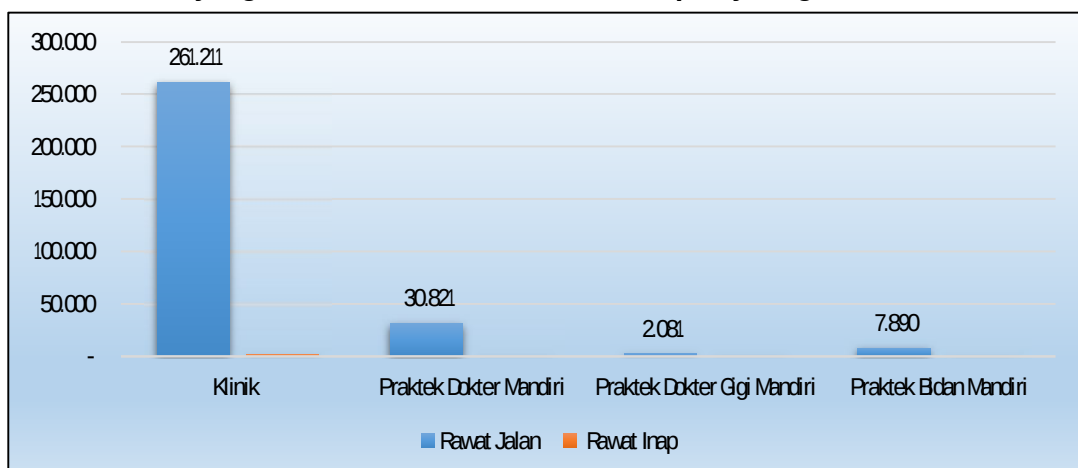


Sumber data : Sub Substansi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Berdasarkan gambar tersebut diatas menunjukkan bahwa trend jumlah kunjungan rawat jalan maupun rawat inap di Puskesmas dalam 2 tahun terakhir mengalami fluktuatif. Di tahun 2023 jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan pandemic COVID-19. Untuk kunjungan rawat inap terdapat 12 Puskesmas yang meningkat.

Masyarakat juga melakukan kunjungan rawat jalan dan rawat inap di FKTP lain selain Puskesmas maupun di jejaring FKTP seperti di Klinik Pratama, Praktik Dokter Mandiri, Praktek Dokter Gigi Mandiri, Praktek Bidan Mandiri. Pada tahun 2023 kunjungan rawat jalan dan rawat inap pada tempat-tempat tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini.

Gambar 2.9
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Jejaring FKTP Tahun 2023

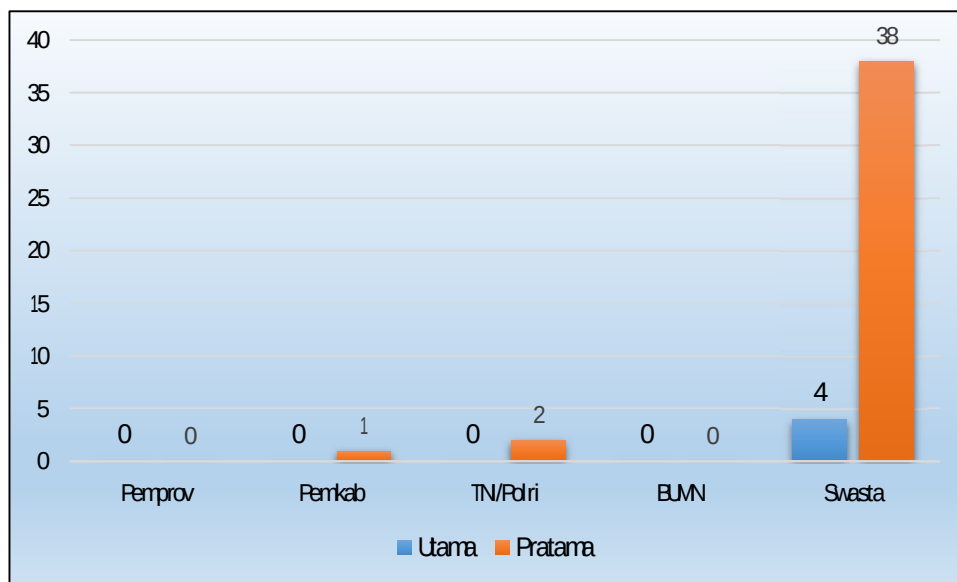


Sumber data: Sub Substansi Pelayanan Kesehatan Primer

F. Kepemilikan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)

Kepemilikan FKTP bervariasi. Untuk Puskesmas dan jaringan Puskesmas seperti Pustu, Ponkesdes dan Pusling adalah milik dari Pemerintah Kabupaten Jombang. Sedangkan untuk praktik mandiri seperti praktik dokter umum, praktik dokter gigi dan praktik dokter spesialis semuanya milik dari perorangan maupun swasta. Kepemilikan yang bervariasi adalah pada klinik pratama dan klinik utama. Mayoritas klinik pratama dan klinik utama kepemilikan ada pada pihak swasta. Namun di Kabupaten Jombang terdapat klinik pratama dengan rincian sebagai berikut: 1 Klinik Pratama milik Pemerintah Kabupaten Jombang, 2 Klinik Pratama milik TNI/POLRI dan 42 Klinik Pratama milik swasta. Data kepemilikan FKTP dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:

Gambar 2.10
Kepemilikan Klinik Pratama dan Klinik Utama Tahun 2023



Sumber data: Sub Substansi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Jombang

G. Rumah Sakit

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Menurut Undang-Undang No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, klasifikasi RS dapat dibagi menjadi jenis RS Umum dan RS Khusus, sedangkan untuk Kelas RS dibagi menjadi RS Kelas A, RS Kelas B, RS Kelas C dan RS Kelas D.

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Jombang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data 2 tahun terakhir jumlah rumah sakit mengalami perubahan.

Tahun 2022 jumlah rumah sakit sebanyak 14 RS, tahun 2023 menjadi 15 RS. Bertambahnya rumah sakit ini juga diikuti dengan bertambahnya jumlah Tempat Tidur (TT). Hal ini diharapkan dapat memenuhi akses pelayanan rujukan masyarakat Kabupaten Jombang. Dari hasil pelaporan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang, Jumlah rumah sakit di Kabupaten Jombang berdasarkan kepemilikan tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan Tahun 2023

No	Kepemilikan	2021		2023	
		RSU	RSK	RSU	RSK
1	Pemerintah				
	a. Kemenkes	-	-	-	-
	b. Pem. Prov	-	-	-	-
	c. Pem. Kab	2	-	2	-
2	Swasta	10	2	11	2
3	BUMN	-	-	-	-
4	TNI/POLRI	-	-	-	-
TOTAL		12	2	13	2

Catatan : RSU = RS Umum; RSK = RS Khusus

Sumber data : Sub Substansi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pada Profil kesehatan tahun 2022 dan 2023 semua Rumah Sakit sudah melaporkan kunjungan rawat jalan dan rawat inap. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023 sejumlah 517.741 pasien, naik dibandingkan tahun 2022 sejumlah 271.195 pasien, untuk kunjungan pasien rawat inap tahun 2023 terjadi peningkatan juga sejumlah 84.997 pasien daripada tahun 2022 dengan jumlah 63.468 pasien, hal ini dikarenakan adanya peningkatan sumber daya manusia dalam pelayanan terhadap pasien diikuti pemanfaatan teknologi pada fasilitas Kesehatan yang update serta adanya kesadaran masyarakat akan Upaya perawatan dan pengobatan sejak dini Gangguan jiwa pada tahun 2023 sebanyak 28.545 pasien, terjadi peningkatan daripada tahun 2022 dengan jumlah 21.950 pasien.

Sebagian besar rumah sakit telah tersebar dan terjangkau di seluruh Kabupaten Jombang. Terdapat 15 Rumah Sakit dimana akses rumah sakit sudah menjangkau penduduk di wilayahnya dilihat dari perbandingan rasio tempat tidur

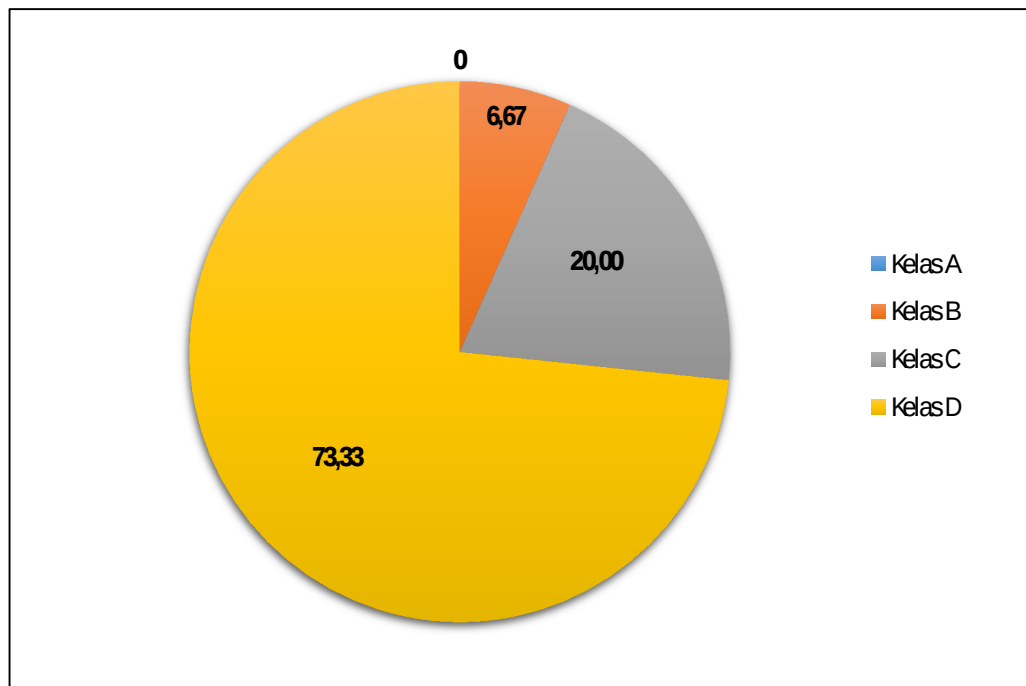
di Kabupaten Jombang yaitu 1,27: 1.000 penduduk dan telah sesuai dengan rasio tempat tidur ideal yaitu 1:1.000 penduduk.

Rata-rata jumlah kematian umum setiap 1000 penderita keluar rumah sakit/ Gross Death Rate (GDR) di Kabupaten Jombang tahun 2022 adalah 49,3 sedangkan untuk tahun 2023 penurunan signifikan menjadi 41,5. Rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar/ Net Death Rate (NDR) tahun 2021 adalah 30,7 sedangkan untuk 2023 turun menjadi 21,9.

Jumlah pelayanan gawat darurat gadar level 1 Rumah Sakit Umum di Kabupaten Jombang sebanyak 15 rumah sakit mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 tercapai 100%.

Selain berdasarkan kepemilikannya, rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C dan kelas D. berdasarkan Gambar 2.9 dijelaskan bahwa paling banyak yaitu berjenis rumah sakit kelas D

Gambar 2.11
Kelas Rumah Sakit di Jombang Tahun 2023



Kapasitas tempat tidur yang mencukupi akan menunjang mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Jumlah tempat tidur (TT) di Rumah sakit Tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 dimana jumlah TT tahun 2021 adalah 1.627, sedangkan tahun 2023 1.63. hal tersebut dikarenakan adanya penambahan Rumah Sakit di Kabupaten Jombang.

Table 2.2
Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit
Di Kabupaten Jombang Tahun 2023

Indikator	2019	2020	2021	2023	2023	Standar KEMKES
BOR <i>(Bed Occupation Rate)</i>	36.5%	47,6%	44.7%	50.5%	54.3%	60-85 %
BTO <i>(Bed Turn Over)</i>	65 kali	52 kali	46 kali	53 kali	58 kali	40-50 kali
TOI <i>(Turn Over Interval)</i>	5 hari	4 hari	4 hari	3 hari	3 hari	1-3 hari
ALOS <i>(Average Length of Stay)</i>	2 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	6-9 hari

Sumber: Sub Substansi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Indicator BOR (*Bed Occupancy Rate*) pada tahun 2023 sebesar 54,3% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 60-85%.

Untuk rata-rata lama hari perawatan/*Average Length of Say* (ALOS) Kabupaten Jombang pada tahun 2023 selama 3 hari sama dengan tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 6-9 hari.

TOI (*Turn Over Interval*) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2023 angka TOI tetap 3 hari dari tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 1-3 hari.

BTO (*Bed Turn Over*) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2023 didapatkan nilai BTO sebesar 58 kali dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Namun angka tersebut tidak memenuhi standar nasional yaitu 40-50 kali.

H. Sarana Kefarmasian Dan Alat Kesehatan

1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Salah satu tujuan dari pengaturan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan melindungi masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*). Standar pelayanan kefarmasian

di Puskesmas meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Pakai (BMHP) dan pelayanan Farmasi Klinik. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP meliputi perencanaan kebutuhan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan dan pengarsipan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan.

Pada bulan Desember tahun 2023 persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial di Kabupaten terhadap 40 item obat indikator di Kabupaten Jombang sebesar 100% (table 9).

Data Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat Esensial di Kabupaten terhadap 40 item obat Indikator Kabupaten Jombang sudah memenuhi target mencapai 97,5% dari target Nasional sebesar 90%

2. Fasilitas Produksi Kefarmasian

Fasilitas produksi sediaan farmasi adalah yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetika. Yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Industri Kosmetika, Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Berikut data jumlah sarana produksi kefarmasian di wilayah Jawa Timur pada tahun 2019-2023.

Table 2.3 Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian Tahun 2019-2023

No	Jenis Sarana	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Industri farmasi	1	1	3	1	1
2	Industri Obat Tradisional (IEBA)	-	-	3	3	3
3	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1	-	0	4	4

Sumber: Sub Substansi Kefarmasian, Dinas kesehatan Kab.Jombang

a. Industri Farmasi

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Perkembangan jumlah dan jenis produk yang diproduksi oleh Industri Farmasi dalam negeri serta kebijakan pemerintah yang kondusif telah mendorong sarana Industri farmasi hingga menjadi salah satu industri yang berkembang dengan jumlah konsumen yang terus bertambah.

Tercatat bahwa pada tahun 2023 terdapat 1 Industri Farmasi di Kabupaten Jombang

b. Industri Obat Tradisional (IOT)/ Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA)

Industri Obat Tradisional adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional sedangkan Industri Ekstrak bahan Alam adalah industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir. Pada tahun 2023 Terdapat 3 IOT di Kabupaten Jombang. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana IOT/IEBA pada tahun 2023 tidak ada perubahan dengan tahun 2022. Hal ini terlihat dari jumlah IOT/IEBA yang sama dengan tahun 2023.

c. Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Usaha Mikro Obat Tradisional adalah usaha yang hanya membuat sediaan obat tradisional dalam bentuk param, tapel, oilis, cairan obat luar dan rajangan. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana UMOT pada tahun 2023 mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya permintaan masyarakat untuk mengonsumsi obat tradisional dalam bentuk simplisia pada masa pandemic dan merupakan peluang dan motivasi bagi pemilik sarana untuk mengembangkan usaha obat tradisional. Usaha Mikro Obat Tradisional pada tahun 2023 terdapat 4 UMOT di Kabupaten Jombang.

d. Fasilitas Distribusi Bidang Kefarmasian

Fasilitas distribusi sediaan farmasi adalah sarana yang digunakan untuk mendistribusikan atau menyalurkan sediaan farmasi. Yang termasuk sarana distribusi kefarmasian yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF).

1) Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pedagang Farmasi (PBF) adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2019 sampai dengan sekarang tahun 2023 jumlah PBF masih tetap sama yaitu terdapat 2 PBF di Kabupaten Jombang.

2) Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

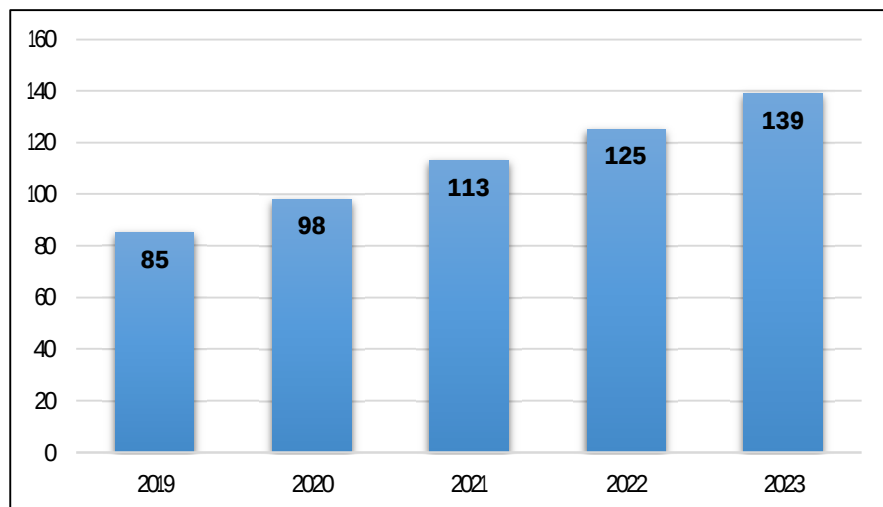
Fasilitas Pelayanan Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu Apotek,

instalasi farmasi rumah sakit, Puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama.

a) Apotek

Jumlah sarana Apotek meningkat sebanyak 139 sarana apotek dari tahun 2022 sejumlah 125 apotek, tahun 2021 sejumlah 113 apotek tahun 2020 terdapat 98 sarana apotik dan tahun 2019 terdapat 85 Apotik.

Gambar 2.12
Jumlah Apotik di Kabupaten Jombang tahun 2019-2023



Sumber: Sub Substansi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kab. Jombang

b) Toko Obat

Di Kabupaten Jombang mulai tahun 2019 sampai dengan sekarang tidak terdapat toko obat

3. Alat Kesehatan

Sarana produksi alat kesehatan (alkes) di Kabupaten Jombang pada tahun 2023 terjadi penurunan. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 terdapat 1 sarana produksi alat kesehatan namun pada tahun 2022 sarana tersebut sudah tidak beroperasi lagi dikarenakan akibat dampak dari pandemi COVID-19.

Untuk toko alat kesehatan di Kabupaten Jombang hanya terdapat 1 sarana toko alat kesehatan mulai tahun 2019 sampai dengan sekarang masih tetap tidak terjadi peningkatan.

BAB III

TENAGA KESEHATAN

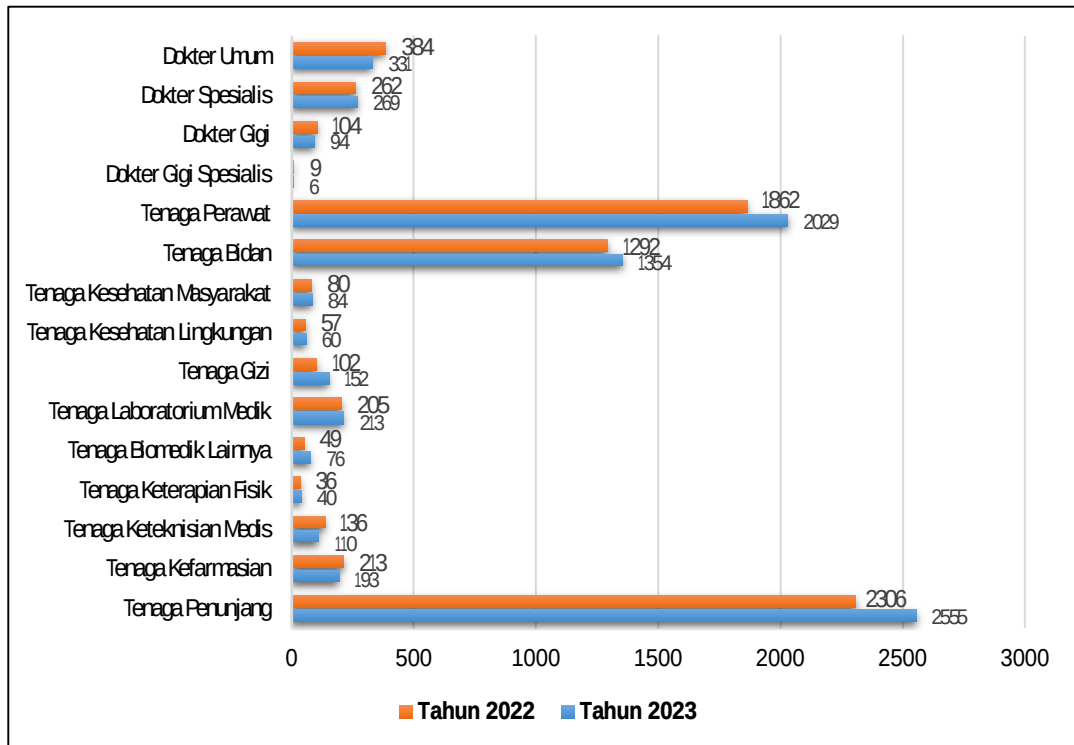
A. Sumber Daya Manusia Kesehatan

Sumber Data Manusia (SDM) Kesehatan adalah unsur utama penggerak pembangunan Kesehatan. SDM sangat berperan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat Kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan Kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 menerangkan bahwa Sistem Kesehatan Nasional mengatur Sumber daya Manusia Kesehatan (SDMK) tentang tenaga kesehatan dan tenaga pendukung/ penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Dirjen Nakes) setiap tahunnya menggunakan pendekatan tugas dan fungsi SDM dalam pengelolaan data SDM. Pendataan SDM di aplikasi SISDMK menggunakan dua basis, yakni berbasis fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dan berbasis wilayah. Pendataan berbasis fasyankes merupakan aplikasi yang mendata SDM di tiap fasyankes. Sedangkan basis wilayah, penghitungannya berdasarkan NIK. Penjumlahan untuk perhitungan rasio penjumlahan menggunakan basis wilayah atau berdasarkan NIP.

Jumlah SDM di Kabupaten Jombang berbasis fasyankes pada tahun 2023 sebesar 7.566 orang yang terdiri dari 5.011 orang (66,23%) tenaga kesehatan dan 2.555 orang (33,77%) tenaga penunjang kesehatan. Jika dibandingkan tahun 2022 jumlah SDM di Kabupaten Jombang berbasis fasyankes mengalami kenaikan, sebelumnya 7.097 orang yang terdiri dari 5.550 orang (78,20%) tenaga kesehatan dan 2306 orang (32,49%) tenaga penunjang. Proporsi tenaga kesehatan tahun 2023 tertinggi yaitu tenaga keperawatan sebesar 40,64% dan terendah yaitu tenaga spesialis dokter gigi 0,12% dari total tenaga kesehatan. Rekapitulasi lengkap mengenai SDM di Kabupaten Jombang dapat dilihat pada grafik berikut.

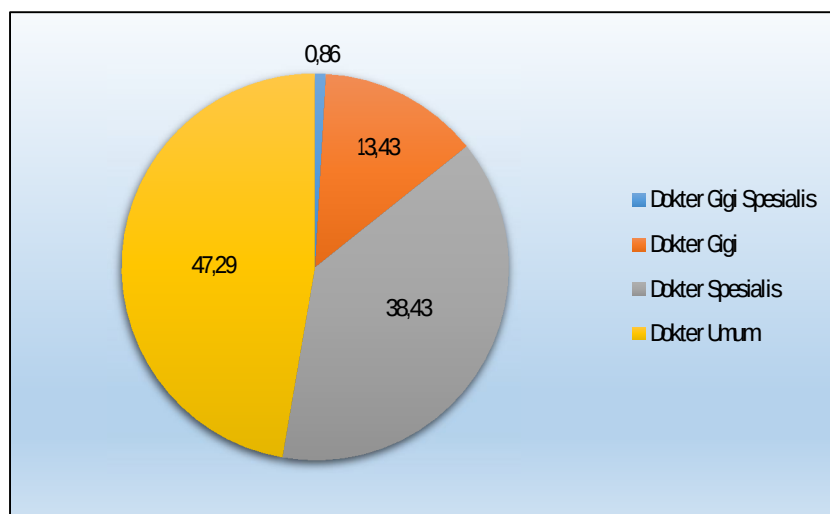
Gambar 3.1
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Jombang
Tahun 2022-2023



Sumber data: *SDMK Kabupaten Jombang tahun 2023*

Tenaga medis yang dijabarkan pada bagian ini adalah tenaga yang memberikan pelayanan difasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya. Jumlah tenaga medis di Kabupaten Jombang sebesar 700 tenaga medis, dengan proporsi terbesar yaitu dokter sebesar 47,29%, dokter spesialis 38,43%, dokter gigi 13,43% dan dokter gigi spesialis 0,86%.

Gambar 3.2
Rekapitulasi Tenaga Medis di Kabupaten Jombang Tahun 2023

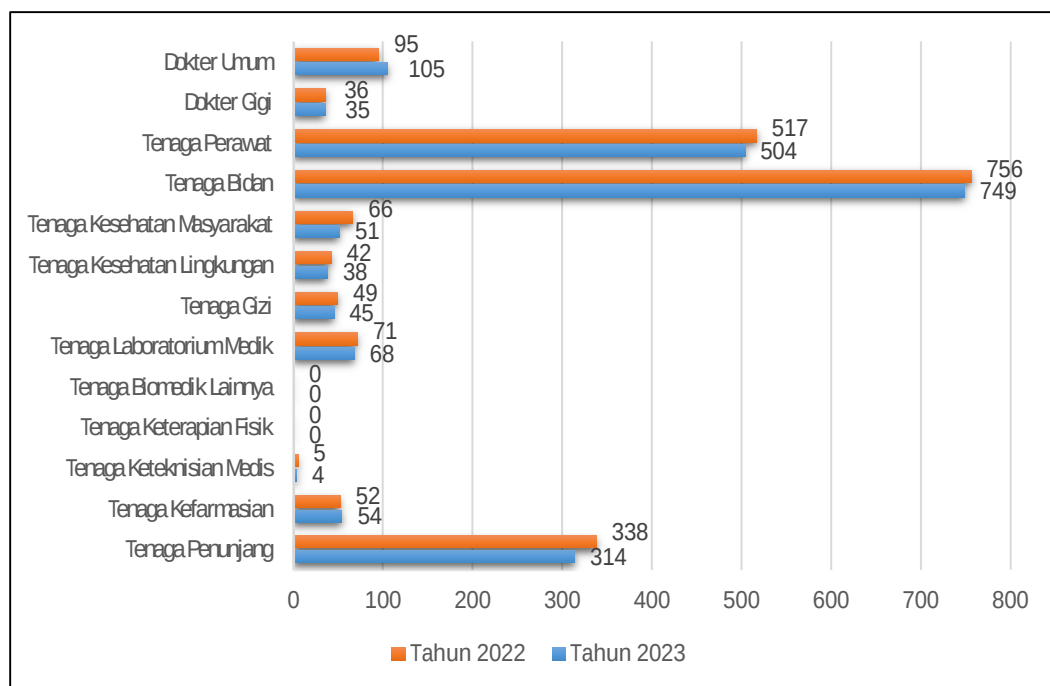


Sumber data: *SDMK Kabupaten Jombang tahun 2023*

B. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan prorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya di wilayah kerjanya. Dengan demikian, untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jenis tenaga kesehatan yang ada di puskesmas paling sedikit keterisian terdiri dari 9 jenis tenaga yaitu dokter, dokter gigi, perawat, bidan, promosi kesehatan, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian dan Ahli Teknologi Laboratorium Medic (ATLM).

Gambar 3.3
Rekapitulasi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Tahun 2022-2023



Sumber data: SDMK Kabupaten Jombang tahun 2023

Jumlah SDMK Puskesmas di Kabupaten Jombang sebesar 1.967 orang dengan tenaga kesehatan sebesar 1.653 orang (84,03%) sedangkan tenaga pendukung 314 orang (15,96%). Data tenaga medis yang bertugas di puskesmas sebesar 140 orang.

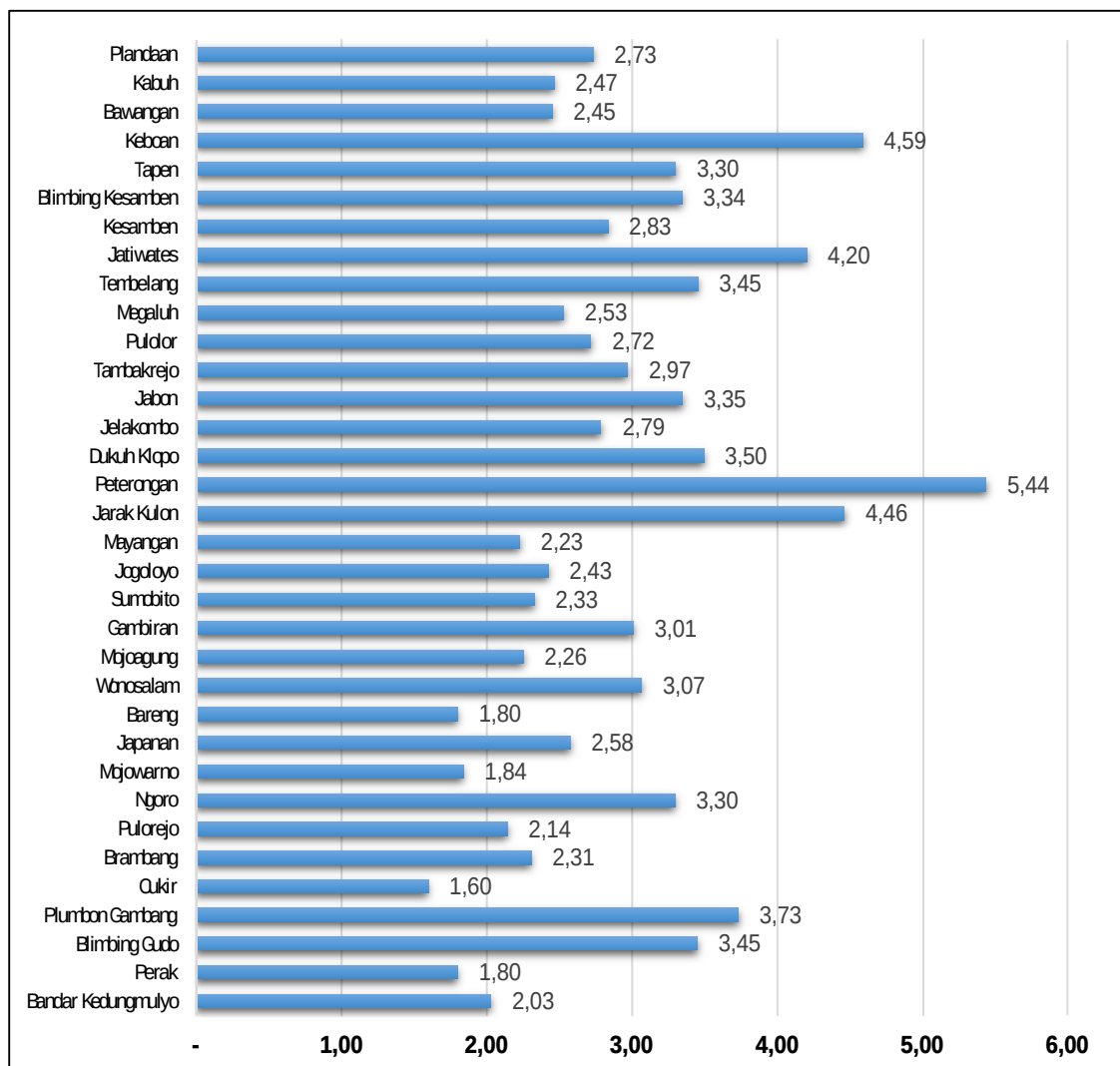
Jumlah dan jenis tenaga kesehatan puskesmas dihitung berdasarkan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu jumlah

pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerjanya, dan pembagian waktu kerja.

1. Kecukupan Dokter di Puskesmas

Kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, dengan perbedaan rasio untuk Puskesmas Non Rawat Inap, minimal 1 orang dokter, sementara itu pada Puskesmas Rawat Inap minimal 2 orang dokter. Proporsi Puskesmas dengan kekurangan dokter terhadap Puskesmas dengan status cukup dan lebih, hampir semua Puskesmas memiliki persentase dengan kekurangan dokter di bawah 50%.

Gambar 3.4
Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Dokter Tahun 2023

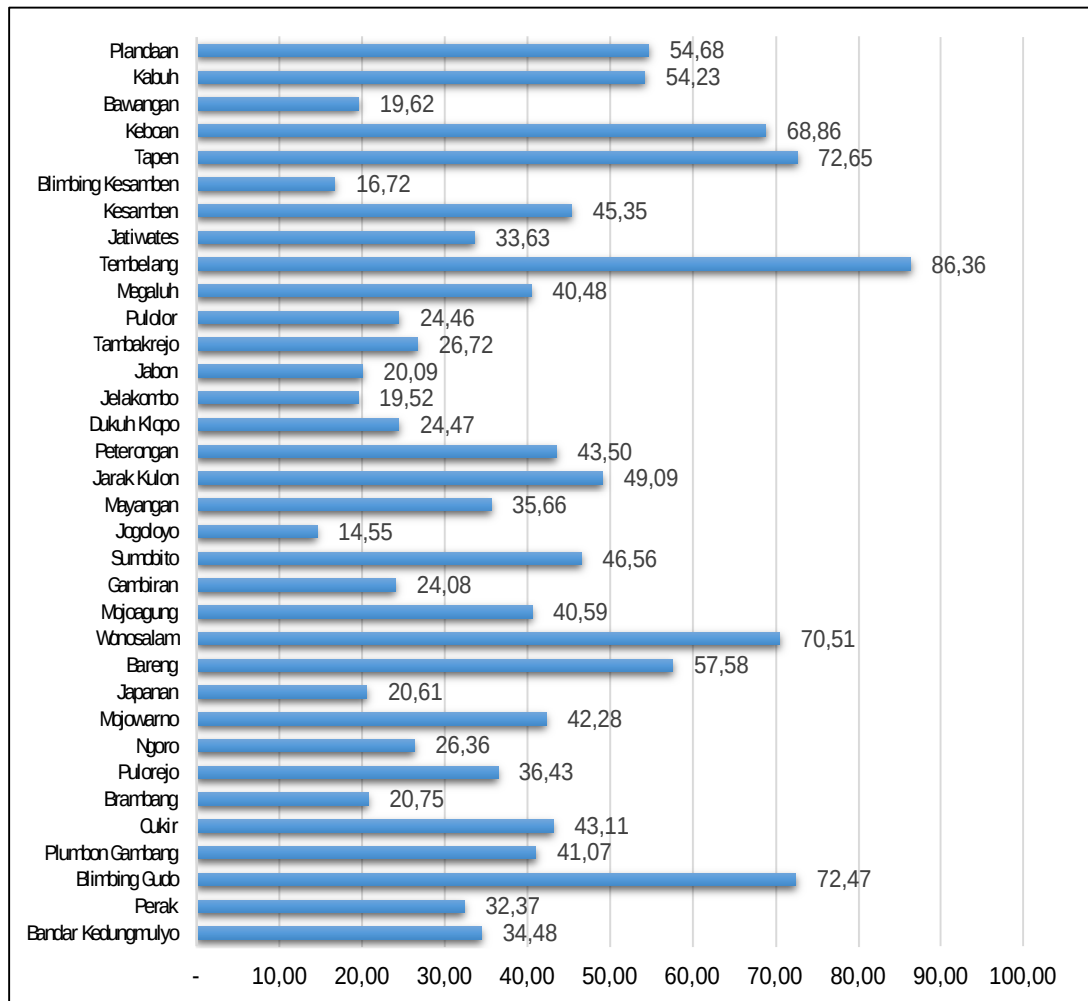


Sumber data: *SDMK Kabupaten Jombang tahun 2023*

2. Kecukupan Perawat di Puskesmas

Suatu Puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, pedesaan dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 3.5
Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Perawat Tahun 2023



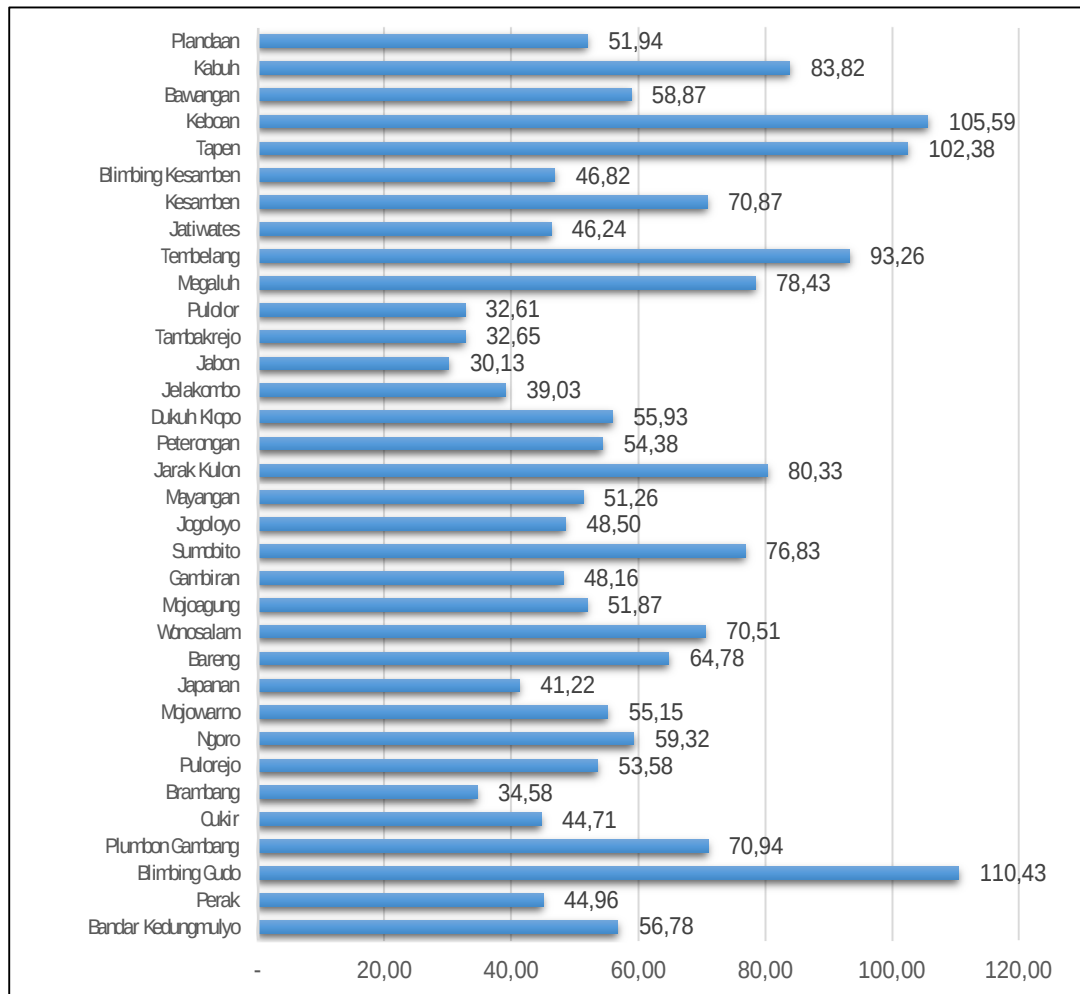
Sumber data: SDMK Kabupaten Jombang tahun 2023

Sebagian besar Puskesmas memiliki perawat dengan persentase kurang dari 50%, ada Puskesmas yang lumayan tinggi persentase jumlah bidannya diatas 70% diantaranya Tapen (72,65%), Tembelang (86,36%), Wonosalam (70,51%) dan Blimbing Gudo (72,47). Puskesmas yang jumlahnya perawatnya masih dibawah 20% antara lain Bawangan (19,62%), Blimbing Kesamben (16,72%), Jelakombo (19,52%) dan Jogoloyo (14,55%).

3. Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, pedesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 3.6
Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Bidan Tahun 2023



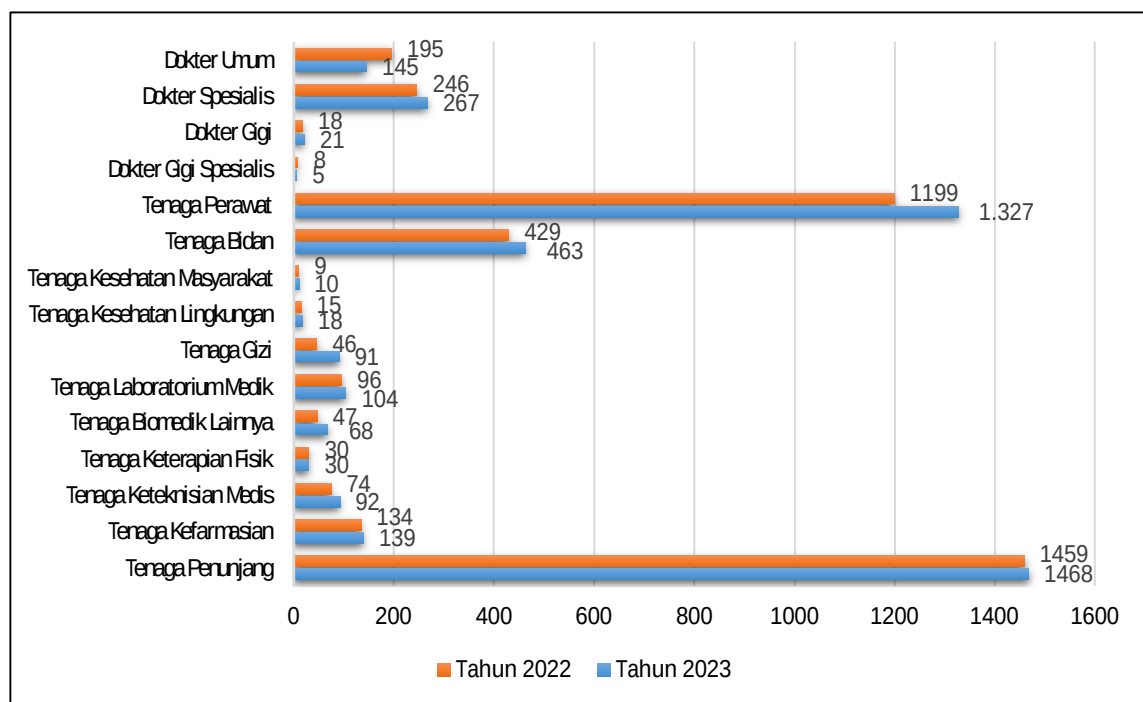
Sumber data: *SDMK Kabupaten Jombang tahun 2023*

Terdapat 12 Puskesmas yang memiliki jumlah bidan kurang dari 50%. Selain itu ada Puskesmas yang memiliki Bidan diatas 100% antara lain Puskesmas Keboan (105,59%), Tapen 102,38% dan Puskesmas Blimbing Gudo 110,43% sehingga jumlah bidannya melebihi standar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada permasalahan tentang distribusi bidan di Kabupaten Jombang sehingga jumlah bidan belum merata di semua Puskesmas.

C. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. SDM di rumah sakit terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lain dari tenaga non kesehatan.

Gambar 3.7
Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Tahun 2023



Sumber data: SDM Kabupaten Jombang tahun 2023

Tenaga SDM di Rumah Sakit tahun 2023 sebesar 4.248 orang, yang terdiri dari 2.780 orang (65,44%) tenaga kesehatan dan 1.468 orang (34,56%) tenaga penunjang. Proporsi tenaga kesehatan terbesar adalah tenaga penunjang kesehatan 34,56%, sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling rendah adalah 0,12% tenaga dokter gigi spesialis. Jika dibandingkan tahun 2022 yang mengalami peningkatan pada tenaga dokter spesialis, dokter gigi, perawat, bidan, kesehatan lingkungan, laboratorium, biomedika, keteknisian medis, kefarmasian, tenaga kesehatan Masyarakat, tenaga gizi dan tenaga penunjang. Dan tenaga yang mengalami penurunan antara lain: tenaga dokter, dan dokter gigi spesialis. Sedangkan yang tetap adalah Keterampilan Fisik.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2023

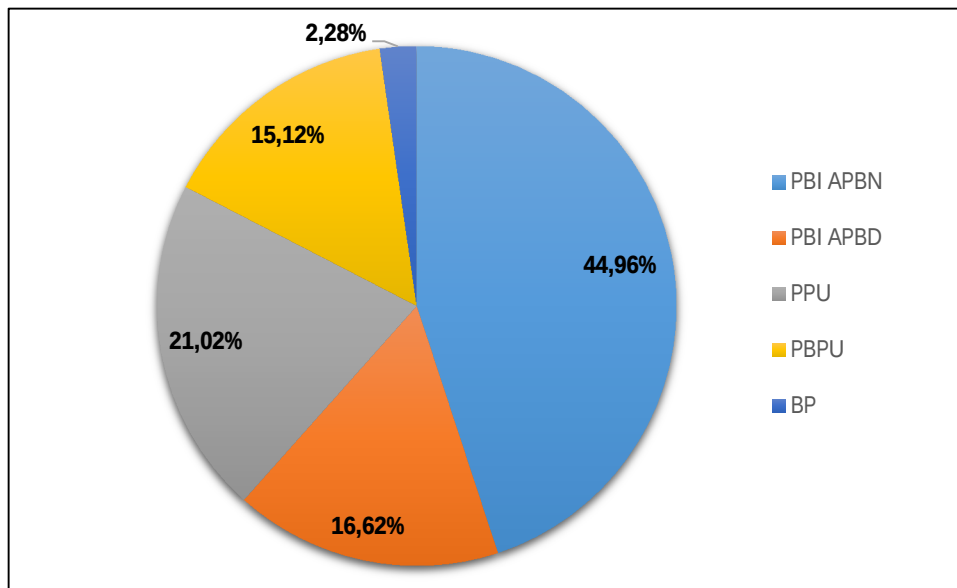
Anggaran Kesehatan di Kabupaten Jombang merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang, Dana Bantuan Khusus APBD Provinsi, Dana Alokasi Khusus. Alokasi APBD Kabupaten Jombang untuk Bidang Kesehatan yang terdistribusi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 937.921.109.233,- atau 29.6% dari APBD Kabupaten. Anggaran DAK sebesar Rp. 38.854.272.290,- ,dengan rincian DAK Fisik Rp. 9.420.371.490,- DAK Non Fisik sebesar Rp. 29.433.900.800,- , sedang anggaran APBD Provinsi yaitu anggaran bantuan khusus sebesar Rp. 830.653.800,-, anggaran DBHCHT sebesar Rp.25.516.120.149,-.

Dari gambaran alokasi anggaran kesehatan di Kabupaten Jombang tersebut, sumber anggaran terbesar adalah dari APBD Kabupaten Jombang, yaitu 96,21% sedangkan anggaran kesehatan bersumber APBD Provinsi sebesar 3,79%.

B. Jaminan Kesehatan Nasional

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta Jaminan Kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. PesertaProgram JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu : Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (Non PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI Jaminan Kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan peserta bukan PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya. Pekerja Bukan Penerimaan Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya. Adapun cakupan kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di Kabupaten Jombang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

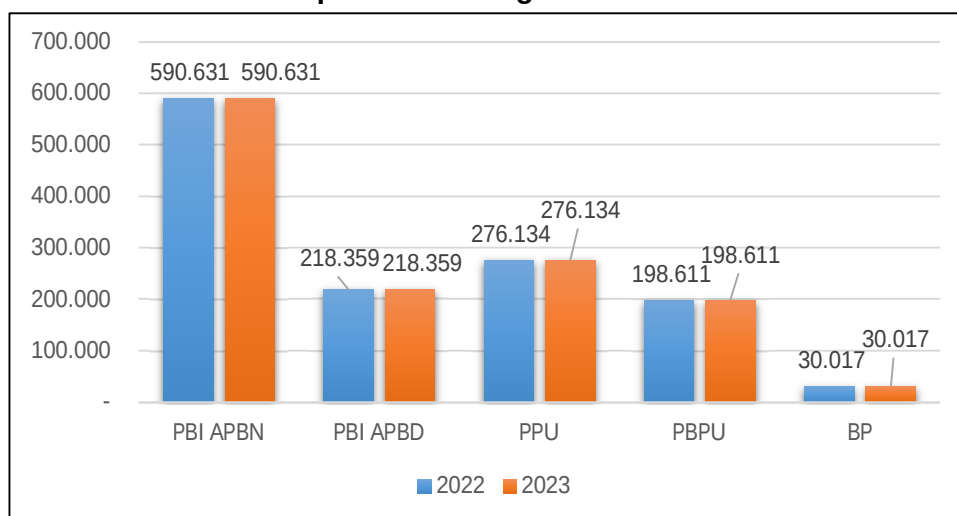
Gambar 4.1
Cakupan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber Data: Sub Substansi Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada akhir tahun 2023, diperoleh data status kepemilikan Jaminan Kesehatan dalam program JKN dari Penerima Bantuan Iuran APBN (PBIN) sebanyak 590.631 jiwa (44.96%), PBID sebanyak 218.359 jiwa (16.62%), Pekerja Penerima Upah (PPU) 276.134 jiwa (21.02%), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) sebanyak 198.611 jiwa (15.12%), Bukan Pekerja sebanyak 30.017 jiwa (2.28%). Yang dimaksud dengan Pekerja Penerima Upah (PPU) meliputi PNS, TNI/POLRI dan pekerja di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukkan di dalam kategori PBPU.

Gambar 4.2
Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan Penduduk di Kabupaten Jombang Tahun 2022-2023



Sumber : Dashboard UHC JKN Kabupaten Jombang Tahun 2023

Perkembangan jenis kepesertaan Jaminan Kesehatan mengalami kenaikan. Untuk kepesertaan JKN, sesuai dengan readmap RPJMD pada tahun 2024 diharapkan bisa tercapai *Universal Health Care* (UHC) 98%. Pada tahun 2023 capaian kepesertaan sebesar 97,42%, untuk Kabupaten Jombang belum dapat mencapai UHC sesuai dengan target. Untuk mencapai UHC di tahun 2024 dibutuhkan strategi dengan koordinasi, kolaborasi dan komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, pembentukan sistem jaring pembiayaan yang efektif dan efisien serta optimalisasi pelaksanaan Inpres No 1 Tahun 2022 tentang optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Oleh karena itu upaya dari setiap pihak yang terkait dengan JKN harus berjalan secara sinergis.

Kolerasi dari kondisi UHC tahun 2024 adalah peningkatan mutu di semua fasyankes, mulai dari aspek ketersediaan sarana prasarana berupa fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dapat berupa fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dapat berupa Puskesmas, dokter praktek mandiri, dokter gigi swasta, klinik pratama dan juga fasilitas kesehatan tingkat lanjutan yang berupa Rumah sakit Umum maupun khusus dan juga klinik utama harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan merata sehingga akses peserta/penduduk terhadap faskes lebih mudah dan terjangkau. Demikian pula untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maka ketersediaan tenaga medis dan paramedis serta tenaga penunjang kesehatan yang lainnya harus dapat memenuhi standar yang telah ditentukan.

C. Anggaran Kesehatan Perkapita

Persentase Alokasi Anggaran Kesehatan dari total APBD Kabupaten Jombang tahun 2023 sebesar 29,6%. Persentase ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 9,9%. Anggaran kesehatan per kapita per tahun, pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.614.210,-. Anggaran kesehatan perkapita ini naik dibanding anggaran tahun 2022 sebesar Rp.102.141,-. Berdasarkan UU No 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 171 ayat 2 disebutkan: Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, Kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah diluar gaji, maka anggaran kesehatan tahun 2023 sudah sesuai ketentuan diatas.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

1. Angka Kematian Ibu

Angka kematian Ibu di Kabupaten Jombang tahun 2023 mengalami kenaikan dibanding tahun 2022. Hal ini disebabkan karena:

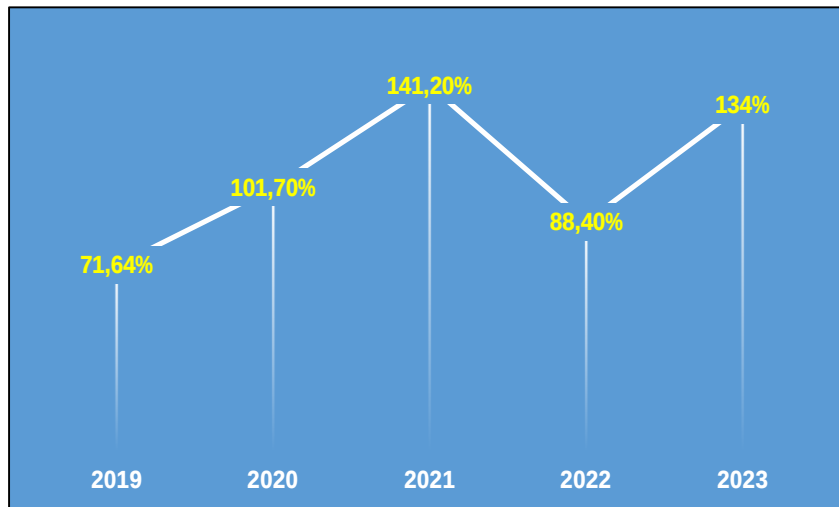
- a. Ada beberapa kasus yang sulit utk dilakukan rujukan ke RS Rujukan sehingga memperpanjang estafet rujukan,
- b. Kendala biaya jg msh menjadi masalah utk dilakukan rujukan ke RS.
- c. Peran suami dan dukungan keluarga masih kurang maksimal.

Sedangkan upaya yang dilakukan dalam percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Jombang antara lain:

- a. Memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar.
- b. Pelayanan imunisasi tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil yang dilaksanakan di Puskesmas, Posyandu, Puskesmas Pembantu, Ponkesdes atau Polindes di Kabupaten Jombang.
- c. Pelayanan ibu bersalin sesuai standart (Pertolongan persalinan oleh nakes di Fasyankes) pemberian tablet tambah darah pada Ibu Hamil, Wanita Usia Subur (WUS) dan Remaja Putri.
- d. Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu nifas, dari kunjungan 3 kali (KF3) menjadi 4 kali (KF4) dikarenakan kematian ibu terbanyak jg pada masa nifas dimana dilakukan sosialisasi pada ibu nifas bagaimana cara merawat diri setelah nifas, cara mengenali tanda bahaya pada ibu nifas.
- e. Menyelenggarakan Kelas Ibu Hamil, dimana ibu hamil diberikan materi serta mempraktikkan bagaimana senam hamil, senam ibu nifas agar pada saat melahirkan dan nifas mudah sesuai dengan yang diajarkan.

Peningkatan angka kematian dibandingkan pada tahun 2022, angka kematianibu tahun 2022 sebanyak 16 kasus kematian ibu, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 24 kasus, Berikut dapat dilihat gambar Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Jombang tahun 2019-2023.

Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2023 Angka Kematian Ibu sebesar 134 % per 100.000 KH. Angka tersebut berdasarkan data jumlah kematian maternal 24 kasus dari 18.010 kelahiran hidup. Adapun rincian kematian maternal saat kehamilan berjumlah 4 orang, pada saat persalinan berjumlah 3 orang dan pada saat nifas berjumlah 17 orang. Penyebab angka kematian ibu adalah perdarahan sebanyak 2 kasus (8,3%), gangguan hipertensi sebanyak 4 kasus (16,6%), kelainan jantung dan pembuluh darah sebanyak 4 kasus (16,6%) dan dengan kasus dengan penyebab lain lain sebanyak 14 kasus (58%). Upaya menurunkan kematian ibu karena hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan terus dilakukan dan waspada pada penyebab lain-lainnya.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

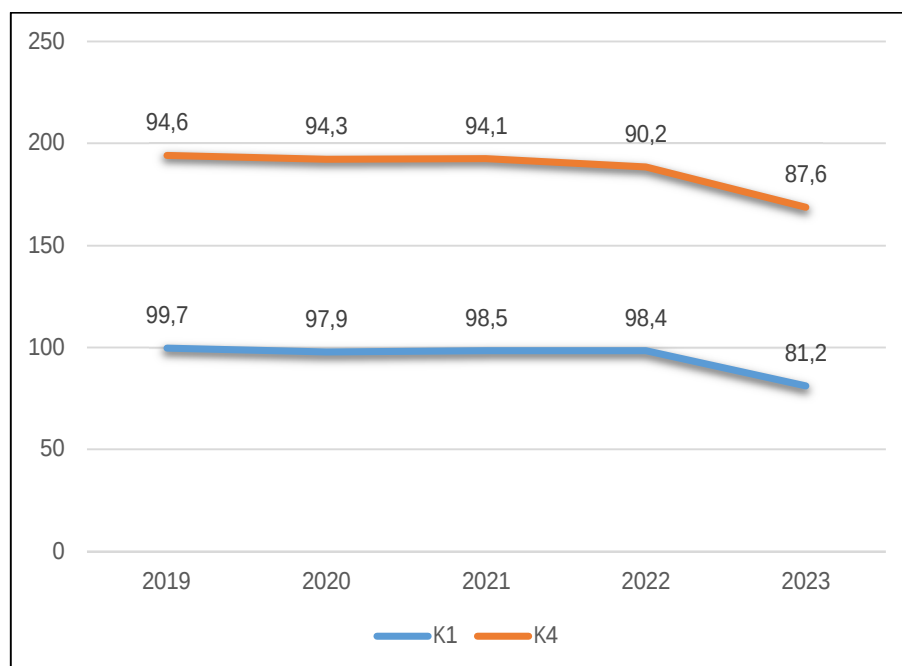
Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian K1 murni dan K4 menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, cakupan ibu hamil K1 murni Kabupaten Jombang pada Tahun 2023 adalah 81,2%. Sedangkan cakupan K4 adalah 87.6%. Angka cakupan K1 ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang cakupannya sebesar 98,40%. Sedangkan K4 juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang cakupannya sebesar 90,20%. Kabupaten Jombang untuk indikator K4 belum mencapai target, indikator K4 termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal), target adalah 100%. Data tahun

2023 ada kesenjangan antara K1 (81,20%) dan K4 (87,60%), beberapa penyebab kesenjangan antara lain:

- Tingginya mobilitas ibu hamil saat pemeriksaan Kunjungan Pertama (K1) dan saat melahirkan pindah tempat sehingga kunjungan K4 sulit untuk dipantau, untuk itu diperlukan Pemantau Wilayah Setempat dengan maksimal dan koordinasi lintas program dan fasilitas Kesehatan.
- Definisi Operasional kunjungan (K4) adalah pemeriksaan ibu hamil sampai bersalin oleh tenaga Kesehatan dengan rentang waktu 1 kali di Trimester 1, 1 kali di Trimester 2 dan 2 kali di Trimester 3, sehingga apabila ibu hamil pindah tempat atau belum melahirkan pada tahun berjalan maka tidak termasuk capaian Kunjungan Keempat (K4).
- Masih banyak ditemukan Kunjungan Pertama (K1) pada usia kehamilan lebih dari 12 minggu, sehingga ibu hamil tersebut tidak masuk cakupan K4.
- Abortus dan persalinan premature.
- Adanya kesenjangan di beberapa Puskesmas, sasaran ibu hamil berdasar proyeksi lebih besar daripada sasaran riil.

Perkembangan capaian K1 dan K4 pada tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

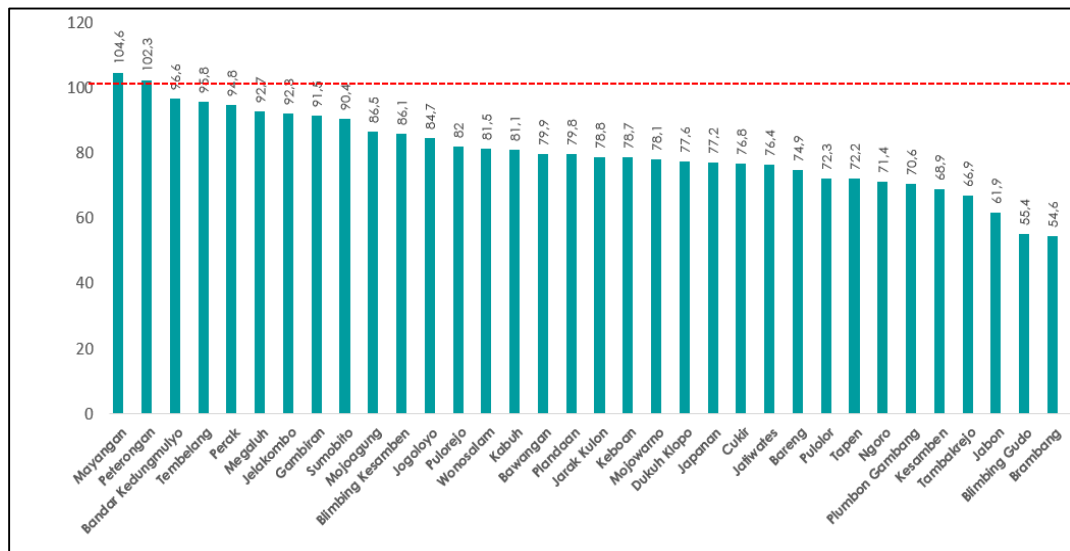
Gambar 5.2
Capaian K1 dan K4 di Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan K1 murni dan K4 memiliki tren yang cenderung menurun dari tahun 2019-2023. Perkembangan kunjungan K1 murni dapat dilihat pada masih masing masing Puskesmas dan dapat dilihat dari gambar dibawah.

Gambar 5.3
Cakupan Kunjungan K1 di Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Tahun 2023

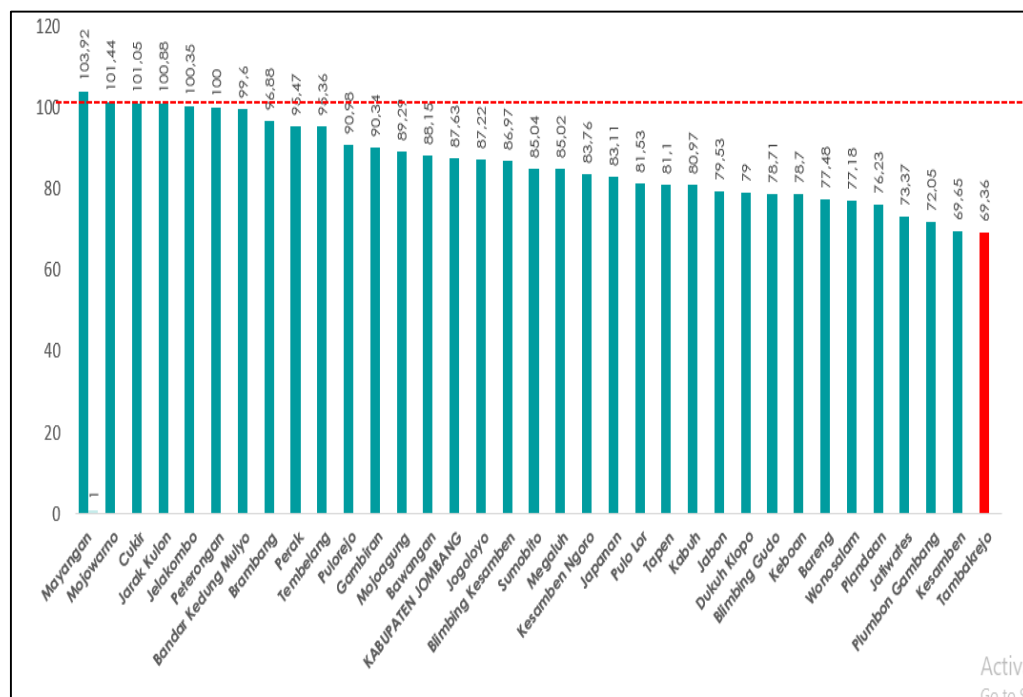
Tahun 2023 dari 34 Puskesmas yang sudah mencapai target >100% ada 2 (dua) puskesmas. Sedangkan 32 (tiga puluh dua) puskesmas masih belum mencapai target. Kunjungan Pertama (K1 murni) tertinggi adalah Puskesmas Mayangan dengan capain 104,6%, sedangkan Kunjungan Pertama (K1 murni) dengan capaian terendah yaitu Puskesmas Brambang dengan capaian 54,6 %.

Karena adanya penurunan capaian Kunjungan Pertama (K1 murni) di Kabupaten Jombang, terutama bagi Puskesmas yang belum mencapai target. maka untuk meningkatkan capaian target K1 murni, maka diharapkan Puskesmas dapat melaksanakan pendataan dan pendampingan pada Ibu hamil di wilayah kerjanya dengan melakukan Kunjungan Rumah dan disarankan agar Bumil melaksanakan ANC Terpadu ke Puskesmas pada usia kehamilan kurang dari 12 minggu agar penyakit penyerta pada ibu hamil dapat terdeteksi lebih awal dan dapat kontak dengan petugas pada trimester I dan supaya ibu hamil mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Antenatal Care Terpadu) pertama.

Pada tahun 2023, semua Puskesmas di Kabupaten Jombang yang terdiri dari 34 puskesmas sudah memiliki tenaga dokter umum yang telah dilatih menggunakan USG. Jadi Ibu hamil bisa mendapatkan pelayanan USG pada di Puskesmas. Pemeriksaan ibu hamil pada Trimester 1 bertujuan agar dilakukan screening awal kehamilan dan pemeriksaan USG untuk menentukan umur kehamilan. Pemeriksaan kehamilan pada Trimester II bertujuan untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan janin. Pemeriksaan kehamilan pada trimester III dilakukan 2x pemeriksaan yang bertujuan untuk mempersiapkan perencanaan persalinan dengan program P4K.

Untuk capaian Kunjungan K4 Ibu hamil dapat dilihat pada gambar dibawah ini yang menunjukkan capaian Kunjungan K4 Ibu hamil di 34 Puskemas. Sehingga dapat terlihat Puskesmas mana yang capaian K4 sudah mencapai target dan Puskesmas mana yang belum mencapai target.

Gambar 5.4
Cakupan Kunjungan Keempat (K4) di Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Gambar 5.4 menjelaskan bahwa 34 Puskesmas terdapat 6 Puskesmas yang sudah mencapai target >100% yaitu Puskesmas Mayangan, Puskesmas Mojowarno, Puskesmas Cukir, Puskesmas Cukir, Puskesmas Jarak Kulon, Puskesmas Jelakombo

Beberapa penyebab Kunjungan K4 tidak bisa tercapai 100%, antara lain:

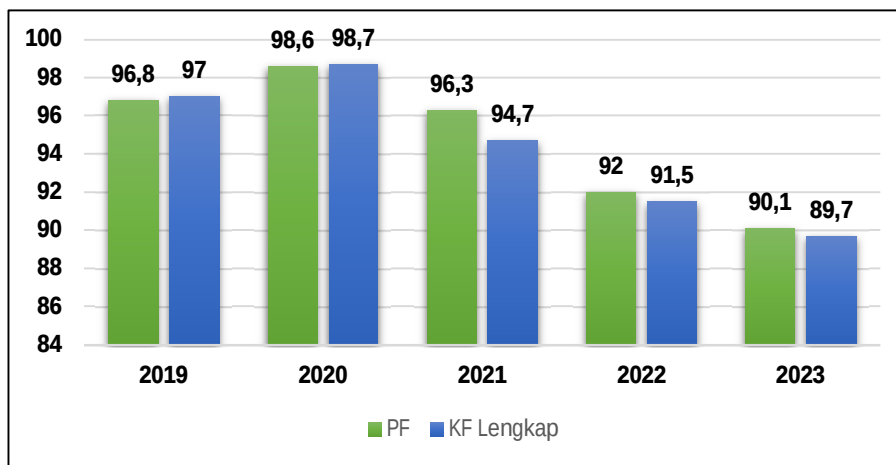
- Ibu hamil tidak melakukan kunjungan kembali karena sasaran ibu hamil pindah domisili
- Meski dilakukan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan, tidak semua tercover karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM).
- Akses ibu hamil ke Fasilitas Kesehatan masih terkendala geografis yang terdiri dari banyaknya pulau dan desa tertinggal
- Masih banyak ditemukan Kunjungan Pertama (K1) pada usia kehamilan lebih dari 12 minggu, sehingga ibu hamil tersebut tidak masuk cakupan K4.
- Abortus dan persalinan premature.
- Cakupan Kunjungan Keempat (K4) ibu hamil dihitung selama hamil sampai melahirkan

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Capain cakupan pertolongan oleh tenaga kesehatan (Linakes) dan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas Kesehatan menggambarkan tingkat perlindungan dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin. Cakupan pertolongan persalinan di Kabupaten Jombang pada tahun 2023 mencapai 90,6%, angka ini mengalami penurunan dibanding tahun 2022 yang mencapai 91,5%. Cakupan persalinan Nakes di faskes yaitu 90,6% masih belum mencapai target 100%.

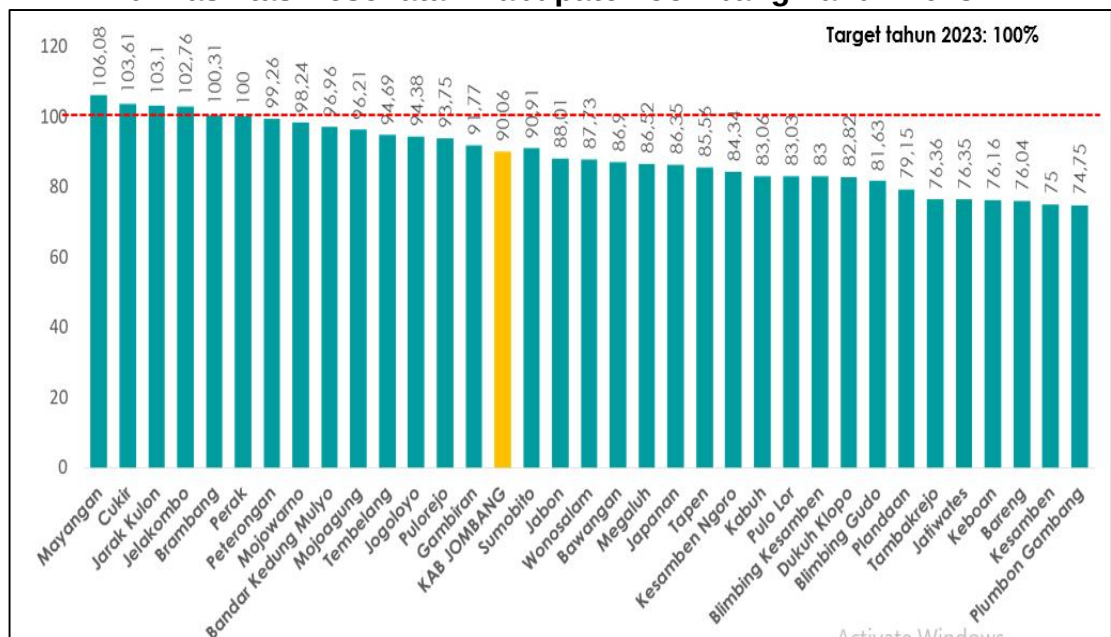
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas Kesehatan adalah termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang diharapkan mencapai target 100%. Kabupaten Jombang untuk indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di faskes belum tercapai. Data dapat dilihat dalam gambar dibawah ini. Dan dapat dibandingkan antara KF Lengkap dengan Persalinan di fasyankes di Kabupaten Jombang tahun 2023.

Gambar 5.5
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan dan Pertolongan Oleh
Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Gambar 5.6
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Gambar 5.7 menjelaskan persalinan yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan, dari 34 Puskesmas di Kabupaten Jombang ada 6 Puskesmas yang sudah mencapai target >100% yaitu Puskesmas Mayangan, Puskesmas Cukir, Puskesmas Jarak Kulon, Puskesmas Jelakombo, Puskesmas Brambang, Puskesmas Perak. Sedangkan Puskesmas yang capaian paling rendah yaitu Puskesmas Plumbon Gombang dengan capaian 74,75%. Disarankan agar Puskesmas yang belum mencapai target perlu melakukan

pemetaan dan pemantauan dimulai dari saat ibu hamil dengan melibatkan multi pihak, disamping itu peran bidan di desa yang menempati desa untuk dan peran PKK untuk mengaktifkan kembali Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dapat mengarahkan agar ibu bersalin di Fasilitas Kesehatan yang memenuhi standart dan oleh tenaga kesehatan yang kompeten secara tim. Diharapkan semua persalinan dilakukan oleh tenaga Kesehatan dan di fasilitas Kesehatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan bayi.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

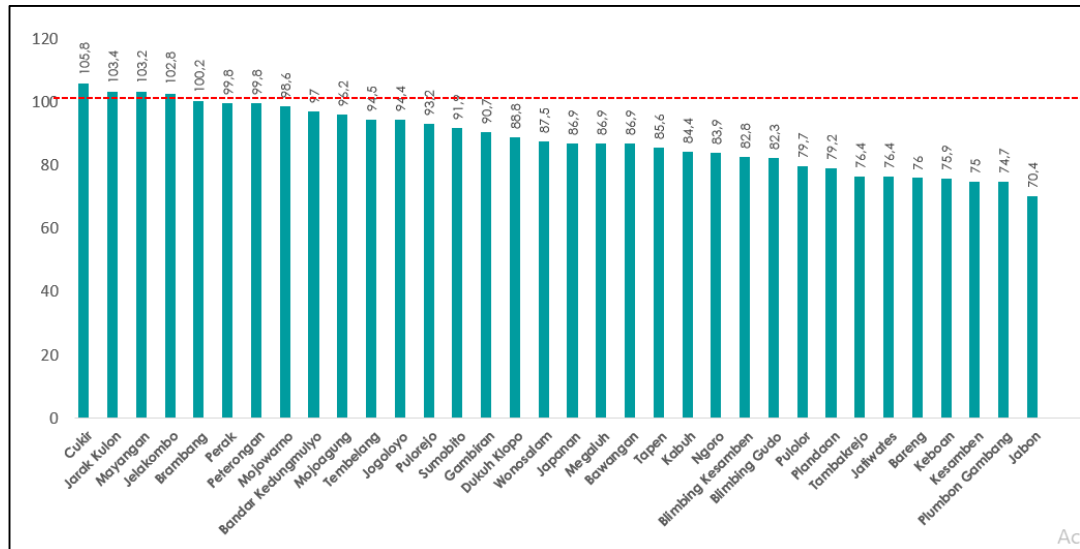
Pelayanan nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3(tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu 6 jam sampai dengan 48 jam r pasca persalinan, pada hari ke-3 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Di Kabupaten Jombang telah dilaksanakan program PNC terpadu, dimana pelayanan yang diberikan antara lain:

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu);
- b. Pemeriksaan tinggi puncak Rahim (fundus uteri);
- c. Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. Pemeriksaan dan perawatan luka jahit;
- f. Pemeriksaan DL (darah Lengkap) dan pemeriksaan oleh dokter umum;
- g. Senam Nifas;
 - 1) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) Kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk Keluarga Berencana (KB);
 - 2) Pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan.

Pencapaian upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Dari hasil rekap PWS KIA di Sub Substansi Kesga dan Gizi masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang hasil cakupan pelayanan ibu nifas Tahun 2023 sebesar 90,1% yaitu pelayanan nifas sesuai standar pada 16.972 ibu nifas dari 18911 sasaran ibu nifas. Cakupan

pelayanan ibu nifas ini belum mencapai target SPM 100%. Data cakupan Ibu Nifas dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :

Gambar 5.7
Cakupan Ibu Nifas Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2023



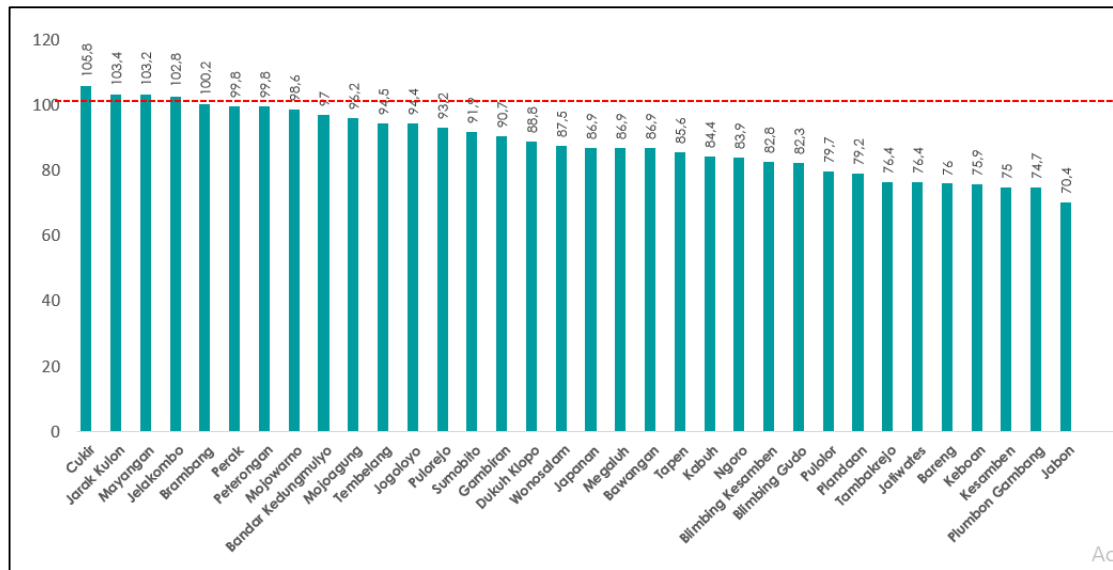
Sumber : Laporan SPM Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

5. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Pemberian vitamin A pada ibu nifas dikasud untuk pemenuhan zat gizi vitamin A pada bayi yang masih meminum ASI. Vitamin A pada ibu nifas sangat penting untuk dikonsumsi mengingat pada saat masa awal kehidupan, bayi sangat membutuhkan vitamin A esensial untuk penguatan fungsi penglihatan bayi dan fungsi penglihatan sel-sel epitel.

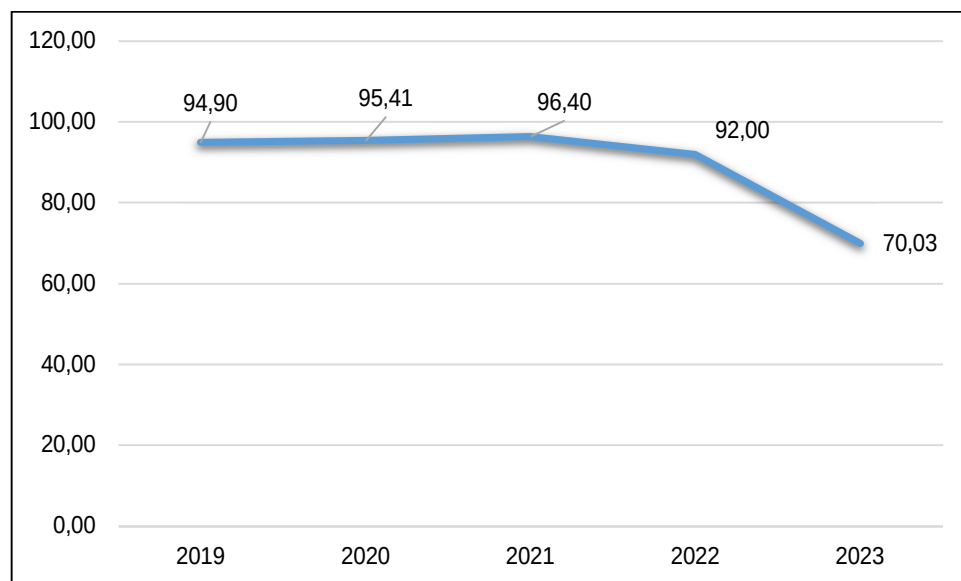
Cakupan pelayanan pemberian Vitamin A pada ibu nifas tahun 2023 adalah 90,1% yaitu pemberian vitamin A pada ibu nifas sebanyak 17.043 ibu nifas dari total ibu nifas 18911 ibu nifas. Untuk data cakupan ibu nifas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.8
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas di Kabupaten Jombang 2023



Sumber : laporan SPM Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Gambar 5.9
Cakupan Pelayanan Vitamin A pada Ibu Nifas Tahun 2019-2023



Sumber : laporan SPM Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan Vitamin A ibu fasyankes memiliki tren naik mulai tahun 2019 sampai dengan 2021, namun pada tahun 2022 dan 2023 terjadi penurunan pada cakupan bitamin A disebabkan karena

- Penyebab menurunnya cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas dikarenakan ibu nifas masih ada yang melahirkan tidak di Fasyankes

sehingga tidak diberikan Vitamin A pada ibu nifas terutama di daerah pedesaan.

- Pada saat melahirkan ibu nifas sudah berpindah domisili sehingga mempengaruhi penurunan angka K4 dan sehingga sasaran ibu nifas yang mendapatkan vitamin A tidak bisa terlayani.

6. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Imunisasi Td adalah istilah baru untuk imunisasi TT WUS sehingga Imunisasi Td mulai dilaksanakan sejak dulu, hanya saja saat ini sudah tidak diproduksi lagi vaksin TT sehingga pemberian imunisasi pada WUS menggunakan vaksin Td. Sasaran imunisasi Td yaitu Wanita Usia Subur (WUS) usia 15-39 tahun, baik hamil maupun tidak hamil. Tujuan pemberian imunisasi Td adalah untuk memberikan kekebalan dari penyakit tetanus pada ibu dan bayi.

Berikut persentase cakupan imunisasi Td pada WUS pada ibu hamil:

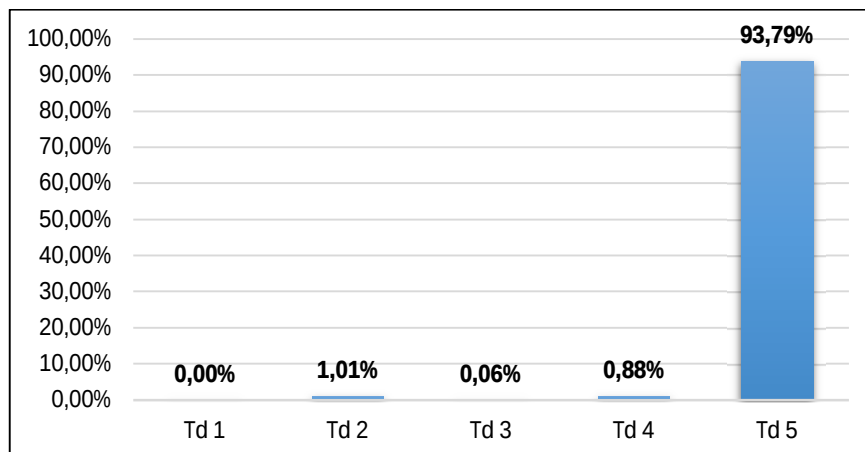
Td1 = 0,0%	Td 3 = 0,06%	Td 5 = 93,79%
Td 2 = 1,01%	Td 4 = 0,88%	Td 2+ = 96,4%

Selanjutnya cakupan Td WUS tidak hamil adalah sebagai berikut:

Td 1 = 0,0%	Td 3 = 0,02%	Td 5 = 79,21%
Td 2 = 0,0%	Td 4 = 0,31%	

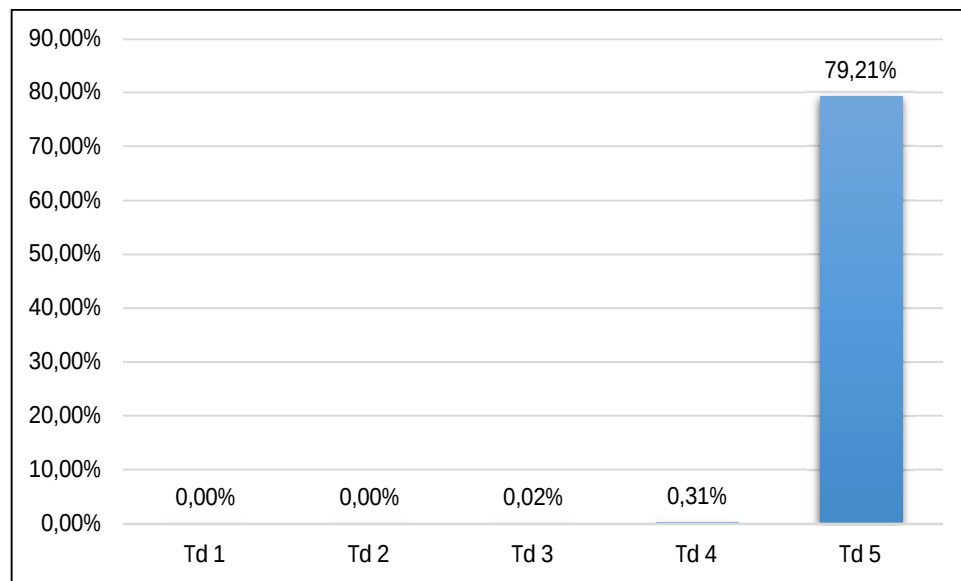
Capaian pada tahun 2023 meningkat karena ibu hamil sudah memahami pentingnya dilakukan vaksin untuk menekan angka kematian ibu bersalin yang disebabkan Tetanus.

Gambar 5.10
Cakupan Imunisasi Td WUS Pada Ibu Hamil Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Surveilans dan Imunisasi

Gambar 5.11
Cakupan Imunisasi Td WUS yang tidak Hamil Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Surveilans dan Imunisasi

7. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe

Pemberian tablet Fe pada Ibu hamil bertujuan untuk menurunkan kasus anemia gizi pada ibu hamil. Anemia gizi adalah rendahnya kadar hemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan Hb sehingga disebut anemia kekurangan zat gizi besi. Untuk mengatasi masalah ini harus dengan pemberian tablet tambah darah TTD biasa diistilahkan dengan tablet Fe.

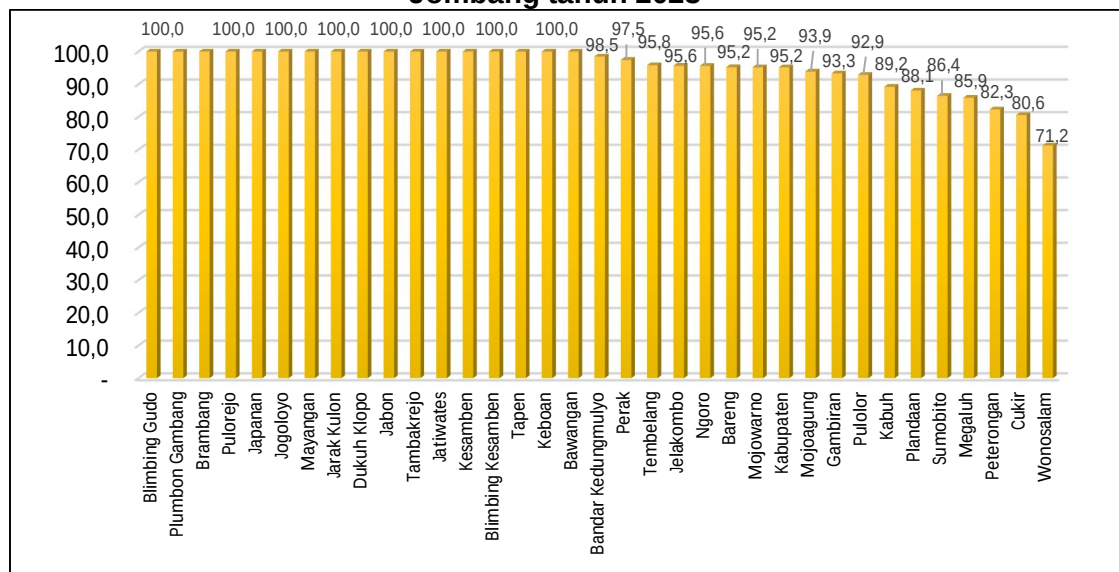
Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah berkaitan erat dengan pelayanan antenatal care (ANC). Analisis cakupan K4 dengan Fe3 seringkali terjadi kesenjangan pelayanan. Hal ini disebabkan kurang kuatnya koordinasi lintas program dalam berupaya pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

Pada Tahun 2023 sasaran ibu hamil sebanyak 13.337 bumil. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe3 (ibu hamil hingga trimester III mendapat 90 tablet tambah darah) sebanyak 12.735 bumil atau 95,5%. Angka ini sudah mencapai target program 90%. Sedangkan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 12.693 bumil atau 95,2%. Ibu hamil yang sudah mendapatkan tablet tambah darah tidak semua tablet tambah darah tersebut dikonsumsi. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 terjadi peningkatan cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sebanyak 89,8%.

Pemberian tablet Fe selama kehamilan merupakan salah satu standar kualitas pelayanan Antenatal care (ANC). Sehingga ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan dalam pemeriksaan KIA, juga tercatat dalam laporan pemberian Fe. Adanya keterpaduan pencatatan ini akan menghasilkan cakupan K4 dan cakupan pemberian Fe yang tidak berbeda jauh.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai target pemberian 90 tablet Fe yaitu meningkatkan kerjasama antara Dinas Kesehatan dengan Rumah Sakit, Bidan Praktik Mandiri (BPM) dalam pemberian Fe serta peningkatan KIE tentang pentingnya Fe dan memotivasi agar tablet tambah darah tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil yang berdampak pada kematian ibu maternal. Juga dioptimalkan pendampingan ibu hamil oleh kader kesehatan untuk selalu mengingatkan ibu hamil untuk meminum tablet Fe sesuai prosedur

Gambar 5.12
Cakupan Pemberian Fe³ Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang tahun 2023



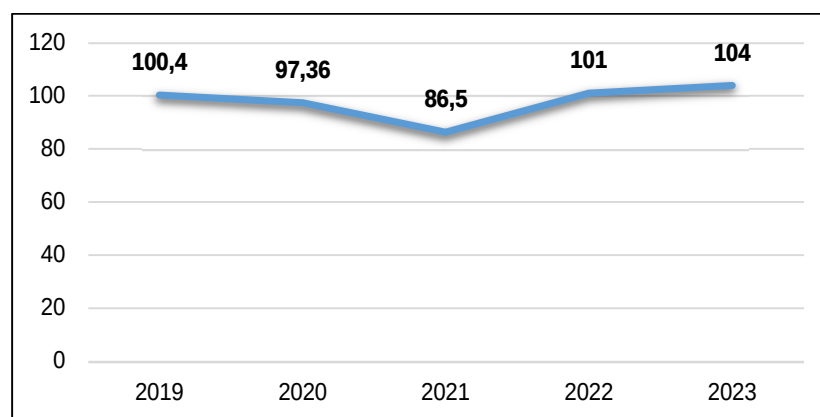
Sumber : laporan SPM Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Pada tahun 2023 ini, terdapat 27 Puskesmas yang sudah mencapai target Cakupan pemberian Fe³ sesuai dengan target bahkan ada yang melebihi target. Hanya 7 Puskesmas di Kabupaten Jombang yang belum mencapai target yaitu Puskesmas Wonosalam, Cukir, Peterongan, Megaluh, Sumobito, Plandaan dan Kabuh.

8. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan sesuai SOP. Pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitive sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

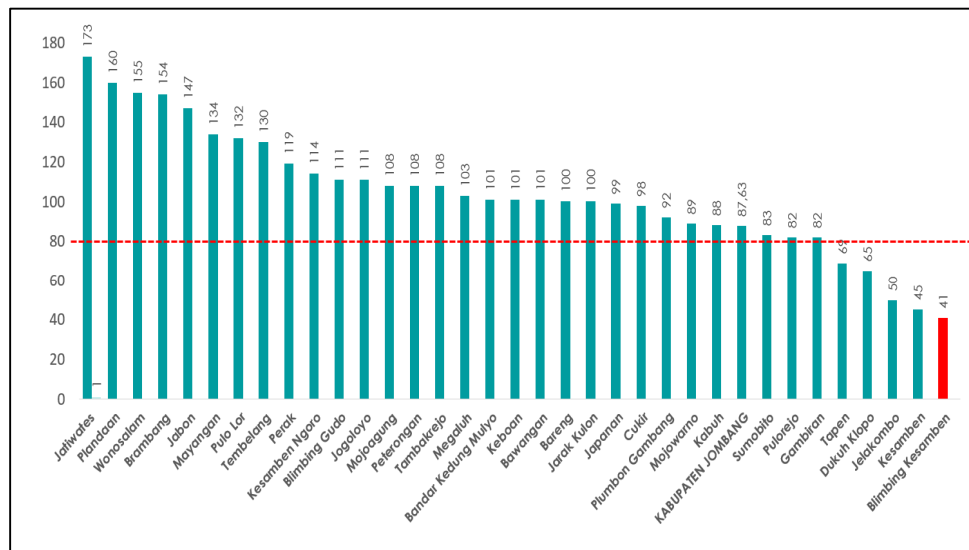
Gambar 5.13
Capaian Penanganan Komplikasi Kebidana Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Berdasarkan gambar 5.15 dapat dilihat bahwa cakupan komplikasi kebidanan ditangani mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 cakupan komplikasi kebidanan ditangani sebesar 104 % sedangkan pada tahun 2022 yaitu 101%, walau sudah mencapai target yaitu 80%. Dengan terdekteksinya komplikasi kebidanan yang semakin baik diharapkan semakin memudahkan penanganannya sejak dini sehingga rujukan terencana bisa dilakukan untuk menurunkan jumlah kematian ibu dan bayi.

Gambar 5.14
Cakupan Komplikasi Kebidanan Per Puskesmas di Kab. Jombang Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

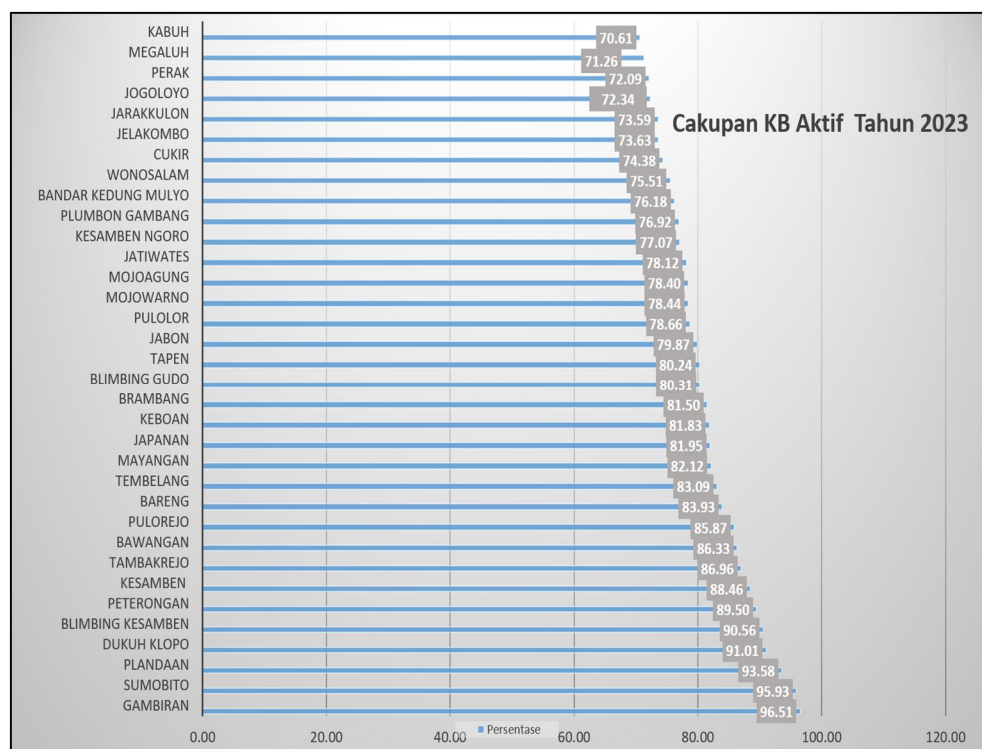
Gambar 5.16 menjelaskan bahwa terdapat 29 Puskesmas yang sudah mencapai target >80%, sedangkan terdapat 5 Puskesmas yang belum mencapai target 80%. Puskesmas yang capaian paling tinggi yaitu Puskesmas Jatiwates dengan capaian 173 %, sedangkan Puskesmas dengan capaian paling rendah yaitu di Puskesmas Blimbing Kesamben dengan capaian 41 %. Yang termasuk ibu hamil dengan komplikasi adalah kasus ibu hamil KEK, anemia, perdarahan, TBC, malaria, infeksi, preeclampsia, diabetes, jantung. Dalam rangka menurunkan angka komplikasi kebidanan maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat (Kader), dengan sudah tercapainya komplikasi kebidanan sesuai target seharusnya berimbang dengan penurunan kematian ibu dan bayi, karena dengan adanya penanganan komplikasi sejak sedini maka Sisrute bisa diwujudkan di Kabupaten Jombang, jejaring Puskesmas dan Rumah sakit untuk kerja sama dan penguatan Puskesmas mampu tata laksana gawat darurat maternal agar cakupan komplikasi kebidanan dapat ditangani dan dapat mencapai target guna menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

9. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

a. Persentase Peserta KB Aktif

Menurut data sasaran Pusdatin pada tahun 2023 jumlah pasangan usia subur (PUS) sebesar 218.132 pasangan, dari jumlah tersebut yang menjadi peserta KB aktif adalah sebanyak 176.844 pasangan (81.07%) hasil ini lebih tinggi dibanding cakupan peserta KB aktif tahun 2022 yaitu 79,7%, sedangkan target yang ditetapkan Kementerian Kesehatan untuk kepesertaan KB Aktif yaitu 70%. Adapun gambaran cakupan pelayanan KB aktif dilihat pada grafik:

Gambar 5.15
Cakupan Pelayanan KB Aktif di Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Dari gambar di atas dapat diketahui urutan cakupan peserta KB Aktif dari hasil yang terendah hingga tertinggi, yaitu terendah dicapai oleh puskesmas Kabuh sebanyak 70.61% dan tertinggi oleh puskesmas Gambiran sebanyak 96.51%.

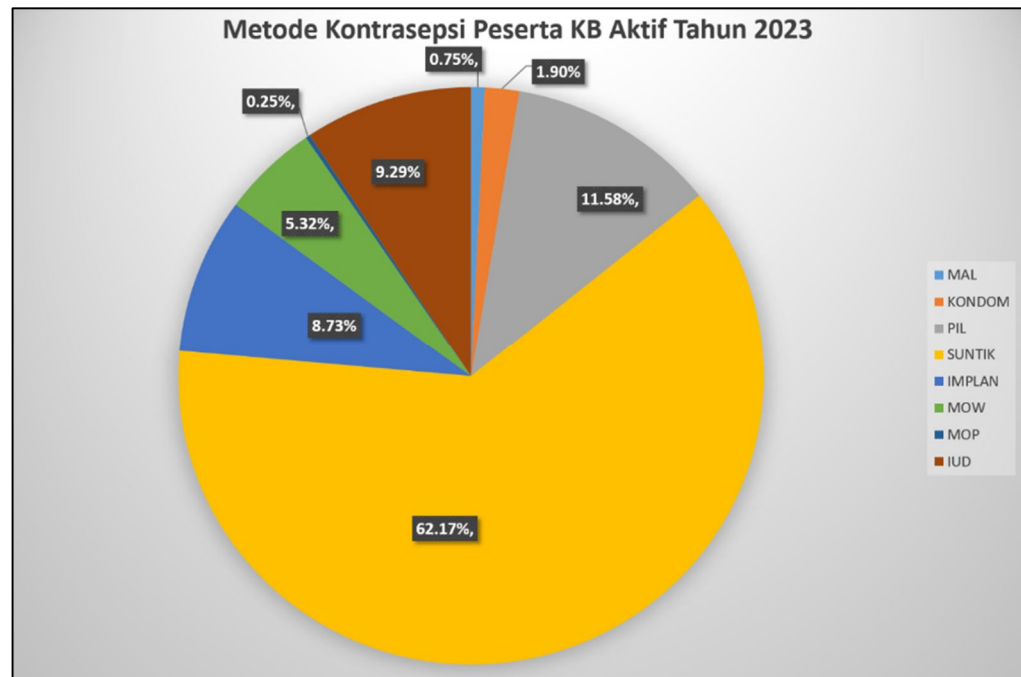
Perhitungan KB Aktif didapatkan dari rumus **“KB AKTIF TAHUN 2023 = KB AKTIF TAHUN 2022 + KB BARU TAHUN 2023 – DO TAHUN 2023 – KEGAGALANTAHUN 2023”**. Pada Tahun 2023, hasil rata-rata cakupan peserta KB Aktif 81.1%, hal ini jika dibandingkan dengan target

cakupan yang ideal (70%) telah melebihi target yang ditetapkan, beberapa Puskesmas yang mencapai target diatas 80 % yaitu: Tapen 80.24%, Blimbing Gudo 80.31%, Brambang 80.51%, Keboan 81.83%, Japanan 81.95%, Mayangan 82.12%, Tembelang 83.09%, Bareng 83.93%, Pulorejo 85.87%, Bawangan 86.33%, Tambakrejo 86.96%, Kesamben 88.46%, Peterongan 89.50%, Blimbing Kesamben 90.56%, Dukuh Klop 91.01%, Plandaan 92.58%, Sumobito 95.93% dan Gambiran 96.51%. Cakupan KB Aktif yang tinggi terjadi karena antara jumlah peserta KB Baru dengan peserta KB DO tidak seimbang yaitu lebih tinggi peserta KB Baru dibandingkan dengan peserta KB yang DO sehingga jumlah KB Aktif melebihi target ideal. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya perbedaan sasaran PUS antara Pusdatin dengan Riil dimana sasaran riil lebih banyak dari sasaran pusdatin, bergesernya usia menopause pada wanita, dimana saat ini wanita diatas usia 50 tahun masih banyak yang belum mengalami menopause sedangkan hal ini tidak sesuai dengan definisi indikator menopause pada penyebab Drop Out (DO) kepesertaan KB pada wanita sebelumnya, dimana dikategorikan bahwa usia menopause adalah 49 tahun ke atas, tentunya hal ini akan menyebabkan jumlah peserta KB Aktif tinggi karena antara peserta KB Baru dengan Peserta KB Aktif sebelumnya terakumulasi terus, tidak ada pengurangan yang signifikan dari peserta KB yang DO. Selain itu juga bisa terjadi kurang teliti pada pencatatan dan pelaporan, dimana peserta KB yang pindah atau yang meninggal belum di DOkan kepesertaannya. Sasaran PUS belum diupdate atau diverifikasi dan divalidasi dengan benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa cakupan peserta KB Aktif tahun 2023 melebihi target yang ideal dan perlu Rencana Tindak Lanjut pada tahun 2024 dalam peningkatan kualitas baik pelayanan kontrasepsi maupun kualitas pencatatan dan pelaporan.

Tingkat pencapaian pelayanan kontrasepsi dapat dilihat dari cakupan pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan metode kontrasepsi, cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan kontrasepsi, dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB.

Penggunaan KB aktif dapat dilihat pada gambar dibawah ini:.

Gambar 5.16
Proporsi Jenis Kontrasepsi yang digunakan Peserta KB Aktif Tahun 2023



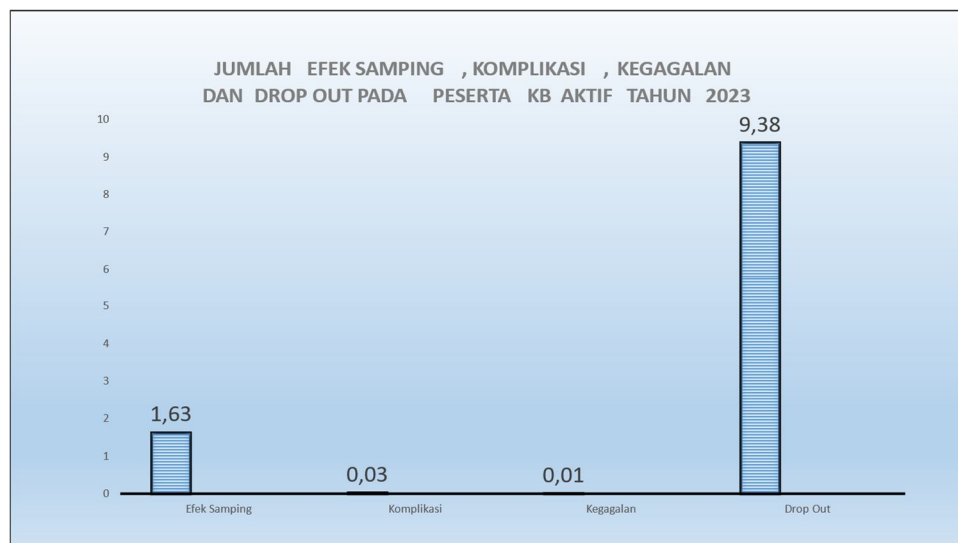
Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Dari gambar tersebut diatas dapat diketahui bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan akseptor KB aktif masih didominasi oleh metode kontrasepsi suntik sebanyak 62.17% dan pilihan yang terendah adalah MOP sebanyak 0.25%. Hasil ini tidak jauh berbeda dengan tahun 2022 yaitu suntik sebanyak 63% dan MOP sebanyak 0.3%.

Dapat disimpulkan bahwa hasil yang tidak jauh berbeda antara tahun 2023 dengan tahun 2022 disebabkan oleh faktor budaya masyarakat dalam memilih metode kontrasepsi yang belum berubah yaitu dipengaruhi oleh faktor kebiasaan getok tular dan budaya malu untuk membuka aurat dalam pemeriksaan bagian kewanitaan.

Peserta KB aktif dapat mengalami efek samping, komplikasi, kegagalan dan drop out dalam penggunaan kontrasepsi. Berikut gambar jumlah peserta aktif yang mengalami Efek samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop Out dalam ber KB.

Gambar 5.17
Jumlah Efek samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop Out
Pada Peserta KB Aktif Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

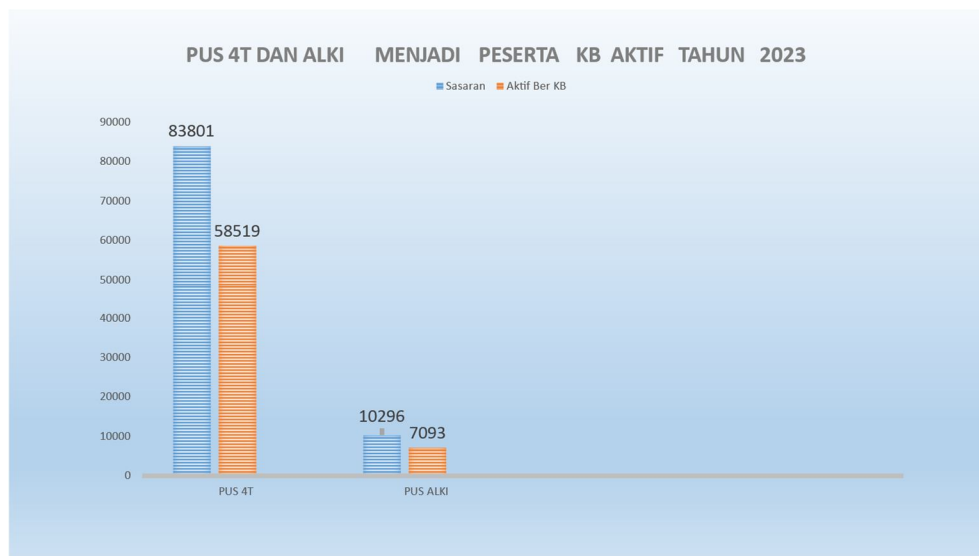
Dari gambar tersebut diatas dapat diketahui bahwa jumlah persentase Efek samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop Out KB tahun 2023, dimana jumlah efek samping 1.63% jika dibandingkan angka toleransi untuk efek samping kurang dari 12.5%, jumlah komplikasi 0.03% dibandingkan angka toleransi komplikasi kurang dari 3.5%, jumlah kegagalan 0.01% dibandingkan angka toleransi kurang dari 0.2%, dan jumlah drop out 9.38% dibandingkan angka toleransi kurang dari 10%.

Seluruh hasil capaian pada tahun 2023 tersebut masih dibawah angka toleransi sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil cakupan ini harus dipertahankan tetap pada hasil dibawah angka toleransi pada tahun 2024.

Diantara sasaran PUS yang ada terdapat sasaran PUS yang teridentifikasi sebagai sasaran PUS kategori 4T (terlalu muda usia (kurang dari 20 tahun), terlalu tua (lebih 35 tahun), terlalu banyak anak (lebih dari 3 anak) dan terlalu dekat jarak usia anak (kurang dari 2 tahun)) dan PUS kategori ALKI (anemia, lingkaran lengan kiri atas kurang dari 23.5 cm, menderita penyakit kronis dan IMS). PUS dengan kategori 4T dan ALKI menjadi sasaran utama dalam pelayanan kontrasepsi karena sasaran PUS ini berisiko dalam kesehatan sehingga harus dijaga dan dilindungi kesehatan reproduksinya melalui pelayanan kontrasepsi.

Berikut ini gambar cakupan PUS 4T dan ALKI yang menjadi peserta KB Aktif tahun 2023:

Gambar 5.18
Jumlah PUS 4T dan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Dari gambar tersebut diatas dapat diketahui bahwa jumlah PUS 4T sebanyak 83801 orang, 58519 (69.8%) orang diantaranya menjadi peserta KB Aktif 4T dan jumlah PUS ALKI sebanyak 10296, 7093 (68.9%) diantaranya yang menjadi peserta KB Aktif ALKI.

Jumlah cakupan ini masih rendah dibandingkan dengan target cakupan 80% yang ditentukan. Hal ini disebabkan identifikasi kategori pada 4T dan ALKI perlu ketelitian dan ketekunan, melibatkan lintas program sehingga perlu kerjasama dan koordinasi yang baik antar petugas/program selain itu jumlah sasaran PUS yang jumlahnya cukup banyak memerlukan waktu, kecermatan dan komitmen petugas kesehatan dalam pencatatan dan pelaporannya.

Dari capaian tahun 2023 yang masih belum mencapai target ini perlu upaya tindak lanjut dalam penguatan kapasitas pada petugas dan peningkatan kualitas pelayanan kontrasepsi pada sasaran PUS 4T dan ALKI pada tahun 2024 agar dapat mencapai target yang ditentukan

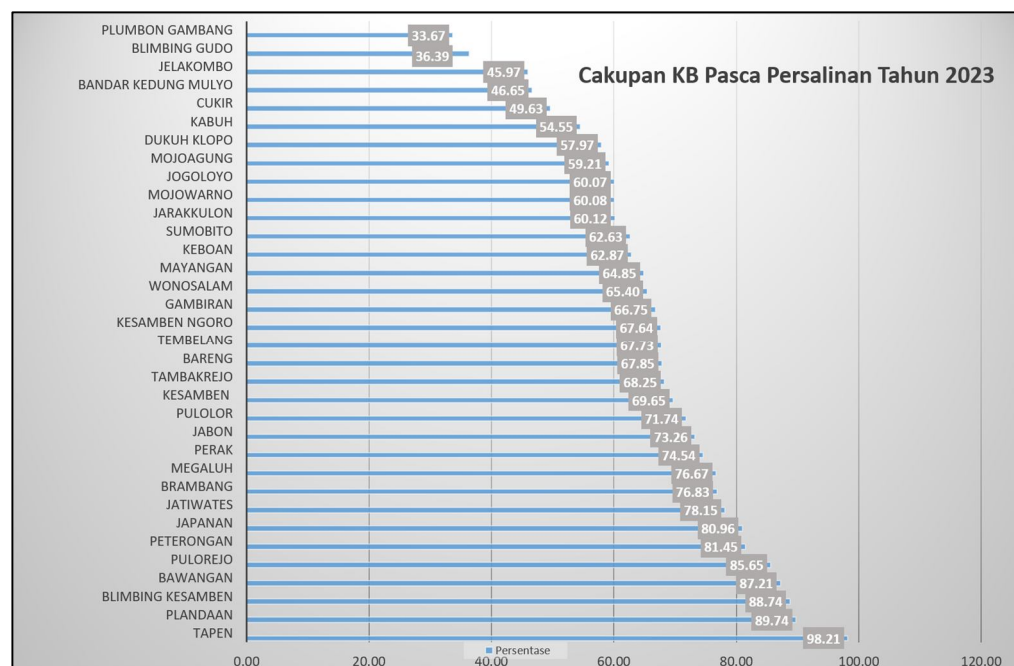
b. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

KB pasca persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan.

Jumlah ibu bersalin tahun 2023 sebanyak 18.911 bulin, sedangkan yang menjadi peserta KB Pasca persalinan sebesar 11.292 orang (66,3%). Cakupan ini lebih tinggi daripada tahun 2022 yaitu 58.6%. Target yang ditetapkan dalam cakupan pelayanan kontrasepsi pasca salin yaitu 60%.

Berikut grafik penggunaan KB Pasca Persalinan:

Gambar 5.19
Cakupan Pelayanan KB Pasca Persalinan Kab. Jombang Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Dari gambar di atas dapat diketahui urutan cakupan peserta KB Pasca Persalinan dari hasil yang terendah hingga tertinggi, yaitu terendah dicapai oleh puskesmas Plumbon gombang sebanyak 33.67% dan tertinggi oleh puskesmas Tapien sebanyak 98.21%.

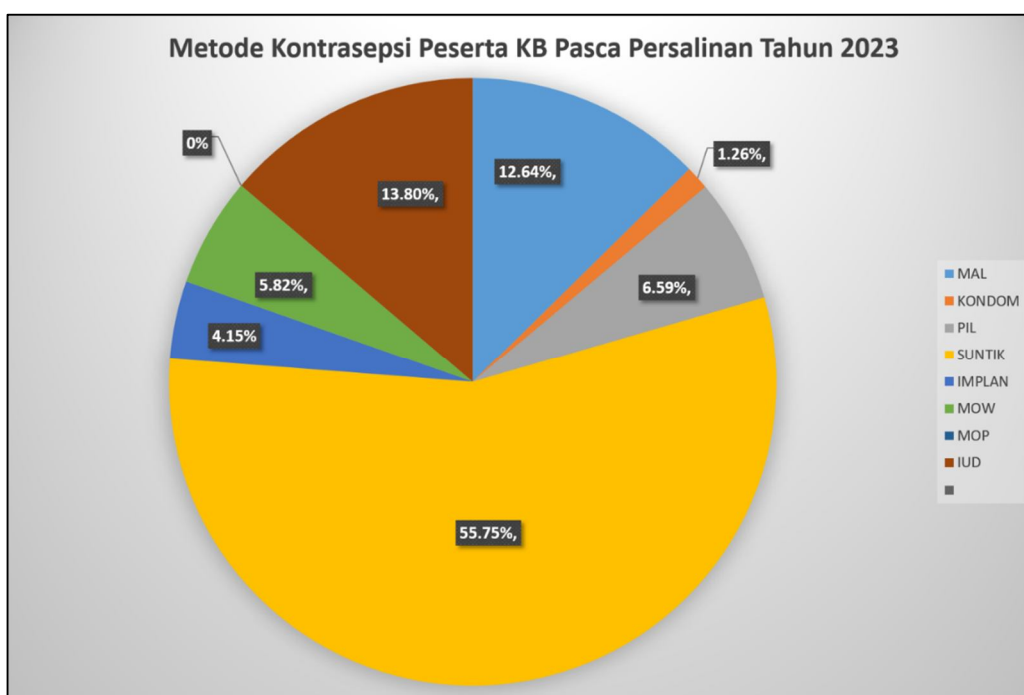
Cakupan KB Pasca persalinan yang masih rendah selain oleh puskesmas Plumbon gombang 33.67% juga dicapai oleh Puskesmas Blimbing Gudo 36.39%, Jelakombo 45.67%, Bandar Kedung Mulyo 46.65%, Cukir 49.63%, Kabuh 54.55%, Dukuh Klopo 57.97% dan Mojoagung 59.21%.

Cakupan yang rendah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya budaya masyarakat yang mengakses pelayanan KB setelah

masa selapan (setelah 35 hari pasca persalinan), kurangnya informasi dan promosi terkait pelayanan KB Pasca Salin, dan adanya sasaran *unmet need* (kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi, merupakan persentase perempuan kawin yang tidak ingin memiliki anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran tetapi tidak memakai kontrasepsi), maupun persalinan dengan bayi meninggal pada sasaran ibu bersalin ini, sehingga faktor-faktor ini mempengaruhi cakupan pelayanan KB pasca persalinan.

Proporsi penggunaan metode kontrasepsi KB Pasca Salin dapat dilihat dari cakupan ibu bersalin yang menggunakan metode kontrasepsi pada masa 42 hari setelah persalinan. Proporsi penggunaan alat kontrasepsi oleh peserta KB Pasca persalinan sebagai berikut :

Gambar 5,20
Proporsi KB Pasca Persalinan Menurut Metode Kontrasepsi Kab. Jombang Tahun 2022



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Dari gambar tersebut diatas dapat diketahui bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan akseptor KB Pasca Persalinan kurang lebih sama dengan akseptor KB aktif yaitu terbanyak metode kontrasepsi suntik sebesar 55.75% dan yang terendah adalah kondom 1.26%.

Hasil cakupan KB pascapersalinan 66.3% ini lebih tinggi dibanding dengan tahun 2022 sebanyak 61.7%. Selain kontrasepsi suntik, jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB pascapersalinan adalah Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) 13.8%, diikuti oleh MAL 12.64%, Pil 6,6%, MOW 5.82%, Implan 4.15%, dan Kondom 1.26%. Metode Kontrasepsi MOP tentu saja tidak ada pesertanya karena metode ini untuk pria sedangkan persalinan hanya dialami oleh wanita.

Adanya peningkatan capaian MAL pada proporsi penggunaan KB pasca salin disebabkan semakin banyak peserta KB Pasca salin metode MAL yang tercatat. Dengan demikian masih perlu peningkatan kualitas pelayanan KB pasca persalinan agar cakupan pelayanan KB pasca persalinan dapat lebih ditingkatkan lagi di tahun 2024.

c. Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

Pelayanan Kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin merupakan program yang terus menerus dan berkesinambungan ditingkatkan kualitas dan kuantitas pelayanannya.

Target cakupan 62% pada tahun 2022 ditingkatkan menjadi 65% pada tahun 2023.

Berikut ini gambar cakupan pelayanan Kesehatan calon pengantin tahun 2023:

Gambar 5.21
Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Dari gambar tersebut diatas dapat diketahui bahwa jumlah catin yang mendapat layanan kesehatan pada CPP (Calon Pengantin Pria) sejumlah 4736 orang (60%) dan pada CPW (Calon Pengantin Wanita) sejumlah 4817 orang (60.4%). Dimana CPW dengan anemia 10.5% dan gizi kurang 12.9%.

Cakupan ini masih dibawah target yang diharapkan, perlu kerja keras dan kerja cerdas dari petugas kesehatan untuk dapat mencapai keberhasilan pada program Catin ini, karena program ini melibatkan lintas program maupun lintas sektor dan masyarakat secara luas sehingga dukungan dari pemerintah maupun masyarakat sangat diperlukan. Issue terkait kendala biaya pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin menjadi topik utama dari tahun ke tahun yang belum menemukan jalan keluar yang dapat memuaskan berbagai pihak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan Kesehatan calon pengantin tahun 2023 masih belum mencapai target yang diharapkan, perlu dukungan kebijakan pemerintah daerah untuk penguatan program agar sinergi dan integrasi lintas program dan lintas sektor semakin adekuat sehingga dapat meningkatkan cakupan di Tahun 2024.

B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Neonatal per 1000 kelahiran Hidup

Angka kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Jumlah kematian neonatal 135 *Neonatal* dari 18.010 kelahiran Hidup, dengan demikian Angka Kematian *Neonatal* tahun 2023 di Kabupaten Jombang adalah 7,49 per 1.000 Kelahiran Hidup.

2. Angka Kematian Bayi dan Balita per 1.000 Kelahiran Hidup

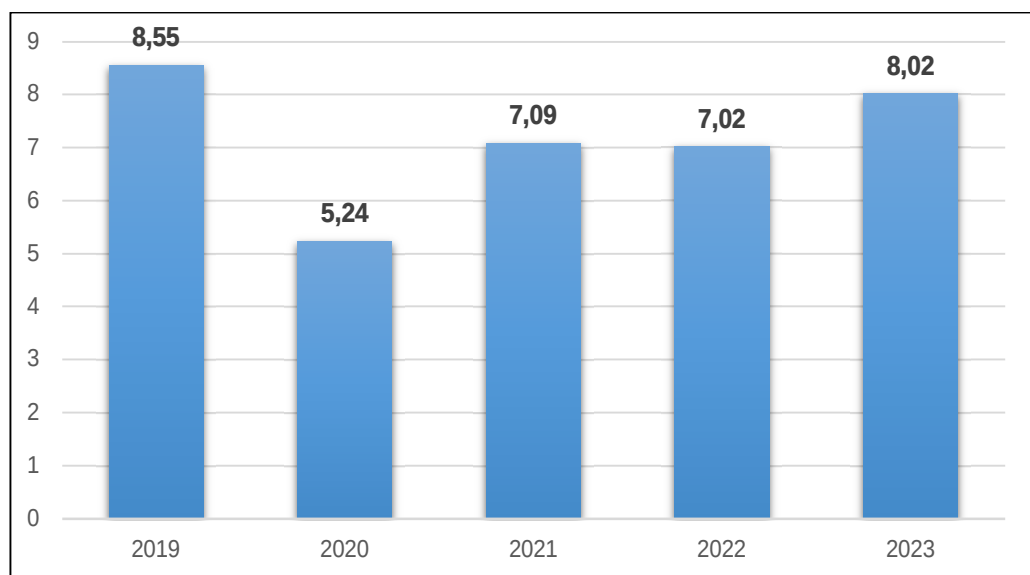
a. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. AKB dapat menggambarkan kondisi social ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah

kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun social ekonomi.

Untuk proporsi kematian bayi di Kabupaten Jombang pada Tahun 2023 sebanyak 8,2%. Kematian balita secara total sebanyak 172 balita meninggal. Jumlah kematian bayi pada tahun 2023 sebanyak 149 bayi dari 18.010 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Bayi mulai tahun 2018 sampai dengan sekarang dapat dilihat pada gambar dibawah.

Gambar 5.22
Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Dari gambar 5.20 diatas dapat dilihat bahwa AKB di Kabupaten Jombang terjadi peningkatan dari tahun 2022 sebesar 7,02 per 1.000 KH menjadi 8,02 per 1.000 KH.

Beberapa upaya yang dilakukan dalam penurunan AKB antara lain:

- 1) Dilakukan Review MTBS
- 2) Adanya pendampingan oleh dr SpA ke Puskesmas
- 3) Menambah sarpras pemantauan kesejahteraan janin pada ibu hamil dan alat resusitasi transport di Puskesmas
- 4) On the job training tim Poned atau ruang bersalin ke RSUD Jombang

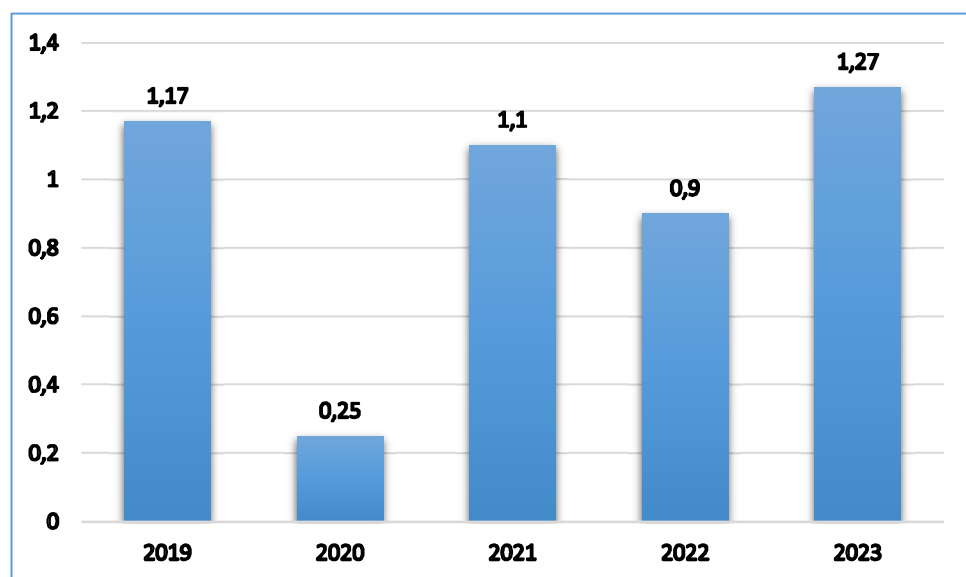
b. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKBAL

mempresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umum 5 tahun.

Jumlah Kematian Anak Balita di Kabupaten Jombang tahun 2023 sebanyak 23 balita dari 18.010 Kelahiran Hidup. Dengan demikian Angka Kematian Anak Balita sebesar 1,27 Per 1.000 Kelahiran Hidup. Tahun 2023 terjadi kenaikan kematian anak balita dari th 2022 sebesar 0,9 per 1000 KH. Berikut ini merupakan gambaran perkembangan AKBAL selama 5 tahun terakhir.

Gambar 5.23
Angka Kematian Balita Per 1.000 Kelahiran Hidup Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2022

3. Penanganan Komplikasi pada Neonatal

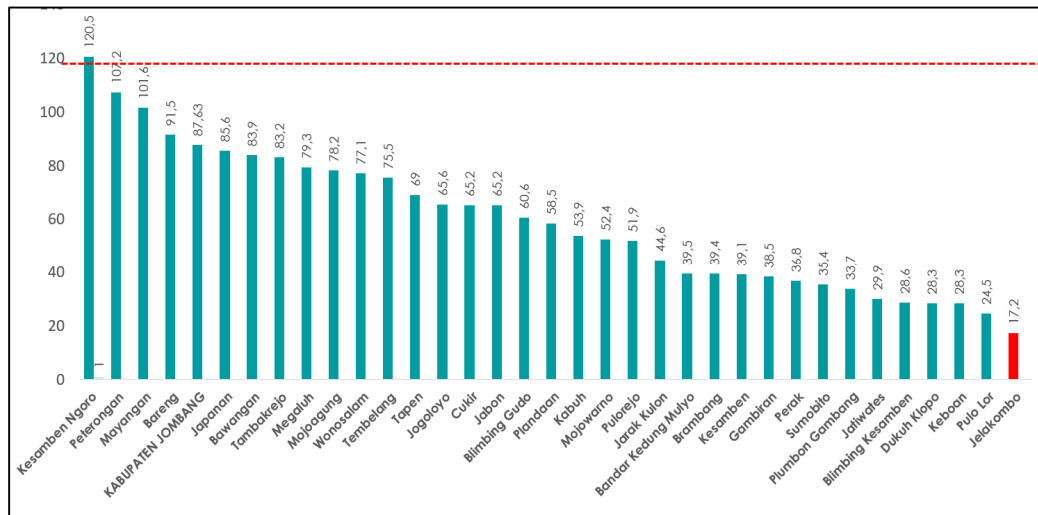
Neonatus dengan penyakit dan kelainan dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Yang termasuk neonatus dengan komplikasi seperti kasus asfiksia, icterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital.

Penanganan komplikasi neonatus adalah neonatal dengan komplikasi disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Perkiraan neonates dengan komplikasi menurut formula perhitungan adalah 15% dari jumlah bayi lahir hidup. Tahun 2023 jumlah bayi lahir hidup

adalah 18.010 bayi, sehingga perkiraan bayi baru lahir yang mengalami komplikasi dan mendapat penanganan adalah 2702 bayi baru lahir, sehingga cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani tahun 2023 sebesar 59,7%.

Gambar 5.24
Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani di Puskesmas Kabupaten Jombang Tahun 2023

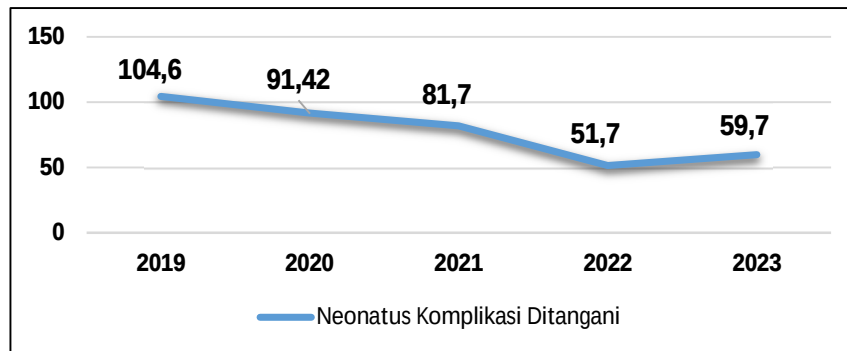


Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Dari gambar di atas Nampak bahwa beberapa Puskesmas memiliki cakupan neonatal komplikasi ditangani melebihi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak neonatal yang mengalami komplikasi, melebihi dari jumlah estimasi (perkiraan) neonatal mengalami komplikasi. Upaya – upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan cakupan kinerja penanganan neonatal komplikasi antara lain :

- a. PNC terpadu
- b. Rujukan yang sesuai dengan kasus dari fasilitas yang dituju
- c. Meningkatkan kedisiplinan dalam kunjungan neonatal sesuai standart
- d. Pelatihan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi petugas pelayanan kesehatan

Gambar 5.25
Cakupan Kunjungan Neonatus Dengan Komplikasi Ditangani Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di Kabupaten Jombang mengalami fluktuasi. Dari tahun 2019 cakupan mencapai (104,6%), pada tahun 2020 terjadi penurunan (91,42%), kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 (51,7%) dan mengalami sedikit peningkatan lagi pada tahun 2023 (59,7%).

Adapun faktor-faktor penyebab komplikasi neonatus antara lain : (1) faktor resiko tinggi ibu, (2) proses persalinan yang mengalami komplikasi; (3) perawatan neonatal dirumah yang kurang standar atau tingkat pengetahuan ibu kurang karena tidak ada dukungan dari keluarga. (4) Selain itu adanya persalinan melahirkan dirumah sehingga ada keterlambatan penanganan.

4. Persentase Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Lahir Rendah adalah bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram, tanpa memandang usia gestasi. Berat saat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Kasus BBLR sampai saat ini masih menjadi perhatian khusus karena sebagai salah satu faktor penyebab kematian bayi.

Berdasarkan data LB3KIA yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, BBLR di Kabupaten Jombang pada tahun 2023 adalah 1045 bayi, sedangkan bayi lahir yang ditimbang sebanyak 16.956 bayi, jadi cakupan BBLR sebesar 6,2% ini dikarenakan jumlah ibu hamil anemia, ibu hamil yang KEK dan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan seperti preeklampsia cukup tinggi, dimana hal ini sangat mempengaruhi pada kelahiran BBLR.

5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

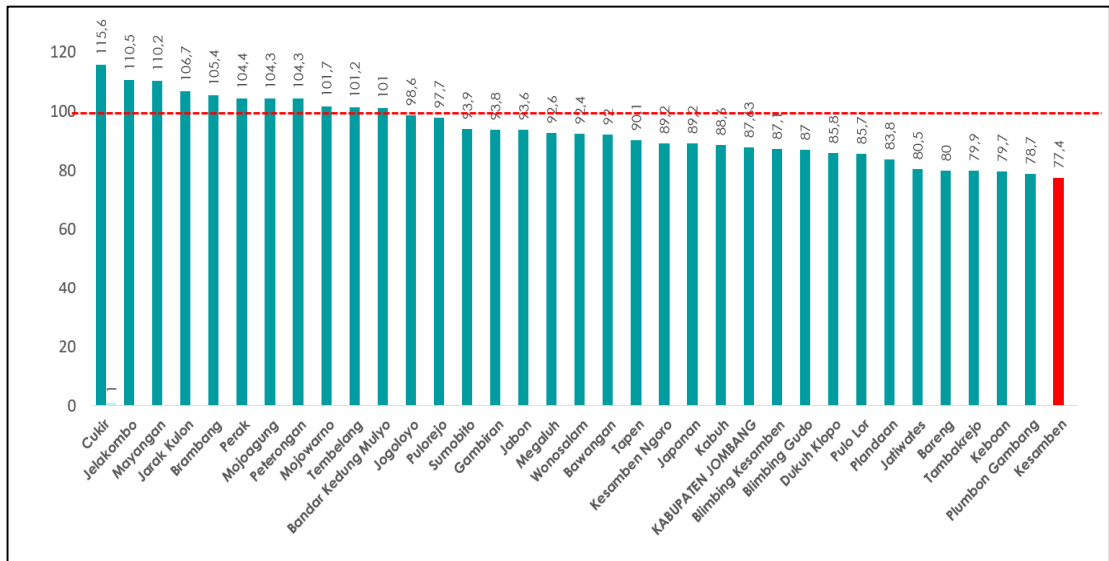
Kunjungan Neonatal merupakan salah satu intervensi untuk menurunkan angka kematian bayi baru lahir. Jadwal kunjungan neonatal yang dilaksanakan saat ini dilakukan pada umur 6-48 jam, umur 3.-7 hari dan umur 8-28 hari (KN Lengkap). Neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6-48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 dan imunisasi hepatitis B0 bila belum diberikan pada saat lahir. Selain KN1, indikator yang digunakan untuk menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN Lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kunjungan neonatal minimal 3 kali.

Kunjungan neonatal penting untuk dilaksanakankarena bayi baru lahir akan mendapatkan pelayanankomprehensif dengan melakukanpemeriksaan melalui pendekatanManajemen Terpadu Bayi Muda(MTBM) dan perawatan bayi barulahir seperti perawatan tali pusat, pelaksanaan ASI Eksklusif, pemberian injeksi vitamin K1, pemeriksaan tanda bahaya pada bayi, konseling terkait permasalahan kesehatan bayi dan seterusnya Diperkirakan sekitar 15% dari bayi lahir hidup mengalami komplikasi neonatal dan dapat menyebabkan kematian bila memburuk.

Pada tahun 2023 capaian kunjungan neonatal 1 (KN1) mencapai 94,9%. Belum mencapai target 100 %. Data Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dapat dilihat pada gambar dibawah ini yang menunjukkan cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) di masing masing Puskesmas di Kabupaten Jombang. Pada Gambar 5.18 tentang Cakupan kunjungan Neonatal 1 (KN1)

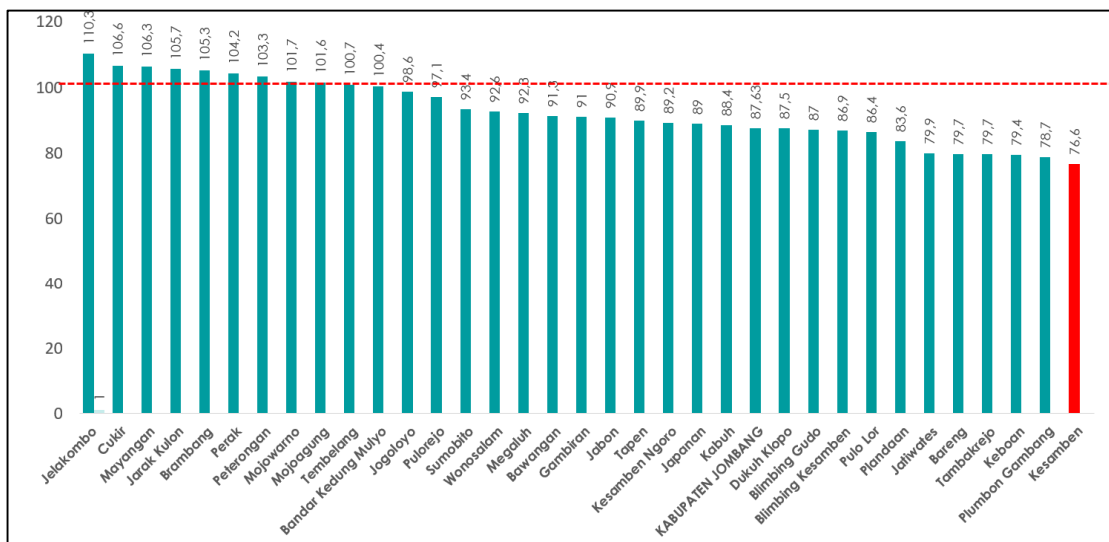
Gambar 5.26
Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) di Kabupaten Jombang



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Pada gambar di atas terlihat bahwa cakupan KN 1 tiap Puskesmas hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan neonatal pada tiap sasaran neonatus berkesimbangan dan lengkap.

Gambar 5.27
Cakupan Kunjungan Neonatal KN Lengkap di Kabupaten Jombang



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Pada gambar di atas terlihat bahwa cakupan KN3 tiap Puskesmas hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan neonatal pada tiap sasaran neonatus berkesimbangan dan lengkap

6. Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami bayi dapat menemukan sendiri air susu ibu (ASI) dan menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Manfaat ASI telah terbukti berperan penting sebagai sumber makanan utama dan membantu memperkuat sistem kekebalan bayi baru lahir untuk melindunginya dari berbagai penyakit. Proses menyusui ini sebenarnya dapat dimulai dan dikuatkan dengan inisiasi menyusui dini.

Bayi baru lahir pada tahun 2023 sejumlah 13.995 bayi, sedangkan dari jumlah tersebut yang mendapatkan IMD adalah sebanyak 12.803 bayi. Dengan demikian cakupan Bayi Baru Lahir mendapatkan IMD adalah 91.5%.

7. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif

Bayi baru lahir hingga 6 bulan hanya dapat menerima makanan yang tepat, baik dan benar. Makanan itu adalah Air Susu Ibu (ASI) saja tanpa ditambah makanan lainnya. Pemberian makanan pada bayi dengan cara ini biasa disebut dengan ASI Eksklusif. Baru setelah usia 6 bulan bayi dapat menerima dan mencerna makanan tambahan lain sebagai makanan pendamping ASI (MP ASI).

Berdasarkan laporan bulanan dari Puskesmas didapatkan bayi yang mendapat ASI Eksklusif sebanyak 3.066 bayi, dari seluruh sasaran bayi usia <6 bulan sebanyak 6.422 bayi, dengan demikian cakupan pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Jombang tahun 2023 sebesar 98,3%.

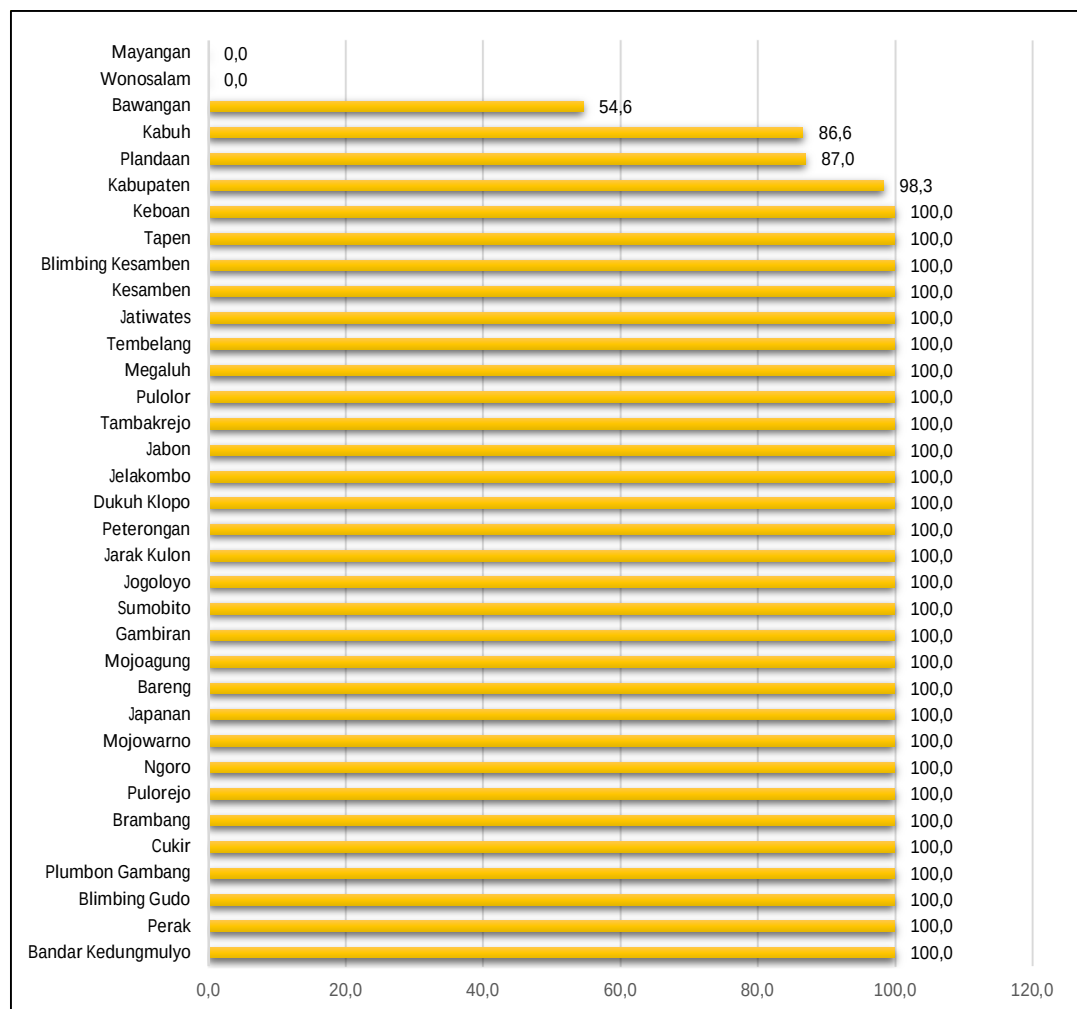
Adapun yang mempengaruhi tidak diberikan ASI eksklusif antara lain:

- a. Pekerjaan rumah tangga yang terlalu banyak sehingga ibu lupa untuk menyusui
- b. Karena ibu bekerja dan waktu cuti melahirkan sudah habis
- c. Pengaruh dukungan keluarga yang masih kurang
- d. Dukungan dari tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan yang masih belum tersampaikan kepada ibu bayi
- e. Produksi ASI yang rendah sehingga harus dibantu susu formula
- f. Payudara bengkak atau nyeri pada putting

- g. Kesadaran seorang ibu atas pentingnya ASI bagi pertumbuhan anak masih kurang
- h. Kurangnya pengetahuan bahwa pemberian ASI Eksklusif sejak bayi lahir sampai 6 bulan bisa mencegah bayi stunting.

Capaian ASI Eksklusif dari masing masing Puskesmas di Kabupaten Jombang dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Gambar 5.28
Cakupan ASI Eksklusif Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang 2023

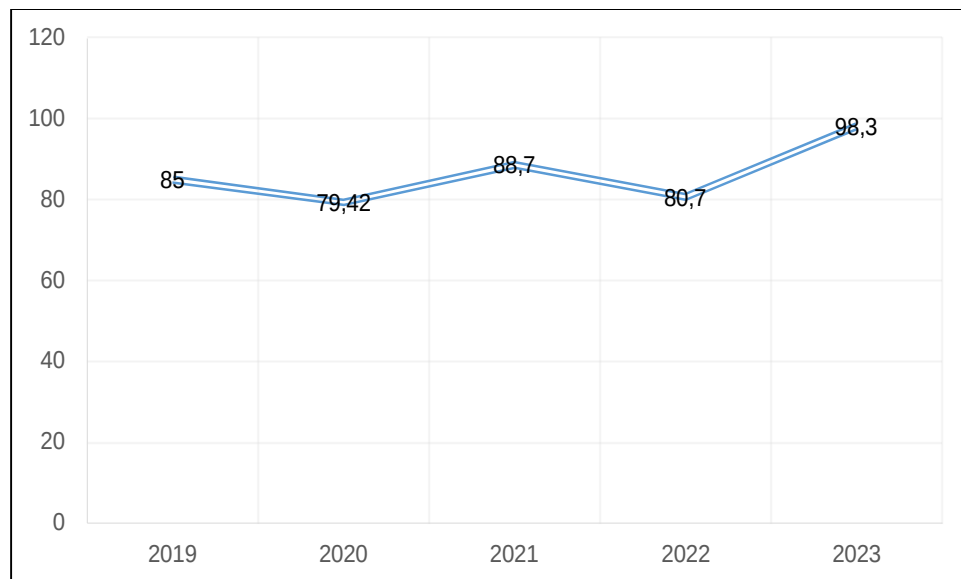


Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Cakupan ASI Eksklusif terendah ada di Puskesmas Wonosalam dan Puskesmas Mayangan karena tidak tepat waktu sesuai jadwal pelaporan sehingga saat penarikan data oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur capaiannya tidak terekam.

Upaya agar ibu memeberikan ASI dan capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang meningkat antara lain: 1) Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit serta klinik di Kabupaten Jombang sudah menyediakan ruang ASI, 2) Membentuk ruang ASI di Perusahaan dan institusi pemerintah. 3) Tempat tempat Umum yang juga sudah menyediakan ruang ASI yaitu stasiun Jombang.

Gambar 5.29
Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023

Capaian ASI Eksklusif selama 5 tahun terakhir memiliki tren naik turun dan terjadi fluktuasi tiap tahunnya, dari 85% di tahun 2019 menjadi 79,42% dan mengalami kenaikan 88.7% di tahun 2021, kemudian turun lagi di tahun 2022 80.7% dan di tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 98,3%.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif, antara lain:

- a. Adanya Peraturan daerah Kabupaten Jombang nomor 2 tahun 2015 tentang Pemberian ASI Eksklusif.
- b. Adanya Peraturan Bupati yang mengatur tentang Pemberian ASI bagi ibu pekerja, yaitu Perbup nomor 41 tahun 2021 tentang Peningkatan Pemberian ASI bagi ibu Pekerja dan Perbup nomor 10 tahun 2012 tentang Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif.

- c. Adanya Peraturan Bupati nomor 15 tahun 2017 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan serta Pengenaan Sanksi Administrasi terhadap penyelenggaraan Program Pemberian ASI Eksklusif.
- d. Penyediaan ruang menyusui yang memadai bagi perempuan bekerja di perkantoran milik pemerintah daerah dan swasta dalam rangka implementasi UU nomor 36 tahun 2019 tentang kesehatan dan PP nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif.

8. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari – 11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, misalnya dokter, bidan, dan perawat, minimal 4 kali. Pelayanan kesehatan bayi yang diberikan antara lain pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/Hib3, Polio 1-4 dan campak), stimulasi deteksi inervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI. Tujuan pelayanan kesehatan pada bayi ini adalah supaya bayi mendapat pelayanan kesehatan dasar, diketahui sejak dini adanya kelaian atau penyakit, dan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2023 sebesar 93,6 %, dimana pelayanan diberikan pada 17.993 bayi dari seluruh sasaran bayi 19.232 bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun 2022 dimana angka cakupan kunjungan bayi sebesar 98,3%. Beberapa upaya untuk meningkatkan cakupan antara lain adalah melakukan pelayanan kesehatan bayi pada seluruh bayi yang ada di wilayah kerja. Serta melakukan sweeping atau kunjungan rumah untuk sasaran bayi yang tidak datang berkunjung saat hari buka layanan kesehatan bayi dan peran serta masyarakat yang sangat peduli.

9. Persentase Desa/Kelurahan UCI

Pelayanan imunisasi adalah bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). indikator untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah capaian Desa UCI (Universal Child Immunization).

Pada awalnya UCI diartikan sebagai tercapainya cakupan imunisasi lengkap minimal 96% untuk tiga jenis antigen yaitu DPT-HB-Hib3, Polio dan Campak Rubela. Pada tahun 2019 indikator Desa UCI mengacu pada SPM Bidang Kesehatan, indikator perhitungan UCI yaitu sasaran bayi telah mencapai imunisasi dasar lengkap 95% pada wilayah desa tersebut. UCI jika dikatkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I.

Cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Jombang tahun 2023 sebesar 73,2% terjadi penurunan bila dibandingkan dengan cakupan UCI pada tahun 2022 sebesar 88,2% dengan menggunakan denominator jumlah bayi berdasarkan Surviving Infant (SI). Surviving Infant (bayi bertahan hidup) adalah jumlah bayi yang dapat bertahan hidup sampai dengan ulang tahunnya yang pertama. Surviving Infant dihitung berdasarkan jumlah bayi lahir hidup dikurangi dengan jumlah kematian bayi yang didapat dari AKB dikalikan dengan jumlah bayi lahir hidup. dan Memperhitungkan angka mutasi penduduk di Kabupaten Jombang. Surviving Infant digunakan untuk menghitung imunisasi yang diberikan pada bayi usia 2-11 bulan. Sedangkan untuk imunisasi yang diberikan kepada bayi usia 0-2 bulan menggunakan jumlah bayi lahir hidup sesuai dengan Proyeksi Penduduk tahun berjalan.

Gambar 5.30 Pemberian Imunisasi Pada Bayi



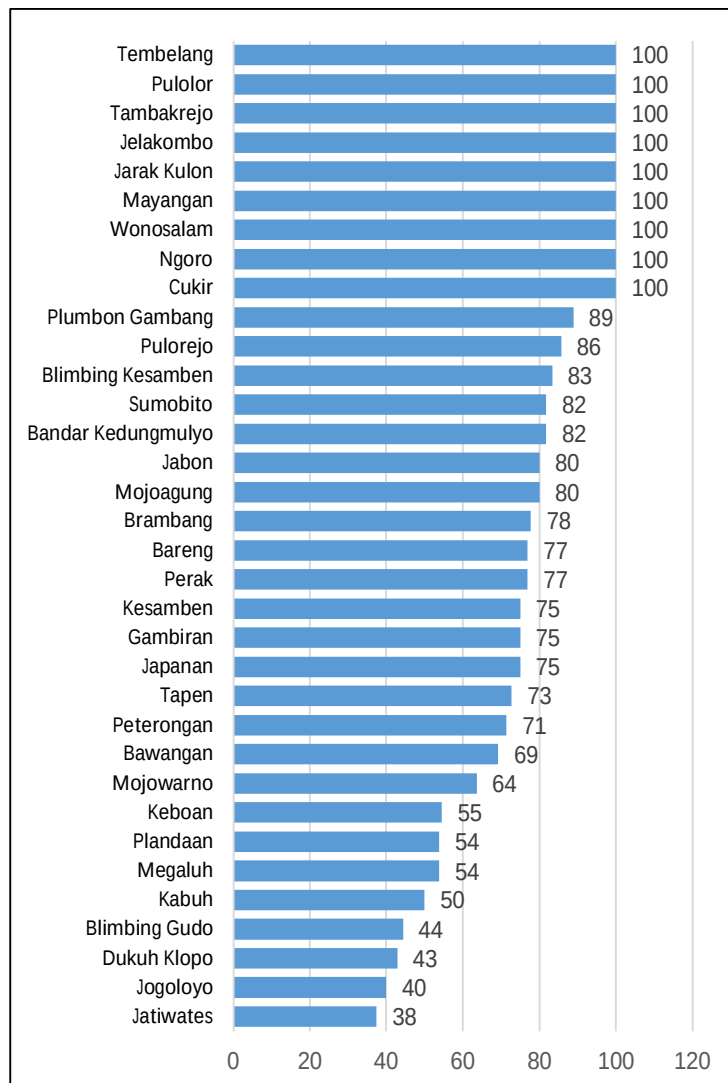
Dari 306 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang terdapat 224 desa/kelurahan yang mencapai UCI pada tahun 2023. Artinya cakupan Desa/kelurahan UCI tahun 2023 sebesar 73,2%. Sedangkan target SPM Bidang Kesehatan tahun 2023, untuk indikator Desa/Kelurahan UCI di

Kabupaten Jombang adalah 92%. Pada saat ini masih belum bisa mencapai sesuai dengan target. tidak tercapainya target disebabkan karena:

- Adanya anggota masyarakat yang menolak imunisasi
- Adanya anak dengan status imunisasi belum lengkap saat umur 1 tahun,
- Imunisasi HB0 yang diberikan diatas 24 jam tidak dihitung sebagai imunisasi dasar lengkap,
- Ketersediaan vaksin
- Perbedaan jumlah bayi rill desa dengan sasaran dngan proyeksi penduduk.

Berikut data Desa.Keluraha UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.31
Desa/kelurahan UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2023

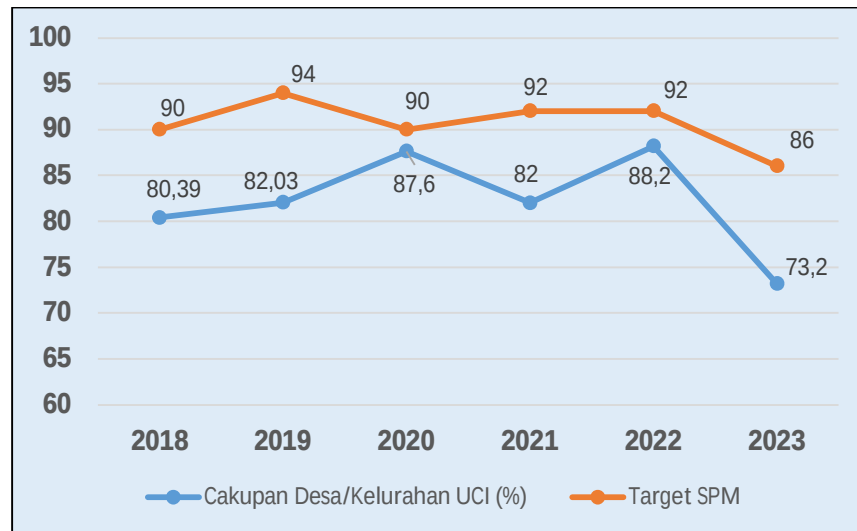


Sumber : Sub Substansi Suverilans dan Imunisasi

Puskesmas yang telah mencapai target SPM desa/Kelurahan UCI 26,5% sebanyak 9 Puskesmas dari 34 Puskesmas yang ada di Kabupaten Jombang. Desa/Kelurahan dikatakan telah mencapai UCI, apabila 80% sasaran bayi di desa tersebut mendapat imunisasi dasar lengkap.

Gambar berikut menunjukkan capaian Desa/Kelurahan UCI selama 5 tahun terakhir.

Gambar 5.32 Desa/Kelurahan UCI Tahun 2018-2023



Sumber : Sub Substansi Suverilans dan Imunisasi

Terjadi tren turun capaian desa/kelurahan UCI dari tahun 2018-2023, dimana capaian terendah terjadi pada tahun 2023 (73.2%), Capaian tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan capaian pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 (87.60%). Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya capaian tahun 2023 juga lebih rendah.

Upaya untuk peningkatan UCI desa adalah dengan melaksanakan pendataan sasaran bayi, sweeping Imunisasi, dan Krosnotifikasi (pencocokan data) antar desa maupun Puskesmas serta sosialisasi terus menerus kepada masyarakat tentang pentingnya bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebelum anak berusia 1 tahun. Selain itu kegiatan advokasi kepada lintas sector yang terkait terus dilaksanakan agar program imunisasi dapat mencapai targetnya

10. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Campak juga dikenal sebagai Morbili atau Measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari *Genus Morbilivirus* dari keluarga *Paramyxoviridae*.

Vaksin campak adalah vaksin yang diberikan untuk mencegah penyakit campak, mulai diberikan pada anak usia 9 bulan hingga dewasa. Proses imunisasi ini dilakukan dengan pemberian vaksin yang merangsang system kekebalan tubuh agar kebal terhadap penyakit Campak dan Rubella.

Setelah menerima vaksin Campak/MR, biasanya muncul efek samping, meliputi nyeri dan kemerahan pada bagian tubuh yang disuntik, demam ringan, ruam, dan nyeri otot. Tetapi, beberapa efek samping dan masalah setelah mendapatkan vaksin campak/MR ini sangat jarang terjadi dan efek samping yang terjadi selama ini dapat diatasi.

Vaksin ini diberikan pertama kali pada bayi usia 9 bulan. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemberian vaksin kedua kalinya pada usia 18 bulan dan pemberian ketiga diberikan pada usia 6-7 tahun atau saat anak baru masuk sekolah. Imunisasi campak diberikan guna mengurangi penyakit campak yang bisa menular dan juga mematikan.

Meski telah diberikan vaksin, bukan berarti anak sepenuhnya dapat terhindar dari campak. Kemungkinan anak terjangkit penyakit tersebut tetap ada, namun potensinya sangat kecil dan gejala yang muncul akan lebih ringan. Penularan penyakit campak dari orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah panas $>38^{\circ}\text{C}$, khas (Pathognomonis) ditemukan Koplik's Spot atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan (rash). Penyakit ini sangat mudah menular sehingga pemberian imunisasi MR tepat waktu sangat dianjurkan.

Cakupan imunisasi campak/MR pada bayi pada tahun 2023 di Kabupaten Jombang adalah 86,7%. Yaitu pemberian imunisasi Campak/MR pada 16.675 bayi dari sasaran bayi (surviving infant) sebesar 19.232 bayi.

11. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Program pemberian Vitamin A adalah salah satu bentuk intervensi yang murah dan efektif dalam meningkatkan kelangsungan hidup anak. Program suplementasi Vitamin A yang rutin mencegah kebutuhan pada anak dan mengurangi risiko morbiditas dan kematian jutaan anak-anak di seluruh dunia. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Selain itu, vitamin A merupakan zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit.

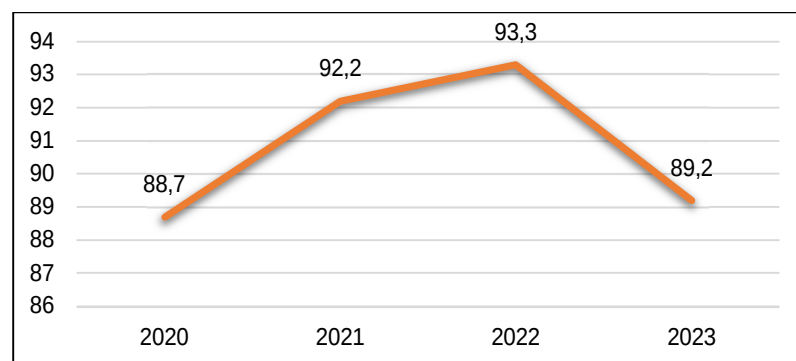
Gambar 5.33 Pemberian Vitamin A pada Balita



Pemberian Vitamin A pada bayi dan balita di Pelayanan Posyandu

Vitamin A yang diperoleh dari makanan sehari-hari masih kurang mencukupi kebutuhan. Oleh karena itu perlu suplementasi kapsul vitamin A.

Gambar 5.34 Cakupan Bayi dan Balita Mendapat Vitamin A Tahun 2020-2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Cakupan pemberian suplementasi Vitamin A pada bayi dan balita mengalami fluktuasi. Cakupan Vitamin A pada bayi dan balita mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022, sedangkan ditahun 2023 mengalami penurunan yang sangat drastis yang disebabkan ada beberapa Puskesmas yang telat melaporkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timmur sehingga tidak terekam saat dilakukan penarikan data. Namun kondisi di lapangan pemberian suplementasi Vitamin A telah dilakukan sesuai pedoman namun ada perbedaaan capaian karena keterlambatan waktu pelaporan. Sesuai pelaporan di Si Gizi Terpadu Kabupaten Jombang tarikan tanggal 21 Januari 2024 capaiannya sebesar 94,79% dengan rincian pemberian Vitamin A warna biru untuk bayi usia 6-11 bulan diberikan pada 14.002 bayi (94,76%), sedangkan yang mendapatkan Vitamin A warna merah sebanyak 57.339 balita atau sebesar 94,8%.

12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

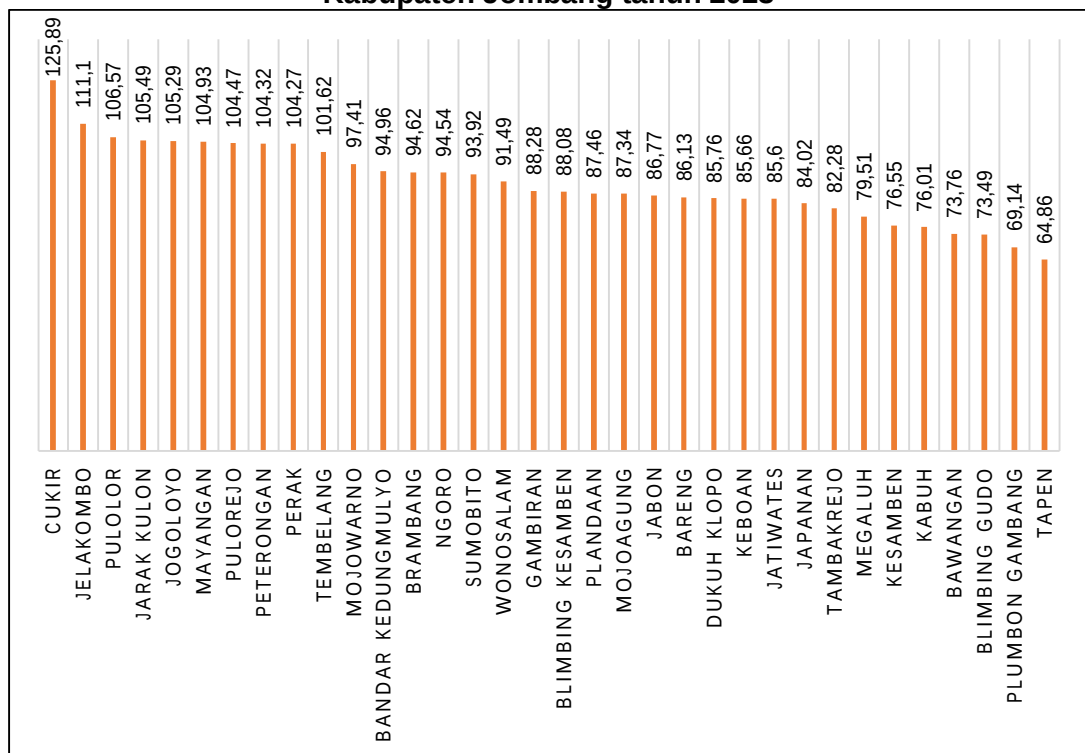
Pelayanan Kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12-59 bulan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK, pembinaan posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA, perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 (dua) tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A. Pemberian pelayanan pada anak balita ini diberikan minimal 8 (delapan) kali.

Pemantauan perkembangan dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dengan menilai kesesuaian tahapan perkembangan berdasarkan usia anak. Pemantauan perkembangan dilakukan pada aspek perkembangan yang dipantau antara lain: gerak kasar atau motorik kasar, gerak halus atau motorik halus, kemampuan bicara dan bahasa. Pemantauan perkembangan dilakukan dengan mengamati tingkat perkembangan melalui pengisian kuesioner perkembangan disesuaikan dengan usia anak.

Sesuai rekomendasi Kementerian Kesehatan, pemantauan pertumbuhan minimal dilakukan 8 (delapan) kali selama 1 (satu) tahun, atau minimal 4 (empat) kali dalam 6 (enam) bulan. Sedangkan pemantauan perkembangan sedikitnya dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun atau

sedikitnya 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan. Jadi ada saat pemantauan pertumbuhan dilakukan bersamaan dengan pemantauan perkembangan. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada balita yaitu balita yang dipantau tumbuh kembangnya pada tahun 2023 di Kabupaten Jombang adalah 92,67%. Dimana pelayanan kesehatan balita diberikan pada 86.062 balita dari jumlah sasaran 92.866 balita yang ada. Cakupan ini belum mencapai 100 persen target. Untuk Cakupan Pelayanan Balita dipantau Pertumbuhan dan Perkembangannya di Kabupaten Jombang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.35
Cakupan Pelayanan Balita dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan di Kabupaten Jombang tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2023

Cakupan pelayanan kesehatan balita tertinggi terdapat di Puskesmas Cukir (125,89%) sedangkan Puskesmas terendah terdapat di Puskesmas Tapen (64,86%). Upaya upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kunjungan balita ke posyandu agar tumbuh kembangnya bisa terpantau secara maksimal. Menjaga kesehatan balita sangat penting karena mereka memiliki risiko yang lebih tinggi terhadap penyakit. Namun, seringkali orang tua balita sulit untuk memperoleh informasi terkait kesehatan. Oleh karena itu,

posyandu menjadi tempat yang tepat untuk mendapatkan informasi tersebut. Berbagai Kegiatan diselenggarakan oleh Posyandu Balita diharapkan dapat menarik perhatian orang tua balita untuk datang ke posyandu secara rutin. Selain itu, doorprize dan paket PMT yang beragam juga dapat menjadi motivasi tambahan bagi mereka untuk datang. Kader posyandu akan memberikan informasi terkait kesehatan balita kepada peserta yang hadir. Informasi tersebut meliputi masalah gizi, imunisasi, tumbuh kembang anak, dan lain sebagainya. Dengan pengetahuan yang diperoleh dari posyandu, orang tua dapat lebih mudah menjaga kesehatan diri dan keluarga mereka. Selain itu, upaya untuk menarik minat orang tua balita bertujuan untuk meningkatkan cakupan program kesehatan yang diselenggarakan oleh posyandu. Semakin banyak balita, maka semakin besar pula manfaat yang dapat diperoleh.

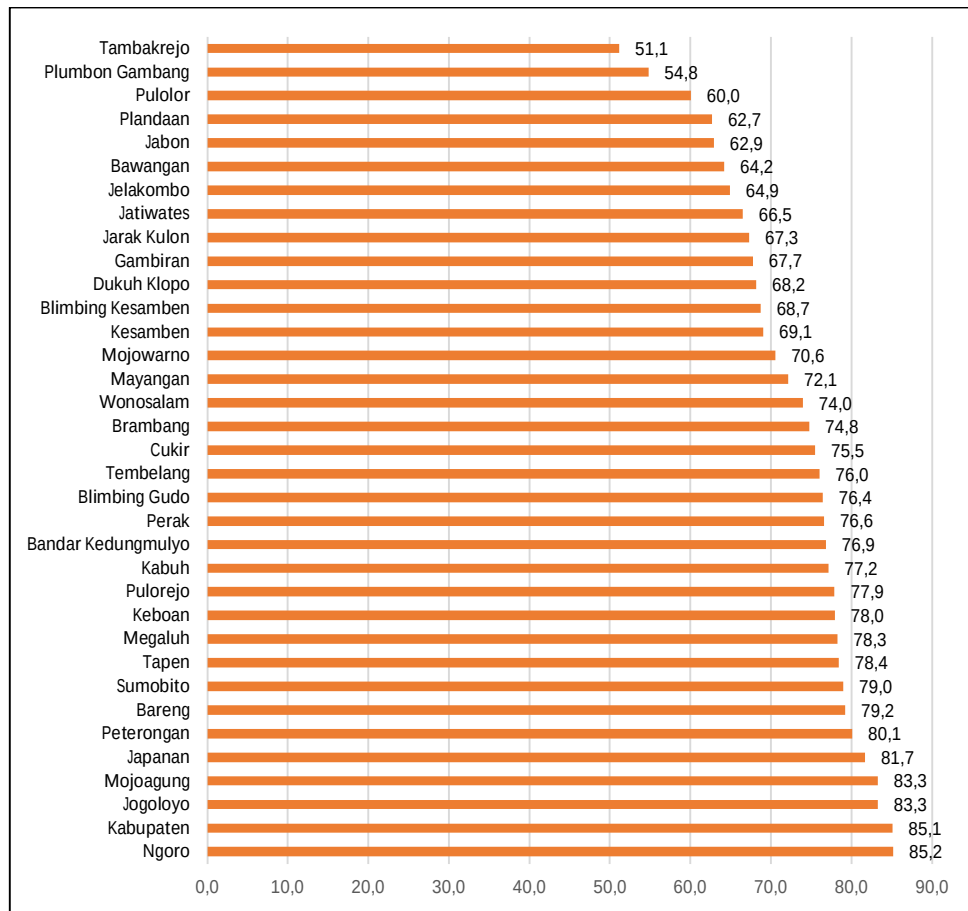
13. Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan balita sangat penting untuk memantau pertumbuhan bayi dan balita. Anak-anak sejak lahir hingga usia lima tahun seharusnya ditimbang Berat Badannya secara teratur sehingga dapat diketahui tingkat pertumbuhannya. Hasil penimbangan berat badan dapat diketahui apakah seorang anak lebih cepat atau lebih lambat pertumbuhannya dari usianya.

Cakupan Balita Ditimbang (D/S) tahun 2023 sebesar 85,1% yaitu pelayanan penimbangan balita sejumlah 67.868 balita dari jumlah sasaran balita 79.727 balita, jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2022 sebesar 72,6% mengalami kenaikan. Kenaikan ini karena adanya Surat Edaran Bupati tentang peningkatan D/S dan dukungan unsur terkait yang tergabung dalam Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Jombang.

Cakupan (D/S) balita tahun 2023 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Ngoro sedangkan cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo dengan capaian 51,1%. Kurangnya partisipasi masyarakat di wilayah perkotaan salah satu alasannya adalah karena orang tuanya bekerja dan sebagian besar anak balita sudah dimasukkan PAUD sehingga saat pelaksanaan Posyandu anak tidak bisa hadir

Gambar 5.36
Cakupan Penimbangan Balita Tahun 2023



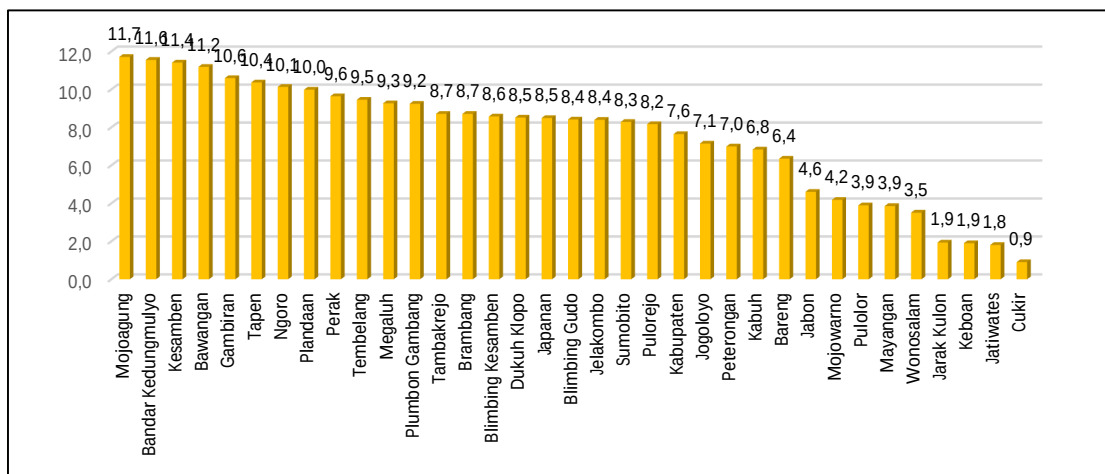
Sumber : Sub Substansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2023

14. Persentase balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek TB/Umur, dan Kurus (BB/TB)

Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi anak balita yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Status gizi dapat ditentukan dengan pengukuran antropometri, pemeriksaan klinis, analisa biokimia, dan biofisik. Salah satu cara yang digunakan dilapangan adalah dengan pengukuran antropometri.

Untuk status gizi dengan indikator Berat Badan menurut Umur memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan Tinggi badan. Indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut.

Gambar 5.37
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2023

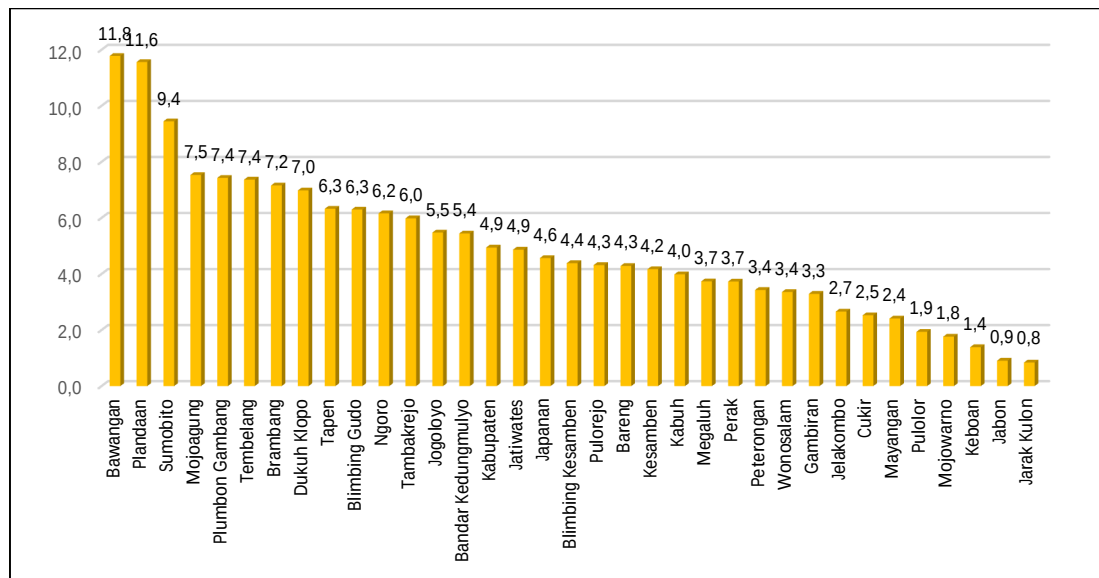
Jumlah balita usia 0-59 bulan di Kabupaten Jombang pada tahun 2023 yang ditimbang (D) 70.764 balita. Dari hasil penimbangan dapat diketahui bahwa balita gizi kurang sebesar 5.411 balita, persentase balita gizi kurang (BB/U) tahun 2023 sebesar 7,6% capaian ini lebih kecil dari pada capaian tahun 2022 sebesar 9,4%.

Selanjutnya indikator status gizi balita yang kedua yaitu menggunakan Tinggi Badan menurut Umur (TB/U). Indeks TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis. Hambatan pertumbuhan pada tinggi badan berlangsung pada kurun waktu yang cukup lama. Oleh karena itu indikator status gizi berdasar indeks TB/U memberikan indikasi masalah gizi balita pendek (*stunting*).

Persentase balita pendek di Kabupaten Jombang tahun 2023 sebesar 4,9%, yaitu dari seluruh balita usia 0-59 bulan yang ditimbang 70.682 balita terdapat balita pendek sebanyak 3.493 balita. Persentase balita pendek tahun 2023 menurun dari pada tahun 2022 sebesar 6,7%. Menurut beberapa penelitian, kejadian *stunted* (pendek dan sangat pendek) pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor tidak langsung gizi ibu sebelum dan selama kehamilan. Ibu hamil dengan gizi kurang akan menyebabkan janin mengalami *intrauterine growth retardation* (IUGR), sehingga bayi akan lahir dengan kondisi kurang gizi dan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga untuk penanganan *stunting* difokuskan pada 1000

Hari Pertama Kehidupan (HPK). Penurunan di Kabupaten Jombang salah satunya adanya dukungan intervensi dari semua unsur terkait yang tergabung dalam Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Jombang yang bersinergi dalam upaya percepatan penurunan stunting.

Gambar 5.38
Persentase Balita Pendek (TB/Umur) Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2022

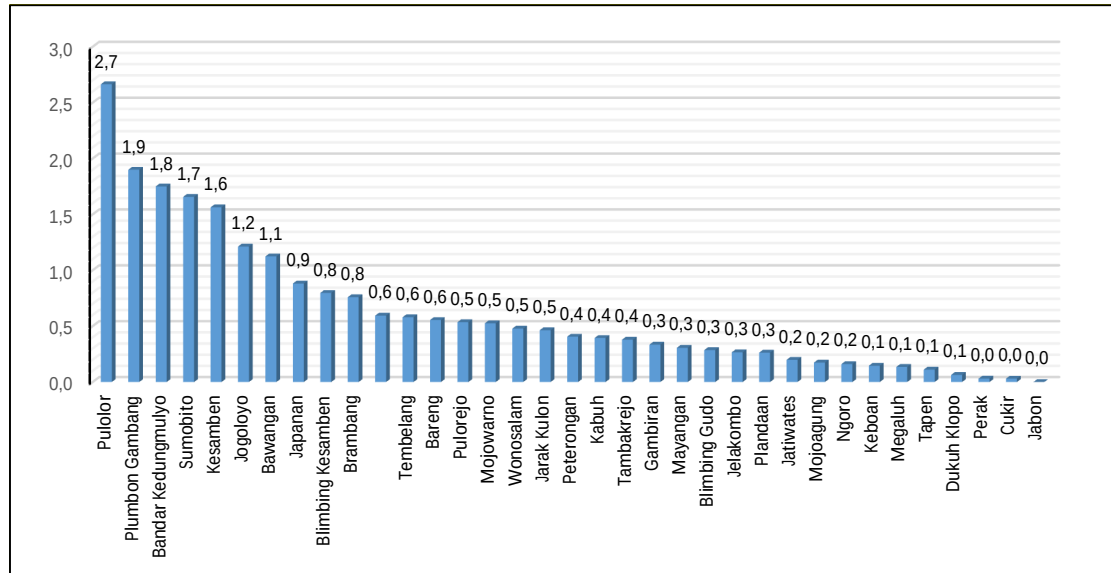
Persentase balita pendek tahun 2023 terbanyak ada di wilayah kerja Puskesmas Bawangan (11,8%), Puskesmas Plandaan (11,6%), Puskesmas Sumobito (9,4%). Sedangkan wilayah kerja Puskesmas yang paling sedikit terdapat balita pendek adalah Puskesmas Jarak Kulon (0,8%), Jabon (0,9%) Puskesmas Keboan (1,4%).

Indikator status balita yang ketiga adalah Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB). Indeks BB/TB merupakan indikator yang baik untuk menilai status gizi saat ini. Dalam keadaan normal, perkembangan BB akan searah dengan pertumbuhan TB dengan kecepatan tertentu. Indeks BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu singkat.

Persentase balita Gizi Buruk di Kabupaten Jombang tahun 2023 sebesar 0,6% yaitu terdapat 420 balita Gizi Buruk dari seluruh balita ditimbang 70.682 balita. Balita gizi buruk dapat disebabkan karena asupan ya g tidak

adekuat dan adanya penyakit infeksi, selain itu karena pola asuh yang kurang begitu baik dan BBLR.

Gambar 5.39
Persentase Balita Gizi Buruk Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang tahun 2023

Persentase balita gizi buruk terbanyak Puskesmas Pulo Lor (2,7%), dikarenakan kendala tidak dapat entry semua sasaran sehingga angka pembagiannya sedikit.

15. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA

Berbagai data menunjukkan bahwa masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks. Pada anak usia sekolah dasar biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS). Oleh karena itu sangat perlu adanya penjaringan kesehatan terhadap siswa SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA kelas I (siswa baru).

Penjaringan kesehatan merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA (siswa baru). Dapat digunakan untuk memilah siswa yang memiliki masalah kesehatan supaya mendapat penanganan sedini mungkin. Kegiatan penjaringan ini meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit, kuku), pemeriksaan status gizi berupa pengukuran antropometri,

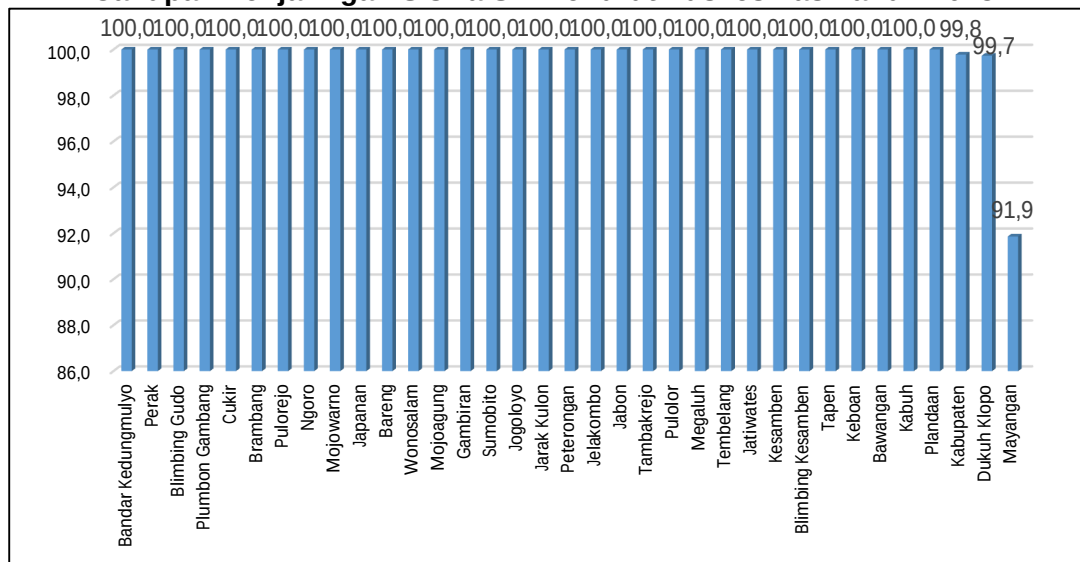
pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan (pada kondisi tertentu) dan pemeriksaan kesehatan mental, pola hidup sehat, dan kesehatan reproduksi.

Gambar 5.40
Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah Tahun 2023



Upaya Kesehatan Seklah, Tim UKS Puskesmas Brambang

Gambar 5.41
Cakupan Penjaringan Siswa SD Menurut Puskesmas Tahun 2023

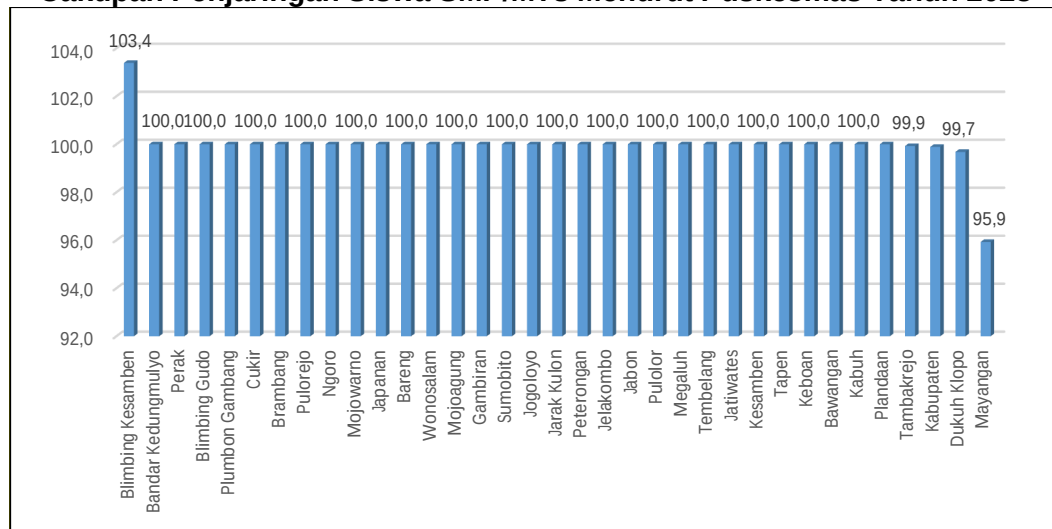


Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang 2023

Dari gambar diatas dilihat bahwa cakupan penjaringan kesehatan siswa SD tahun 2023 sebesar 100% dan hampir setiap Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hamper setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada setiap siswa baru SD. Hanya saja terdapat 2 yang belum capaian 100% yaitu Puskesmas Mayangan dan Puskesmas Dukuh

Klopo. Adanya cakupan penjangkauan siswa SD yang kurang dari 100% ini disebabkan leh adanya siswa/siswi yang tidak hadir pada saat pelaksanaan screening/ penjangkauan kesehatan, sehingga diberi rujukan untuk bisa datang ke Puskesmas untuk dilakukan screening d Puskesmas..

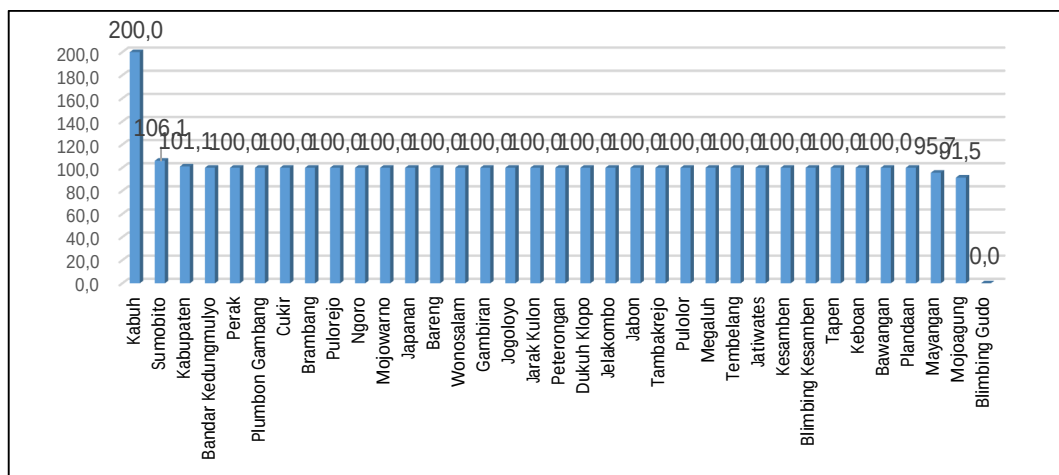
Gambar 5. 42
Cakupan Penjangkauan Siswa SMP/MTs Menurut Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang 2023

Dari gambar dilihat bahwa cakupan penjangkauan kesehatan siswa SMP/ sederajat tahun 2023 sebesar 100% dan hampir semua Puskesmas mencapai 100%. Hanya satu Puskesmas yang tidak tercapai kinerja penjangkauan SMP/MTs yaitu Puskesmas Mayangan dan Puskesmas Dukuhklopo. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada siswa SMP/ sederajat.

Gambar 5.43
Cakupan Penjangkauan Siswa SMA/Sederajat Menurut Puskehun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan penjangkauan kesehatan siswa SMA/ sederajat tahun 2023 sebesar 100% dan hampir setiap Puskesmas mencapai 100%. Adapun 3 Puskesmas yang memiliki cakupan penjangkauan kesehatan siswa SMA/ sederajat belum 100%, adalah karena penjangkauan dilanjutkan pada semester 2 dan tidak ada sekolah lanjutan di wilayah kerjanya. Puskesmas yang belum mencapai adalah Puskesmas Blimbing Gudo karena tidak ada sekolah lanjutan, Puskesmas Mojoagung dan Puskesmas Mayangan akan melanjutkan pemeriksaan screening kesehatan di Semester 2.

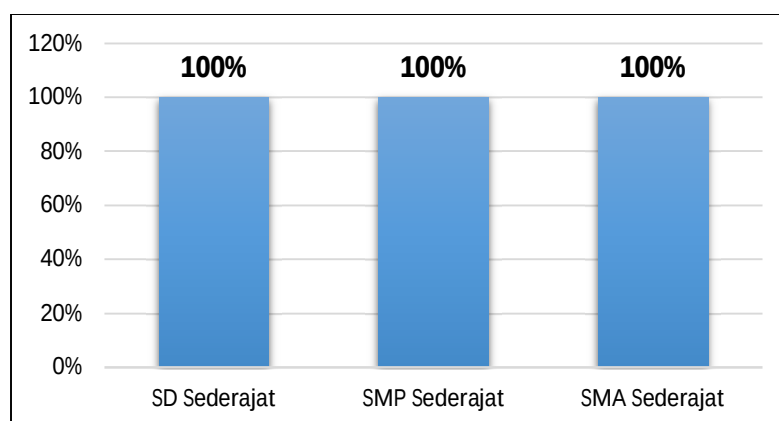
16. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkauan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas.

Standar pelayanan penjangkauan kesehatan adalah pelayanan yang meliputi:

- Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia),
- Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas)
- Penilaian kesehatan gigi dan mulut
- Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan postes Snellen
- Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala

Gambar 5.44
Persentase Sekolah Mendapat pelayanan Kesehatan tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan kelyarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang 2023

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

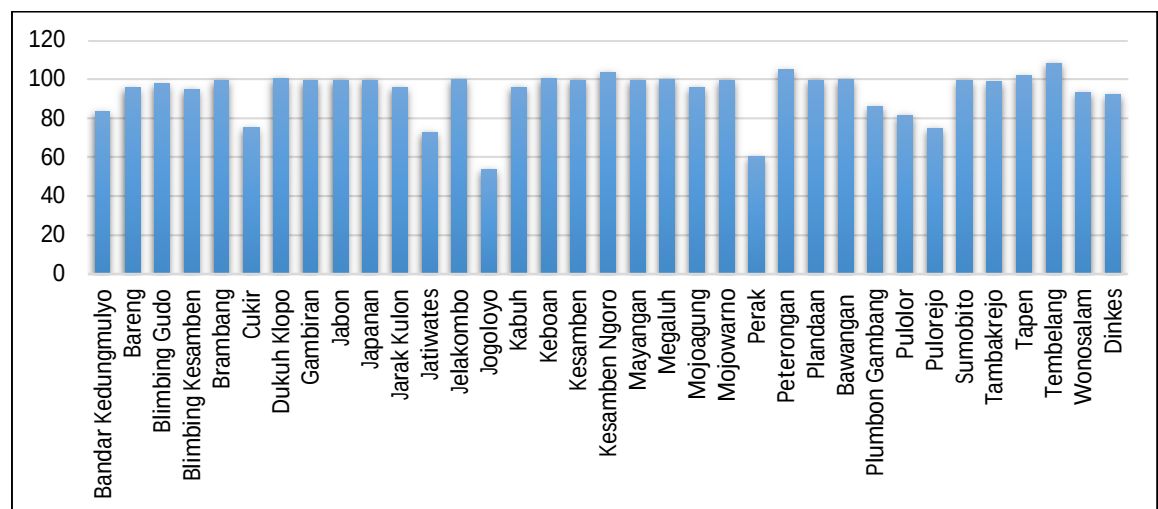
1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Persentase pelayanan kesehatan usia produktif dilakukan pada setiap penduduk dengan usia 15-59 tahun untuk mendapatkan skreening

kesehatan sesuai dengan standar. Pelayanan skreening kesehatan usia produktif dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. Pelayanan skreening kesehatan minimal dilakukan satu tahun sekali. Pelayanan skreening meliputi:

- Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
- Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
- Deteksi kemungkinan diabetes mellitus menggunakan tes cepat gula darah.
- Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
- Pemeriksaan ketajaman penglihatan
- Pemeriksaan ketajaman pendengaran
- Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus wanita usia 30-50 tahun.
- Pada tahun 2023, cakupan pelayanan kesehatan usia produktif sebesar 92,4%. Hal ini diperoleh dari pelayanan skrining kesehatan usia produktif (15-59 tahun) sebanyak 748.384 orang dari seluruh sasaran usia produktif 810.368 orang. Dari hasil skrining kesehatan ini, diperoleh hasil terdapat 371.867 (49,7%) orang yang beresiko.

Gambar 5.45
Persentase Pelayanan Skrining Kesehatan pada Usia Prduktif Menurut Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular

Pada gambar di atas dapat dilihat persentase pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif (15-59) pada Tahun 2023 tertinggi ada di Puskesmas Tembelang (108,5%), sedangkan capaian terendah terdapat di Puskesmas Jogoloyo (54,0%). Yang sudah mencapai target SPM 100% ada 13 (tiga belas) Puskesmas. Belum terpenuhinya target SPM disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat usia produktif untuk melakukan skrining kesehatan, jam buka posbindu PTM bersamaan dengan jam kerja sasaran pelayanan kesehatan usia produktif sehingga akses layanannya masih rendah.

Dalam rangka menyikapi jam buka posbindu PTM yang bersamaan dengan jam kerja usia produktif maka akan dikembangkan untuk Tahun 2023 yang akan datang dengan program Posbindu Institusi. Posbindu institusi adalah pelayanan deteksi dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular melalui skrining di institusi tempat bekerja / tempat belajar sasaran skrining. Sosialisasi Posbindu Institusi akan dimulai Pemerintah Propinsi Jawa Timur di Tahun 2023 yang akan ditindaklanjuti dengan sosialisasi dan pembentukan posbindu institusi di Kabupaten Jombang, dengan harapanakan meningkatkan derajat kesehatan usia produktif di Kabupaten Jombang.

2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60 tahun ke atas)

Dengan meningkatnya Usia Harapan Hidup, maka kesehatan usia lanjut juga perlu mendapatkan perhatian agar para lanjut usia dapat menjalani kehidupannya secara berkualitas baik fisik maupun mentalnya. Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan pada lansia, telah dilakukan pelatihan peningkatan kemampuan petugas dalam pelayanan kesehatan lansia, pembinaan posyandu lansia serta karang werda yang sudah ada. Pembinaan Posyandu Lansia dilaksanakan secara terpadu oleh lintas sektor.

Jumlah posyandu lansia terus ditingkatkan dengan tujuan untuk pemerataan pelayanan kesehatan lansia dan untuk mendekatkan pos pelayanan lansia pada sasaran. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah posyandu lansia pada tahun 2009 hanya berjumlah 519, kemudian di tahun 2013 sudah bertambah menjadi 715 posyandu, bertambah lagi menjadi 744 pada tahun 2014, tahun 2015 menjadi 793 Posyandu, tahun 2016 jumlah Posyandu Lansia menjadi 744 Posyandu Lansia, pada

tahun 2017 945 Posyandu Lansia dan tahun 2018 menjadi 945 posyandu lansia serta di tahun 2019 sebanyak 945 posyandu Lansia, dan pada tahun 2020 terdapat 1009 posyandu lansia. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah posyandu lansia terdapat 944 posyandu lansia. Penurunan angka jumlah posyandu lansia pada tahun 2021 karena ada beberapa posyandu lansia yang pesertanya sedikit sehingga posyandu lansia yang pesertanya sedikit dijadikan satu dengan posyandu lansia yang berdekatan. Jumlah 944 tersebut tetap sampai dengan tahun 2022, untuk tahun 2023 Jumlah posyandu lansia 1.133 sudah mulai meningkat.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 tahun) pada tahun 2023 di Kabupaten Jombang sebesar 98,39% yaitu pelayanan kesehatan usia lanjut terhadap 121.778 usila dari seluruh usila yang ada 121.778 usila. sudah tercapainya pelayanan kesehatan lansia di Kabupaten Jombang tahun 2023 indikator pemeriksaan kesehatan sudah sesuai sehingga pelaksanaan pemeriksaan lansia sudah bisa tercapai sesuai target SPM. Pelayanan pemeriksaan skrining lansia sesuai peraturan SPM bidang kesehatan, pelayanan kesehatan usila meliputi :

- a. Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah
- b. Deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah
- c. Deteksi kadar kolesterol dalam darah
- d. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan Mini Cog atau Mini Mental Status Examination (MMSE).

Pemeriksaan kadar kolesterol dalam darah, dan kadar gula darah memerlukan biaya, sedangkan kegiatan ini sudah terakomodir dalam rencana anggaran Puskesmas sehingga pelayanan kesehatan lansia sesuai standar sangat tercapai. Pada tahun 2023 jumlah pelayanan kesehatan pada lansia sangat meningkat, sehingga cakupannya sudah mampu mencapai target SPM 100%. Rencana tindak lanjutnya adalah pelayanannya dipertahankan dengan baik dan screening datang ke rumah-rumah sasaran harus ditingkatkan lagi. Penggunaan dana desa di tahun 2023 ini sangat membantu dengan adanya pelaksanaan program lansia. Dimana pembiayaan program lansia dapat dianggarkan pada dana desa sesuai dengan kesepakatan pada Musrenbang yang telah dilaksanakan.

Gambar 5.46
Hasil Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Jombang 2023

Dari gambar tersebut diatas dapat dilihat bahwa semua Puskesmas sudah mencapai target pelayanan Usia Lanjut (100%), sedangkan Puskesmas. Upaya meningkatkan cakupan dengan memberikan motivasi terhadap masyarakat umumnya dan khususnya bagi petugas puskesmas serta kader kesehatan di wilayah tersebut.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Persentase Orang terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar

Pelayanan Tuberkulosis sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seluruh penderita TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (Puskesmas dan jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta.

Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi:

- a. Pemeriksaan klinis;
- b. Pemeriksaan Penunjang;
- c. Edukasi.

Sedangkan mekanisme pelayanan orang terduga TBC sesuai standar di atas adalah sebagai berikut :

- a. Penetapan sasaran orang terduga TBC menggunakan data orang yang kontak erat dengan penderita TBC dan ditetapkan oleh Kepala Daerah.
- b. Pemeriksaan klinis, pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, adalah pemeriksaan gejala dan tanda.
- c. Pemeriksaan penunjang, adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis.
- d. Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan.
- e. Melakukan rujukan jika diperlukan.

Cakupan pelayanan orang terduga TBC sesuai standar tahun 2023 sebesar 122.9%, yaitu pelayanan pada 17.696 orang dari seluruh sasaran orang terduga TBC sebesar 14.396 orang. Adapun jumlah orang terduga TBC di tiap Puskesmas termasuk jejaring dan jaringannya.

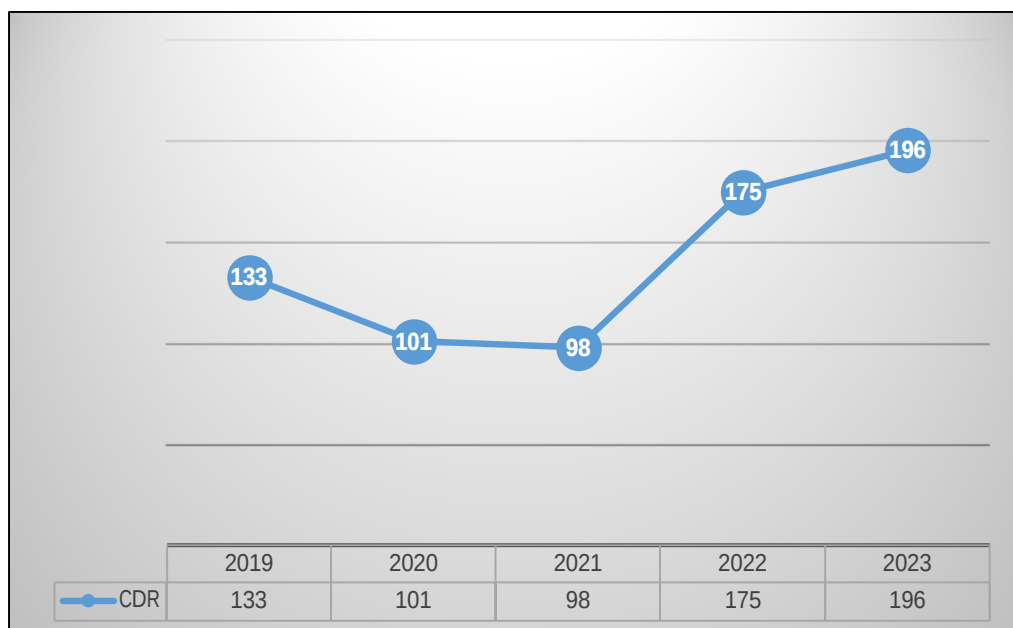
2. Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC

Angka Notifikasi semua kasus TBC atau *Case Notification Rate* (CNR) adalah jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan diantara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu.

CNR tahun 2023 sebesar 196 per 100.000 penduduk. Angka ini meningkat dibanding dengan CNR kasus Baru TBC tahun 2022 sebesar 175 per 100.000 penduduk. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan kasus TBC dibanding tahun 2022.

Peningkatan CNR TBC disebabkan karena akses ke pelayanan kesehatan mudah dan pandemic covid-19 berakhir sehingga masyarakat leluasa untuk berkunjung ke kegiatan aktif dapat dilaksanakan secara optimal. Kegiatan aktif sebagai berikut: investigasi kontak TBC oleh Puskesmas, kolaborasi TBC-DM, TBC-ANC Terpadu, TBC-MTBS, TBCCatin, screening TBC di Lapas dan Pondok Pesantren. Perluasan jejaring layanan tuberkulosis dalam District Public Private Mix (DPPM) semakin kuat dengan 100% RS, 100% Klinik, DPM 82% telah melaksanakan kerjasama dalam program pencegahan dan pengendalian penyakit TBC di Kabupaten Jombang.

Gambar 6.1.
Cace Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC di Kabupaten Jombang
Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Penyakit Tuberkulosis (TBC) sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Jombang. Penyakit TBC disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang lebih sering menginfeksi organ paru-paru sebagai organ tempat infeksi primer, serta dapat menyerang organ

lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak. Penyakit TBC ditularkan melalui droplet (percikan dahak penderita).

Kabupaten Jombang telah menjalankan strategi *Directly Observed Treatment Short Course* (DOTS) sejak tahun 1995 sebagai upaya pemberantasan penyakit TBC Paru dan upaya menekan penularan kasus TBC.

3. *Treatment Coverage* (TC) TBC

Cakupan penemuan dan pengobatan kasus Tuberkulosis (*Treatment Coverage*) yang merupakan indikator menggambarkan seberapa banyak kasus tuberkulosis yang terjangkau oleh program. *Treatment Coverage* (TC) adalah jumlah kasus TB yang diobati dan dilaporkan pada tahun tertentu dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TB pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase. Jumlah *treatment coverage* yang ditemukan di Kabupaten Jombang tahun 2023 sebesar 94 %, yaitu penemuan kasus TBC semua kasus sejumlah 2.511 orang dari jumlah perkiraan insiden Tuberculosis berdasarkan modeling Tahun 2023 sebesar 2.666 orang.

4. Cakupan Penemuan Kasus TBC anak

Cakupan Penemuan Kasus TBC anak adalah jumlah penderita TBC anak usia 0 – 14 tahun diantara penderita TBC semua tipe yang ditemukan dan diobati. Pada tahun 2023 ditemukan 217 kasus TBC pada anak usia 0-14 tahun diantara 2.511 seluruh kasus TBC yang ada (67,8%). Pada tahun 2022 ditemukan 152 kasus TBC pada anak usia 0-14 tahun diantara 2.244 seluruh kasus TBC yang ada (47,5%). Terjadi peningkatan persentase kasus TBC anak. Hal ini artinya adanya penularan TBC dari penderita TBC orang terdekat atau sekitarnya ke anak. Bila ada kasus TBC anak, ini terjadi dari orang terdekatnya ada yang menderita TBC, Terutama TBC terkonfirmasi bakteriologis. Beberapa upaya untuk menurunkan penularan TBC pada anak antara lain Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT).

5. Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberculosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

Angka Kesembuhan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TBC terkonfirmasi bakteriologis yang sembuh setelah selesai masa

pengobatan, diantara pasien baru TBC terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat.

Pada tahun 2022 jumlah penderita TBC terkonfirmasi bakteriologis yang diobati sebanyak 1.236 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh selesai pengobatan atau dapat dikatakan sebagai angka kesembuhan (*cure rate*) tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis yaitu 886 (72 %) di mana prosentase tersebut belum mencapai angka minimal yang ditetapkan yaitu >85%. Hal ini disebabkan pasien TBC setelah melaksanakan pengobatan secara teratur pemeriksaan ulang/follow up tidak bisa dilakukan dikarenakan pasien tidak bisa berdahak sehingga hasil akhir pengobatan menjadi lengkap.

6. Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) semua kasus Tuberculosis

Pengobatan lengkap adalah pasien tuberculosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

Angka Pengobatan Lengkap (*completerate*) adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien semua kasus Tuberculosis yang pengobatan lengkap, diantara jumlah pasien Tuberculosis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama.

Angka pengobatan lengkap tahun 2022 di Kabupaten Jombang sebesar 44 %, yaitu pengobatan lengkap pada sejumlah 842 pasien semua kasus Tuberculosis, diantara 1.917 penderita semua kasus tuberculosis yang diobati dan dilaporkan.

7. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) Semua Kasus TBC

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate/SR*) Penderita TBC Paru adalah penderita TBC Paru yang sembuh dan melakukan pengobatan lengkap diantara seluruh penderita TBC BTA (+) yang diobati pada kurun waktu yang sama di suatu wilayah tertentu.

Pada Tahun 2022, jumlah penderita TBC yang diobati sebanyak 1.917 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh dan mengikuti pengobatan lengkap atau dapat dikatakan sebagai Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) 1.728 (90,1%).

Angka keberhasilan pengobatan (success rate) tahun 2022 sesuai target yaitu 90%. Keberhasilan pengobatan (success rate) dikarenakan alur rujukan pasien pindah, jejaring internal dan eksternal fasilitas kesehatan di Kabupaten Jombang semakin optimal. Jejaring eksternal diperkuat dengan kemudahan akses Tim TB DOTS fasilitas kesehatan dalam alur rujukan pasien pindah/masuk.

8. Jumlah Kematian selama pengobatan Tuberculosis

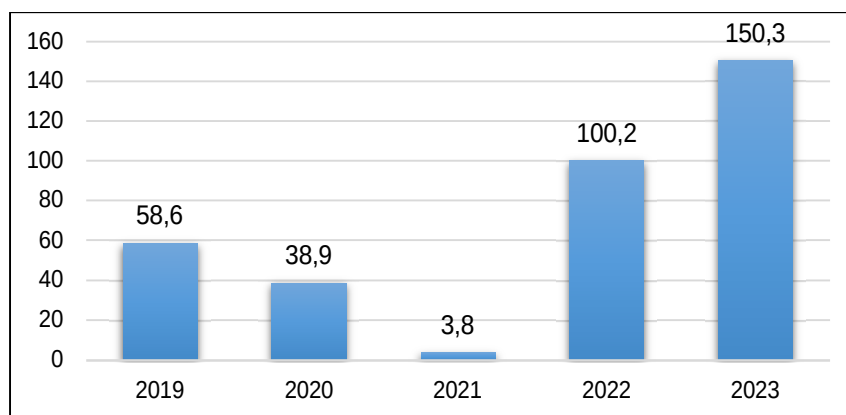
Pada tahun 2023 di Kabupaten Jombang terdapat penderita tuberculosis yang terdaftar dan mendapat pengobatan adalah 1.917 penderita, dari jumlah ini yang meninggal selama pengobatan TBC ada sebanyak 96 penderita (5%).

9. Persentase penemuan penderita Pneumonia pada balita

Persentase balita dengan Pneumonia ditangani adalah Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan diantara jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur, dan bakteri. Gejala penyakit Pneumonia yaitu batuk, kesukaran bernafas, sakit tenggorok, pilek, sakit kepala dan demam.

Gambar 6.2
Persentase Balita dengan Pneumonia Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit MenularDinkes Kab. Jombang

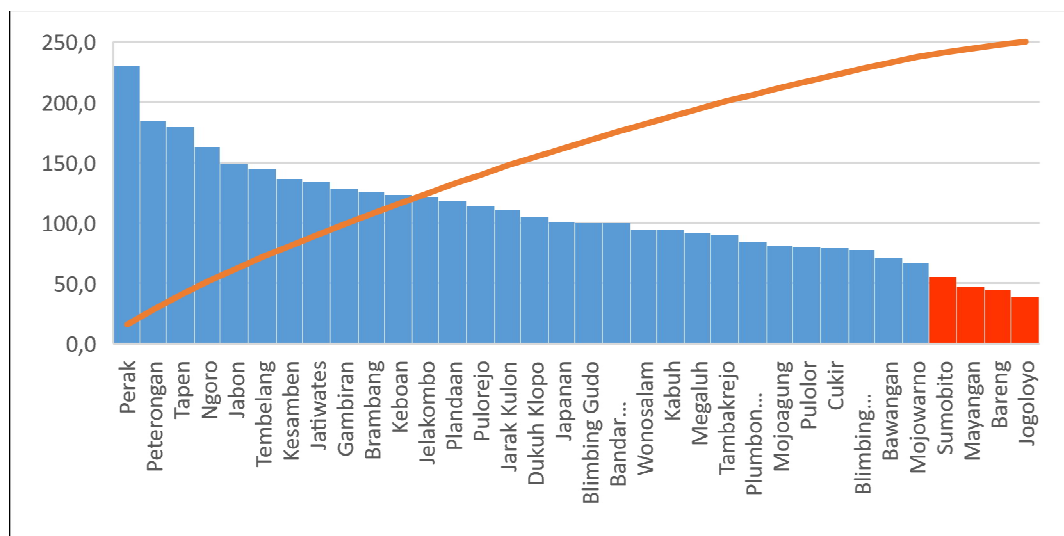
Berdasarkan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa cakupan penanganan Pneumonia balita mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2019 sebanyak 3.297 kasus (58,6%) dari target 5.624 kasus dikarenakan pelaporan dari RS tidak ikut dihitung, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 38,9%, dan turun lagi di tahun 2021 jadi 3,8%, hal ini dikarenakan adanya wabah Covid-19 di tahun tersebut, karena diagnose banyak mengarah ke Covid-19. Tahun 2022 meningkat menjadi 100,2% karena semua balita yang dilayani semua diberi pelayanan MTBS di Puskesmas maupun di Posyandu. Dilakukan pemeriksaan pada balita yang mengalami batuk pilek. Begitu juga pada tahun 2023 meningkat menjadi 150,3%.

10. Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%

Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah Balita dengan keluhan batuk dan atau kesulitan bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ dan melihat TDDK.

Sedangkan Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60% adalah Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% adalah sebanyak 34 Puskesmas. Karena semua Puskesmas sudah melaksanakan tatalaksana standar minimal.

Gambar 6.3
Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60% Tahun 2022



Sumber : Sub Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dilihat dari gambar di atas masih ada Puskesmas di Kabupaten Jombang yang belum melakukan standar Pneumonia Minimal 60%, yaitu Puskesmas Sumobito (55,7%), Mayangan (47,3%), Bareng (44,4%) dan Jogoloyo (38,4%).

11. Jumlah Kasus HIV dan AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah suatu virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Akibat penurunan daya tahan tubuh tersebut, penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik) sebagai akibat masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang. Infeksi virus HIV ini mengawali terjadinya penyakit AIDS pada seseorang, dimana perjalanan virus HIV hingga menjadi penyakit AIDS rata-rata terjadi dalam rentan waktu 5-10 tahun, untuk itu sangat penting dilakukan deteksi dini HIV pada orang dengan risiko terinfeksi HIV agar dapat diketahui sedini mungkin dan dapat diintervensi untuk tatalaksana pengobatan HIV sehingga tidak sampai jatuh ke AIDS.

Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV adalah Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV yang meliputi:

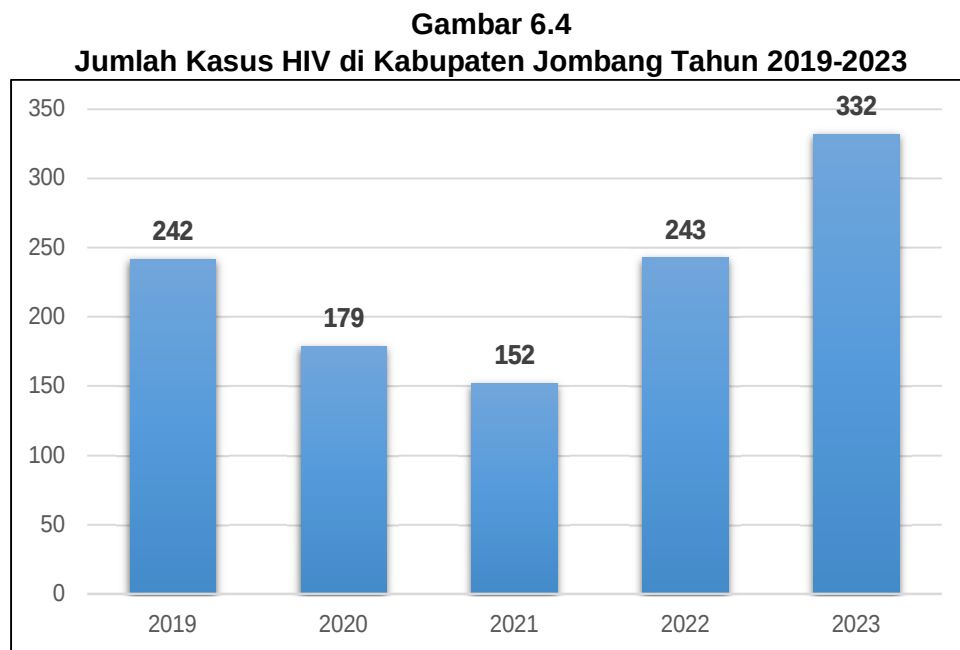
- a. Konseling pra tes (pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang informasi dasar HIV termasuk cara pencegahan (penggunaan kondom, saling setia dengan pasangan, tidak menggunakan narkoba suntik) dan penularan HIV (penularan melalui hubungan seksual berisiko, penggunaan jarum suntik tidak steril, penularan dari ibu hamil dengan HIV positif ke bayinya) dll.
- b. Pelayanan tes laboratorium HIV
- c. Konseling pasca tes HIV (pemberian komunikasi, informasi dan edukasi makna hasil tes, cara pencegahan penularan jika hasil negatif, dan jika hasil positif diberikan edukasi pengobatan HIV, skrining IMS, TBC dan memberikan dukungan psikologi pada pasien dan keluarga)

Orang dengan risiko terinfeksi virus HIV antara lain :

- a. Ibu hamil;
- b. Pasien TBC;
- c. Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS);

- d. Pasien hepatitis B dan C;
- e. Pasangan ODHA;
- f. Anak dari ibu HIV positif;
- g. Wanita/Pria Pekerja Seks (WPS/PPS);
- h. Laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (LSL);
- i. Transgender/Waria;
- j. Pengguna napza suntik (penasun);
- k. Warga Binaan Pemasyarakatan;
- l. Calon pengantin; dan
- m. Kelompok rentan (kaum migran).

Berikut adalah grafik temuan kasus HIV di Kabupaten Jombang dari Tahun 2019 sampai dengan 2023:



Sumber : SIHA1.7 dan SIHA 2.1 Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa trend kasus HIV dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 mengalami penurunan dan kemudian mengalami kenaikan kasus pada tahun 2022 sampai Tahun 2023. Kasus HIV tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu 332 kasus dengan proporsi kasus HIV pada laki-laki 70% dan pada perempuan 30%, sedangkan kasus terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu 152 kasus, Peningkatan kasus ini disebabkan oleh:

- a. Jumlah layanan VCT di Kabupaten Jombang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun

- b. Adanya kerjasama dengan LSM penjangkau populasi kunci (WPS, LSL, Waria, WBP) sehingga kegiatan skrining aktif melalui mobile VCT dapat berjalan lebih optimal
- c. Kegiatan skrining aktif HIV yang dilakukan oleh puskesmas pada masyarakat dan siswa sekolah berjalan dengan baik
- d. Sosialisasi yang dilakukan oleh petugas puskesmas dan LSM penjangkau kepada masyarakat tentang pentingnya tahu status HIV berjalan lebih baik
- e. Pencatatan dan pelaporan kasus HIV berjalan lebih tertib.

12. ODHIV Baru Mendapat Pengobatan

Human Immunodefisiensi Virus (HIV) merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, dimana HIV masih menjadi masalah kesehatan secara global maupun nasional. Program penanggulangan HIV AIDS mempunyai visi untuk menghentikan AIDS pada tahun 2030 dengan tujuan:

- a. Meniadakan kasus infeksi baru (Zero new infection)
- b. Meniadakan kematian karena AIDS (Zero AIDS Related Death)
- c. Meniadakan diskriminasi (zero discrimination)

Target yang ditentukan adalah: pada tahun 2030, 95% ODHA sudah mengetahui status HIV nya, 95% ODHA yang tahu status HIVnya mendapatkan pengobatan ARV, 95 % yang mendapat ARV virusnya tersupresi. Strategi yang digunakan untuk mencapai visi tersebut dikenal dengan istilah STOP (Suluh, Temukan, Obati dan Pertahankan).

Dalam implementasi pelaksanaan program HIV diharapkan setiap Kabupaten kota dapat melakukan skrining HIV pada kelompok sasaran HIV (ibu hamil, pasien TBC, pasien IMS, WPS, LSL, Waria, Penasun dan WBP) dimana dengan testing HIV ini diharapkan dapat menemukan kasus HIV baru sedini mungkin. Dari temuan kasus itu diharapkan setiap orang dengan HIV mendapatkan pengobatan sehari yang sama dengan diagnosa HIV ditegakkan (Test and Treat) dan yang orang yang mendapat pengobatan ART (ODHIV on ART) dapat dipantau/ dievaluasi hasil pengobatannya dengan pemeriksaan Viral Load HIV dengan target hasil viral load tersupresi.

Data Orang dengan HIV (ODHIV) baru di Kabupaten Jombang Tahun 2023 sebanyak 332 kasus, dimana data kasus tahun 2023 ini tercatat sebagai

temuan kasus tertinggi sepanjang tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, hal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di tahun 2023 yaitu 31.459 orang dari target 24.291 (130%). Dari temuan kasus baru HIV sebanyak 332 kasus, jumlah ODHIV yang mendapat pengobatan sebanyak 270 kasus (81,3%). Adapun ODHIV baru meninggal sebelum pengobatan sebanyak 8 kasus (2,4%) sedangkan yang belum pengobatan ada 54 kasus (16,3%). Beberapa penyebab ODHIV baru belum mendapat pengobatan karena masih dalam pengobatan TBC, adanya infeksi oportunistik yang menyebabkan penundaan pemberian ARV serta masih ada ODHIV yang belum mau pengobatan.

Dari data diatas dapat dilihat ada beberapa kendala dalam pencapaian pengobatan pada ODHIV baru yang memerlukan rencana tindak lanjut yaitu:

- a. Meningkatkan skrining aktif pada orang dengan risiko terinfeksi HIV agar temuan kasus ditemukan sedini mungkin sehingga dapat diobati sesegera mungkin dan tidak jatuh ke AIDS
- b. Memperkuat konseling pasca tes HIV agar ODHIV paham betul akan pentingnya pengobatan HIV
- c. Menambah jumlah layanan yang mampu test dan pengobatan HIV melalui pelatihan layanan PDP (Perawatan Dukungan dan Pengobatan)
- d. Melaksanakan kebijakan test and treat
- e. Melakukan kerjasama dengan LSM pendamping ODHIV untuk pelacakan kasus HIV yang belum mau pengobatan.

13. Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani Pada Balita

Penyakit diare adalah penyakit endemis di Kabupaten Jombang. Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga adanya penurunan atau kenaikan kasus diare menunjukkan kualitas kedua faktor tersebut.

Jumlah target penemuan penderita diare pada balita Tahun 2023 sebesar 15.657 balita, sedangkan penderita Diare Balita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2023 sebanyak 13.378 balita, sehingga cakupan kasus diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 87,86%, angka ini meningkat jika dibandingkan cakupan tahun 2022 sebesar 7,4 %. Terjadi

peningkatan kasus penemuan diare pada tahun 2023 dikarenakan beberapa upaya yang sudah dilakukan untuk menekan kasus diare antara lain:

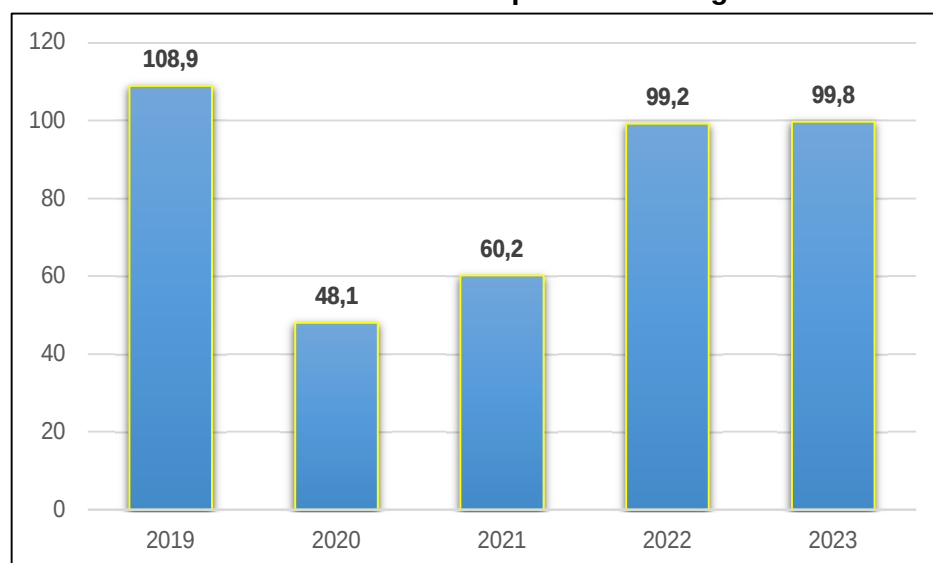
1. Meningkatkan penyuluhan tentang PHBS
2. KIE pada layanan LROA (Layanan Rehidrasi Oral Aktif) upaya ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu atau masyarakat tentang penyakit diare
- b. Tata cara perawatan diare di rumah
- c. Mengingatkan kepada orang tua kapan harus kembali ke Fasyankes
- d. Membiasakan perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan cara BAB di jamban yang sehat

14. Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani Pada Semua Umur

Jumlah target penemuan penderita diare semua umur Tahun 2023 sebesar 34.644 orang, sedangkan penderita Diare yang ditemukan dan ditangani semua umur di Kabupaten Jombang tahun 2023 adalah 34.580 kasus, sehingga cakupan kasus diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 99,81%.

Persentase kasus diare ditangani semua umur mengalami fluktuasi setiap tahun dari tahun 2019-2023. Puncaknya tahun 2019 sebesar 108,9% dan turun di tahun 2020 menjadi 48,1%. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 99,81%.

Gambar 6.5
Persentase Kejadian Diare ditemukan dan Dilayani pada Semua Umur tahun 2019-2023 di Kabupaten Jombang



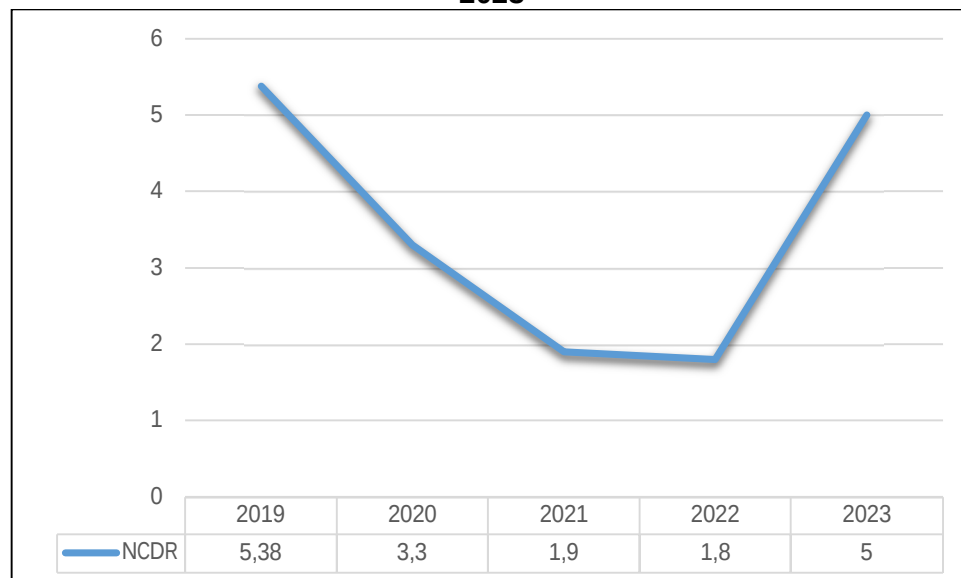
Sumber : Sub Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase kasus diare semua umur ditangani mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2023. Penyebab peningkatan persentase penanganan kasus diare ini antara lain karena sudah tertibnya pelaporan kasus diare baik dari Puskesmas maupun RS yang ada di Kabupaten Jombang. Diantara upaya-upaya yang dilakukan untuk mengendalikan laju morbiditas diare antara lain sosialisasi atau penyuluhan tentang diare, program STBCM menuju kawasan ODF, peningkatan PHBS, serta tersedianya Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) di 34 Puskesmas se Kabupaten Jombang

15. Angka Penemuan kasus baru Kusta (NCDR)

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk (NCDR) adalah jumlah kasus kusta yang baru ditemukan pada kurun waktu tertentu dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama per 100.000 penduduk.

Gambar 6.6
Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) Di Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

New Case Detection Rate (NCDR) kustatahun 2023 sebesar 5 per 100.000 penduduk. Angka ini meliputi NCDR kusta jenis PB maupun MB. NCDR memiliki trend menurun dari tahun 2019-2022 dan meningkat pada tahun 2023. Peningkatan NCDR merupakan upaya peningkatan dari kinerja, selama

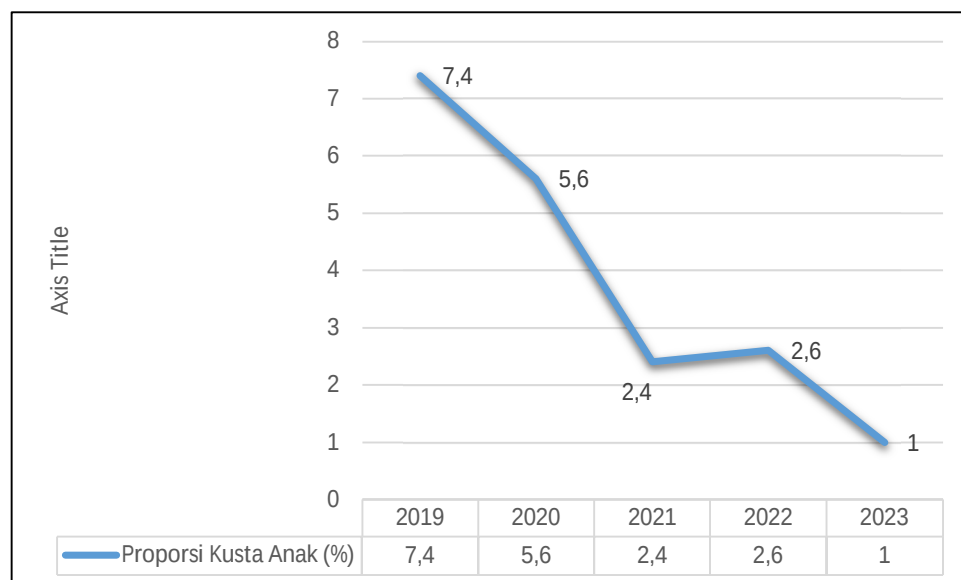
masa pandemic covid-19 pasien tidak berani mengakses pelayanan kesehatan dan pada tahun 2023 pandemi berakhir mulai bermunculan kasus baru kusta.

16. Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 tahun

Persentase kasus baru kusta anak usia 0-14 tahun adalah jumlah penderita kusta (PB+MB) yang berusia 0-14 tahun pada wilayah dan kurun waktu tertentu diantara jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) yang baru ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Diketahui jumlah kasus baru kusta pada tahun 2023 sebesar 67 kasus, diantaranya terdapat 1 (satu) kasus yang diderita oleh anak usia 0-14 tahun. Dengan demikian proporsi kasus baru kusta anak sebesar 1 %. Kasus baru kusta pada anak ini menggambarkan tingkat penularan kasus kusta di masyarakat mengingat masa inkubasi kusta 2-5 tahun. Upaya yang sudah dilakukan untuk menurunkan angka penurunan penularan kusta pada anak, antara lain pemeriksaan kontak kusta, skrining kusta pada SD/MI, intensifikasi case finding (ICF) dan kemoprofilaksis kusta.

Gambar 6.7
Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 tahun Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

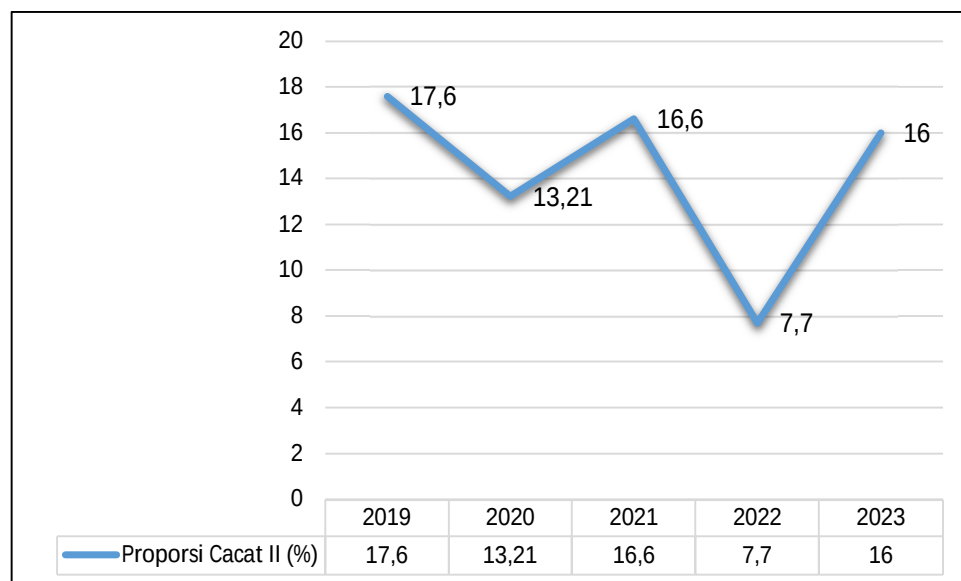
Dari gambar di atas menunjukkan bahwa persentase kasus kusta anak mengalami penurunan pada tahun 2023 yaitu 1%. Proporsi kasus kusta anak ini menunjukkan bahwa tingkat penularan penderita kusta masih tinggi

mengingat masa inkubasi kusta 2-5 tahun. Deteksi dini pada penemuan kasus kusta melalui kegiatan aktif dapat menurunkan proporsi kusta pada anak.

17. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta

Persentase cacat tingkat 2 penderita kusta digunakan sebagai indikator untuk mengetahui keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakan diagnose digunakan. Menurut data laporan kohort program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit kusta, diketahui bahwa tahun 2023 ini ada 67 penderita cacat tingkat 0 dari total penderita baru 47 orang (70%), kusta cacat tingkat 0 maksudnya adalah Kasus kusta baru yang tidak memiliki kecacatan. Sedangkan kusta cacat tingkat 2 tahun 2023 terdapat 11 penderita dari total penderita baru 67 orang (16%). Angka ini meningkat dengan bertambahnya jumlah kasus pada tahun 2023. Peningkatan persentase cacat tingkat 2 menunjukkan bahwa kurang optimalnya deteksi dini penemuan kasus kusta, sehingga penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi cacat. Upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk menekan persentase cacat tingkat 2 antara lain : penemuan secara dini secara aktif melalui kegiatan pemeriksaan kontak kusta, skreening kusta pada SD/MI, pelayanan kusta keliling, sosialisasi penyakit kusta pada tenaga kesehatan, kader kesehatan di desa dan optimalisasi Kerjasama lintas program dan sektor.

Gambar 6.8
Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta Tahun 2019-2023



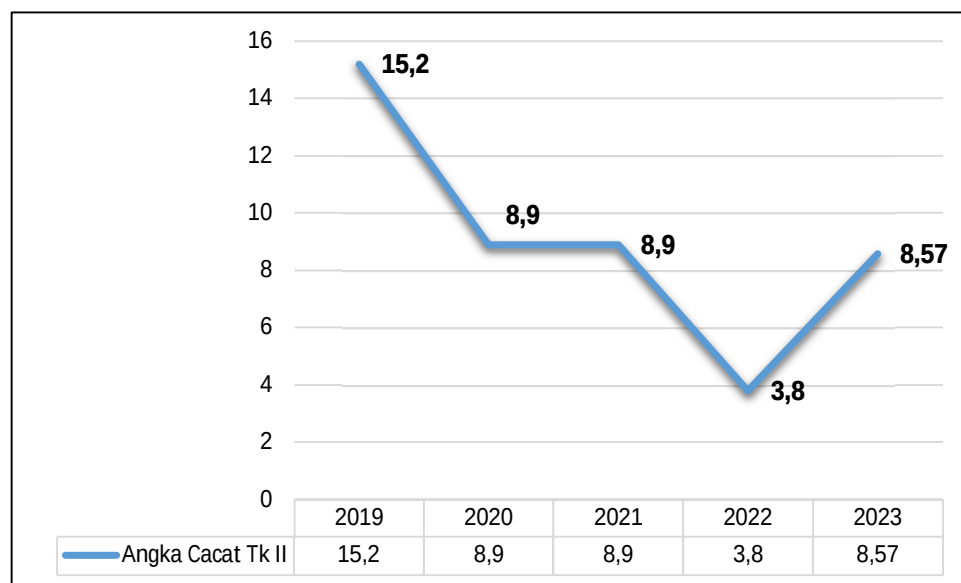
Sumber : Sub Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase cacat tingkat 2 penderita kusta mengalami fluktuasi, yaitu dari tahun 2019 (17,6%) mengalami tren yang meningkat di tahun 2023 menjadi 16%.

18. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Angka Cacat Tingkat 2 yaitu angka kasus baru yang telah mengalami cacat tingkat 2 (cacat yang terlihat) per 1.000.000 penduduk.

Gambar 6.9
Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Menurut gambar di atas Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 15,2 per 1.000.000 penduduk dan menurun pada tahun 2020, 2021, 2022 kemudian pada tahun 2023 meningkat sebesar 8,57/1.000.000 penduduk

19. Angka Prevalensi Kusta per 100.000 Penduduk

Seseorang disebut sebagai penderita kusta apabila mempunyai satu dari tanda utama kusta, yaitu:

- Bercak putih yang mati rasa,
- Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, gangguan fungsi otonom,

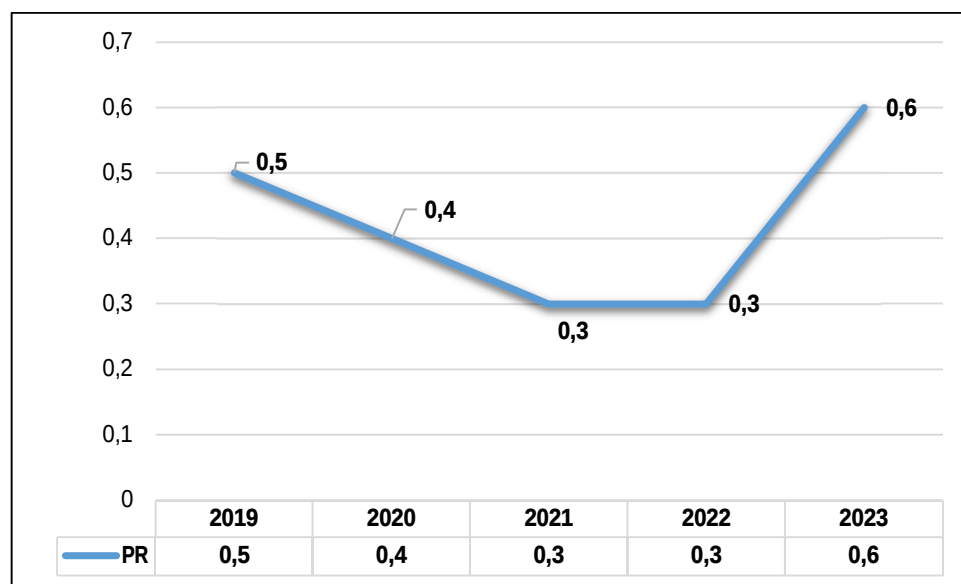
- BTA positif adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*).

Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif:

- Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa.

Prevalensi rate (PR) adalah jumlah kasus kusta terdaftar pada kurun waktu tertentu dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama per 10.000 penduduk.

Gambar 6.10
Angka Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa Prevalensi Kusta mengalami penurunan dari tahun 2019 0.5/10.000 penduduk menjadi 0.6/10.000 penduduk pada tahun 2023. Hal ini dipengaruhi oleh penemuan aktif penderita kusta, pengobatan sampai selesai, sistem rujukan dan jejaring yang kuat. Upaya yang sudah dilakukan untuk peningkatan kinerja antara lain dengan pemeriksaan kontak kusta, Intensifikasi *case finding*, screening kusta pada SD/MI. Sosialisasi kusta pada tenaga kesehatan dan kader kesehatan di desa.

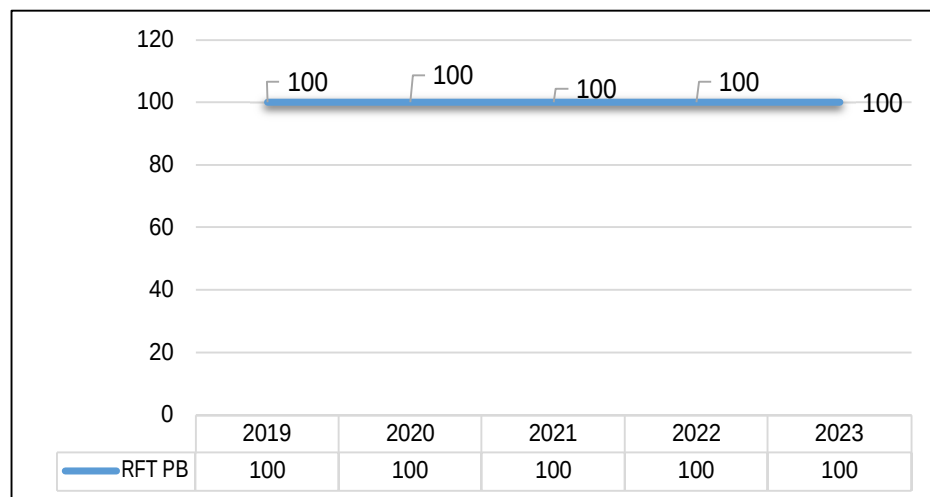
20. Penderita Kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB)

Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu, sedangkan

penderita kusta MB adalah penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu. RFT (*Release From Treatment*) pengobatan kusta PB yakni 6 Blister dalam waktu 6 – 9 bulan dan Kusta MB 12 Blister dalam waktu 12 – 18 bulan.

Kusta dibagi menjadi 2 jenis yaitu jenis PB (kusta kering) dan MB (kusta basah). Kusta PB adalah Penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti Jumlah bercak kusta 1-5, Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 sedangkan penderita Kusta MB memiliki tanda yakni jumlah bercak yang ditemukan >5, Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1.

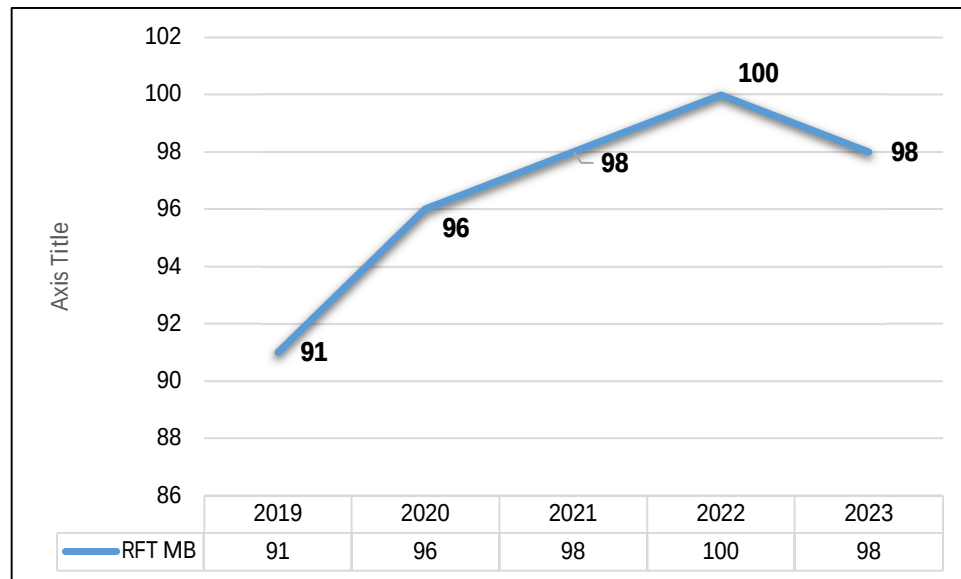
Gambar 6.11
Prosentase Penderita Kusta PB selesai berobat (RFT PB) Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa penderita kusta PB selesai berobat (RFT PB) pada tahun 2019 – 2023 sebesar 100%. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian diatas 90% sesuai target adalah dengan pemberian KIE pada pasien pada awal pengobatan kemudian dilanjutkan pengambilan MDT setiap bulan dan control setiap ada keluhan pada penderita kusta, jika pasien tidak mengambil obat maka akan dilakukan pelacakan penderita mangkir. Kerjasama lintas program dan sektor dalam hal ini juga dilaksanakan untuk meningkatkan upaya peningkatan target RFT Rate

Gambar 6.12
Penderita Kusta MB selesai Berobat (RFT MB)
di Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Berdasarkan gambar di atas Penderita Kusta MB selesai berobat (RFT MB) di Kabupaten Jombang tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Dari capaian 91,4% pada tahun 2019 meningkat pada tahun 2023 menjadi 98%. Target RFT rate adalah diatas 90%, dari capaian diatas meskipun terjadi fluktuasi RFT rate kusta tipe MB diatas 90% sesuai dengan target yang diharapkan.

21. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

Penyakit Hepatitis B saat hamil adalah infeksi hati serius yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini menyerang hati sehingga menyebabkan peradangan. Infeksi Hepatitis B dapat terjadi secara berkepanjangan/kronis maupun akut

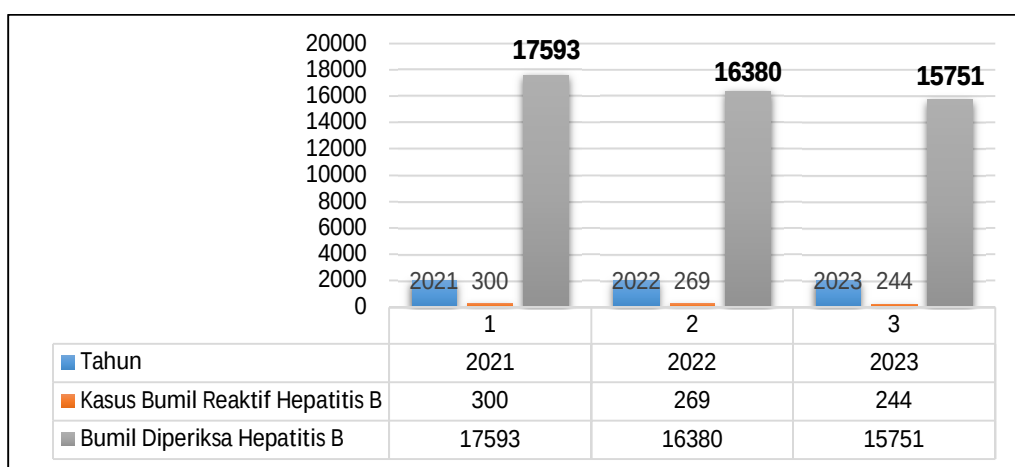
Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Penanganan Hepatitis B adalah masalah yang rumit dan membutuhkan koordinasi dari banyak pihak. Sulitnya penanganan ini antara lain disebabkan karena tingginya prevalensi Hepatitis B, sifat virus Hepatitis B yang sangat infeksius dan kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang Hepatitis B. Penanganan Hepatitis B secara umum dibagi menjadi upaya pemutus rantai penularan virus Hepatitis B dan penanganan secara tepat penderita Hepatitis B. Pemutus rantai Penularan Virus Hepatitis B bisa

dilakukan secara vertikal dan horizontal. Penanganan secara tepat selain berguna untuk menekan angka kejadian sirosis dan kanker hati, juga berguna untuk mencegah penularan dengan cara mengurangi tingkat infeksiusitas penderita.

Maka pencegahan penularan secara vertikal merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam memutus rantai penularan Hepatitis B. Langkah awal pencegahan penularan secara vertikal adalah dengan mengetahui status HbsAg ibu hamil pada trimester pertama kehamilannya dengan metode pemeriksaan cepat (rapid test). Apabila ibu yang akan melahirkan memiliki status HbsAg (+) maka persalinan wajib dilakukan/ didampingi oleh tenaga medis yang terlatih. Bayi yang lahir dari ibu dengan HbsAg (+), segera mendapatkan suntikan HBIG dan HB0 kurang dari 24 jam. Selanjutnya perlu diketahui status HbsAg pada saat bayi berusia 9-12 bulan.

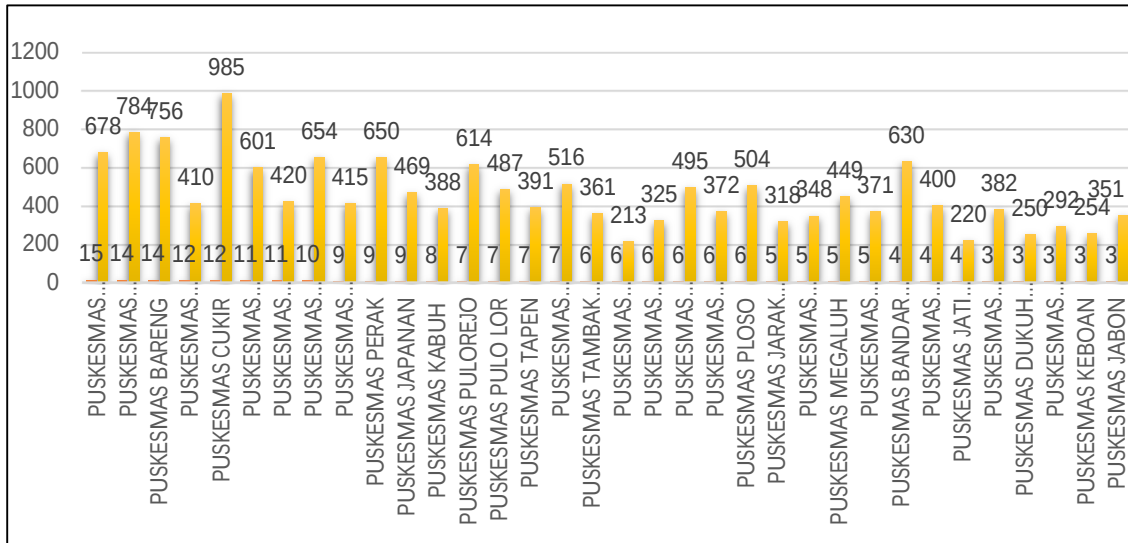
Pada tahun 2021 di Kabupaten Jombang ditemukan 300 kasus ibu hamil HbsAg (+) dari 17.593 ibu hamil yang diperiksa. Sedangkan Pada tahun 2022 di Jombang ditemukan 269 kasus ibu hamil HbsAg (+) dari 16.380 ibu hamil yang diperiksa. Sedangkan pada tahun 2023 ditemukan 244 kasus Ibu Hamil Hbsag (+) dari 15.751 ibu hamil yang diperiksa. Pemberian Vaksin HBIG dan HB0 selambat-lambatnya <24 jam setelah persalinan. Dari data tersebut menunjukkan jumlah kasus menurun tetapi tingkat prevalensi masih tinggi

Gambar 6.13
Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Yang Reaktif di Kabupaten Jombang tahun 2021 – 2023



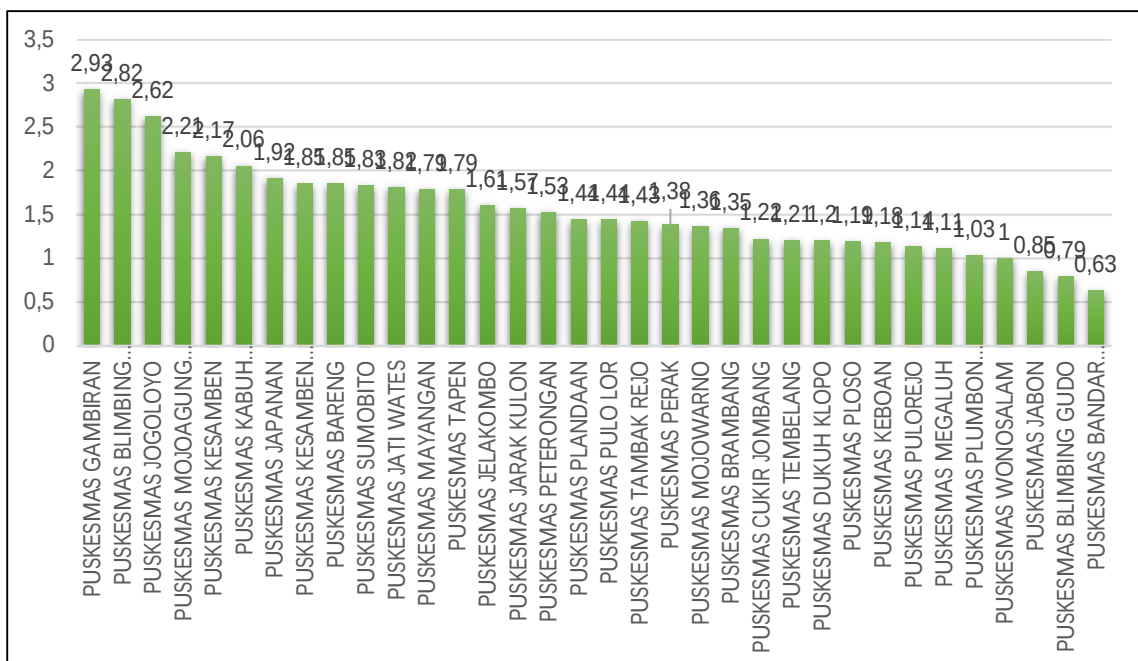
Sumber : Sub Substansi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Gambar 6.14
Data Hepatitis B Tahun 2023



Dilihat dari gambar tersebut diatas menggambarkan bahwa Ibu Hamil yang Reaktif tertinggi terdapat di Puskesmas Mojoagung (15). Sedangkan ibu hamil yang Reaktif paling rendah terdapat di Puskesmas Jabon (3).

Gambar 6.15
Prosentase Bumil Hepatitis B Tahun 2023



Dilihat dari gambar tersebut diatas menggambarkan bahwa Prosentasi Ibu Hamil yang Reaktif tertinggi terdapat di Puskesmas Gambiran (2,93%). Sedangkan ibu hamil yang Reaktif paling rendah terdapat di Puskesmas Bandar kedung Mulyo (0,63%).

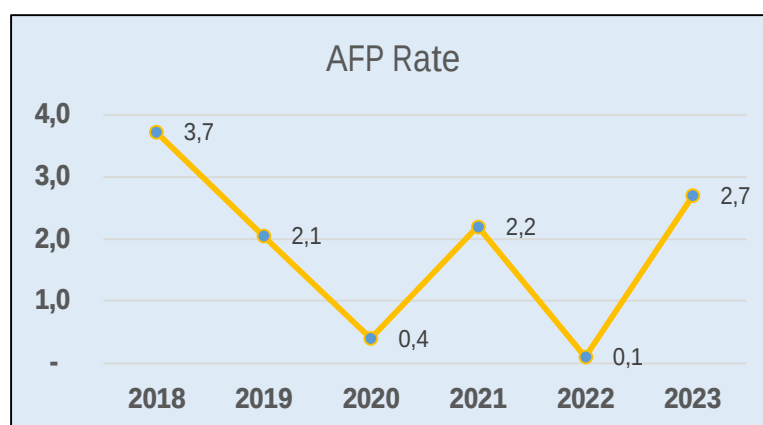
B. Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

1. Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio per 100.000 penduduk <15 tahun

Kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) adalah semua kasus pada anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flaccid (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Yang dimaksud kelumpuhan akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat (rapid progresive) antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tebal/kebas) sampai kelumpuhan maksimal. Sedangkan yang dimaksud kelumpuhan flaccid adalah kelumpuhan yang bersifat lunglai, lemas atau layuh bukan kaku atau terjadi penurunan tonus otot.

Target indikator AFP Rate telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan $\geq 2/100.000$ anak usia <15 tahun. Pada tahun 2022 terdapat 8 kasus AFP (Non Polio) yang dilaporkan di Kabupaten Jombang, sedangkan penduduk usia <15 Tahun berjumlah 292.801 orang. Dengan Demikian AFP Rate 2,7 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. AFP Rate tahun 2023 ini naik dibanding tahun 2022, dimana tahun 2021 terdapat 1 kasus (AFP Rate 0,1 per 100.000 penduduk usia <15 Tahun). Kasus AFP yang terjadi dan ditangani dapat menjadi bukti bahwa Kabupaten Jombang meningkat kewaspadaannya terhadap polio dengan penemuan secara aktif kasus AFP selanjutnya bisa dibuktikan bahwa kasus AFP yang ditemukan bukan penyakit polio. Kelumpuhan yang terjadi bukan karena virus polio, melainkan karena penyebab yang lain

Gambar 6.16
AFP Rate Non Polio Tahun 2018-2023



Sumber : Sub Substansi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar tersebut diatas diketahui bahwa AFP Rate mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2023. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan dengan ini menunjukkan bahwa Kabupaten Jombang sudah dilakukan penanganan dengan baik dan lebih teliti terkait dengan kasus kelumpuhan terjadi bukan karena AFP (non polio).

2. Jumlah dan CFR Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diptheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini mudah menular, pada umumnya penyakit difteri ini menyerang anak-anak usia 1-15 tahun. Kasus difteri dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- a. Kasus Suspek Difteri: adalah orang dengan gejala Laringitis, Nasofaringitis atau Tonsilitis ditambah pseudomembran putih keabuan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, tonsil.
- b. Kasus Probable Difteri: adalah orang dengan suspek difteri ditambah salah satu dari:
 - 1) Pernah kontak dengan kasus (<2 minggu)
 - 2) Ada di daerah endemis difteria
 - 3) Stridor, Bullneck
 - 4) Pendarahan Submucosa atau petechiae pada kulit
 - 5) Gagal jantung toxic, gagal ginjal akut
 - 6) Myocarditis dan/atau kelumpuhan motorik 1-6 minggu setelah onset
 - 7) Mati
- c. Kasus Konfirmasi Difteri: adalah orang dengan kasus probable yang hasil isolasi ternyata positif *C. diptheriae* yang toxigenic (dari usap hidung, tenggorok, ulcus kulit, jaringan, conjunctiva, telinga, vagina) atau serum antitoxin meningkat 4 kali lipat atau lebih (hanya bila kedua sampel serum diperoleh sebelum pemberian tovoid difteri atau antitoxin).

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah tetapi cenderung meningkat. Tinggi rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi oleh keberhasilan program imunisasi. Jumlah kasus suspek difteri tahun 2023 ini sebanyak 12 kasus yang tersebar di 9 wilayah kerja puskesmas yaitu wilayah kerja puskesmas Perak (1 kasus), Blimbing Gudo (1 kasus), Cukir (1 kasus), Brambang (2 kasus), Pulorejo (2 kasus), Ngoro (2 kasus), Wonosalam (1

kasus), Tembelang (1 kasus), Plandaan (1 kasus). Dari jumlah ini tidak ada penderita yang hasil pemeriksaan laboratoriumnya positif difteri dan tidak ada yang meninggal dunia.

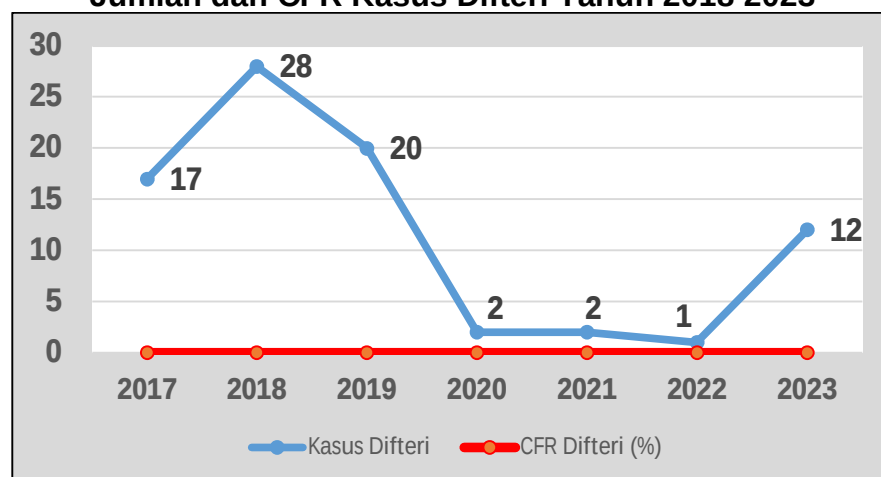
Gambar 6.17
Kegiatan Imunisasi Anak Sekolah sebagai Upaya Pencegahan Kasus Difteri



Pelayanan Imunisasi Anak Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Jabon

Dari gambar diatas terlihat tenaga kesehatan melakukan pelayanan imunisasi untuk anak sekolah. Hal ini sebagai salah satu bentuk komitmen tenaga kesehatan untuk memberikan hak warga Negara mendapat layanan imunisasi, sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, termasuk penyakit difteri.

Gambar 6.18
Jumlah dan CFR Kasus Difteri Tahun 2018-2023



Sumber : Sub Substansi Surveilans dan Imunisasi

Dari gambar di atas nampak bahwa jumlah kasus suspek difteri memiliki tren menurun, dari 17 kasus pada tahun 2017 meningkat terus hingga 28 kasus suspek difteri pada tahun 2018, dan tahun 2019 berhasil dikendalikan

menjadi 20 kasus. dan ditahun 2020 berhasil diturunkan dengan jumlah 2 kasus. Pada tahun 2021 masih tetap terdapat 2 kasus suspek difteri. Sedangkan pada tahun 2022 turun lagi menjadi 1 kasus suspek difteri dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2023 yaitu sebanyak 12 kasus suspek difteri. Tidak ada kematian karena suspek difteri setiap tahun, sehingga Case Fatality Rate (CFR) Difteri selalu 0%. Hal ini disebabkan karena penyakit ini cepat ditangani dan umumnya penderita sudah pernah mendapatkan imunisasi difteri sehingga gejala yang timbul tidak parah.

Kasus difteri memuncak pada tahun 2018 dengan jumlah 28 kasus, dimana kasus ini termasuk suspek, probable dan konfirmasi difteri. Hanya (dua) yang dinyatakan konfirmasi secara laboratorium. Peningkatan kasus ini disebabkan oleh meningkatnya kewaspadaan sektor kesehatan terhadap gejala yang mengarah secara klinis ke kasus difteri, disamping masih adanya kelompok masyarakat yang belum melakukan imunisasi yang memberikan perlindungan terhadap difteri. Bila terdapat akumulasi sasaran yang tidak mendapatkan imunisasi difteri pada beberapa tahun, maka meningkatnya kasus difteri pada suatu waktu tidak dapat dihindari.

Oleh karena itu penting untuk menekankan kepada sasaran agar mendapatkan imunisasi difteri tepat pada waktunya. Beberapa upaya untuk mengendalikan kasus difteri antara lain ORI Difteri untuk anak usia <15 tahun, Imunisasi Difteri untuk usia dewasa, penguatan imunisasi rutin pada bayi dan Balita, sosialisasi tentang penyakit difteri, pencegahan dan penanggulangannya secara lintas program maupun lintas sektor. Difteri dapat dicegah dengan imunisasi, maka pemberian imunisasi adalah langkah yang efektif untuk mencegah KLB Difteri.

3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B

a. Pertusis

Tidak ditemukan kasus pertusis pada tahun 2023.

b. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. pada tahun 2023 ditemukan 244 kasus Hepatitis B. Pemberian vaksin HBIG dan HB0 sedini mungkin, segera setelah proses persalinan (diberikan selambat lambatnya 24 jam setelah persalinan untuk dapat memberikan

perlindungan kepada bayi dari ibu yang menderita penyakit Hepatitis B, agar tidak tertular.

4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum

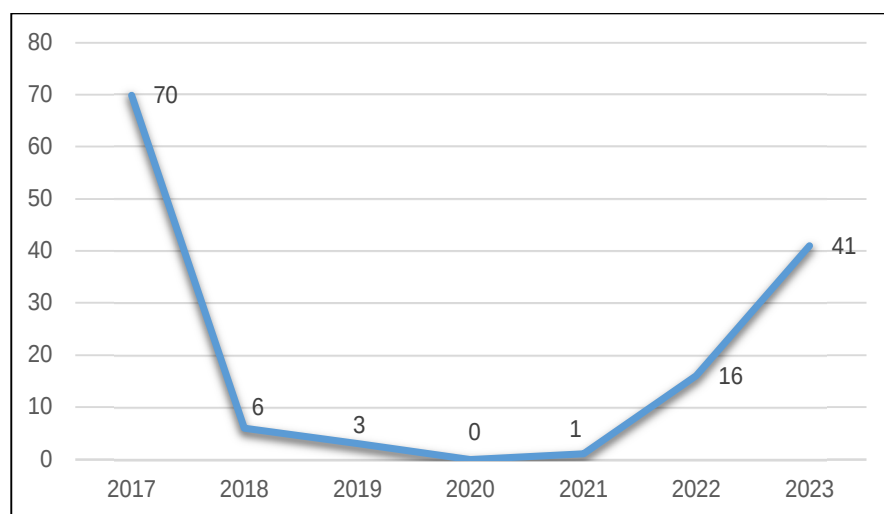
Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Pada tahun 2023, tidak terdapat kasus TN, begitu juga tahun 2015 hingga 2023 tidak terdapat kasus Tetanus Neonatorum.

5. Jumlah Suspek Campak

Campak juga dikenal sebagai Morbili atau Measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus dari keluarga Paramyxoviridae. Penularan penyakit campak dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah panas $\geq 38^{\circ}\text{C}$, khas (Pathognomonis) ditemukan Koplik's Spot atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan (rash).

Sebagian besar penderita campak akan sembuh sendiri, komplikasi sering terjadi pada anak usia <5 tahun dan penderita dewasa usia > 20 tahun. Kematian penderita campak umumnya disebabkan karena komplikasinya.

Gambar 6.19
Jumlah dan Suspek Campak Tahun 2018-2023 di Kabupaten Jombang



Sumber : Sub Substansi Surveilans dan Imunisasi

Adapun jumlah kasus suspek campak yang terjadi di Kabupaten Jombang tahun 2023 yaitu 41 kasus. Kasus suspek campak pada tahun 2016- 2023 dapat dilihat pada gambar di atas, dimana kasus suspek Campak mengalami puncaknya di tahun 2017 sebesar 70 kasus. Setelah itu tahun 2018 berhasil ditekan jumlah kasusnya menjadi 6 kasus, tahun 2019 diturunkan lagi menjadi 3 kasus, dan pada tahun 2020 jumlah kasus Suspek Campak mengalami penurunan 0 kasus. Sedangkan pada tahun 2021 terdapat 1 kasus. Pada tahun 2022 suspek Campak mengalami kenaikan dengan 16 kasus dan tahun 2023 naik lagi sebanyak 41 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa kewaspadaan masyarakat di Kabupaten Jombang terhadap campak mengalami peningkatan pasca pandemic COVID-19 dinyatakan berakhir.

6. Insiden Rate Suspek Campak per 100.000 penduduk

Yang dimaksud dengan Insiden Rate suspek campak per 100.000 penduduk adalah jumlah kasus suspek campak di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu diantara jumlah penduduk di suatu wilayah dan kurun waktu yang sama. Insiden Rate suspek campak di Kabupaten Jombang tahun 2023 adalah sebesar 3,2 per 100.000 penduduk dan telah melampaui target 3 per 100.000 penduduk.

7. Persentase KLB ditangani < 24 jam

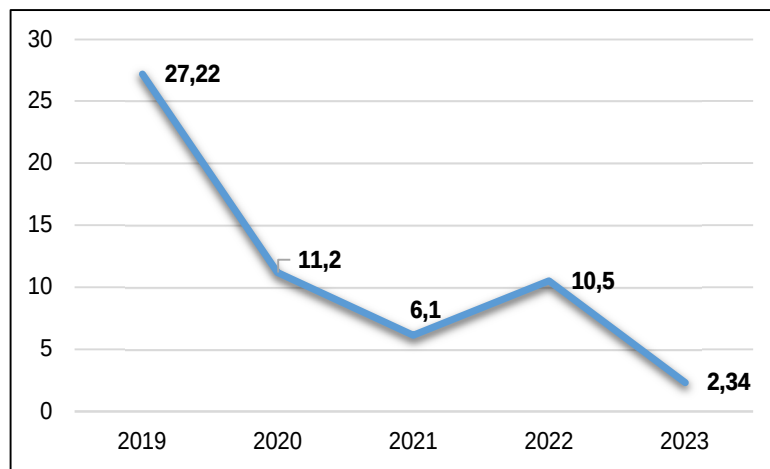
Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya peningkatan kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada kurun waktu tertentu. Berdasarkan laporan yang ada, tahun 2023. seluruh kasus KLB tahun 2023 dapat ditangani hingga mampu mencapai target 100%.

C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk

Angka Kesakitan atau *Incidence Rate* kasus DBD adalah jumlah kasus baru DBD yang ditemukan pada tahun berjalan diantara 100.000 penduduk di Kabupaten Jombang pada tahun yang sama. Angka Kesakitan DBD tahun 2023 sebesar 2,3 per 100.000 penduduk. Angka ini menurun dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 9,1 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.20
Angka Kesakitan DBD Per 100.000 Penduduk



Sumber : Sun Subtansi P2P

Pengendalian vektor adalah upaya menurunkan faktor risiko penularan oleh vektor dengan cara meminimalkan habitat perkembangbiakan vektor, menurunkan kepadatan dan umur vektor, mengurangi kontak antara vektor dengan manusia serta memutus rantai penularan penyakit.

Metode pengendalian vektor DBD bersifat spesifik lokal, dengan mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan fisik (cuaca/iklim, permukiman, tempat perkembangbiakan), lingkungan sosial-budaya (pengetahuan, sikap dan perilaku) dan aspek vektor (perilaku dan status kerentanan vektor). Pengendalian vektor dapat dilakukan secara fisik, biologi, kimia dan terpadu dari metode fisik, biologi dan kimia.

Pengendalian fisik merupakan pilihan utama pengendalian vektor DBD melalui kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan cara menguras bak mandi/bak penampungan air, menutup rapat-rapat tempat penampungan air dan memanfaatkan kembali/mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan jentik nyamuk (3M). PSN 3M akan memberikan hasil yang baik apabila dilakukan secara luas dan serentak, terus menerus dan berkesinambungan. PSN 3M sebaiknya dilakukan sekurang-kurangnya seminggu sekali sehingga terjadi pemutusan rantai pertumbuhan nyamuk pra dewasa tidak menjadi dewasa.

Gambar 6.21
Pemantauan Jentik Berkala dalam Rangka Memberantas Sarang Nyamuk
Demam Berdarah

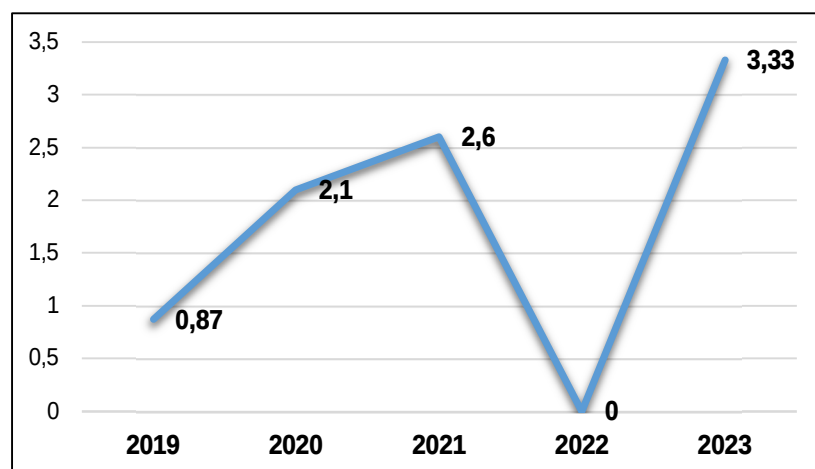


2. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)

Angka kematian DBD atau *Case Fatality Rate (CFR)* adalah persentase kematian karena DBD di suatu wilayah pada satu kurun waktu diantara kasus DBD yang terjadi pada wilayah dan tahun yang sama.

Jumlah kematian karena DBD pada tahun 2023 adalah 0 (Nol) dari 30 kasus dengan kasus CFR sebesar 0% jumlah ini menurun dibandingkan pada Tahun 2022 sebanyak 2 dari 134 kasus. Sehingga CFR DBD tahun 2022 sebesar 0%. Angka kematian akibat DBD pada Tahun 2022 sebanyak 0 %

Gambar 6.22
Angka Kematian Demam Berdarah atau Case Fatality Rate (CFR DBD) tahun
2019-2023



Sumber : Sub Substansi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Setiap tahun selalu ada kematian kasus DBD di Kabupaten Jombang. Tetapi angka kematian karena Demam Berdarah Dengue menunjukkan garfik Kurva terbalik. Angka Kematian DBD sempat tinggi pada tahun 2016 (1,5%) kemudian menurun terus hingga tahun 2018 sebagai lembah kurva sebesar 0,38% kemudian terjadi peningkatan angka kematian dari tahun ke tahun hingga tahun 2021 menjadi 2,6%. Kondisi yang hampir sama dengan angka kematian DBD tahun 2018. Hal ini disebabkan karena angka CFR kasus DBD berkaitan erat dengan jumlah kasus. Semakin banyak kasus DBD angka CFR kasus DBD semakin rendah. Pada tahun 2022 tidak ditemukan angka kematian pada kasus DBD. Kasus kematian akibat DBD pada tahun 2023 dengan CFR 0 % karena tidak ada kematian, jumlah ini juga akibat dari jumlah kasus yang menurun secara signifikan

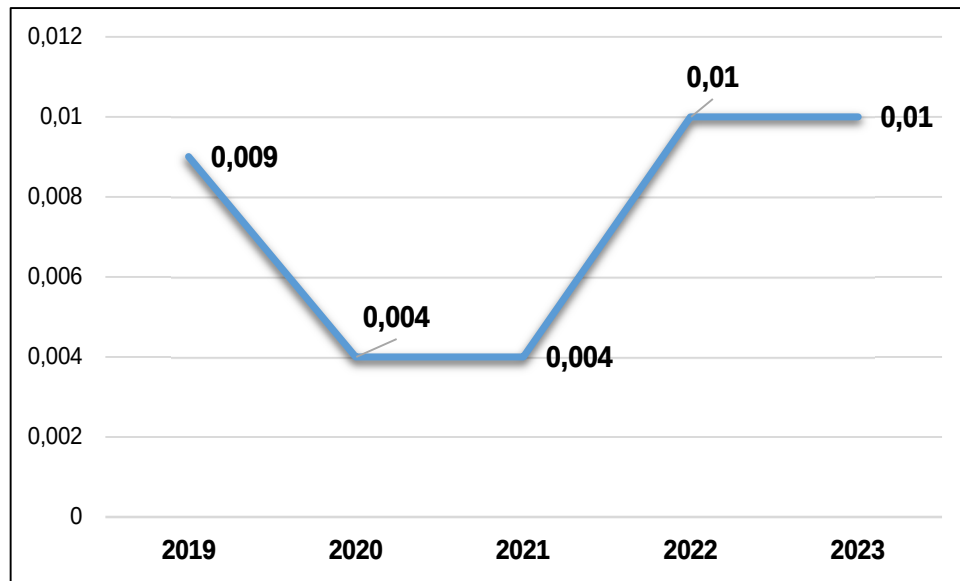
Angka kematian/ CFR DBD memiliki tren menurun, dari 1,5% pada tahun 2016 menjadi 0,38% pada tahun 2018, tetapi tahun 2019 meningkat menjadi 0,87% dan pada tahun 2020 angka kematian ini meningkat lagi menjadi 2,1%. Selanjutnya pada tahun 2021 terjadi peningkatan lagi 2,6%. Peningkatan ini disebabkan dikarenakan adanya penurunan jumlah kasus DBD yang signifikan pada Tahun 2019 dibanding pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga menyebabkan angka CFR menjadi meningkat. Namun pada tahun 2020 CFR menjadi 2,1 %, pada tahun 2021 CFR sebesar 1,3 % dan pada tahun 2022 dan 2023 CFR 0%

3. Angka Kesakitan Malaria per 1000 Penduduk

Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles. Malaria positif adalah kasus malaria dengan gejala klinis malaria yaitu demam tinggi disertai menggigil yang ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium.

Angka kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) adalah perbandingan jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu diantara penduduk yang beresiko pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Gambar 6.23
Angka Kesakitan Malaria Tahun 2019-2023



Sumber : Sub Substansi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Jumlah kasus Malaria di Kabupaten Jombang Pada tahun 2023 di temukan penderita positif Malaria sebanyak 12 (Dua Belas), tahun 2022 terdapat 7 (Tujuh) orang penderita, sedangkan di tahun 2021 terdapat 5 (lima) penderita dan tahun 2020 terdapat 5 (Lima) penderita malaria positif.

Angka Kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) Kabupaten Jombang pada Tahun 2023 sebesar 0,01 angka ini tetap pada tahun 2022 sebesar 0,01 per 1.000 penduduk, dibandingkan dengan tahun 2021 *Annual Parasite Incidence* (API) Kabupaten Jombang sebesar 0,003 dan Tahun 2020 sebesar 0,003 per 1.000 penduduk.

4. Persentase Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria

Dalam hal ini yang dimaksud dengan persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria adalah Jumlah sediaan darah yang diperiksa atau dikonfirmasi laboratorium di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu diantara jumlah suspek yang ada pada suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Semua kasus malaria di Kabupaten Jombang merupakan kasus impor yang artinya kasus tersangka malaria dengan riwayat bepergian di daerah endemis. Pada tahun 2023 jumlah kasus yang konfirmasi laboratorium malaria sebanyak 12 sedangkan kasus suspek malarianya sebanyak 32 dengan prosentase capaian konfirmasi laboratorium 100%

Pada tahun 2022 diketahui jumlah suspek malaria adalah 7 orang, dari jumlah itu yang dikonfirmasi laboratorium sejumlah 7 orang. Dengan demikian persentase 100 %

5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif

Yang dimaksud dengan persentase pengobatan standar kasus malaria positif yaitu jumlah kasus malaria positif yang diobati sesuai standar program di suatu wilayah dan dalam kurun waktu tertentu diantara jumlah kasus malaria positif di suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2023 jumlah penderita positif sebanyak 12 dan semuanya di obati secara standar sehingga capaian pengobatan standar kasus malaria positif adalah 100%

6. Case Fatality Rate Malaria

Diantara 12 kasus malaria yang ada di Kabupaten Jombang tahun 2023, tidak ada penderita malaria yang mati karena malaria, karena semua kasus malaria ditangani sesuai prosedur dan standar. Dengan demikian Case Fatality Rate Malaria di Kabupaten Jombang pada Tahun 2023 adalah sebesar 0%.

7. Penderita Kronis Filariasis

Seluruh penderita Filariasis yang ditemukan dalam kondisi kronis dan cacat permanen. Jumlah seluruh Penderita Filariasis atau kaki gajah di Kabupaten Jombang tahun 2023 adalah 6 (Enam) orang. Penderita Filariasis tersebut adalah penderita lama atau sebelumnya 7 orang, penderita baru tidak ada (0) dan kasus filarisis pindahan tidak ada kasus (0 kasus). terbanyak berada di wilayah kerja yaitu di Puskesmas Blimbing Gudo terdapat 4 (empat) orang penderita, di Puskesmas Kesamben terdapat 1(satu) orang penderita dan di Puskesmas Kabuh terdapat 1 (satu) orang penderita

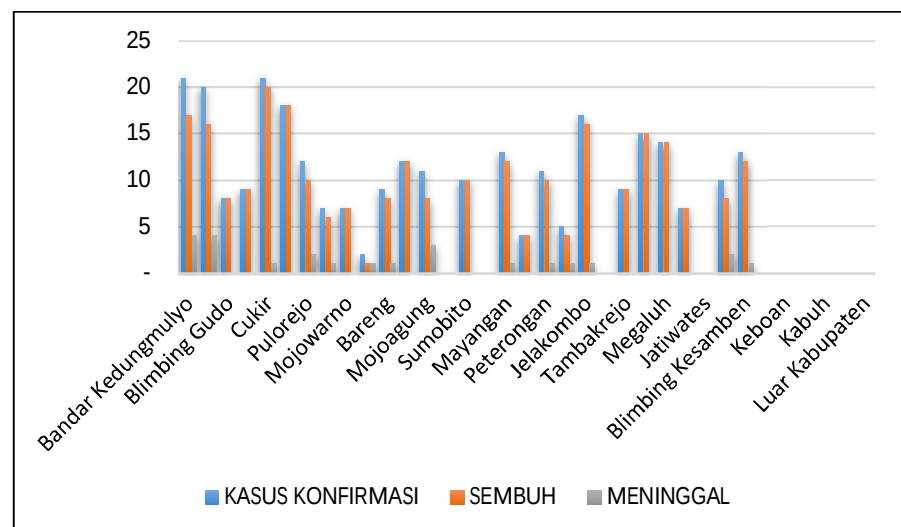
8. Jumlah Kasus, Angka Kesakitan, dan Angka Kematian Covid-19

Jumlah kasus Covid 19 masih ditemukan tahun 2023, sebanyak 415 kasus ditemukan pada tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan mobilitas penduduk yang tinggi, merasa sudah divaksin sehingga kedisiplinan terhadap protokol kesehatan mulai berkurang. Mobilitas penduduk ini berpotensi untuk

proses penularan virus corona, dan bertolak belakang dengan Protokol kesehatan 3M, Memakai Masker, Mencuci tangan pakai sabun dan Menjaga jarak minimal 1 meter. Selain itu protocol kesehatan untuk pencegahan kasus covid 19 ini adalah tinggal di rumah saja, mengurangi kegiatan keluar rumah, untuk upaya memutus mata rantai penularan.

Jumlah kasus konfirmasi positif Covid 19 di Kabupaten Jombang selama tahun 2023 sebanyak 285 kasus, Jika dibandingkan dengan tahun 2022 (5.384 kasus) maka kejadian COVID-19 pada tahun 2023 sudah turun banyak. Jumlah pasien COVID-19 yang meninggal sebanyak 24 orang (CFR 8,42%) namun pasien yang meninggal tersebut diagnose utama kematiannya bukan karena COVID-19 tetapi karena penyakit penyerta yang diderita pasien seperti Penyakit Jantung, Diabetes Mellitus, Gagal Ginjal, Stroke dan penyakit kronis tidak menular lainnya.

Tabel 6.24
Distribusi Kasus Konfirmasi COVID-19 Tahun 2023



D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

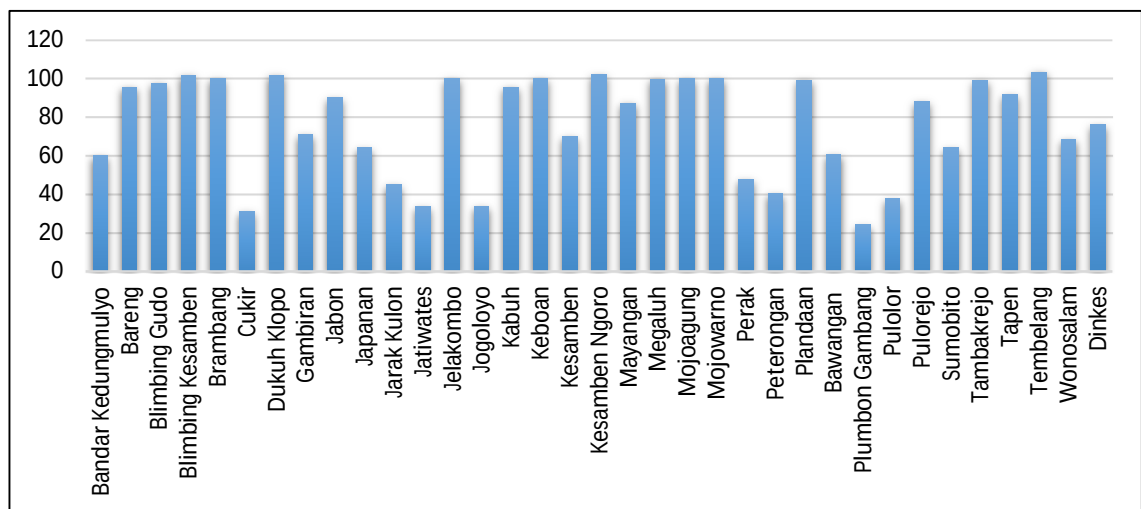
1. Persentase Penderita Hipertensi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar

Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama dikalikan 100%.

Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar harus mendapatkan tatalaksana sesuai dengan standar yaitu pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi dan perubahan gaya hidup serta pengelolaan farmakologis.

Berdasarkan data pelayanan di Puskesmas, persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2023 yaitu 294.860 orang penderita Hipertensi dari jumlah penderita Hipertensi 387.550 orang, artinya cakupan pelayanan penderita Hipertensi sesuai standar sebesar 76,1%

Gambar 6.25
Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar menurut Puskesmas tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular

Menurut gambar di atas dapat dilihat bahwa sudah 9 (sembilan) Puskesmas yang mampu mencapai 100% untuk pelayanan penderita HT sesuai standar, yaitu Puskesmas Blimbing Kesamben, Brambang, Dukuhklopo, Jelakombo, Keboan, Kesamben Ngoro, Mojoagung, Mojowarno dan Tembelang. Selebihnya Puskesmas masih belum mampu mencapai target SPM pelayanan penderita Hipertensi adalah Puskesmas yang paling rendah capaian nya yaitu Puskesmas Plumbon Gambang (24,2%).

Pelayanan hipertensi bukan hanya Puskesmas, klinik, RS Swasta maupun Dokter Praktek Swasta yang melakukan pelayanan pengukuran tekanan darah. Dengan demikian peningkatan pembinaan ke klinik dan RS swasta diharapkan dapat meningkatkan cakupan penderita Hipertensi.

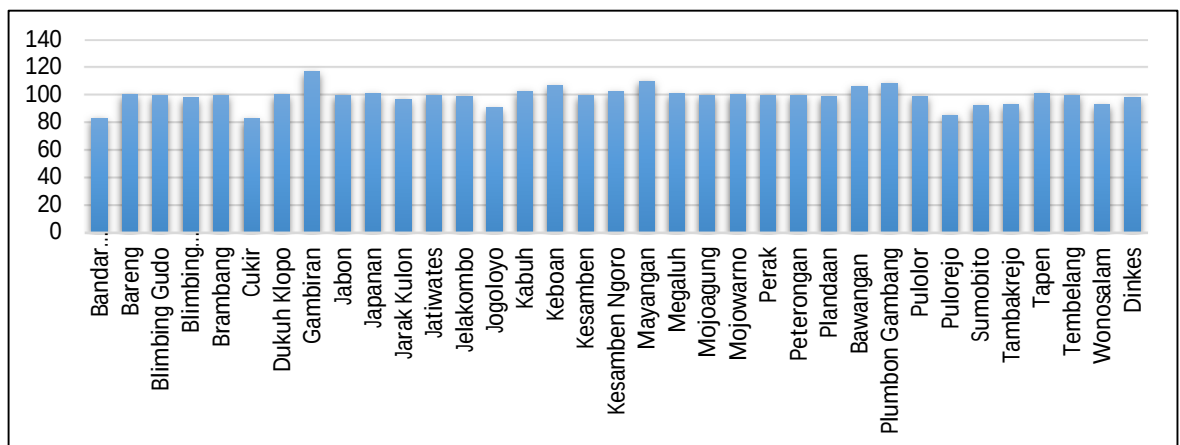
Pencatatan dan pelaporan di Puskesmas yang belum maksimal perlu mendapat perhatian. Program Puskesmas Pandu PTM yaitu Puskesmas “Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular” adalah upaya pencegahan dan penanggulangan PTM melalui peningkatan kapasitas petugas puskesmas dalam pelayanan deteksi dini, monitoring dan tatalaksana PTM melalui pendekatan faktor risiko

2. Persentase Penderita Diabetes Millitus (DM) yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar

Pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penyandang Diabetes Mellitus (DM) dinilai dari persentase penyandang DM yang memperoleh pelayanan sesuai dengan standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama dikalikan 100%.

Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Jombang Tahun 2023 sejumlah 35.735 orang, dari jumlah penderita DM 36.333 orang. Dengan demikian cakupan pelayanan penderita DM pada Tahun 2023 sebesar 98,4%.

Gambar 6.26
Persentase Penderita DM yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar Menurut Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Sub Substansi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular

Menurut gambar di atas dapat dilihat bahwa sudah 19 (sembilan belas) Puskesmas yang mampu mencapai 100% untuk pelayanan penderita DM sesuai standar, yaitu Puskesmas Bareng, Brambang, Dukuhklopo, Gambiran, Jabon, Japanan, Jatiwates, Kabuh, Keboan, Kesamben Ngoro, Mayangan, Megaluh, Mojoagung, Mojowarno, Perak, Bawangan, Plumbon Gambang,

Tapen dan Tembelang. Selebihnya Puskesmas masih belum mampu mencapai target SPM pelayanan penderita Diabetes Mellitus adalah Puskesmas yang paling rendah capaiannya yaitu Puskesmas Cukir (82,7%).

3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Puskesmas saat ini melakukan Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam asetat) dan juga deteksi dini kanker payudara. Yang dimaksud metode IVA adalah Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung melalui Posbindu.

Sedangkan deteksi dini kanker payudara atau Sadanis adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Dari 34 Puskesmas yang ada, Puskesmas yang telah melakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara sebanyak 34 Puskemas.

Pada tahun 2023 jumlah perempuan usia 30-50 tahun adalah 194.098 orang, dari jumlah ini dilakukan pemeriksaan IVA 5781 orang, pemeriksaan sadanis sebanyak 62.961 orang, IVA positif sebanyak 53 orang, curiga kanker leher rahim sebanyak 3 orang, tumor/ benjolan sebanyak 150, orang curiga kanker payudara sebanyak 35 orang.

Perlu peningkatan pengetahuan kepada seluruh wanita usia subur tentang kanker dan cara mendeteksi dini kanker. Kesehatan WUS diperlukan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia di Kabupaten Jombang. WUS yang sehat diharapkan dapat melahirkan generasi yang sehat pula.

4. Persentase IVA Positif pada Perempuan Usia 30-50 tahun

Kanker leher rahim dan kanker payudara adalah dua penyakit kanker yang menjadi program prioritas pengendalian penyakit kanker saat ini di Indonesia. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah metode yang digunakan untuk deteksi dini kanker leher rahim, selain *papsmear*.

Sedangkan deteksi dini kanker payudara menggunakan metode *Clinical Breast Examination (CBE)*.

Dari pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara yang dilakukan pada tahun 2023 terhadap 5781 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa IVA positif sejumlah 53 orang (0,9%).

Peningkatan kemampuan Puskesmas dalam mendeteksi dini kanker sudah optimal, tetapi upaya menarik WUS dalam melakukan pemeriksaan adalah sisi lain yang unik. WUS belum mau secara sadar melakukan deteksi dini kanker kecuali dengan paksaan baik dari institusi maupun keluarga. WUS perlu dukungan untuk mau melakukan pemeriksaan secara sadar dan tanpa paksaan.

5. Persentase Tumor/Benjolan pada Perempuan 30-50 tahun yang dikrining

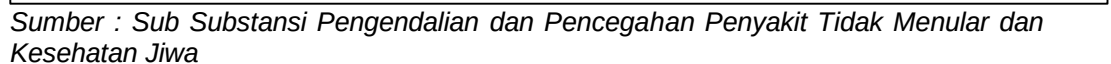
Tumor/benjolan adalah benjolan tidak normal pada payudara pada pemeriksaan klinis payudara oleh petugas kesehatan terlatih. Dilakukan Sadanis yaitu Pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Upaya pemeriksaan deteksi dini ini terutama bagi perempuan usia 30-50 tahun untuk mendeteksi secara dini tumor payudara.

Dari pemeriksaan kanker payudara yang dilakukan pada tahun 2023 terhadap 62.961 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa tumor/benjolan sejumlah 150 orang (0.2%). Persentase sudah membaik dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tumor/benjolan sebanyak 95 kasus (0.6%). Sedangkan pada tahun 2022 terdapat penderita tumor/berbenjolan sebanyak 81 kasus (0.3%) dari 2.294 perempuan usia 30-50 tahun yang telah dilakukan pemeriksaan.

6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dinilai dengan jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif dan preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi dengan sasaran ODGJ Berat dikalikan 100%. Sasaran ODGJ berat di Kabupaten Jombang Tahun 2023

Gambar 6.27



Dokter deluwanan dalam pelayanan di Puskesmas adalah sebagai berikut:

Kesehatan Jiwa dirasa perlu untuk dilaksanakan dalam rangka memberikan dukungan keberlangsungan Posyandu Kesehatan jiwa (Poskeswa).

Gambar 6.28
Kegiatan Posyandu Jiwa



BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar

Salah satu target RPJMN tahun 2020-2024 adalah 100% akses Sarana Air Minum layak dikarenakan sarana air minum adalah salah satu layanan dasar yang berperan penting dalam pembangunan. Untuk mencapai kualitas air minum sesuai persyaratan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan, harus dilakukan pengawasan terhadap sarana air minum. Pengawasan sarana air minum meliputi pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum dengan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.

Sarana air minum yang ada di masyarakat perlu dilakukan pengawasan secara rutin untuk memastikan kualitas air minum tetap terjaga. Pengawasan sarana air minum dilakukan oleh pelaksana kesehatan lingkungan puskesmas atau sanitarian, pada penyelenggara air minum dengan cara melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dan pemeriksaan (pengujian) kualitas air berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi. Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dilakukan untuk air minum dengan sistem jaringan perpipaan, depot air minum, dan air minum bukan jaringan perpipaan yang yang dikonsumsi secara komunal, artinya sarana air minum tersebut digunakan lebih dari satu keluarga.

Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi:

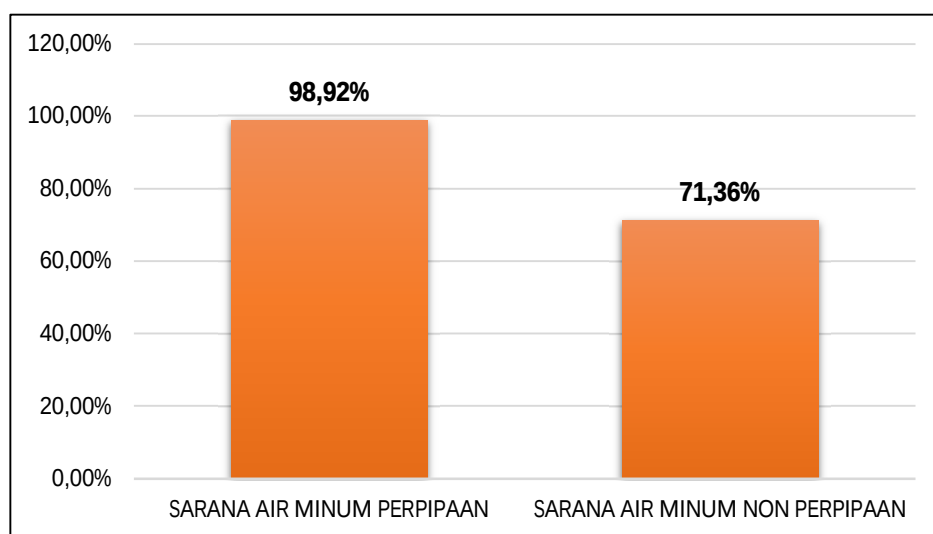
- f. Inspeksi sanitasi dilakukan dengan cara pengamatan dan penilaian kualitas fisik air minum dan faktor risikonya;
- g. Pengambilan sampel air minum dilakukan berdasarkan hasil inspeksi sanitasi;
- h. Pengujian kualitas air minum dilakukan di laboratorium yang terakreditasi;
- i. Analisis hasil pengujian laboratorium;
- j. Rekomendasi untuk pelaksanaan tindak lanjut; dan
- k. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut.

Pelaksanaan Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penilaian terhadap sarana air minum dengan menggunakan formulir inspeksi kesehatan lingkungan sarana air minum,

kemudian menetapkan tingkat risiko pencemaran berdasarkan hasil penilaian. Hasil inspeksi sanitasi dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase jawaban YA dari semua obyek yang diamati. Rata-rata persentase tersebut kemudian dikonversi ke dalam tingkat risiko pencemaran dengan kategori sangat tinggi (ST), tinggi (T), sedang (S) dan rendah (R). Pelaksanaan Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penilaian terhadap sarana air minum dengan menggunakan formulir inspeksi kesehatan lingkungan sarana air minum, kemudian menetapkan tingkat risiko pencemaran berdasarkan hasil penilaian. Hasil inspeksi sanitasi dilakukan dengan menghitung rata2 persentase jawaban YA dari semua obyek yang diamati. Rata2 persentase tersebut kemudian dikonversi ke dalam tingkat risiko pencemaran dengan kategori sangat tinggi (ST), tinggi (T), sedang (S) dan rendah (R).

Pada tahun 2023 jumlah Sarana Air Minum (SAM) di Kabupaten Jombang sebanyak 2.377 sarana air minum terdiri dari 93 SAM Perpipaan dan 2.284 SAM Non Perpipaan. Dari jumlah tersebut yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) atau pengawasan kesehatan lingkungan SAM Perpipaan sebanyak 92 unit atau sebesar 98,92%. Hasil IKL menunjukkan bahwa terdapat 78 (83.87%) SAM Perpipaan yang memenuhi syarat kesehatan.

Gambar 7.1
Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Sesuai Standar di Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber: Sub Substansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kabupaten Jombang Tahun 2023

Dari 34 puskesmas di Kabupaten Jombang, terdapat 18 puskesmas yang memiliki sarana air minum perpipaan (KP-SPAM, HIP-PAM, dsb). Hampir seluruh sarana air minum perpipaan sudah dilakukan IKL (Inspeksi Kesehatan Lingkungan) oleh sanitarian di Puskesmas. Untuk 16 Puskesmas lain tidak memiliki sarana air minum perpipaan, namun telah dilakukan juga IKL untuk sarana air minum non perpipaan komunal. Capaian untuk sarana air minum non perpipaan pada tahun 2023 adalah sebesar 71,3% (1630 dari 2284 Sarana Air Minum). Salah satu kendala dalam pencapaian target sarana air minum yang diawasi/ Diperiksa sesuai standar yaitu terkait dengan anggaran pemeriksaan pada DAM belum semua masyarakat mau untuk membayar biaya pemeriksaan kualitas air minum yang telah ditetapkan.

B. Persentase Penduduk Dengan Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)

Akses sanitasi layak atau sanitasi yang memenuhi syarat lebih ditekankan pada penggunaan jamban sehat untuk buang air besar (BAB). Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas pembuangan tinja (jamban) yang digunakan sendiri atau bersama, yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit, dilengkapi dengan 129ystem 129ystem, 129ystem pengolahan air limbah, dengan kloset leher angsa atau tidak leher angsa yang tertutup dan pembuangan air tidak mencemari sumber air atau tanah. Jamban Sehat adalah jamban yang secara teknis dapat mengurangi risiko terjadinya penularan penyakit akibat terjadinya kontaminasi terhadap lingkungan sekitar, tidak berbau dan mudah dibersihkan. Prinsip jamban sehat yaitu dapat mencegah kontaminasi ke badan air, dapat mencegah kontak antara manusia dan tinja, dapat mencegah bau yang tidak sedap, tinja di tempat yang tertutup. Hal ini dicapai dengan lubang kloset tidak berhubungan langsung dengan kotoran (129ystem dengan 129ystem leher angsa), ada septic tank dan lain-lain.

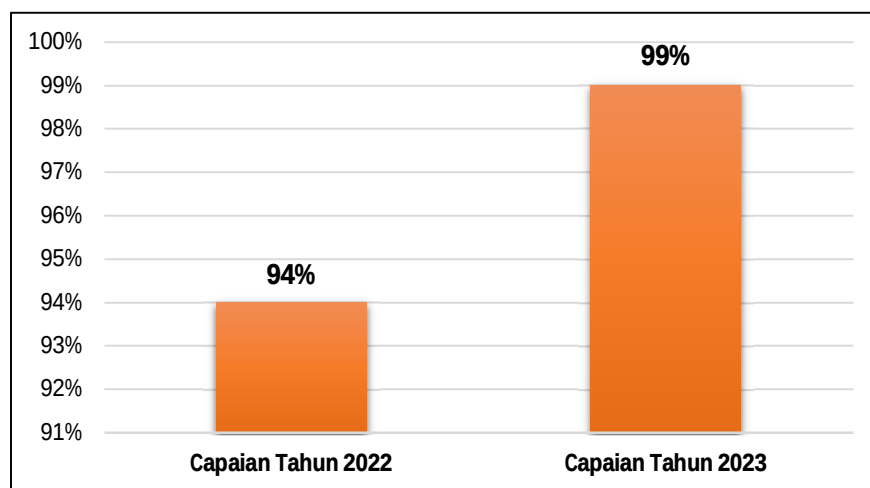
Tujuan utama kegiatan peningkatan akses sanitasi layak adalah untuk mengurangi jumlah masyarakat yang buang air besar (BAB) di sembarang tempat atau di tempat terbuka. Sehingga diharapkan apabila di suatu wilayah telah tidak ada masyarakat yang buang air besar (BAB) di sembarang tempat, berarti mata rantai penularan penyakit berbasis lingkungan telah terputus. Suatu wilayah yang

semua masyarakatnya sudah buang air besar (BAB) di jamban sehat, maka suatu wilayah tersebut disebut telah ODF (*Open Defecation Free*).

Jumlah rumah tangga atau keluarga di Kabupaten Jombang tahun 2023 sebanyak 416.456 KK, dari jumlah ini yang memiliki akses untuk menggunakan jamban sehat sebanyak 412.289 KK. Dengan demikian cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tahun 2023 sebesar 99%. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 sebesar 94%. Salah satu faktor meningkatnya cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi adalah gencarnya pemucuan yang telah dilakukan oleh sanitarian yang terlatih sehingga memicu perubahan perilaku pada masyarakat di masing-masing wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Jombang.

Gambar 7.2

Persentase Cakupan Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Kabupaten Jombang tahun 2023



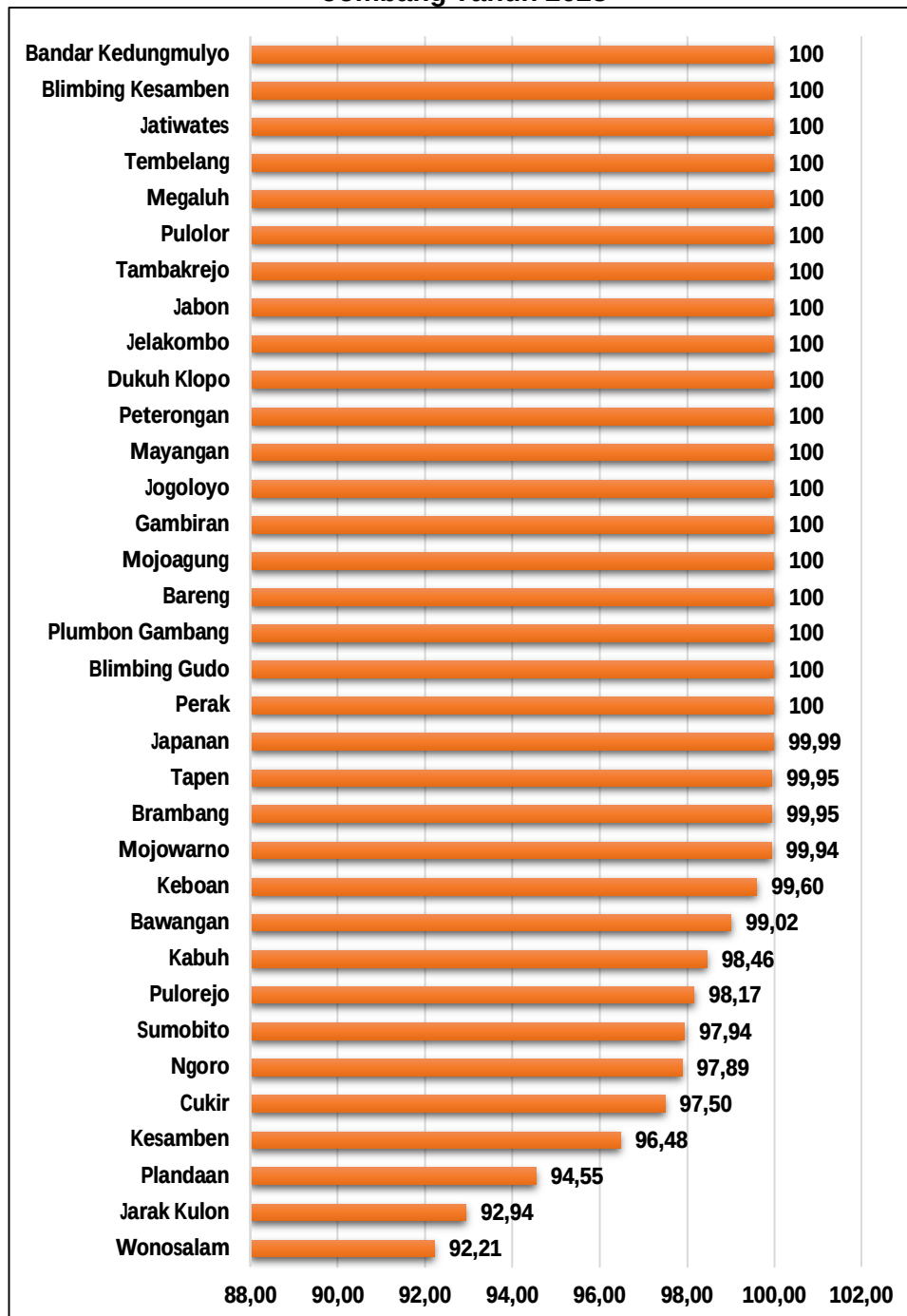
Sumber: Sub Substansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kabupaten Jombang Tahun 2023

Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tidak harus memiliki sarana jamban sehat sendiri. Keluarga dengan akses jamban *sharing* atau jamban bersama juga disebut keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak. Sarana jamban sehat terdiri dari jamban *sharing* / komunal yang dilengkapi dengan IPAL (Instalasi Pengolah Air Limbah), jamban leher angsa yang terhubung dengan septic tank dan jamban semi permanen yang sehat (tertutup). Sarana jamban selain itu dikategorikan jamban tidak sehat, karena masih memungkinkan tinja untuk mencemari air tanah.

Jumlah KK yang menggunakan akses sanitasi aman sebanyak 2.639 KK, dengan akses sanitasi layak sendiri sebanyak 377.262 KK, dengan akses layak

bersama sebanyak 32.388 KK. Dengan akses belum layak sebanyak 4.167 KK. Dengan demikian jumlah keluarga di Kabupaten Jombang yang mengakses terhadap fasilitas sanitasi yang layak tahun 2023 sebanyak 412.289 KK dari total KK yang ada 416.456 KK, sehingga persentase keluarga mengakses jamban sehat sebesar 99%.

Gambar 7.3
Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber: Sub Substansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kabupaten Jombang Tahun 2023

Berdasarkan grafik tersebut, dijelaskan bahwa terdapat 19 Puskesmas dimana seluruh keluarga di wilayah kerjanya telah mengakses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (100%). Sedangkan untuk 15 Puskesmas lainnya sebagian besar telah mengakses fasilitas sanitasi yang layak. Dimana jumlah keluarga yang mengakses terhadap fasilitas sanitasi yang layak yang paling rendah terdapat di Puskesmas Wonosalam sebanyak (92,21%). Upaya untuk meningkatkan keluarga yang mengakses terhadap fasilitas sanitasi yang layak yaitu memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengakses fasilitas sanitasi yang layak dengan cara memberikan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat.

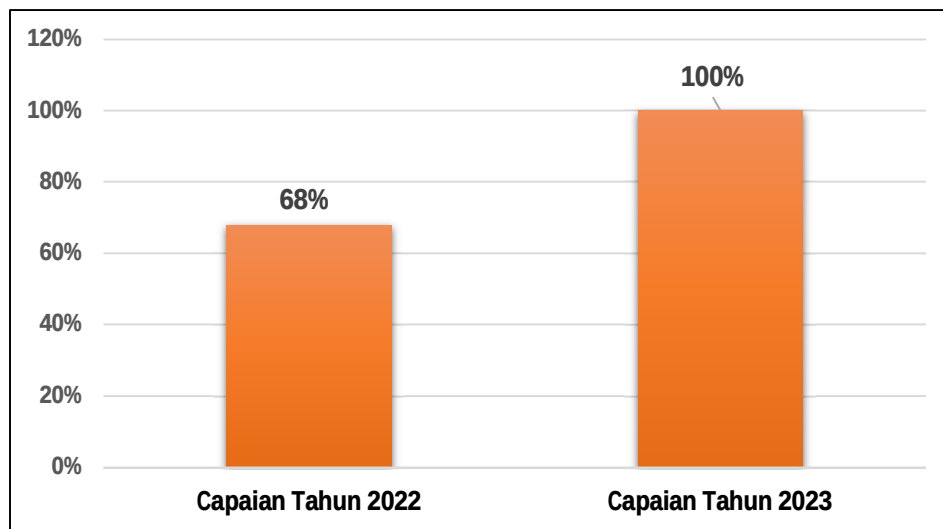
C. Persentase Desa STBM

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan komunitas ODF adalah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pelaksanaan kegiatan STBM oleh Puskesmas adalah suatu kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh puskesmas terhadap masyarakat di desa/kelurahan dimana kegiatan tersebut memiliki tujuan salah satu atau lebih dari 5 pilar STBM. Lima (5) pilar kegiatan STBM adalah tidak buang air besar di sembarang tempat, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman. Desa STBM adalah desa yang masyarakatnya sudah melaksanakan 5 pilar STBM dimana desa tersebut sudah melakukan pemecuan di minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/*naturalleader*, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut/rencana kerja masyarakat untuk menuju sanitasi total.

Kegiatan STBM oleh Puskesmas, misalnya dengan melakukan pemecuan, penyuluhan, pembinaan, pemberdayaan lainnya, pembentukan jejaring, koordinasi dengan aparat desa, pembentukan komite, pembentukan *naturalleader*, MMD, penyusunan rencana tindak lanjut dan lain-lain. Kegiatan ini sebagai upaya mendukung percepatan Desa ODF dan Desa STBM.

Kabupaten Jombang telah mendapatkan predikat ODF perilaku oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur setelah dilakukan Verifikasi ODF pada bulan Agustus 2023. Sehingga terjadi peningkatan presentase untuk pilar 1 Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) dari tahun 2022 sebesar 68% menjadi 100% di tahun 2023.

Gambar 7.4
Presentase Desa/Kelurahan Stop BABS di Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber: Sub Substansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kabupaten Jombang Tahun 2023

Sedangkan jumlah desa/kelurahan STBM terdapat peningkatan dari tahun 2022 (29 desa (9%)) menjadi 44 desa (14,38) yang telah melalui tahapan verifikasi ODF/STBM. Dengan diterimanya predikat Kabupaten Jombang menjadi Kabupaten ODF, diharapkan dapat memicu semangat masyarakat Jombang untuk terus berproses dalam menjalankan 5 Pilar STBM di kehidupan sehari-hari.

D. Persentase Tempat dan Fasilitas Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

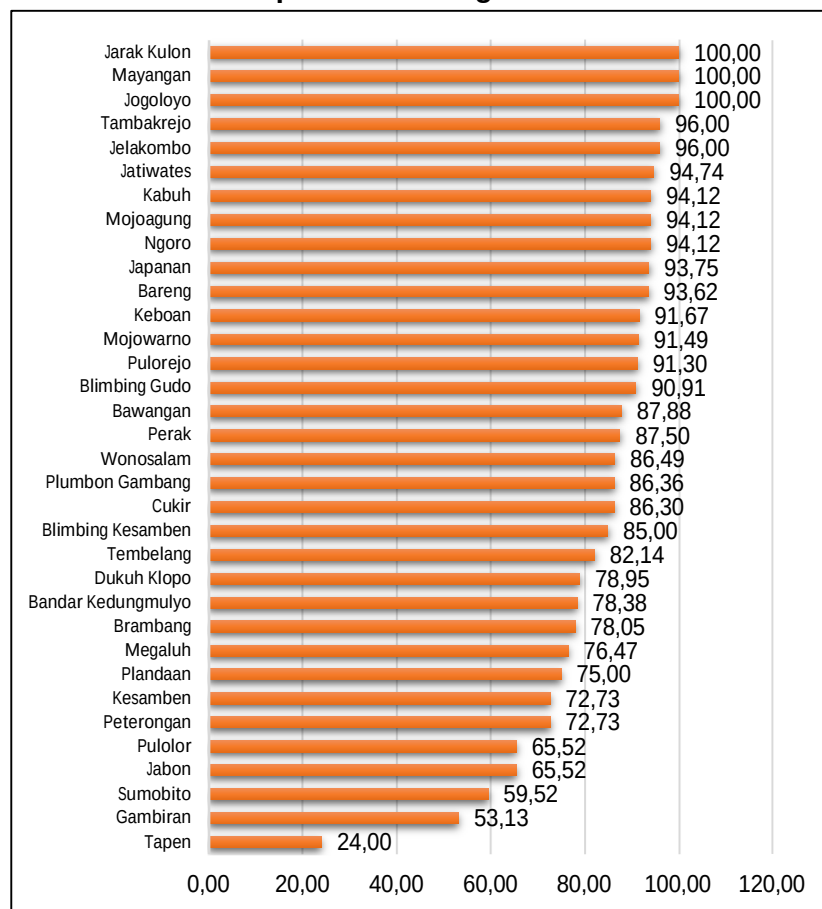
Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan. Yang disebut TFU adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan pasar. Sarana pendidikan adalah SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Sedangkan sarana kesehatan adalah puskesmas dan rumah sakit. Sedangkan tempat umum adalah pasar.

Pembinaan terhadap TFU dilakukan dengan cara melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), meliputi kebersihan lingkungan, fasilitas sanitasi, bangunan/gedung, kebersihan perorangan, penyediaan tempat cuci tangan, penyediaan kotak P3K lengkap dengan isinya, serta kantin sehat. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) TFU dilakukan dua kali setahun apabila pada IKL pertama didapat hasil tidak memenuhi syarat. Pada IKL kedua diharapkan telah dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap poin-poin yang masih tidak memenuhi syarat pada IKL pertama.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2023, jumlah TFU sebanyak 1.329 unit, terdiri dari sarana pendidikan sebanyak 1.255 unit (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), sarana kesehatan sebanyak 49 unit (Puskesmas dan rumah sakit), dan pasar 25 unit. Berdasarkan jumlah tersebut, TFU memenuhi syarat sebanyak 939 unit (83,24%), yang artinya masih ada TFU yang belum memenuhi syarat kesehatan sebesar 16,75%.

Capaian TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) yang sudah mencapai 100% terdapat 3 Puskesmas antara lain yaitu: Puskesmas Jogoloyo, Jarak Kulon, dan Mayangan. Sedangkan terdapat 31 puskesmas yang belum mencapai 100% dalam melakukan pengawasan TFU sesuai standar (IKL). Puskesmas yang capaian paling rendah terdapat di Puskesmas Tapen (24%), Puskesmas Gambiran (53,13%), Puskesmas Sumobito (59,52%), dan Puskesmas Jabon (65,52%). Pada gambar dibawah ini puskesmas yang sudah dilakukan pemeriksaan TFU sesuai dengan standar IKL.

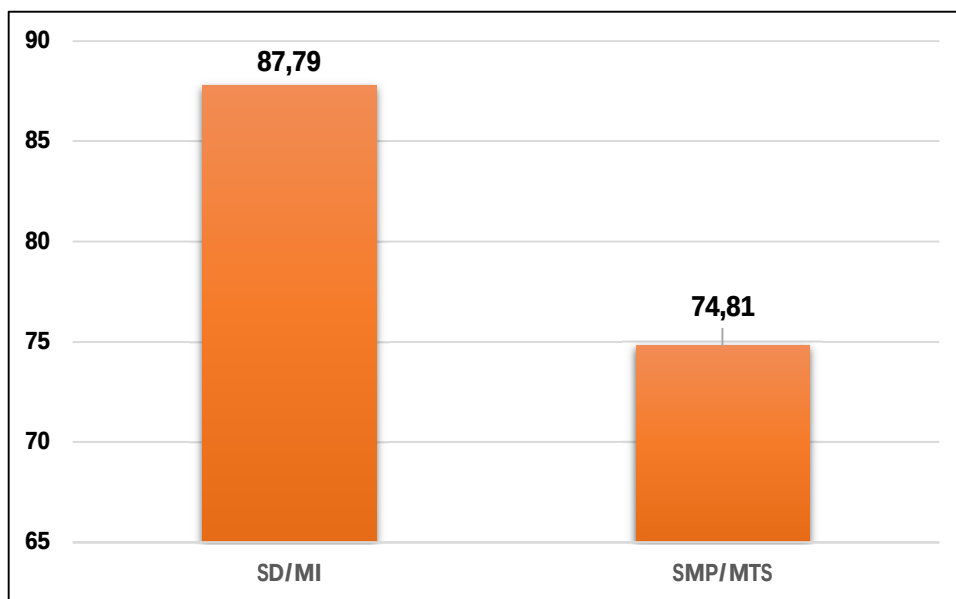
Gambar 7.5
Tempat Dan Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL)
di Kabupaten Jombang Tahun 2023



Sumber: Sub Substansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kabupaten Jombang tahun 2023

Capaian sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA) memenuhi syarat di Kabupaten Jombang tahun 2023 sebesar 81,29%. Sedangkan capaian tertinggi sarana pendidikan yang memenuhi syarat sesuai standar IKL sebanyak 20 Puskesmas antara lain: Puskesmas Jogoloyo, Blimbing Gudo, Mayangan, Jarak Kulon, Jelakombo, Tambakrejo, Keboan, Mojowarno, Kabuh, Mojoagung, Kesamben Ngoro, Cukir, Bawangan, Jatiwates, Megaluh, Bandar Kedungmulyo, Pulorejo, Bareng, Tembelang, dan Perak. Adapun capaian terendah berada di Puskesmas Pulo Lor (59,06%), Sumobito (50%), Tapen (23,03%).

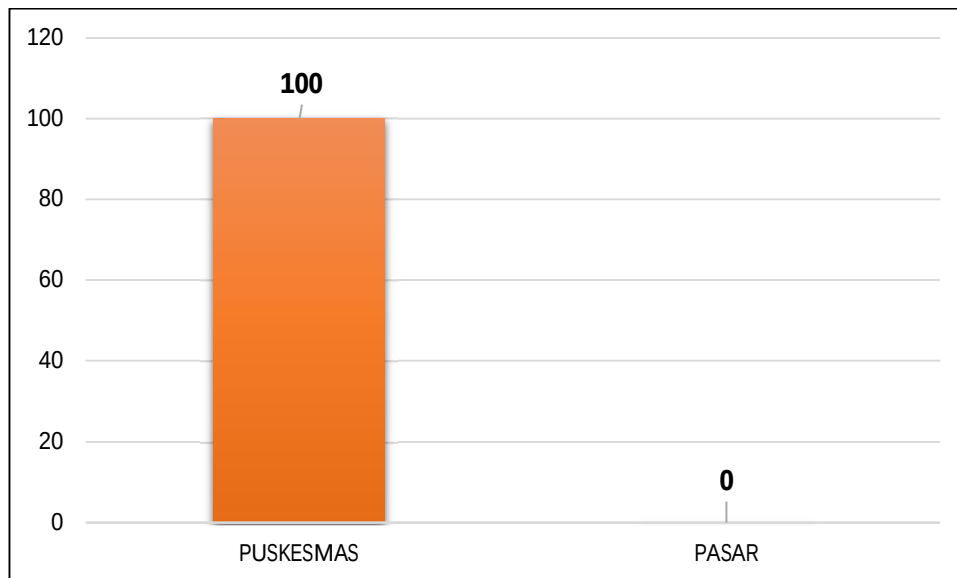
Gambar 7.6
TFU Memenuhi Syarat Sesuai Standar Pendidikan Tahun 2023



Sumber: Sub Substansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kabupaten Jombang Tahun 2023

Setelah dilakukan IKL di sarana pendidikan, didapatkan hasil bahwa Sekolah Dasar (SD/MI) lebih mendominasi dalam hal pemenuhan syarat hygiene dan sanitasi dibandingkan dengan SMP/MTs. Sarana pendidikan setingkat SD/MI telah memenuhi syarat sebesar 97,79%. Sarana pendidikan setingkat SMP/MTs telah memenuhi syarat sebesar 74,80%.

Gambar 7.7
TFU Memenuhi Syarat Menurut Sarana Kesehatan dan Tempat Umum Tahun 2023



*Sumber: Sub Substansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes
Kabupaten Jombang Tahun 2023*

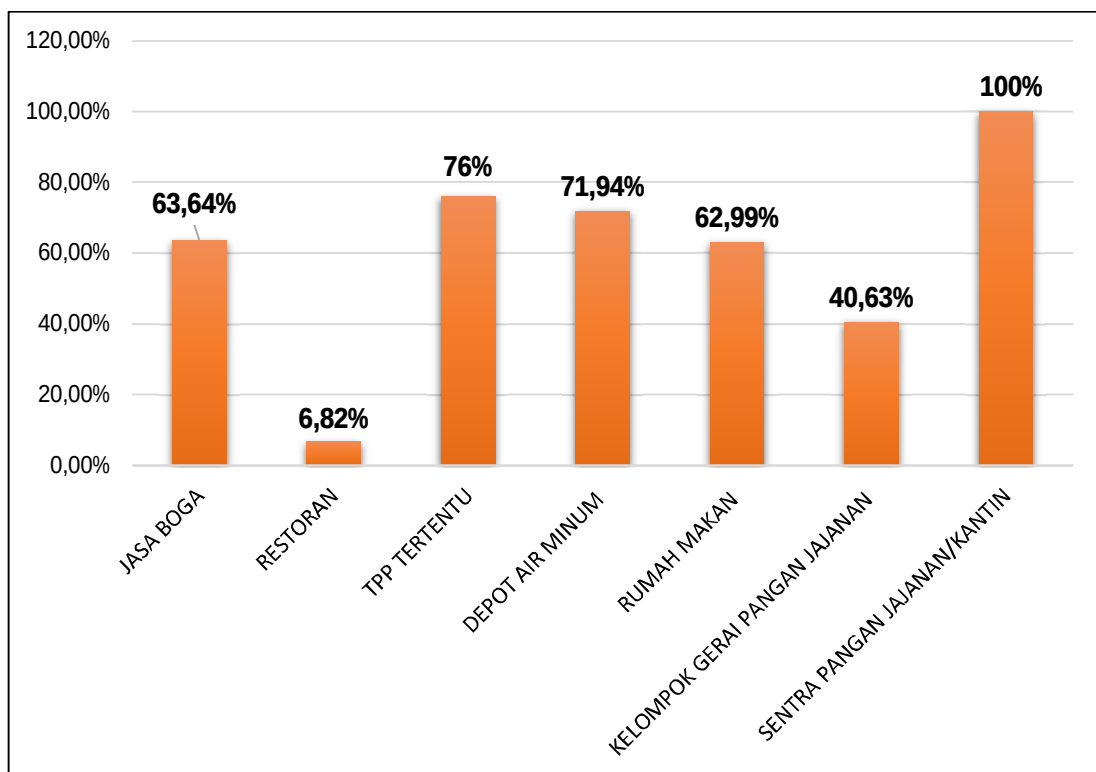
TFU sarana kesehatan dan Tempat Umum (pasar). Inspeksi kesehatan lingkungan Rumah sakit dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, sedangkan untuk puskesmas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa 100% Puskesmas sudah memenuhi syarat kesehatan, demikian juga rumah sakit yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 100%. Sedangkan untuk pasar masih tercapai 0%.

E. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) juga menjadi target pembinaan dan pengawasan sanitarian puskesmas, karena tempat pengelolaan makanan menjadi hulu kualitas olahan pangan yang beredar di masyarakat. Jika TPP mendapatkan pembinaan dan pengawasan maka kualitas jajanan maupun olahan makanan yang dijual di masyarakat akan terjaga mutu kebersihannya. Sebaliknya jika TPM tidak dikelola atau dibina dengan baik maka TPP tersebut berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkan.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Jombang seluruh TPP berjumlah 1.236 unit. TPP dalam hal ini meliputi Jasa Boga, Restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum, Rumah Makan. Kelompok Gerai Pangan Jajanan, Sentra Pangan Jajanan/Kantin. Sedangkan jumlah TPP yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sejumlah 712 unit (57,60%), meningkat dari pada tahun 2022 sebesar 662 unit (77,25%). Adapun TPP memenuhi syarat pada tahun 2023, Jasa Boga (63,63%), Restoran (6,81%), TPP tertentu (76%), Depot Air Minum (71,9%), Rumah Makan (62,98%), Kelompok Gerai Pangan Jajanan (40,63%), Sentra Pangan Jajanan/ kantin (100%).

Gambar 7.8
Presentase TPP Memenuhi Syarat Tahun 2023 di Kabupaten Jombang



Sumber: Sub Substansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kabupaten Jombang Tahun 2023

BAB VIII

PENUTUP

Demikian profil kesehatan ini disusun berdasarkan data riil dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Jombang yang berisi tentang gambaran kondisi kesehatan Kabupaten Jombang dilihat dari aspek demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan yang disajikan per wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Jombang beserta analisa kondisi kesehatan di Kabupaten Jombang dengan melihat trend capaian dalam beberapa kurun waktu terakhir.

Semoga profil kesehatan ini bermanfaat bagi seluruh pengguna dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan bidang kesehatan di Kabupaten Jombang dalam rangka mewujudkan JOMBANG YANG BERKUALITAS dan BERDAYA SAING.

Jombang, 9 Mei 2024

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG



SYAIFUL ANWAR, ST
NIP. 197803152005011015

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.160	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			306	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	638.004	645.128	1.283.132	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1106,6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98,9		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	94,7	94,7	94,7	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
a.	SMP/ MTs	27,5	27,5	27,5	%	Tabel 3
b.	SMA/ MA	31,2	31,2	31,2	%	Tabel 3
c.	Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
d.	Diploma I/Diploma II	0,4	0,4	0,4	%	Tabel 3
e.	Akademi/Diploma III	1,0	1,0	1,0	%	Tabel 3
f.	S1/Diploma IV	5,5	5,5	5,5	%	Tabel 3
g.	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0,4	0,4	0,4	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			13	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			20	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			14	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			12	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			72	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			139	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			41	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			4	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	65,8	94,1	80,0	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,6	8,3	7,5	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	48,4	36,0	41,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	25,5	19,0	21,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			53,9	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			58,3	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,9	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,1	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.000	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			0,975	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			100,0	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			1.591	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			99,2	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,7	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			313	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	229	196	425	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	227	331	558	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			77	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	21	129	150	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			12	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		1.354		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		106		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	721	1.308	2.029	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			158	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	9	75	84	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	16	44	60	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	18	134	152	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	32	181	213	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	35	41	76	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	6	34	40	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteniknisan Medis	34	76	110	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	24	119	143	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	26	125	151	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	33	160	193	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1.313.752	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			937.921.109.233	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			29,6	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			614.210	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	9.329	8.681	18.010	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,3	5,4	5,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		24		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		132		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		81,2		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		87,6		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		84,3		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		90,1		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		89,7		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		70,0		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		95,7		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		95,5		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		95,2		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		104,2		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			81,1	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			66,3	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	77	58	135	Neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8,3	6,7	7,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	86	63	149	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9,2	7,3	8,27	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	15	63	23	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1,6	7,3	1,28	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	93,8	94,6	94,1	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,8	6,6	6,2	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	94,3	95,5	94,9	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	93,4	94,4	93,9	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			98,3	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	94,9	92,1	93,6	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			73,2	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	84,7	82,4	83,6	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	90,6	86,6	88,7	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			89,2	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			88,0	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			89,2	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			95,4	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			92,7	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	76,7	74,9	75,8	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			7,6	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			4,9	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			6,2	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,6	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,8	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			99,9	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			101,1	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99,6	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	72,9	111,9	92,4	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	60,0	60,4	60,2	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
102	kesehatan sesuai standar			19,88	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			7.031	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	Treatment Coverage TBC			2,79	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			2,98	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	71,6	71,8	71,7	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	41,4	47,3	43,9	%	Tabel 57
108	kasus TBC	89,4	91,2	90,1	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,0	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			150,3	%	Tabel 58
111	pneumonia min 60%			0,9	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	233	99	332	Kasus	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			81	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			99,8	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			99,8	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			79,5	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,5	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	48	19	67	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	7,5	2,9	5,2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			1,5	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			70,1	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			16,4	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			8,6	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,5	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			97,6	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2,7	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	6	6	12	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	1	16	17	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	18	23	41	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	1,4	1,8	3,2	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			2,3	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	5,6	0,0	3,3	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	1	5	6	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			285	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			8	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			49,63		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			44,04		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	61,6	90,3	76,1	%	Tabel 75
150	sesuai standar			98,4	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		3,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,9		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50		32,5		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			108,0	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			98,9	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			99,0	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,6	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			82,2	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			80,0	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			47,4	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			38,3	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			14,4	%	Tabel 81
166	(PKURT)			0,0	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			62,0	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			83,2	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			63,6	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURA HAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	32,50	11	-	11	49.310	17.059	2,89	1.517,2
2	Perak	29,05	13	-	13	55.603	16.380	3,39	1.914,0
3	Gudo	34,39	18	-	18	55.758	17.039	3,27	1.621,3
4	Diwek	47,70	20	-	20	106.001	31.511	3,36	3.082,3
5	Ngoro	49,86	13	-	13	77.006	24.369	3,16	1.544,4
6	Mojowarno	78,62	19	-	19	93.214	30.932	3,01	1.185,6
7	Bareng	94,27	13	-	13	55.572	19.689	2,82	589,5
8	Wonosalam	121,63	9	-	9	32.621	12.574	2,59	268,2
9	Mojoagung	60,18	18	-	18	77.563	27.023	2,87	1.288,9
10	Sumobito	47,64	21	-	21	84.187	23.594	3,57	1.767,1
11	Jogoroto	28,28	11	-	11	67.276	18.139	3,71	2.378,9
12	Peterongan	29,47	14	-	14	65.382	19.454	3,36	2.218,6
13	Jombang	36,40	16	4	20	136.220	41.489	3,28	3.742,3
14	Megaluh	28,41	13	-	13	39.527	15.117	2,61	1.391,3
15	Tembelang	32,94	15	-	15	52.737	19.264	2,74	1.601,0
16	Kesamben	51,72	14	-	14	65.182	22.384	2,91	1.260,3
17	Kudu	77,75	11	-	11	30.281	10.555	2,87	389,5
18	Ngusikan	34,98	11	-	11	21.782	6.742	3,23	622,7
19	Ploso	25,96	13	-	13	40.767	15.238	2,68	1.570,4
20	Kabuh	97,35	16	-	16	40.564	14.531	2,79	416,7
21	Plandaan	120,40	13	-	13	36.579	13.373	2,74	303,8
KABUPATEN		1.159,50	302	4	306	1.283.132	416.456	3,08	1.106,6

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Jombang

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	47.254	45.612	92.866	103,60
2	5 - 9	46.563	44.981	91.544	103,52
3	10 - 14	45.716	43.760	89.476	104,47
4	15 - 19	48.914	46.962	95.876	104,16
5	20 - 24	44.480	43.754	88.234	101,66
6	25 - 29	46.014	45.082	91.096	102,07
7	30 - 34	46.382	44.352	90.734	104,58
8	35 - 39	45.909	45.517	91.426	100,86
9	40 - 44	47.674	47.960	95.634	99,40
10	45 - 49	46.528	47.109	93.637	98,77
11	50 - 54	44.074	44.227	88.301	99,65
12	55 - 59	36.665	38.765	75.430	94,58
13	60 - 64	30.894	33.800	64.694	91,40
14	65 - 69	26.434	28.587	55.021	92,47
15	70 - 74	17.744	20.232	37.976	87,70
16	75+	16.759	24.428	41.187	68,61
KABUPATEN		638.004	645.128	1.283.132	98,90
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				46,63	

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Jombang

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	498.471	510.775	1.009.246			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	471.917	483.565	955.482	94,7	94,7	94,7
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	199.007	203.919	402.926	39,9	39,9	39,9
	b. SD/MI	148.976	152.653	301.629	29,9	29,9	29,9
	c. SMP/ MTs	137.073	140.456	277.529	27,5	27,5	27,5
	d. SMA/ MA	155.312	159.145	314.457	31,2	31,2	31,2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			-	-	-	-
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2.134	2.186	4.320	0,4	0,4	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	4.933	5.054	9.987	1,0	1,0	1,0
	h. S1/DIPLOMA IV	27.647	28.329	55.976	5,5	5,5	5,5
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.821	1.865	3.686	0,4	0,4	0,4

Sumber : Jombang Dalam Angka 2023

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMEN KES	PEM PROV	PEMK AB	TNI/ POLRI	BUM N	SWAS TA	ORGANISA SI KEMASYAR AKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	Rumah Sakit Umum	-	-	2			3	8	13
2	Rumah Sakit Khusus	-	-				1	1	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	Puskesmas Rawat Inap	-	-	20					20
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	221					221
2	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	14					14
3	Puskesmas Keliling	-	-	12					12
4	Puskesmas Pembantu	-	-	72					72
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	Klinik Pratama	-	-	1	2		38		41
2	Klinik Utama	-	-				4		4
3	Tempat Praktik Mandiri Dokter	-	-				179		179
4	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	-	-				56		56
5	Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis	-	-				30		30
6	Tempat Praktik Mandiri Bidan	-	-				323		323
7	Tempat Praktik Mandiri Perawat	-	-				201		201
8	Griya Sehat	-	-						-
9	Panti Sehat	-	-						-
10	Unit Transfusi Darah	-	-	1					1
11	Laboratorium Kesehatan	-	-	1			9		10
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	Industri Farmasi	-	-			1			1
2	Industri Obat Ttradisional/Ekstrak Bahan Alam (IOT/IEBA)	-	-				1		1
3	Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT)	-	-						-
4	Produksi Alat Kesehatan	-	-						-
5	Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	-	-						-
6	Industri Kosmetika	-	-				5		5
7	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	-	-				2		2
8	Penyalur Alat Kesehatan (PAK)	-	-				1		1
9	Apotek	-	-	1			138		139
10	Toko Obat	-	-						-
11	Toko Alkes	-	-				1		1

Sumber: PKP, PKR, Farmasi

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	419.923	607.215	1.027.138	42.349	53.734	96.083	16.963	11.582	28.545
	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN	638.004	645.128	1.283.132	638.004	645.128	1.283.132			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	65,82	94,12	80,05	6,64	8,33	7,49			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Bandar Kedungmulyo	2.813	4.545	7.358	74	120	194	548	286	834
	2. Perak	5.411	5.424	10.835	106	207	313	695	384	1.079
	3. Blimbing Gudo	1.706	2.323	4.029	23	31	54	267	138	405
	4. Plumbon Gambang	1.408	1.457	2.865			-	488	244	732
	5. Cukir	9.768	19.332	29.100	326	299	625	681	241	922
	6. Brambang	824	1.176	2.000			-	532	254	786
	7. Pulorejo	2.459	2.868	5.327	57	73	130	264	170	434
	8. Ngoro	2.466	3.267	5.733			-	280	213	493
	9. Mojowarno	2.836	3.871	6.707	314	366	680	814	496	1.310
	10. Japanan	1.224	2.108	3.332	-	-	-	786	109	895
	11. Bareng	3.149	3.758	6.907	289	323	612	395	227	622
	12. Wonosalam	2.544	3.649	6.193	179	496	675	130	145	275
	13. Mojoagung	455	261	716	164	214	378	455	261	716
	14. Gambiran	2.268	3.223	5.491			-	87	42	129
	15. Sumobito	2.932	3.017	5.949	110	157	267	262	153	415
	16. Jogoloyo	1.137	1.437	2.574			-	240	120	360
	17. Mayangan	3.031	3.103	6.134	54	139	193	125	80	205
	18. Jarak Kulon	1.119	1.840	2.959	9	24	33	42	46	88
	19. Peterongan	7.757	7.755	15.512	215	429	644	537	166	703
	20. Dukuh Kloplo	1.627	1.770	3.397			-	510	216	726
	21. Jelakombo	3.248	4.201	7.449			-	81	58	139
	22. Jabon	2.637	2.929	5.566			-	162	96	258
	23. Tambakrejo	2.185	2.964	5.149			-	840	912	1.752
	24. Pulolor	2.822	3.822	6.644			-	189	127	316
	25. Megaluh	1.618	2.069	3.687	32	41	73	1	1	2
	26. Tembelang	2.089	2.914	5.003	311	461	772	302	275	577
	27. Jatiwates	1.559	2.394	3.953			-	607	163	770
	28. Kesamben	1.892	1.207	3.099	89	103	192	263	177	440
	29. Blimbing Kesamben	1.038	1.187	2.225			-	35	22	57
	30. Tapen	2.749	4.448	7.197	146	311	457	144	82	226
	31. Keboan	1.472	2.283	3.755	309	400	709	122	118	240
	32. Bawangan	2.058	4.109	6.167			-	360	105	465
	33. Kabuh	2.352	3.680	6.032	143	178	321	214	201	415
	34. Plandaan	3.283	5.067	8.350	113	129	242	218	64	282
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Aulia	4.087	7.592	11.679	370	574	944			-
	2. Klinik Citra Husada	632	735	1.367			-			-
	3. Klinik Alif Medika 2	425	673	1.098			-			-
	4. Klinik Mitra 39	1.544	1.558	3.102	94	103	197	-	-	-
	5. Klinik Mitra 11	461	522	983			-			-
	6. Klinik As Salamah	911	1.164	2.075			-			-
	7. Klinik Mitra 12	4.255	4.050	8.305			-			-
	8. Klinik Polres Jombang	4.484	3.508	7.992			-			-
	9. Klinik Alif Medika	967	1.588	2.555			-			-
	10. Klinik PG Djombang Baru	301	326	627			-			-
	11. Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	1.365	1.681	3.046			-			-
	12. Klinik Nurwachid	374	530	904	10	14	24			-
	13. Klinik Madinah	763	722	1.485	10	8	18			-
	14. Klinik Sakinah 74	3.196	12.783	15.979			-			-
	15. Klinik Mitra 26	578	467	1.045			-			-
	16. Klinik Asy Syifa	8.285	8.722	17.007	283	338	621			-
	17. Klinik Harapan Ibu	819	1.001	1.820	65	94	159			-
	18. Klinik Aulia 2	3.727	5.979	9.706	199	309	508			-
	19. Klinik Puskestren Tebuireng	9.252	9.633	18.885	51	68	119			-
	20. Klinik Sakinah	3.455	4.589	8.044			-			-
	21. Klinik Nusa Medika Cukir	3.599	3.781	7.380	-	-	-			-
	22. Klinik Seger	3.549	5.435	8.984			-			-
	23. Pratama ngoro	352	538	890			-			-
	24. Pratama wonosalam	643	965	1.608			-			-
	25. Pratama Gudo	406	484	890			-			-
	26. Klinik Santa maria	471	554	1.025			-			-
	27. Klinik Tri Cipto Waluyo	1.123	5.357	6.480			-			-
	28. Klinik MWC NU	3.983	5.476	9.459			-			-
	29. Klinik Gavrilla Medika Babussalam	183	263	446			-			-
	30. Klinik Bima Medika	859	1.113	1.972	126	194	320			-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	31. Klinik Agro Husada	1.205	2.180	3.385			-			-
	32. Klinik NU Mojoagung	928	1.350	2.278			-			-
	33. Klinik Loris	945	4.985	5.930			-			-
	34. Klinik Akiva	205	245	450			-			-
	35. Klinik Ar Rohmah Ponpes Tambakbera	56	1.574	1.630			-			-
	36. Klinik Maju Sehat	4.174	8.297	12.471			-			-
	37. Klinik Nanisa	46	506	552			-			-
	38. Klinik Clarice	708	14.142	14.850			-			-
	39. Klinik Clarice 2	574	9.900	10.474			-			-
	40. Klinik Vineskei	606	6.064	6.670			-			-
	41. Klinik Lapas Jombang	559	25	584			-			-
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. dr. Fitrijah	180	217	397			-			-
	2. dr. Anis SC	1.765	3.386	5.151			-			-
	3. dr. Nurul Ansita	2.476	3.176	5.652			-			-
	4. dr. Ma'murotus Sa'diyah	655	632	1.287			-			-
	5. dr. Nurul Zalilah	1.413	1.594	3.007			-			-
	6. dr. Budi Subagyo	530	524	1.054			-			-
	7. dr. Puji Umbaran	7.118	7.155	14.273			-			-
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. drg. M. Arif Setijadi	300	446	746			-			-
	2. drg. Didik	478	857	1.335			-			-
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Bidan Ita	50	728	778	-	-	-	-	-	-
	2. Bidan Ega	335	2.449	2.784	-	-	-	-	-	-
	3. Bidan Yeni	-	600	600	-	-	-	-	-	-
	4. Bidan Sri Rahayu	394	1.440	1.834	-	-	-	-	-	-
	5. Bidan Siti Zulaikah	-	360	360	-	-	-	-	-	-
	6. Bidan Sanik	-	569	569	-	-	-	-	-	-
	7. Bidan Sabrina	-	65	65	-	-	-	-	-	-
	8. Bidan Dewi P	50	850	900	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I		178.735	285.563	464.298	4.271	6.203	10.474	11.676	6.392	18.068
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik PKU Muhammadiyah Mojoagung	9.573	11.149	20.722	399	213	612	2	-	2
	2. Klinik Mata Mojoagung	5.179	6.105	11.284			-			-
	3. Klinik Mata Jombang	4.876	5.825	10.701			-			-
	4. Klinik Setia Husada	1.089	1.303	2.392			-			-
2	RS Umum			-			-			-
	1. RSUD Jombang	99.673	107.511	207.184	13.873	15.599	29.472	4.746	4.465	9.211
	2. RSUD Ploso	15.928	27.681	43.609	2.756	4.042	6.798			-
	3. RSK Mojowarno	17.965	26.039	44.004	5.200	6.610	11.810			-
	4. RS Islam	18.655	27.230	45.885	1.810	1.559	3.369	-	-	-
	5. RS Moedjito	6.051	6.747	12.798	1.011	1.398	2.409			-
	6. RS Muhammadiyah	4.511	5.842	10.353	548	739	1.287	-	-	-
	7. RS Unipdu Medika	2.245	2.465	4.710	1.145	1.208	2.353			-
	8. RS Al - Aziz	2.377	2.452	4.829	1.116	1.276	2.392			-
	9. RS Pelengkap	17.203	28.261	45.464	1.646	2.969	4.615	539	725	1.264
	10. RS Airlangga	4.891	11.317	16.208	519	869	1.388			-
	11. RS NU	15.275	24.187	39.462	3.449	4.861	8.310			-
	12. RSU PKU Muhammadiyah	12.554	21.046	33.600	2.647	4.142	6.789			-
	13. RS Hasyim Asy'ari	2.042	2.568	4.610	422	537	959			-
3	RS Khusus						-			-
	14. RSIA Muslimat	594	3.170	3.764	1.438	1.402	2.840	-	-	-
	15. RS Bedah Surya Dharma	507	754	1.261	99	107	206	-	-	-
SUB JUMLAH II		241.188	321.652	562.840	38.078	47.531	85.609	5.287	5.190	10.477

517.741

84.997

Sumber: Sub Kor Pelayanan Kesehatan Primer

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT
(GADAR) LEVEL I KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	13	13	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100
KABUPATEN		15	15	100

Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Jombang	543	15.509	13.965	29.474	1.662	1.473	3.135	929	836	1.765	107,2	105,5	106,4	59,9	59,9	59,9
2	RSUD Ploso	125	2.756	4.042	6.798	91	85	176	45	39	84	33,0	21,0	25,9	16,3	9,6	12,4
3	RSK Mojowarno	106	5.200	6.610	11.810	131	135	266	48	43	91	25,2	20,4	22,5	9,2	6,5	7,7
4	RSIA Muslimat	98	2.776	5.487	8.263	3	5	8	3	0	3	1,1	0,9	1,0	1,1	0,0	0,4
5	RS Islam	76	1.810	1.559	3.369	34	47	81	7	18	25	18,8	30,1	24,0	3,9	11,5	7,4
6	RS Moedjito	61	1.011	1.398	2.409	2	3	5	1	2	3	2,0	2,1	2,1	1,0	1,4	1,2
7	RS Muhammadiyah	50	548	739	1.287	4	5	9	1	4	5	7,3	6,8	7,0	1,8	5,4	3,9
8	RS Unipdu Medika	59	1.145	1.208	2.353	3	4	7	1	1	2	2,6	3,3	3,0	0,9	0,8	0,8
9	RS Al - Aziz	75	2.279	2.432	4.711	34	36	70	15	12	27	14,9	14,8	14,9	6,6	4,9	5,7
10	RS Pelengkap	108	2.774	5.217	7.991	10	14	24	5	5	10	3,6	2,7	3,0	1,8	1,0	1,3
11	RS Airlangga	53	519	869	1.388	2	0	2	0	0	0	3,9	0,0	1,4	0,0	0,0	0,0
12	RS NU	98	3.538	4.830	8.368	61	58	119	28	36	64	17,2	12,0	14,2	7,9	7,5	7,6
13	RS Bedah Surya Dharma	29	99	107	206		1	1		1	1	0,0	9,3	4,9	0,0	9,3	4,9
14	RS PKU Muhammadiyah	118	2.647	4.142	6.789	35	46	81	10	12	22	13,2	11,1	11,9	3,8	2,9	3,2
15	RS Hasyim Asy'ari	50	422	537	959	10	2	12	5	0	5	23,7	3,7	12,5	11,8	0,0	5,2
KABUPATEN		1.649	43.033	53.142	96.175	2.082	1.914	3.996	1.098	1.009	2.107	48,4	36,0	41,5	25,5	19,0	21,9

Sumber: RS se Kabupaten Jombang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP+MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Jombang	543	29.474	116.600	113.432	58,83	54,28	2,77	3,85
2	RSUD Ploso	125	6.798	15.995	15.990	35,06	54,38	4,36	2,35
3	RSK Mojowarno	106	11.810	37.136	26.879	95,98	111,42	0,13	2,28
4	RSIA Muslimat	98	8.263	8.317	17.271	23,25	84,32	3,32	2,09
5	RS Islam	76	3.369	17.012	10.795	61,33	44,33	3,18	3,20
6	RS Moedjito	61	2.409	8.313	6.385	37,34	39,49	5,79	2,65
7	RS Muhammadiyah	50	1.287	4.877	3.631	26,72	25,74	10,39	2,82
8	RS Unipdu Medika	59	2.353	8.465	7.498	39,31	39,88	5,55	3,19
9	RS Al - Aziz	75	4.711	15.530	10.856	56,73	62,81	2,51	2,30
10	RS Pelengkap	108	7.991	26.180	18.225	66,41	73,99	1,66	2,28
11	RS Airlangga	53	1.388	5.205	4.082	26,91	26,19	10,19	2,94
12	RS NU	98	8.368	28.741	24.516	80,35	85,39	0,84	2,93
13	RS Bedah Surya Dharma	29	206	785	580	7,42	7,10	47,57	2,82
14	RSU PKU Muhammadiyah	118	6.789	27.402	31.909	63,62	57,53	2,31	4,70
15	RS Hasyim Asy'ari	50	959	3.628	2.651	19,88	19,18	15,25	2,76
KABUPATEN		1.649	96.175	324.186	294.700	53,86	58,32	2,89	3,06

Sumber: PKR

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN DI KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	v
2	Perak	Perak	v
3	Gudo	Blimbing Gudo	v
4		Plumbon Gambang	v
5	Diwek	Cukir	v
6		Brambang	v
7	Ngoro	Pulorejo	v
8		Ngoro	v
9	Mojowarno	Mojowarno	v
10		Japanan	v
11	Bareng	Bareng	v
12	Wonosalam	Wonosalam	v
13	Mojoagung	Mojoagung	v
14		Gambiran	v
15	Sumobito	Sumobito	v
16		Jogoloyo	v
17	Jogoroto	Mayangan	v
18		Jarak Kulon	v
19	Peterongan	Peterongan	v
20		Dukuh Klop	v
21	Jombang	Jelakombo	v
22		Jabon	v
23		Tambakrejo	v
24		Pulolor	v
25	Megaluh	Megaluh	v
26	Tembelang	Tembelang	v
27		Jatiwates	v
28	Kesamben	Kesamben	v
29		Blimbing Kesamben	v
30	Kudu	Tapen	v
31	Ngusikan	Keboan	v
32	Ploso	Bawangan	v
33	Kabuh	Kabuh	v
34	Plandaan	Plandaan	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			34
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			34
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Sub Subtansi Farmakmin

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	x
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50%

Sumber: Sub Subtansi Farmakmin

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Ampul	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN			5
% KABUPATEN DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100

Sumber: Surveilans

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM**
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	59	100		-	59	11
2	Perak	Perak	61	100		-	61	15
3	Gudo	Blimbing Gudo	47	100		-	47	9
4		Plumbon Gambang	36	100		-	36	9
5	Diwek	Cukir	61	100		-	61	11
6		Brambang	47	100		-	47	9
7	Ngoro	Pulorejo	53	98	1	1,85	54	7
8		Ngoro	40	100		-	40	7
9	Mojowarno	Mojowarno	50	93	4	7,41	54	11
10		Japanan	47	100		-	47	8
11	Bareng	Bareng	71	100		-	71	13
12	Wonosalam	Wonosalam	49	100		-	49	12
13	Mojoagung	Mojoagung	47	87	7	12,96	54	10
14		Gambiran	37	100		-	37	8
15	Sumobito	Sumobito	62	100		-	62	11
16		Jogoloyo	47	100		-	47	10
17	Jogoroto	Mayangan	44	100		-	44	6
18		Jarak Kulon	23	100	-	-	23	5
19	Peterongan	Peterongan	40	100		-	40	7
20		Dukuh Klopo	28	100		-	28	7
21	Jombang	Jelakombo	44	100		-	44	6
22		Jabon	41	100		-	41	3
23		Tambakrejo	27	100		-	27	4
24		Pulolor	34	100		-	34	5
25	Megaluh	Megaluh	44	100		-	44	13
26	Tembelang	Tembelang	38	100		-	38	7
27		Jatiwates	42	100		-	42	9
28	Kesamben	Kesamben	41	100		-	41	9
29		Blimbing Kesamben	36	100		-	36	6
30	Kudu	Tapen	46	100		-	46	11
31	Ngusikan	Keboan	35	100		-	35	12
32	Ploso	Bawangan	62	100		-	62	13
33	Kabuh	Kabuh	77	100		-	77	16
34	Plandaan	Plandaan	63	100	-	-	63	13
JUMLAH KABUPATEN			1.579	99,2	12	0,75	1.591	313
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,71	

Sumber: Subkor Promosi Kesehatan

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	PUSKESMAS																		
1	Bandar Kedungmulyo			-	1	2	3	1	2	3		1	1			-	-	1	1
2	Perak			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	1	1
3	Blimbing Gudo			-	2	1	3	2	1	3		1	1			-	-	1	1
4	Plumbon Gambang			-	1	2	3	1	2	3		1	1			-	-	1	1
5	Cukir			-	2	4	6	2	4	6		1	1			-	-	1	1
6	Brambang			-	1	2	3	1	2	3		1	1			-	-	1	1
7	Pulorejo			-	1	3	4	1	3	4		1	1			-	-	1	1
8	Ngoro			-	2	1	3	2	1	3		1	1			-	-	1	1
9	Mojowarno			-	1	2	3	1	2	3	1		1			-	1	-	1
10	Japanan			-		2	2		2	2		1	1			-	-	1	1
11	Bareng			-	1	5	6	1	5	6		1	1			-	-	1	1
12	Wonosalam			-	2		2	2	-	2		1	1			-	-	1	1
13	Mojoagung			-	1	6	7	1	6	7		1	1			-	-	1	1
14	Gambiran			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	1	1
15	Sumobito			-	2	1	3	2	1	3		1	1			-	-	1	1
16	Jogoloyo			-	1		1	1	-	1		1	1			-	-	1	1
17	Mayangan			-	1	6	7	1	6	7		1	1			-	-	1	1
18	Jarak Kulon			-	1	1	2	1	1	2	1		1			-	1	-	1
19	Peterongan			-	1	7	8	1	7	8		2	2			-	-	2	2
20	Dukuh Klop			-		2	2	-	2	2		1	1			-	-	1	1
21	Jelakombo			-		3	3	-	3	3		1	1			-	-	1	1
22	Jabon			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	1	1
23	Tambakrejo			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	1	1
24	Pulolur			-		2	2	-	2	2		1	1			-	-	1	1
25	Megaluh			-		4	4	-	4	4		1	1			-	-	1	1
26	Tembelang			-	1	2	3	1	2	3		1	1			-	-	1	1
27	Jatiwates			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	1	1
28	Kesamben			-	1	2	3	1	2	3		1	1			-	-	1	1
29	Blimbing Kesamben			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	1	1
30	Tapen			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	1	1
31	Keboan			-	1	2	3	1	2	3		1	1			-	-	1	1
32	Bawangan			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	1	1
33	Kabuh			-	2	1	3	2	1	3	1		1			-	1	-	1
34	Plandaan			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	-	-	-	33	72	105	33	72	105	3	32	35	-	-	-	3	32	35
B	RUMAH SAKIT																		
1	RS Airlangga	5	4	9	4	2	6	9	6	15	1	2	3	-	-	-	1	2	3
2	RS Al Aziz	8	4	12	4	7	11	12	11	23	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	RS Unipdu Medika	1	4	5	3	2	5	4	6	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RS Bedah Surya Dharma Husada	3	1	4	3	2	5	6	3	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	6	7	13	4	6	10	10	13	23	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	RS Islam Jombang	10	10	20	3	6	9	13	16	29	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	RS Kristen Mojowarno	13	10	23	5	2	7	18	12	30	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	RS Muhammadiyah Jombang	7	7	14	3	4	7	10	11	21	-	3	3	-	-	-	-	3	3
9	RS Pelengkap Medical Center	20	12	32	10	3	13	30	15	45	-	1	1	1	1	2	1	2	3
10	RSIA Muslimat	8	8	16	2	4	6	10	12	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	8	15	23	7	8	15	15	23	38	-	2	2	-	-	-	-	2	2
12	RSUD Kabupaten Jombang	27	28	55	8	21	29	35	49	84	-	2	2	1	-	1	1	2	3
13	RSUD Ploso	13	10	23	7	5	12	20	15	35	1	2	3	1	-	1	2	2	4
14	RS PKU Muhammadiyah Mojoagung	11	7	18	7	2	9	18	9	27	-	3	3	-	1	1	-	4	4
15	RS Hasyim Asyari			-		1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL RS	140	127	267	70	75	145	210	202	412	2	19	21	3	2	5	5	21	26
C	KLINIK	6	5	11	51	63	114	57	68	125	7	37	44		1	1	7	38	45
D	LABORATORIUM KESEHATAN			0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E	SARANA KEFARMASIAN			0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	83	64	147	71	117	188	154	181	335	1	36	37	5	2	7	6	38	44
G	DINAS KESEHATAN			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KABUPATEN^a	229	196	425	227	331	558	456	527	983	13	124	137	8	5	13	21	129	150
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			33,12			43,49			76,61			10,68			1,01			11,69

Sumber: Sub Subtansi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN
DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
A	PUSKESMAS				
1	Bandar Kedungmulyo	6	11	17	28
2	Perak	8	10	18	25
3	Blimbing Gudo	3	18	21	32
4	Plumbon Gambang	3	8	11	19
5	Cukir	11	16	27	28
6	Brambang	2	7	9	15
7	Pulorejo	6	11	17	25
8	Ngoro	4	4	8	18
9	Mojowarno	8	15	23	30
10	Japanan	3	5	8	16
11	Bareng	10	22	32	36
12	Wonosalam	11	12	23	23
13	Mojoagung	9	9	18	23
14	Gambiran	3	5	8	16
15	Sumobito	8	12	20	33
16	Jogoloyo	4	2	6	20
17	Mayangan	9	7	16	23
18	Jarak Kulon	5	6	11	18
19	Peterongan	2	14	16	20
20	Dukuh Klop	1	6	7	16
21	Jelakombo	1	6	7	14
22	Jabon	4	2	6	9
23	Tambakrejo	2	7	9	11
24	Pulolor	3	6	9	12
25	Megaluh	2	14	16	31
26	Tembelang	9	16	25	27
27	Jatiwates	2	6	8	11
28	Kesamben	7	9	16	25
29	Blimbing Kesamben	1	4	5	14
30	Tapen	6	16	22	31
31	Keboan	7	8	15	23
32	Bawangan	3	5	8	24
33	Kabuh	9	13	22	34
34	Plandaan	7	13	20	19
	TOTAL PUSKESMAS	179	325	504	749
B	RUMAH SAKIT				
1	RS Airlangga	13	23	36	11
2	RS Al Aziz	14	44	58	18
3	RS Unipdu Medika	11	28	39	15
4	RS Bedah Surya Dharma Husada	8	7	15	-
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	18	7	25	8
6	RS Islam Jombang	19	70	89	15
7	RS Kristen Mojowarno	49	83	132	22
8	RS Muhammadiyah Jombang	7	37	44	9
9	RS Pelengkap Medical Center	34	90	124	50
10	RSIA Muslimat	12	45	57	34
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	26	41	67	26
12	RSUD Kabupaten Jombang	195	271	466	178
13	RSUD Ploso	42	39	81	41
14	RSU PKU Muhammadiyah Mojoagung	30	48	78	27
15	RS Hasyim Asyari	7	9	16	9
	TOTAL RUMAH SAKIT	485	842	1.327	463
C	KLINIK	50	102	152	76
D	LABORATORIUM KESEHATAN	1	9	10	
E	SARANA KEFARMASIAN			-	
F	FASYANKES LAINNYA	6	29	35	56
G	DINAS KESEHATAN		1	1	10
JUMLAH KABUPATEN		721	1.308	2.029	1.354
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				158,13	105,52

Sumber: Sub Subtansi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI
DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	PUSKESMAS									
1	Bandar Kedungmulyo		3	3		1	1		2	2
2	Perak		1	1		1	1		1	1
3	Blimbing Gudo		2	2		2	2		2	2
4	Plumbon Gambang		1	1	1	1	2		1	1
5	Cukir		1	1	1		1		1	1
6	Brambang		-	-	1		1		1	1
7	Pulorejo		2	2		1	1		1	1
8	Ngoro		-	-			-		1	1
9	Mojowarno		1	1		1	1		1	1
10	Japanan		1	1		1	1		1	1
11	Bareng		1	1		1	1		2	2
12	Wonosalam		1	1	1		1	1	1	2
13	Mojoagung		2	2	1	1	2		2	2
14	Gambiran		1	1	1		1		1	1
15	Sumobito		2	2		1	1	1	1	2
16	Jogoloyo		1	1	1		1		1	1
17	Mayangan		1	1		1	1	1	1	2
18	Jarak Kulon		1	1		1	1		1	1
19	Peterongan		2	2		1	1		2	2
20	Dukuh Klopo	1		1		1	1		1	1
21	Jelakombo	1	1	2		2	2		1	1
22	Jabon		2	2		1	1		-	-
23	Tambakrejo		2	2	1		1		1	1
24	Pulolor		1	1		1	1		1	1
25	Megaluh		1	1		2	2		1	1
26	Tembelang		1	1		1	1		2	2
27	Jatiwates		1	1	1		1		1	1
28	Kesamben		2	2		1	1		2	2
29	Blimbing Kesamben	1	1	2		1	1		1	1
30	Tapen		3	3		1	1		1	1
31	Keboan		2	2		1	1	1	1	2
32	Bawangan		2	2	1		1		1	1
33	Kabuh		2	2		1	1		1	1
34	Plandaan		3	3		1	1		2	2
	TOTAL PUSKESMAS	3	48	51	10	28	38	4	41	45
B	RUMAH SAKIT									
1	RS Airlangga			-	1		1	1	7	8
2	RS Al Aziz			-		1	1		2	2
3	RS Unipdu Medika			-		1	1		1	1
4	RS Bedah Surya Dharma Husada			-	1		1		1	1
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo			-		1	1		3	3
6	RS Islam Jombang			-		1	1		2	2
7	RS Kristen Mojowarno		1	1		1	1	1	16	17
8	RS Muhammadiyah Jombang			-		1	1		2	2
9	RS Pelengkap Medical Center			-			-		8	8
10	RSIA Muslimat		4	4		2	2		2	2
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang		1	1			-	4	8	12
12	RSUD Kabupaten Jombang	1	2	3		4	4		17	17
13	RSUD Ploso	1		1	1	1	2	4	7	11
14	RS PKU Muhammadiyah Mojoagung			-	1		1		3	3
15	RS Hasyim Asyari			-	1		1		2	2
	TOTAL RUMAH SAKIT	2	8	10	5	13	18	10	81	91
C	KLINIK		1	1				2	6	8
D	LABORATORIUM KESEHATAN									
E	SARANA KEFARMASIAN									
F	FASYANKES LAINNYA	4	12	16	1	2	3	1	2	3
G	DINAS KESEHATAN		6	6		1	1	1	4	5
JUMLAH (KAB)		9	75	84	16	44	60	18	134	152
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6,55			4,68			11,85

Sumber: Sub Subtansi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A	PUSKESMAS												
1	Bandar Kedungmulyo	1	1	2			-			-			-
2	Perak	-	3	3			-			-		2	2
3	Blimbing Gudo	-	2	2			-			-			-
4	Plumbon Gambang	-	2	2			-			-			-
5	Cukir	1	2	3			-			-			-
6	Brambang	-	1	1			-			-			-
7	Pulorejo	1	1	2			-			-			-
8	Ngoro	-	2	2			-			-			-
9	Mojowarno	-	2	2			-			-			-
10	Japanan	-	1	1			-			-			-
11	Bareng	-	2	2			-			-			-
12	Wonosalam	1	1	2			-			-		1	1
13	Mojoagung	-	2	2			-			-			-
14	Gambiran	-	2	2			-			-			-
15	Sumobito	-	3	3			-			-		1	1
16	Jogoloyo	1	1	2			-			-			-
17	Mayangan	-	2	2			-			-			-
18	Jarak Kulon	-	1	1			-			-			-
19	Peterongan	1	2	3			-			-			-
20	Dukuh Klopo	-	2	2			-			-			-
21	Jelakombo	-	2	2			-			-			-
22	Jabon	-	2	2			-			-			-
23	Tambakrejo	-	2	2			-			-			-
24	Pulolor	1		1			-			-			-
25	Megaluh	1	2	3			-			-			-
26	Tembelang	-	2	2			-			-			-
27	Jatiwates	-	1	1			-			-			-
28	Kesamben	-	2	2			-			-			-
29	Blimbing Kesamben	-	2	2			-			-			-
30	Tapen	-	3	3			-			-			-
31	Keboan	-	2	2			-			-			-
32	Bawangan	-	1	1			-			-			-
33	Kabuh	-	3	3			-			-			-
34	Plandaan	-	1	1			-			-			-
	TOTAL PUSKESMAS	8	60	68	-	-	-	-	-	-	-	4	4
B	RUMAH SAKIT												
1	RS Airlangga		2	2		1	1			-			-
2	RS Al Aziz	1	6	7		2	2			-	1	3	4
3	RS Unipdu Medika	1	4	5		1	1			-			-
4	RS Bedah Surya Dharma Husada			-		1	1			-			-
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo		5	5	2	1	3			-	1	3	4
6	RS Islam Jombang	2	8	10	1	5	6		2	2		5	5
7	RS Kristen Mojowarno		3	3	2	3	5	1	5	6	4	11	15
8	RS Muhammadiyah Jombang	2	3	5		1	1		1	1		1	1
9	RS Pelengkap Medical Center		4	4	1	1	2			-		2	2
10	RSIA Muslimat		6	6		2	2			-	5	1	6
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	1	5	6	3	2	5		1	1	2	8	10
12	RSUD Kabupaten Jombang	7	25	32	12	7	19	2	13	15	14	13	27
13	RSUD Ploso	1	7	8	4	4	8	2	2	4	4	5	9
14	RSU PKU Muhammadiyah Mojoagung	4	3	7	8	4	12		1	1	2	7	9
15	RS Hasyim Asyari	1	3	4			-			-			-
	TOTAL RUMAH SAKIT	20	84	104	33	35	68	5	25	30	33	59	92
C	KLINIK	1	17	18									
D	LABORATORIUM KESEHATAN	3	20	23									
E	SARANA KEFARMASIAN												
F	FASYANKES LAINNYA				2	6	8	1	9	10	1	13	14
G	DINAS KESEHATAN												
JUMLAH (KAB)		32	181	213	35	41	76	6	34	40	34	76	110
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				16,60			5,92			3,12			8,57

Sumber: Sub Subtansi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	PUSKESMAS									
1	Bandar Kedungmulyo	-	1	1	-	1	1	-	2	2
2	Perak	-	2	2	-	-	-	-	2	2
3	Blimbing Gudo	-	-	-	-	1	1	-	1	1
4	Plumbon Gombang	-	1	1	-	1	1	-	2	2
5	Cukir	-	2	2	-	1	1	-	3	3
6	Brambang	-	-	-	-	1	1	-	1	1
7	Pulorejo	-	-	-	-	1	1	-	1	1
8	Ngoro	-	1	1	-	1	1	-	2	2
9	Mojowarno	1	1	2	-	-	-	1	1	2
10	Japanan	-	1	1	-	1	1	-	2	2
11	Bareng	-	3	3	-	1	1	-	4	4
12	Wonosalam	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Mojoagung	-	1	1	-	1	1	-	2	2
14	Gambiran	-	1	1	-	1	1	-	2	2
15	Sumobito	1	1	2	-	-	-	1	1	2
16	Jogoloyo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	Mayangan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
18	Jarak Kulon	-	-	-	-	1	1	-	1	1
19	Peterongan	-	2	2	-	-	-	-	2	2
20	Dukuh Klopo	-	1	1	-	1	1	-	2	2
21	Jelakombo	-	1	1	-	1	1	-	2	2
22	Jabon	-	1	1	-	1	1	-	2	2
23	Tambakrejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
24	Pulolor	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25	Megaluh	1	-	1	-	-	-	1	-	1
26	Tembelang	1	-	1	1	-	1	2	-	2
27	Jatiwates	-	-	-	-	1	1	-	1	1
28	Kesamben	1	-	1	-	-	-	1	-	1
29	Blimbing Kesamben	-	-	-	-	1	1	-	1	1
30	Tapen	1	-	1	-	-	-	1	-	1
31	Keboan	1	-	1	-	1	1	1	1	2
32	Bawangan	-	-	-	-	1	1	-	1	1
33	Kabuh	1	-	1	-	-	-	1	-	1
34	Plandaan	1	-	1	-	-	-	1	-	1
	TOTAL PUSKESMAS	9	25	34	1	19	20	10	44	54
B	RUMAH SAKIT									
1	RS Airlangga	1	1	2		2	2	1	3	4
2	RS Al Aziz		1	1		2	2	-	3	3
3	RS Unipdu Medika		1	1		1	1	-	2	2
4	RS Bedah Surya Dharma Husada		1	1		1	1	-	2	2
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo		2	2	1	1	2	1	3	4
6	RS Islam Jombang	1	3	4	1	2	3	2	5	7
7	RS Kristen Mojowarno		6	6		3	3	-	9	9
8	RS Muhammadiyah Jombang		-	-	1	2	3	1	2	3
9	RS Pelengkap Medical Center		4	4		3	3	-	7	7
10	RSIA Muslimat	2	5	7	1	3	4	3	8	11
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	1	2	3	1	2	3	2	4	6
12	RSUD Kabupaten Jombang	6	34	40	3	16	19	9	50	59
13	RSUD Ploso	1	7	8		5	5	1	12	13
14	RSU PKU Muhammadiyah Mojoagung	1	1	2	1	2	3	2	3	5
15	RS Hasyim Asyari		2	2	1	1	2	1	3	4
	TOTAL RUMAH SAKIT	13	70	83	10	46	56	23	116	139
C	KLINIK	2	18	20	15	15	30			-
D	LABORATORIUM KESEHATAN			-			-			-
E	SARANA KEFARMASIAN		6	6		44	44			-
F	FASYANKES LAINNYA			-			-			-
G	DINAS KESEHATAN			-		1	1			-
JUMLAH (KABUPATEN)		24	119	143	26	125	151	33	160	193
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,14			11,77			15,04

Sumber: Sub Subtansi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A	PUSKESMAS												
1	Bandar Kedungmulyo			-			-	4	5	9	4	5	9
2	Perak			-			-	1	3	4	1	3	4
3	Blimbing Gudo			-			-	4	7	11	4	7	11
4	Plumbon Gambang			-			-	4	3	7	4	3	7
5	Cukir			-			-	3	11	14	3	11	14
6	Brambang			-			-	1	4	5	1	4	5
7	Pulorejo			-			-	5	8	13	5	8	13
8	Ngoro			-			-	4	5	9	4	5	9
9	Mojowarno			-			-	4	5	9	4	5	9
10	Japanan			-			-	2	4	6	2	4	6
11	Bareng			-			-	3	13	16	3	13	16
12	Wonosalam			-			-	5	3	8	5	3	8
13	Mojoagung			-			-	8	11	19	8	11	19
14	Gambiran			-			-	3	3	6	3	3	6
15	Sumobito			-			-	2	8	10	2	8	10
16	Jogoloyo			-			-	2	5	7	2	5	7
17	Mayangan			-			-	5	9	14	5	9	14
18	Jarak Kulon			-			-	4	3	7	4	3	7
19	Peterongan			-			-	7	10	17	7	10	17
20	Dukuh Klopo			-			-	4	5	9	4	5	9
21	Jelakombo			-			-	3	3	6	3	3	6
22	Jabon			-			-	3	5	8	3	5	8
23	Tambakrejo			-			-	4	4	8	4	4	8
24	Pulolor			-			-	4	2	6	4	2	6
25	Megaluh			-			-	3	4	7	3	4	7
26	Tembelang			-			-	4	2	6	4	2	6
27	Jatiwates			-			-	2	4	6	2	4	6
28	Kesamben			-			-	5	6	11	5	6	11
29	Blimbing Kesamben			-			-	-	5	5	-	5	5
30	Tapen			-			-	4	5	9	4	5	9
31	Keboan			-			-	3	7	10	3	7	10
32	Bawangan			-			-	4	4	8	4	4	8
33	Kabuh			-			-	6	4	10	6	4	10
34	Plandaan			-			-	8	6	14	8	6	14
	TOTAL PUSKESMAS	-	-	-	-	-	-	128	186	314	128	186	314
B	RUMAH SAKIT												
1	RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	16	25	41	16	25	41
2	RS Al Aziz	-	-	-	-	-	-	26	26	52	26	26	52
3	RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-	17	22	39	17	22	39
4	RS Bedah Surya Dharma Husada	-	-	-	-	-	-	7	5	12	7	5	12
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	-	-	-	-	-	-	21	26	47	21	26	47
6	RS Islam Jombang	1	-	1	-	-	-	25	53	78	26	53	79
7	RS Kristen Mojowarno	2	10	12	-	-	-	59	59	118	61	69	130
8	RS Muhammadiyah Jombang	-	-	-	-	-	-	32	19	51	32	19	51
9	RS Pelengkap Medical Center	-	-	-	-	-	-	40	24	64	40	24	64
10	RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-	38	36	74	38	36	74
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	3	1	4	-	-	-	25	21	46	28	22	50
12	RSUD Kabupaten Jombang	10	5	15	-	-	-	354	229	583	364	234	598
13	RSUD Ploso	2	2	4	-	-	-	67	23	90	69	25	94
14	RS PKU Muhammadiyah Mojoagung	-	-	-	-	-	-	51	47	98	51	47	98
15	RS Hasyim Asyari	-	-	-	-	-	-	22	17	39	22	17	39
	TOTAL RUMAH SAKIT	18	18	36	-	-	-	800	632	1.432	818	650	1.468
C	KLINIK	2		2			-	77	72	149	79	72	151
D	LABORATORIUM KESEHATAN	1		1			-	18	10	28	19	10	29
E	SARANA KEFARMASIAN		1	1			-	41	114	155	41	115	156
F	FASYANKES LAINNYA	25	27	52	1		1	92	218	310	118	245	363
G	DINAS KESEHATAN	4	3	7			-	21	46	67	25	49	74
JUMLAH (KABUPATEN)		50	49	99	1	-	1	1.177	1.278	2.455	1.228	1.327	2.555

Sumber: Sub Subtansi Sumber Daya Manusia Kesehatan

78

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	590.631	46,03%
2	PBI APBD	218.359	17,02%
SUB JUMLAH PBI		808.990	63,05%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	276.134	21,52%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	198.611	15,48%
3	Bukan Pekerja (BP)	30.017	2,34%
SUB JUMLAH NON PBI		504.762	39,34%
JUMLAH KABUPATEN		1.313.752	102,39%

Sumber: Sub Substansi PSDK (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
1	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KESEHATAN	Rp 626.740.149.516	66,82
	a. Belanja Operasional	Rp 512.172.584.355	
	1) Belanja Pegawai	Rp 120.609.166.901	
	2) Belanja Barang & Jasa	Rp 390.363.417.454	
	3) Belanja Hibah	Rp 1.200.000.000	
	b. Belanja Modal	Rp 114.567.565.161	
2	APBD BERDASARKAN SUMBER DANA	Rp 626.740.149.516	66,82
	a. Dana Alokasi Umum	Rp 74.760.830.700	
	b. Dana Alokasi Umum Spesifik	Rp 67.398.638.000	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 38.854.272.290	
	d. Sumber Lain	Rp 445.726.408.526	
	1) BOKB	Rp 1.570.168.000	
	2) DBH CHT	Rp 25.516.120.149	
	3) Pajak Rokok	Rp 29.198.983.702	
	4) BLUD	Rp 388.610.482.875	
	5) Bantuan Khusus (BK)	Rp 830.653.800	
3	APBN	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)	Rp -	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
6	RUMAH SAKIT	Rp 311.180.959.717	33,18
	a. Belanja Operasi	Rp 243.946.180.809	
	1) Belanja Pegawai	Rp 32.340.139.313	
	2) Belanja Barang/Jasa	Rp 211.606.041.496	
	b. Belanja Modal	Rp 67.234.778.908	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 937.921.109.233	
TOTAL APBD KABUPATEN		Rp 3.170.254.295.284	
% APBD KESEHATAN THD APBD KABUPATEN			29,6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 614.210	

Sumber: Sub Substansi Penyusunan Program dan Evaluasi

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	358	2	360	334	3	337	692	5	697
2	Perak	Perak	404	1	405	376	1	377	780	2	782
3	Gudo	Blimbing Gudo	211		211	196		196	407	-	407
4		Plumbon Gambang	195	1	196	181		181	376	1	377
5	Diwek	Cukir	456	6	462	424	2	426	880	8	888
6		Brambang	315	2	317	294	1	295	609	3	612
7	Ngoro	Pulorejo	339	4	343	316	1	317	655	5	660
8		Ngoro	221	1	222	205		205	426	1	427
9	Mojowarno	Mojowarno	396	3	399	368	2	370	764	5	769
10		Japanan	282	2	284	263	3	266	545	5	550
11	Bareng	Bareng	404	3	407	376	3	379	780	6	786
12	Wonosalam	Wonosalam	237	2	239	221	1	222	458	3	461
13	Mojoagung	Mojoagung	322	1	323	300		300	622	1	623
14		Gambiran	242		242	225	1	226	467	1	468
15	Sumobito	Sumobito	312	1	313	291	2	293	603	3	606
16		Jogoloyo	300	1	301	279	2	281	579	3	582
17	Jogoroto	Mayangan	326	1	327	304	2	306	630	3	633
18		Jarak Kulon	163	1	164	151	3	154	314	4	318
19	Peterongan	Peterongan	267	4	271	249	1	250	516	5	521
20		Dukuh Klopo	208	5	213	193		193	401	5	406
21	Jombang	Jelakombo	261	1	262	242	3	245	503	4	507
22		Jabon	217		217	202	1	203	419	1	420
23		Tambakrejo	245	1	246	228		228	473	1	474
24		Pulolor	268	5	273	248	1	249	516	6	522
25	Megaluh	Megaluh	287	3	290	268	1	269	555	4	559
26	Tembelang	Tembelang	210	1	211	196		196	406	1	407
27		Jatiwates	173		173	161	1	162	334	1	335
28	Kesamben	Kesamben	256		256	239	1	240	495	1	496
29		Blimbing Kesamben	218	1	219	202	2	204	420	3	423
30	Kudu	Tapen	220	1	221	205	1	206	425	2	427
31	Ngusikan	Keboan	159	2	161	147	2	149	306	4	310
32	Ploso	Bawangan	296		296	276	2	278	572	2	574
33	Kabuh	Kabuh	295	2	297	274	1	275	569	3	572
34	Plandaan	Plandaan	266	1	267	247	3	250	513	4	517
JUMLAH (KAB)			9.329	59	9.388	8.681	47	8.728	18.010	106	18.116
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6,28			5,38			5,85	

Sumber: Sub Subtansi Kesehatan Ibu dan Anak

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	692				-
2	Perak	Perak	780		2		2
3	Gudo	Blimbing Gudo	407			1	1
4		Plumbon Gambang	376			1	1
5	Diwek	Cukir	880			4	4
6		Brambang	609			1	1
7	Ngoro	Pulorejo	655			1	1
8		Ngoro	426		1	1	2
9	Mojowarno	Mojowarno	764				-
10		Japanan	545				-
11	Bareng	Bareng	780				-
12	Wonosalam	Wonosalam	458			1	1
13	Mojoagung	Mojoagung	622			1	1
14		Gambiran	467				-
15	Sumobito	Sumobito	603	1			1
16		Jogoloyo	579				-
17	Jogoroto	Mayangan	630			1	1
18		Jarak Kulon	314	1			1
19	Peterongan	Peterongan	516				-
20		Dukuh Klopo	401			1	1
21	Jombang	Jelakombo	503				-
22		Jabon	419				-
23		Tambakrejo	473				-
24		Pulolor	516				-
25	Megaluh	Megaluh	555				-
26	Tembelang	Tembelang	406			1	1
27		Jatiwates	334				-
28	Kesamben	Kesamben	495	1			1
29		Blimbing Kesamben	420				-
30	Kudu	Tapen	425	1			1
31	Ngusikan	Keboan	306			1	1
32	Ploso	Bawangan	572			1	1
33	Kabuh	Kabuh	569				-
34	Plandaan	Plandaan	513				-
	Dinkes					1	1
JUMLAH (KAB)			18.010	4	3	17	24
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							132,48

Sumber : Subkor Kesmas

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo										-
2	Perak	Perak	1								1	2
3	Gudo	Blimbing Gudo		1								1
4		Plumbon Gambang		1								1
5	Diwek	Cukir	1								3	4
6		Brambang									1	1
7	Ngoro	Pulorejo									1	1
8		Ngoro				2						2
9	Mojowarno	Mojowarno										-
10		Japanan										-
11	Bareng	Bareng										-
12	Wonosalam	Wonosalam									1	1
13	Mojoagung	Mojoagung									1	1
14		Gambiran										-
15	Sumobito	Sumobito		1								1
16		Jogoloyo										-
17	Jogoroto	Mayangan				1						1
18		Jarak Kulon									1	1
19	Peterongan	Peterongan										-
20		Dukuh Klopo				1						1
21	Jombang	Jelakombo										-
22		Jabon										-
23		Tambakrejo										-
24		Pulolor										-
25	Megaluh	Megaluh										-
26	Tembelang	Tembelang		1								1
27		Jatiwates										-
28	Kesamben	Kesamben									1	1
29		Blimbing Kesamben									-	-
30	Kudu	Tapen									1	1
31	Ngusikan	Keboan									1	1
32	Ploso	Bawangan									1	1
33	Kabuh	Kabuh									-	-
34	Plandaan	Plandaan										-
	Dinkes										1	1
JUMLAH (KAB)			2	4	-	4	-	-	-	-	14	24

Sumber : Subkor Kesehatan Keluarga

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	757	731	97	754	100	745	98	723	701	97	701	97	701	97	701	97
2	Perak	Perak	860	815	95	821	95	822	96	821	821	100	820	100	819	100	819	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	451	250	55	355	79	361	80	430	351	82	355	83	354	82	354	82
4		Plumbon Gambang	415	293	71	299	72	299	72	396	296	75	296	75	296	75	296	75
5	Diwek	Cukir	956	734	77	966	101	912	95	914	947	104	952	104	967	106	951	104
6		Brambang	674	368	55	653	97	597	89	642	644	100	644	100	643	100	645	100
7	Ngoro	Pulorejo	721	591	82	656	91	643	89	688	645	94	644	94	641	93	688	100
8		Ngoro	468	334	71	392	84	386	82	447	377	84	377	84	375	84	377	84
9	Mojowarno	Mojowarno	831	649	78	843	101	835	100	794	780	98	783	99	783	99	783	99
10		Japanan	592	457	77	492	83	486	82	564	487	86	484	86	490	87	484	86
11	Bareng	Bareng	857	642	75	663	77	664	77	818	622	76	622	76	622	76	622	76
12	Wonosalam	Wonosalam	504	411	82	389	77	386	77	481	422	88	421	88	421	88	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	691	598	87	617	89	609	88	660	635	96	635	96	635	96	-	-
14		Gambiran	497	455	92	449	90	391	79	474	435	92	435	92	430	91	-	-
15	Sumobito	Sumobito	655	592	90	557	85	551	84	627	570	91	570	91	576	92	570	91
16		Jogoloyo	634	537	85	553	87	512	81	605	571	94	571	94	571	94	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	689	721	105	716	104	713	103	658	698	106	698	106	679	103	679	103
18		Jarak Kulon	339	267	79	342	101	272	80	323	333	103	334	103	334	103	334	103
19	Peterongan	Peterongan	569	582	102	569	100	564	99	543	539	99	542	100	542	100	542	100
20		Dukuh Klopo	438	340	78	346	79	349	80	419	347	83	347	83	372	89	372	89
21	Jombang	Jelakombo	570	526	92	572	100	534	94	544	559	103	559	103	559	103	559	103
22		Jabon	464	287	62	369	80	353	76	442	389	88	389	88	311	70	-	-
23		Tambakrejo	519	347	67	360	69	323	62	495	378	76	378	76	378	76	378	76
24		Pulolor	574	415	72	468	82	449	78	548	455	83	453	83	437	80	-	-
25	Megaluh	Megaluh	614	569	93	522	85	522	85	586	507	87	509	87	509	87	509	87
26	Tembelang	Tembelang	453	434	96	432	95	421	93	433	410	95	409	94	409	94	409	94
27		Jatiwates	368	281	76	270	73	251	68	351	268	76	268	76	268	76	-	-
28	Kesamben	Kesamben	537	370	69	374	70	382	71	512	384	75	384	75	384	75	384	75
29		Blimbing Kesamben	468	403	86	407	87	386	82	447	371	83	371	83	370	83	371	83
30	Kudu	Tapen	471	340	72	382	81	368	78	450	385	86	385	86	385	86	385	86
31	Ngusikan	Keboan	338	266	79	266	79	225	67	323	246	76	246	76	245	76	-	-
32	Ploso	Bawangan	633	506	80	558	88	552	87	603	524	87	525	87	524	87	524	87
33	Kabuh	Kabuh	636	516	81	515	81	476	75	608	505	83	507	83	513	84	507	83
34	Plandaan	Plandaan	568	453	80	433	76	353	62	542	429	79	429	79	429	79	-	-
JUMLAH (KAB)			19.811	16.080	81,17	17.360	87,63	16.692	84	18.911	17.031	90	17.043	90	16.972	90	13.243	70

Sumber : Subkor Kesehatan Keluarga

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	757		-		-		-		-	786	104	786	103,8
2	Perak	Perak	860		-		-		-		-	860	100	860	100,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	451		-		-		-		-	367	81	367	81,4
4		Plumbon Gambang	415		-		-		-		-	503	121	503	121,2
5	Diwek	Cukir	956		-		-		-		-	986	103	986	103,1
6		Brambang	674		-		-		-		-	651	97	651	96,6
7	Ngoro	Pulorejo	721		-		-		-		-	673	93	673	93,3
8		Ngoro	468		-		-		-		-	410	88	410	87,6
9	Mojowarno	Mojowarno	831		-		-		-		-	875	105	875	105,3
10		Japanan	592		-		-		-		-	498	84	498	84,1
11	Bareng	Bareng	857		-		-		-		-	720	84	720	84,0
12	Wonosalam	Wonosalam	504		-		-		-	38	7,5	390	77	428	84,9
13	Mojoagung	Mojoagung	691		-		-		-		-	690	100	690	99,9
14		Gambiran	497		-		-		-	1	0,2	555	112	556	111,9
15	Sumobito	Sumobito	655		-		-		-		-	630	96	630	96,2
16		Jogoloyo	634		-		-		-		-	575	91	575	90,7
17	Jogoroto	Mayangan	689		-		-		-		-	764	111	764	110,9
18		Jarak Kulon	339		-		-		-		-	371	109	371	109,4
19	Peterongan	Peterongan	569		-		-		-		-	458	80	458	80,5
20		Dukuh Klopo	438		-		-		-		-	471	108	471	107,5
21	Jombang	Jelakombo	570		-		-		-		-	568	100	568	99,6
22		Jabon	464		-		-		-		-	449	97	449	96,8
23		Tambakrejo	519		-		-		-		-	420	81	420	80,9
24		Pulolor	574		-		-		-		-	491	86	491	85,5
25	Megaluh	Megaluh	614		-		-		-		-	517	84	517	84,2
26	Tembelang	Tembelang	453		-		-		-		-	468	103	468	103,3
27		Jatiwates	368		-		-		-	9	2,4	312	85	321	87,2
28	Kesamben	Kesamben	537		-		-	12	2	127	23,6	438	82	577	107,4
29		Blimbing Kesamben	468		-	200	43		-		-	427	91	627	134,0
30	Kudu	Tapen	471		-		-		-		-	422	90	422	89,6
31	Ngusikan	Keboan	338		-		-		-		-	227	67	227	67,2
32	Ploso	Bawangan	633		-		-		-		-	564	89	564	89,1
33	Kabuh	Kabuh	636		-		-		-		-	595	94	595	93,6
34	Plandaan	Plandaan	568		-		-		-		-	450	79	450	79,2
JUMLAH (KAB)			19.811	-	-	200	1	12	0	175	1	18.581	94	18.968	95,7

Sumber: Sub Subtansi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	7.870		-		-		-		-	7.037	89,42
2	Perak	Perak	8.938		-		-		-		-	7.928	88,70
3	Gudo	Blimbing Gudo	4.685		-		-		-		-	4.019	85,78
4		Plumbon Gambang	4.315		-		-		-		-	4.414	102,29
5	Diwek	Cukir	9.937		-		-		-		-	8.865	89,21
6		Brambang	6.997		-		-		-	143	2,04	7.011	100,20
7	Ngoro	Pulorejo	7.486		-		-		-		-	7.773	103,83
8		Ngoro	4.863		-		-		-		-	4.635	95,31
9	Mojowarno	Mojowarno	8.642		-		-		-	78	0,90	6.327	73,21
10		Japanan	6.144		-		-		-		-	6.143	99,98
11	Bareng	Bareng	8.905		-		-		-		-	8.910	100,06
12	Wonosalam	Wonosalam	5.239		-		-		-		-	5.565	106,22
13	Mojoagung	Mojoagung	7.185		-		-		-		-	7.552	105,11
14		Gambiran	5.165		-		-		-		-	5.471	105,92
15	Sumobito	Sumobito	6.810		-		-		-		-	4.478	65,76
16		Jogoloyo	6.585		-		-		-	34	0,52	6.950	105,54
17	Jogoroto	Mayangan	7.164		-		-		-		-	4.647	64,87
18		Jarak Kulon	3.515		-		-		-		-	3.086	87,80
19	Peterongan	Peterongan	5.910		-		-		-		-	5.205	88,07
20		Dukuh Klop	4.557		-		-		-		-	4.673	102,55
21	Jombang	Jelakombo	5.918		-		-	13	0,22	46	0,78	6.174	104,33
22		Jabon	4.827		-		-		-		-	4.433	91,84
23		Tambakrejo	5.384		-		-		-		-	4.945	91,85
24		Pulolor	5.970		-		-		-		-	5.950	99,66
25	Megaluh	Megaluh	6.375		-		-		-		-	5.313	83,34
26	Tembelang	Tembelang	4.709		-		-		-		-	4.145	88,02
27		Jatiwates	3.824		-		-	39	1,02	394	10,30	3.516	91,95
28	Kesamben	Kesamben	5.580		-		-		-		-	3.689	66,11
29		Blimbing Kesamben	4.866		-		-		-		-	4.052	83,27
30	Kudu	Tapen	4.894		-		-		-		-	4.737	96,79
31	Ngusikan	Keboan	3.513		-		-		-		-	2.215	63,05
32	Ploso	Bawangan	6.570		-		-		-		-	4.068	61,92
33	Kabuh	Kabuh	6.612		-		-		-		-	3.816	57,71
34	Plandaan	Plandaan	5.902		-		-		-		-	1.009	17,10
JUMLAH (KAB)			205.856	-	-	-	-	52	0,03	695	0,34	178.751	86,83

Sumber: Sub Subtansi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8.627		-		-		-		-	7.823	91
2	Perak	Perak	9.798		-		-		-		-	8.788	90
3	Gudo	Blimbing Gudo	5.136		-		-		-		-	4.386	85
4		Plumbon Gambang	4.730		-		-		-		-	4.917	104
5	Diwek	Cukir	10.894		-		-		-		-	9.851	90
6		Brambang	7.670		-		-		-	143	1,86	7.662	100
7	Ngoro	Pulorejo	8.206		-		-		-		-	8.446	103
8		Ngoro	5.331		-		-		-		-	5.045	95
9	Mojowarno	Mojowarno	9.474		-		-		-	78	0,82	7.202	76
10		Japanan	6.735		-		-		-		-	6.641	99
11	Bareng	Bareng	9.762		-		-		-		-	9.630	99
12	Wonosalam	Wonosalam	5.743		-		-		-	38	0,66	5.955	104
13	Mojoagung	Mojoagung	7.876		-		-		-		-	8.242	105
14		Gambiran	5.662		-		-		-	1	0,02	6.026	106
15	Sumobito	Sumobito	7.465		-		-		-		-	5.108	68
16		Jogoloyo	7.219		-		-		-	34	0,47	7.525	104
17	Jogoroto	Mayangan	7.853		-		-		-		-	5.411	69
18		Jarak Kulon	3.853		-		-		-		-	3.457	90
19	Peterongan	Peterongan	6.479		-		-		-		-	5.663	87
20		Dukuh Klopo	4.995		-		-		-		-	5.144	103
21	Jombang	Jelakombo	6.489		-		-	13	0,20	46	0,71	6.742	104
22		Jabon	5.292		-		-		-		-	4.882	92
23		Tambakrejo	5.902		-		-		-		-	5.365	91
24		Pulolor	6.545		-		-		-		-	6.441	98
25	Megaluh	Megaluh	6.989		-		-		-		-	5.830	83
26	Tembelang	Tembelang	5.162		-		-		-		-	4.613	89
27		Jatiwates	4.192		-		-	39	0,93	403	9,61	3.828	91
28	Kesamben	Kesamben	6.117		-		-	12	0,20	127	2,08	4.127	67
29		Blimbing Kesamben	5.334		-	200	3,75		-		-	4.479	84
30	Kudu	Tapen	5.365		-		-		-		-	5.159	96
31	Ngusikan	Keboan	3.851		-		-		-		-	2.442	63
32	Ploso	Bawangan	7.202		-		-		-		-	4.632	64
33	Kabuh	Kabuh	7.249		-		-		-		-	4.411	61
34	Plandaan	Plandaan	6.470		-		-		-		-	1.459	23
JUMLAH (KAB)			225.667	-	-	200	0,09	64	0,03	870	0,39	197.332	87

Sumber: Sub Subtansi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPAT KAN	%	IBU HAMIL YANG MENGKON SUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	66	65	98,5	65	98,5
2	Perak	Perak	866	844	97,5	844	97,5
3	Gudo	Blimbing Gudo	360	360	100,0	360	100,0
4		Plumbon Gambang	393	393	100,0	393	100,0
5	Diwek	Cukir	72	66	91,7	58	80,6
6		Brambang	678	678	100,0	678	100,0
7	Ngoro	Pulorejo	656	656	100,0	656	100,0
8		Ngoro	410	392	95,6	392	95,6
9	Mojowarno	Mojowarno	874	832	95,2	832	95,2
10		Japanan	495	495	100,0	495	100,0
11	Bareng	Bareng	667	635	95,2	635	95,2
12	Wonosalam	Wonosalam	73	54	74,0	52	71,2
13	Mojoagung	Mojoagung	686	644	93,9	644	93,9
14		Gambiran	524	521	99,4	489	93,3
15	Sumobito	Sumobito	582	503	86,4	503	86,4
16		Jogoloyo	47	47	100,0	47	100,0
17	Jogoroto	Mayangan	52	52	100,0	52	100,0
18		Jarak Kulon	361	361	100,0	361	100,0
19	Peterongan	Peterongan	587	483	82,3	483	82,3
20		Dukuh Klopo	39	39	100,0	39	100,0
21	Jombang	Jelakombo	574	549	95,6	549	95,6
22		Jabon	42	42	100,0	42	100,0
23		Tambakrejo	393	393	100,0	393	100,0
24		Pulolor	42	39	92,9	39	92,9
25	Megaluh	Megaluh	608	522	85,9	522	85,9
26	Tembelang	Tembelang	48	46	95,8	46	95,8
27		Jatiwates	343	343	100,0	343	100,0
28	Kesamben	Kesamben	398	398	100,0	398	100,0
29		Blimbing Kesamben	352	352	100,0	352	100,0
30	Kudu	Tapen	419	419	100,0	419	100,0
31	Ngusikan	Keboan	24	24	100,0	24	100,0
32	Ploso	Bawangan	561	561	100,0	561	100,0
33	Kabuh	Kabuh	575	513	89,2	513	89,2
34	Plandaan	Plandaan	470	414	88,1	414	88,1
JUMLAH (KAB)			13.337	12.735	95,5	12.693	95,2

Sumber: Subkor Kesga Gizi

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPIN G BER- KB	%	KOMP LIKASI BER- KB	%	KEGAG ALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12,0	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8.383	301	4,7	3.360	52,6	894	14,0	550	8,6	13	0,20	312	4,9	883	13,8	73	1,14	6.386	76,2	79	1,2	-	-	-	-	664	10,4
2	Perak	Perak	9.453	163	2,4	4.178	61,3	1.168	17,1	467	6,9	8	0,12	407	6,0	312	4,6	112	1,64	6.815	72,1	31	0,5	4	0,06	-	-	947	13,9
3	Gudo	Blimbing Gudo	4.926	178	4,5	1.894	47,9	267	6,7	733	18,5	23	0,58	466	11,8	291	7,4	104	2,63	3.956	80,3	19	0,5	-	-	-	-	388	9,8
4		Plumbon Gambang	4.553	94	2,7	1.628	46,5	707	20,2	351	10,0	21	0,60	198	5,7	499	14,2	4	0,11	3.502	76,9	0	-	-	-	-	-	122	3,5
5	Diwek	Cukir	10.647	155	2,0	5.077	64,1	438	5,5	791	10,0	20	0,25	582	7,3	856	10,8	-	-	7.919	74,4	549	6,9	-	-	1	0,01	1.025	12,9
6		Brambang	7.373	83	1,4	4.417	73,5	284	4,7	445	7,4	7	0,12	362	6,0	376	6,3	35	0,58	6.009	81,5	139	2,3	-	-	-	-	694	11,5
7	Ngoro	Pulorejo	7.933	57	0,8	4.471	65,6	534	7,8	930	13,7	14	0,21	392	5,8	408	6,0	6	0,09	6.812	85,9	172	2,5	1	0,01	-	-	422	6,2
8		Ngoro	5.159	127	3,2	2.413	60,7	551	13,9	545	13,7	5	0,13	211	5,3	124	3,1	-	-	3.976	77,1	41	1,0	-	-	2	0,05	443	11,1
9	Mojowarno	Mojowarno	9.248	31	0,4	5.303	73,1	812	11,2	477	6,6	7	0,10	285	3,9	335	4,6	4	0,06	7.254	78,4	26	0,4	-	-	2	0,03	828	11,4
10		Japanan	6.599	46	0,9	3.485	64,4	871	16,1	495	9,2	13	0,24	229	4,2	269	5,0	-	-	5.408	82,0	40	0,7	-	-	-	-	484	8,9
11	Bareng	Bareng	9.447	160	2,0	4.542	57,3	1.228	15,5	1.090	13,7	14	0,18	300	3,8	555	7,0	40	0,50	7.929	83,9	34	0,4	-	-	-	-	668	8,4
12	Wonosalam	Wonosalam	5.546	49	1,2	2.864	68,4	264	6,3	343	8,2	24	0,57	193	4,6	329	7,9	122	2,91	4.188	75,5	80	1,9	-	-	1	0,02	409	9,8
13	Mojoagung	Mojoagung	7.538	51	0,9	3.347	56,6	956	16,2	498	8,4	18	0,30	291	4,9	732	12,4	17	0,29	5.910	78,4	38	0,6	-	-	1	0,02	563	9,5
14		Gambiran	5.648	101	1,9	3.201	58,7	943	17,3	458	8,4	20	0,37	347	6,4	378	6,9	3	0,06	5.451	96,5	0	-	-	-	-	-	99	1,8
15	Sumobito	Sumobito	7.302	51	0,7	4.815	68,7	817	11,7	329	4,7	13	0,19	278	4,0	702	10,0	-	-	7.005	95,9	51	0,7	-	-	-	-	226	3,2
16		Jogoloyo	7.010	42	0,8	2.609	51,4	903	17,8	444	8,8			282	5,6	768	15,1	23	0,45	5.071	72,3	127	2,5	-	-	-	-	554	10,9
17	Jogoroto	Mayangan	7.628	76	1,2	3.516	56,1	406	6,5	806	12,9			262	4,2	1.018	16,3	180	2,87	6.264	82,1	52	0,8	-	-	-	-	588	9,4
18		Jarak Kulon	3.809	27	1,0	1.887	67,3	260	9,3	168	6,0			55	2,0	406	14,5	-	-	2.803	73,6	0	-	-	-	-	-	289	10,3
19	Peterongan	Peterongan	6.249	196	3,5	3.677	65,7	754	13,5	312	5,6	5	0,09	298	5,3	186	3,3	165	2,95	5.593	89,5	84	1,5	1	0,02	-	-	538	9,6
20		Dukuh Klopo	4.863	197	4,5	2.965	67,0	366	8,3	254	5,7	6	0,14	283	6,4	329	7,4	26	0,59	4.426	91,0	49	1,1	18	0,41	1	0,02	924	20,9
21	Jombang	Jelakombo	6.097	149	3,3	1.959	43,6	700	15,6	841	18,7	3	0,07	425	9,5	334	7,4	78	1,74	4.489	73,6	153	3,4	-	-	-	-	550	12,3
22		Jabon	5.007	184	4,6	2.235	55,9	335	8,4	570	14,3	3	0,08	454	11,4	161	4,0	57	1,43	3.999	79,9	71	1,8	-	-	-	-	602	15,1
23		Tambakrejo	5.727	83	1,7	2.745	55,1	400	8,0	614	12,3			452	9,1	647	13,0	39	0,78	4.980	87,0	30	0,6	-	-	1	0,02	213	4,3
24		Pulolor	6.256	55	1,1	2.997	60,9	469	9,5	648	13,2	8	0,16	325	6,6	388	7,9	31	0,63	4.921	78,7	123	2,5	-	-	-	-	382	7,8
25	Megaluh	Megaluh	6.720	82	1,7	3.809	79,5	64	1,3	97	2,0	5	0,10	171	3,6	561	11,7	-	-	4.789	71,3	0	-	-	-	-	-	668	13,9
26	Tembelang	Tembelang	4.921	146	3,6	2.354	57,6	820	20,1	327	8,0			235	5,7	207	5,1	-	-	4.089	83,1	104	2,5	-	-	-	-	339	8,3
27		Jatiwates	4.044	25	0,8	2.162	68,4	412	13,0	145	4,6			156	4,9	259	8,2	-	-	3.159	78,1	37	1,2	-	-	-	-	454	14,4
28	Kesamben	Kesamben	5.997	23	0,4	3.888	73,3	651	12,3	302	5,7	5	0,09	149	2,8	286	5,4	1	0,02	5.305	88,5	194	3,7	8	0,15	1	0,02	442	8,3
29		Blimbing Kesamben	5.084	11	0,2	2.797	60,8	782	17,0	372	8,1	1	0,02	213	4,6	428	9,3	-	-	4.604	90,6	19	0,4	-	-	-	-	211	4,6
30	Kudu	Tapen	5.148	46	1,1	2.580	62,5	585	14,2	400	9,7	41	0,99	225	5,4	254	6,1	-	-	4.131	80,2	13	0,3	3	0,07	-	-	336	8,1
31	Ngusikan	Keboan	3.703	152	5,0	1.990	65,7	362	11,9	18	0,6	15	0,50	84	2,8	341	11,3	68	2,24	3.030	81,8	63	2,1	9	0,30	-	-	277	9,1
32	Ploso	Bawangan	6.930	162	2,7	3.720	62,2	475	7,9	856	14,3	13	0,22	207	3,5	538	9,0	12	0,20	5.983	86,3	54	0,9	3	0,05	1	0,02	498	8,3
33	Kabuh	Kabuh	6.896	46	0,9	2.926	60,1	624	12,8	460	9,4	6	0,12	245	5,0	435	8,9	127	2,61	4.869	70,6	79	1,6	10	0,21	-	-	563	11,6
34	Plandaan	Plandaan	6.218	18	0,3	4.137	71,1	376	6,5	290	5,0	110	1,89	36	0,6	847	14,6	5	0,09	5.819	93,6	340	5,8	-	-	-	-	181	3,1
JUMLAH (KAB)			218.132	3.367	1,9	109.948	62,2	20.478	11,6	16.426	9,3	441	0,25	9.410	5,3	15.442	8,7	1.332	0,75	176.844	81,1	2.891	1,6	57	0,03	11	0,01	16.591	9,4

Sumber: Subkor Kesga

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8.383	5.354	63,9	3.332	62,2	563	0,067	332	59,0
2	Perak	Perak	9.453	5.698	60,3	3.439	60,4	501	0,053	490	97,8
3	Gudo	Blimbing Gudo	4.926	4.925	100,0	2.825	57,4	14	0,003	14	100,0
4		Plumbon Gambang	4.553	573	12,6	458	79,9	573	0,126	458	79,9
5	Diwek	Cukir	10.647	1.016	9,5	849	83,6	256	0,024	86	33,6
6		Brambang	7.373	2.471	33,5	1.497	60,6	351	0,048	280	79,8
7	Ngoro	Pulorejo	7.933	1.512	19,1	995	65,8	528	0,067	215	40,7
8		Ngoro	5.159	2.247	43,6	1.874	83,4	310	0,060	19	6,1
9	Mojowarno	Mojowarno	9.248	1.720	18,6	1.414	82,2	270	0,029	125	46,3
10		Japanan	6.599	2.816	42,7	2.440	86,6	317	0,048	320	100,9
11	Bareng	Bareng	9.447	2.567	27,2	2.302	89,7	254	0,027	210	82,7
12	Wonosalam	Wonosalam	5.546	2.185	39,4	2.144	98,1	561	0,101	390	69,5
13	Mojoagung	Mojoagung	7.538	2.487	33,0	1.911	76,8	396	0,053	346	87,4
14		Gambiran	5.648	2.112	37,4	1.749	82,8	224	0,040	13	5,8
15	Sumobito	Sumobito	7.302	3.960	54,2	1.435	36,2	592	0,081	364	61,5
16		Jogoloyo	7.010	3.843	54,8	3.106	80,8	257	0,037	159	61,9
17	Jogoroto	Mayangan	7.628	5.473	71,7	2.720	49,7	310	0,041	93	30,0
18		Jarak Kulon	3.809	1.699	44,6	1.376	81,0	213	0,056	214	100,5
19	Peterongan	Peterongan	6.249	3.184	51,0	2.553	80,2	43	0,007	49	114,0
20		Dukuh Klopo	4.863	1.829	37,6	1.662	90,9	205	0,042	136	66,3
21	Jombang	Jelakombo	6.097	466	7,6	377	80,9	90	0,015	72	80,0
22		Jabon	5.007	2.516	50,2	2.014	80,0	435	0,087	406	93,3
23		Tambakrejo	5.727	1.056	18,4	856	81,1	98	0,017	21	21,4
24		Pulolor	6.256	2.698	43,1	2.367	87,7	203	0,032	186	91,6
25	Megaluh	Megaluh	6.720	884	13,2	935	105,8	691	0,103	654	94,6
26	Tembelang	Tembelang	4.921	2.921	59,4	2.179	74,6	333	0,068	332	99,7
27		Jatiwates	4.044	2.244	55,5	1.691	75,4	249	0,062	156	62,7
28	Kesamben	Kesamben	5.997	789	13,2	806	102,2	81	0,014	5	6,2
29		Blimbing Kesamben	5.084	1.736	34,1	1.344	77,4	182	0,036	107	58,8
30	Kudu	Tapen	5.148	3.828	74,4	1.382	36,1	416	0,081	337	81,0
31	Ngusikan	Keboan	3.703	1.583	42,7	1.462	92,4	31	0,008	30	96,8
32	Ploso	Bawangan	6.930	1.509	21,8	1.584	105,0	184	0,027	200	108,7
33	Kabuh	Kabuh	6.896	2.772	40,2	556	20,1	430	0,062	125	29,1
34	Plandaan	Plandaan	6.218	1.128	18,1	885	78,5	135	0,022	89	65,9
JUMLAH (KAB)			218.062	83.801	38,4	58.519	69,8	10.296	0,047	7.033	68,3

Sumber: Kesga

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	701	2	0,6	208	63,6	47	14,4	33	10,1	-	-	10	3,1	14	4,3	13	4,0	327	46,6
2	Perak	Perak	821	14	2,3	299	48,9	68	11,1	69	11,3	-	-	26	4,2	9	1,5	127	20,8	612	74,5
3	Gudo	Blimbing Gudo	351	-	-	-	-	-	-	55	42,0	-	-	15	11,5	-	-	61	46,6	131	37,3
4		Plumbon Gambang	296	-	-	22	22,0	1	1,0	42	42,0	-	-	16	16,0	19	19,0	-	-	100	33,8
5	Diwek	Cukir	947	2	0,4	364	77,4	13	2,8	53	11,3	-	-	20	4,3	18	3,8	-	-	470	49,6
6		Brambang	644	15	3,0	259	52,4	12	2,4	57	11,5	-	-	45	9,1	25	5,1	81	16,4	494	76,7
7	Ngoro	Pulorejo	645	-	-	376	69,2	-	-	124	22,8	-	-	28	5,2	8	1,5	7	1,3	543	84,2
8		Ngoro	377	1	0,4	182	71,4	4	1,6	41	16,1	-	-	23	9,0	4	1,6	-	-	255	67,6
9	Mojowarno	Mojowarno	780	3	0,6	326	68,8	16	3,4	53	11,2	-	-	29	6,1	43	9,1	4	0,8	474	60,8
10		Japanan	487	2	0,5	299	74,0	-	-	69	17,1	-	-	18	4,5	16	4,0	-	-	404	83,0
11	Bareng	Bareng	622	-	-	295	69,9	13	3,1	84	19,9	-	-	13	3,1	11	2,6	6	1,4	422	67,8
12	Wonosalam	Wonosalam	422	-	-	144	52,2	12	4,3	19	6,9	-	-	2	0,7	10	3,6	89	32,2	276	65,4
13	Mojoagung	Mojoagung	635	5	1,3	196	52,5	75	20,1	45	12,1	-	-	24	6,4	24	6,4	4	1,1	373	58,7
14		Gambiran	435	1	0,4	182	66,2	46	16,7	24	8,7	-	-	17	6,2	3	1,1	2	0,7	275	63,2
15	Sumobito	Sumobito	570	4	1,3	188	60,6	61	19,7	19	6,1	-	-	16	5,2	22	7,1	-	-	310	54,4
16		Jogoloyo	571	-	-	182	56,0	61	18,8	31	9,5	-	-	31	9,5	19	5,8	1	0,3	325	56,9
17	Jogoroto	Mayangan	698	7	1,5	77	17,0	3	0,7	39	8,6	-	-	14	3,1	28	6,2	284	62,8	452	64,8
18		Jarak Kulon	333	-	-	164	85,0	-	-	17	8,8	-	-	3	1,6	9	4,7	-	-	193	58,0
19	Peterongan	Peterongan	539	17	3,9	96	21,9	35	8,0	53	12,1	-	-	34	7,7	8	1,8	196	44,6	439	81,4
20		Dukuh Klop	347	4	2,0	98	49,0	9	4,5	48	24,0	-	-	21	10,5	9	4,5	11	5,5	200	57,6
21	Jombang	Jelakombo	559	12	4,7	63	24,5	25	9,7	82	31,9	-	-	31	12,1	20	7,8	24	9,3	257	46,0
22		Jabon	389	3	1,1	50	17,5	5	1,8	56	19,6	-	-	30	10,5	2	0,7	139	48,8	285	73,3
23		Tambakrejo	378	1	0,4	104	40,3	9	3,5	20	7,8	-	-	16	6,2	6	2,3	102	39,5	258	68,3
24		Pulolor	455	-	-	136	41,8	37	11,4	42	12,9	-	-	10	3,1	27	8,3	73	22,5	325	71,4
25	Megaluh	Megaluh	507	9	2,3	352	90,0	4	1,0	11	2,8	-	-	9	2,3	6	1,5	-	-	391	77,1
26	Tembelang	Tembelang	410	30	10,9	100	36,4	94	34,2	31	11,3	-	-	19	6,9	1	0,4	-	-	275	67,1
27		Jatiwates	268	-	-	180	85,3	-	-	8	3,8	-	-	16	7,6	7	3,3	-	-	211	78,7
28	Kesamben	Kesamben	384	-	-	115	47,7	5	2,1	79	32,8	-	-	12	5,0	30	12,4	-	-	241	62,8
29		Blimbing Kesamben	371	-	-	212	65,6	9	2,8	59	18,3	-	-	24	7,4	19	5,9	-	-	323	87,1
30	Kudu	Tapen	385	-	-	346	90,1	5	1,3	16	4,2	-	-	17	4,4	-	-	-	-	384	99,7
31	Ngusikan	Keboan	246	3	2,0	42	28,2	46	30,9	6	4,0	-	-	4	2,7	17	11,4	31	20,8	149	60,6
32	Ploso	Bawangan	524	6	1,3	292	63,9	14	3,1	98	21,4	-	-	34	7,4	11	2,4	2	0,4	457	87,2
33	Kabuh	Kabuh	505	1	0,4	17	6,2	10	3,6	51	18,5	-	-	19	6,9	8	2,9	170	61,6	276	54,7
34	Plandaan	Plandaan	429	-	-	329	85,5	5	1,3	24	6,2	-	-	11	2,9	16	4,2	-	-	385	89,7
JUMLAH (KAB)			17.031	142	1,3	6.295	55,7	744	6,6	1.558	13,8	-	-	657	5,8	469	4,2	1.427	12,6	11.292	66,3

Sumber: Kesga

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
							KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDAR AHAN	TUBER KULOSI S	MALA RIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMP SIA/ EKLAMISIA	DIABETES MELITUS	JAN TUNG	COVID- 19	PENYEB AB LAINNYA			
					JUMLAH	%														
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	757	151	153	101	48	5	9	-		1	18	1	-	-	-	153		
2	Perak	Perak	860	172	204	113	76	92	2	-		-	28	1	1	-	-	174	29	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	451	90	100	100	49	42	6	-		-	55	-	-	1	13	159	100	55
4		Plumbon Gambang	415	83	76	93	23	60	7	-		-	30	-	-	1	4	80	33	4
5	Diwek	Cukir	956	191	188	98	89	153	16	-		2	108	5	-	2	10	188	255	255
6		Brambang	674	135	207	154	64	52	6	-		-	33	1	-	-	4	207	32	5
7	Ngoro	Pulorejo	721	144	118	82	84	92	6	1		2	49	3	4	-	23	280	16	1
8		Ngoro	468	94	107	114	23	20	9	-		-	34	1	-	-	24	99	7	1
9	Mojowarno	Mojowarno	831	166	148	89	66	62	4	-		2	62	3	-	-	109	148	-	-
10		Japanan	592	118	117	99	123	83	1	-		-	2	4	-	-	1	-	1	-
11	Bareng	Bareng	857	171	171	100	69	121	58	-		2	37	-	-	-	29	103	58	9
12	Wonosalam	Wonosalam	504	101	156	155	17	31	11	-		-	11	2	-	-	-	156		
13	Mojoagung	Mojoagung	691	138	149	108	62	73	7	-		1	34	3	2	-	50			
14		Gambiran	497	99	82	82	60	112	3	-		3	28	4	-	-	11	77	3	-
15	Sumobito	Sumobito	655	131	109	83	60	8	2	-		-	22	3	1	-	6	63	40	6
16		Jogoloyo	634	127	141	111	40	52	14	-		1	30	-	-	-	49	140	1	
17	Jogoroto	Mayangan	689	138	184	132	135	209	3	-		-	78	1	2	-	44	417	46	2
18		Jarak Kulon	339	68	68	100	14	108	-	1		-	6	-	-	-	1	61	7	-
19	Peterongan	Peterongan	569	114	123	108	80	64	8	-		1	29	2	-	1	22	123	4	2
20		Dukuh Kloplo	438	88	57	65	18	64	4	-		-	55	-	-	-	-			
21	Jombang	Jelakombo	570	114	57	50	54	109	2	-		-	17	5	-	-	12	55	2	
22		Jabon	464	93	136	147	46	44	3	-		-	17	1	8	1	24			
23		Tambakrejo	519	104	112	108	43	58	-	-		-	9	2	-	2	-	112		
24		Pulolor	574	115	151	132	30	62	4	-		-	11	-	-	-	-			
25	Megaluh	Megaluh	614	123	127	103	45	24	8	1		1	50	9	-	-	49	127	64	1
26	Tembelang	Tembelang	453	91	118	130	68	75	9	-		-	37	4	1	-	24	112	5	1
27		Jatiwates	368	74	127	173	47	102	3	-		-	20	-	-	1	-			
28	Kesamben	Kesamben	537	107	48	45	37	7	1	-		-	18	-	-	-	6	73	1	
29		Blimbing Kesamben	468	94	38	40	30	35	1	-		-	14	3	-	1	7	51		
30	Kudu	Tapen	471	94	65	69	61	14	4	-		6	21	-	-	-	5	36	23	6
31	Ngusikan	Keboan	338	68	68	101	27	32	-	1		-	4	1	1	-	-			
32	Ploso	Bawangan	633	127	128	101	41	139	11	4		-	15	5	3	-	17	295	11	
33	Kabuh	Kabuh	636	127	112	88	99	93	7	-		-	34	-	-	-	31	93	15	4
34	Plandaan	Plandaan	568	114	182	160	68	94	6	-		-	17	-	-	-	2			
JUMLAH (KAB)			19.811	3.962	4.127	104	1.896	2.391	235	8	-	22	1.033	64	23	10	577	3.582	753	353

Sumber: Kesga

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATOR UM		KELAINAN KONGENITA L		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUM LAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	358	334	692	54	50	104	39	37,6	2	1,9		-		-	-	-		-	-	-	41	39,5
2	Perak	Perak	404	376	780	61	56	117	41	35,0	1	0,9		-		-	1	0,9		-	-	-	43	36,8
3	Gudo	Blimbing Gudo	211	196	407	32	29	61	28	45,9	4	6,6	2	3,3		-	2	3,3		-	1	1,6	37	60,6
4		Plumbon Gambang	195	181	376	29	27	56	19	33,7	-	-		-		-	-	-		-	-	-	19	33,7
5	Diwek	Cukir	456	424	880	68	64	132	63	47,7	11	8,3	6	4,5		-	4	3,0		-	2	1,5	86	65,2
6		Brambang	315	294	609	47	44	91	33	36,1	2	2,2	1	1,1		-	-	-		-	-	-	36	39,4
7	Ngoro	Pulorejo	339	316	655	51	47	98	36	36,6	8	8,1		-		-	1	1,0		-	6	6,1	51	51,9
8		Ngoro	221	205	426	33	31	64	34	53,2	13	20,3	2	3,1		-	2	3,1		-	26	40,7	77	120,5
9	Mojowarno	Mojowarno	396	368	764	59	55	115	53	46,2	7	6,1		-		-	-	-		-	-	-	60	52,4
10		Japanan	282	263	545	42	39	82	32	39,1	37	45,3		-		-	-	-		-	1	1,2	70	85,6
11	Bareng	Bareng	404	376	780	61	56	117	48	41,0	5	4,3		-		-	-	-		-	54	46,2	107	91,5
12	Wonosalam	Wonosalam	237	221	458	36	33	69	38	55,3	12	17,5		-		-	3	4,4		-	-	-	53	77,1
13	Mojoagung	Mojoagung	322	300	622	48	45	93	31	33,2	10	10,7	1	1,1		-	3	3,2		-	28	30,0	73	78,2
14		Gambiran	242	225	467	36	34	70	16	22,8	3	4,3		-		-	1	1,4		-	7	10,0	27	38,5
15	Sumobito	Sumobito	312	291	603	47	44	90	25	27,6	4	4,4		-		-	1	1,1		-	2	2,2	32	35,4
16		Jogoloyo	300	279	579	45	42	87	21	24,2	13	15,0	8	9,2		-	3	3,5		-	12	13,8	57	65,6
17	Jogoroto	Mayangan	326	304	630	49	46	95	56	59,3	30	31,7	5	5,3		-	2	2,1		-	3	3,2	96	101,6
18		Jarak Kulon	163	151	314	24	23	47	19	40,3	2	4,2		-		-	-	-		-	-	-	21	44,6
19	Peterongan	Peterongan	267	249	516	40	37	77	31	40,1	5	6,5		-		-	2	2,6		-	45	58,1	83	107,2
20		Dukuh Klopo	208	193	401	31	29	60	16	26,6				-		-	1	1,7		-	-	-	17	28,3
21	Jombang	Jelakombo	261	242	503	39	36	75	11	14,6	1	1,3		-		-	1	1,3		-	-	-	13	17,2
22		Jabon	217	202	419	33	30	63	17	27,0	8	12,7		-		-	-	-		-	16	25,5	41	65,2
23		Tambakrejo	245	228	473	37	34	71	38	53,6	4	5,6		-		-	-	-		-	17	24,0	59	83,2
24		Pulolor	268	248	516	40	37	77	11	14,2	1	1,3	1	1,3		-	-	-		-	6	7,8	19	24,5
25	Megaluh	Megaluh	287	268	555	43	40	83	48	57,7	9	10,8	5	6,0		-	4	4,8		-	-	-	66	79,3
26	Tembelang	Tembelang	210	196	406	32	29	61	25	41,1	9	14,8		-		-	1	1,6		-	11	18,1	46	75,5
27		Jatiwates	173	161	334	26	24	50	14	27,9	1	2,0		-		-	-	-		-	-	-	15	29,9
28	Kesamben	Kesamben	256	239	495	38	36	74	23	31,0	3	4,0		-		-	2	2,7		-	1	1,3	29	39,1
29		Blimbing Kesamben	218	202	420	33	30	63	18	28,6				-		-	-	-		-	-	-	18	28,6
30	Kudu	Tapen	220	205	425	33	31	64	26	40,8	2	3,1	8	12,5		-	3	4,7		-	5	7,8	44	69,0
31	Ngusikan	Keboan	159	147	306	24	22	46	13	28,3				-		-	-	-		-	-	-	13	28,3
32	Ploso	Bawangan	296	276	572	44	41	86	44	51,3	13	15,2		-		-	2	2,3		-	13	15,2	72	83,9
33	Kabuh	Kabuh	295	274	569	44	41	85	40	46,9	3	3,5		-		-	3	3,5		-	-	-	46	53,9
34	Plandaan	Plandaan	266	247	513	40	37	77	38	49,4	4	5,2		-		-	1	1,3		-	2	2,6	45	58,5
JUMLAH (KAB)			9.329	8.681	18.010	1.399	1.302	2.702	1.045	38,7	227	8,4	39	1,4	-	-	43	1,6	-	-	258	9,6	1.612	59,7

Sumber: Kesga

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL				NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1		1	1	2	1		1	-	1	2	-	2	1	3
2	Perak	Perak	3		3		3	2	1	3		3	5	1	6	-	6
3	Gudo	Blimbing Gudo	2	2	4		4	3		3		3	5	2	7	-	7
4		Plumbon Gambang		1	1	1	2	1		1		1	1	1	2	1	3
5	Diwek	Cukir	5		5		5	2		2		2	7	-	7	-	7
6		Brambang	1		1		1	1		1	1	2	2	-	2	1	3
7	Ngoro	Pulorejo	2	2	4	4	8	4		4		4	6	2	8	4	12
8		Ngoro	5	1	6		6	3		3	1	4	8	1	9	1	10
9	Mojowarno	Mojowarno	5		5		5	3		3		3	8	-	8	-	8
10		Japanan	5	1	6		6	2		2		2	7	1	8	-	8
11	Bareng	Bareng	2		2		2	1		1		1	3	-	3	-	3
12	Wonosalam	Wonosalam	3		3		3	1		1		1	4	-	4	-	4
13	Mojoagung	Mojoagung	4		4		4	3	1	4		4	7	1	8	-	8
14		Gambiran	2		2		2		1	1	1	2	2	1	3	1	4
15	Sumobito	Sumobito	4		4	1	5	1		1	1	2	5	-	5	2	7
16		Jogoloyo		1	1		1			-		-	-	1	1	-	1
17	Jogoroto	Mayangan	1		1		1	3		3		3	4	-	4	-	4
18		Jarak Kulon	1		1		1	2		2		2	3	-	3	-	3
19	Peterongan	Peterongan	4		4		4	3		3		3	7	-	7	-	7
20		Dukuh Klopo	1		1	1	2			-		-	1	-	1	1	2
21	Jombang	Jelakombo			-	2	2	1		1		1	1	-	1	2	3
22		Jabon			-		-			-		-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	4		4		4	1		1		1	5	-	5	-	5
24		Pulolor	1		1		1	3		3		3	4	-	4	-	4
25	Megaluh	Megaluh	2		2		2	2		2		2	4	-	4	-	4
26	Tembelang	Tembelang	3		3		3	2		2	2	4	5	-	5	2	7
27		Jatiwates	2		2		2		1	1	-	1	2	1	3	-	3
28	Kesamben	Kesamben	3		3	1	4	2		2		2	5	-	5	1	6
29		Blimbing Kesamben	2		2	1	3			-		-	2	-	2	1	3
30	Kudu	Tapen	3		3	2	5	2		2		2	5	-	5	2	7
31	Ngusikan	Keboan	1		1		1	1	1	2		2	2	1	3	-	3
32	Ploso	Bawangan	2	1	3		3	4		4		4	6	1	7	-	7
33	Kabuh	Kabuh	2		2	1	3	2		2	2	4	4	-	4	3	7
34	Plandaan	Plandaan	1		1		1	2		2		2	3	-	3	-	3
JUMLAH (KAB)			77	9	86	15	101	58	5	63	8	71	135	14	149	23	172
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8,25		9,22	1,61	10,83	6,68		7,26	0,92	8,18	7,50		8,27	1,28	9,55

Sumber: Kesga

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURI TAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATOR UM	INFEKSI	KELAINAN KONGENIT AL	COVID- 19	KELAINAN CARDIOVASKUL AR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINAT AL	PNEUMO NIA	DIARE	KELAINAN KONGENITA L JANTUNG	KELAINAN KONGENITA L LANNYA	MENINGIT IS	PENYAK IT SARAF	DEMAM BERDAR AH	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1																
2	Perak	Perak	3							1			1						1
3	Gudo	Blimbing Gudo	2	1			1				1		1						
4		Plumbon Gambang		1										1					
5	Diwek	Cukir	3	1							2			1					
6		Brambang					1												
7	Ngoro	Pulorejo	2	1			2				1		1						
8		Ngoro	2	6															
9	Mojowarno	Mojowarno	2	3			2				1								
10		Japanan	2	1															
11	Bareng	Bareng	2	1			1												
12	Wonosalam	Wonosalam	2	2			1												
13	Mojoagung	Mojoagung	3	3															
14		Gambiran	2	2															1
15	Sumobito	Sumobito	1	1						1	2		1						
16		Jogoloyo	1											1					
17	Jogoroto	Mayangan	1	2			1												
18		Jarak Kulon	1	2															
19	Peterongan	Peterongan	1	2			1												
20		Dukuh Klop	1				1												
21	Jombang	Jelakombo	2	1			1			1									
22		Jabon																	
23		Tambakrejo	4	3						1									
24		Pulolor	3	2	-	-	2			2									
25	Megaluh	Megaluh	2	1			1												
26	Tembelang	Tembelang	2	3															
27		Jatiwates	2	0									1						
28	Kesamben	Kesamben	0				1												
29		Blimbing Kesamben	1										1						
30	Kudu	Tapen	2	1															1
31	Ngusikan	Keboan	1							1			1						
32	Ploso	Bawangan	2	1						1	2								
33	Kabuh	Kabuh	2				1												
34	Plandaan	Plandaan	2																
JUMLAH (KAB)			57	41	-	1	17	-	5	14	-	4	3	3	1	-	-	-	3

Sumber: Kesga

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMO NIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGSELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID 19	LAIN-LAIN
1	2	3			4	5		6	8	9	10	11	13
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo		1		1							
2	Perak	Perak											
3	Gudo	Blimbing Gudo											
4		Plumbon Gambang	1										
5	Diwek	Cukir											1
6		Brambang		1									
7	Ngoro	Pulorejo	1	1									1
8		Ngoro				1							
9	Mojowarno	Mojowarno											
10		Japanan											1
11	Bareng	Bareng											
12	Wonosalam	Wonosalam											
13	Mojoagung	Mojoagung											
14		Gambiran											1
15	Sumobito	Sumobito	1										1
16		Jogoloyo											
17	Jogoroto	Mayangan											
18		Jarak Kulon											
19	Peterongan	Peterongan											
20		Dukuh Klop											1
21	Jombang	Jelakombo											1
22		Jabon											
23		Tambakrejo											
24		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Megaluh	Megaluh											
26	Tembelang	Tembelang		-									1
27		Jatiwates	1										
28	Kesamben	Kesamben							1				
29		Blimbing Kesamben											1
30	Kudu	Tapen											1
31	Ngusikan	Keboan	-	-									
32	Ploso	Bawangan											
33	Kabuh	Kabuh			1			1					1
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB)			4	3	1	2	-	1	1	-	-	-	11

Sumber: Kesga

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	358	334	692	319	89,1	319	95,5	638	92,2	19	6,0	20	6,3	39	6,1	8	2,2	8	2,4	16	2,3
2	Perak	Perak	404	376	780	451	111,6	369	98,1	820	105,1	26	5,8	15	4,1	41	5,0	12	3,0	6	1,6	18	2,3
3	Gudo	Blimbing Gudo	211	196	407	193	91,5	165	84,2	358	88,0	13	6,7	15	9,1	28	7,8	9	4,3	6	3,1	15	3,7
4		Plumbon Gambang	195	181	376	171	87,7	121	66,9	292	77,7	11	6,4	8	6,6	19	6,5	5	2,6	2	1,1	7	1,9
5	Diwek	Cukir	456	424	880	456	100,0	485	114,4	941	106,9	26	5,7	37	7,6	63	6,7	15	3,3	22	5,2	37	4,2
6		Brambang	315	294	609	337	107,0	305	103,7	642	105,4	19	5,6	14	4,6	33	5,1	14	4,4	14	4,8	28	4,6
7	Ngoro	Pulorejo	339	316	655	342	100,9	300	94,9	642	98,0	17	5,0	19	6,3	36	5,6	10	2,9	10	3,2	20	3,1
8		Ngoro	221	205	426	181	81,9	203	99,0	384	90,1	23	12,7	11	5,4	34	8,9	18	8,1	6	2,9	24	5,6
9	Mojowarno	Mojowarno	396	368	764	388	98,0	389	105,7	777	101,7	20	5,2	33	8,5	53	6,8	8	2,0	19	5,2	27	3,5
10		Japanan	282	263	545	236	83,7	250	95,1	486	89,2	9	3,8	23	9,2	32	6,6	1	0,4	2	0,8	3	0,6
11	Bareng	Bareng	404	376	780	322	79,7	302	80,3	624	80,0	26	8,1	22	7,3	48	7,7	3	0,7	2	0,5	5	0,6
12	Wonosalam	Wonosalam	237	221	458	198	83,5	226	102,3	424	92,6	18	9,1	20	8,8	38	9,0	8	3,4	6	2,7	14	3,1
13	Mojoagung	Mojoagung	322	300	622	334	103,7	304	101,3	638	102,6	18	5,4	13	4,3	31	4,9	13	4,0	4	1,3	17	2,7
14		Gambiran	242	225	467	228	94,2	213	94,7	441	94,4	6	2,6	10	4,7	16	3,6	4	1,7	2	0,9	6	1,3
15	Sumobito	Sumobito	312	291	603	292	93,6	277	95,2	569	94,4	11	3,8	14	5,1	25	4,4	6	1,9	8	2,7	14	2,3
16		Jogoloyo	300	279	579	292	97,3	279	100,0	571	98,6	12	4,1	9	3,2	21	3,7	4	1,3	0	-	4	0,7
17	Jogoroto	Mayangan	326	304	630	353	108,3	346	113,8	699	111,0	26	7,4	30	8,7	56	8,0	6	1,8	8	2,6	14	2,2
18		Jarak Kulon	163	151	314	161	98,8	174	115,2	335	106,7	5	3,1	14	8,0	19	5,7	3	1,8	12	7,9	15	4,8
19	Peterongan	Peterongan	267	249	516	294	110,1	249	100,0	543	105,2	15	5,1	16	6,4	31	5,7	11	4,1	6	2,4	17	3,3
20		Dukuh Klopo	208	193	401	169	81,3	175	90,7	344	85,8	7	4,1	9	5,1	16	4,7	1	0,5	3	1,6	4	1,0
21	Jombang	Jelakombo	261	242	503	285	109,2	271	112,0	556	110,5	6	2,1	5	1,8	11	2,0	3	1,1	2	0,8	5	1,0
22		Jabon	217	202	419	189	87,1	203	100,5	392	93,6	6	3,2	11	5,4	17	4,3	3	1,4	5	2,5	8	1,9
23		Tambakrejo	245	228	473	210	85,7	173	75,9	383	81,0	24	11,4	14	8,1	38	9,9	13	5,3	4	1,8	17	3,6
24		Pulolor	268	248	516	232	86,6	213	85,9	445	86,2	4	1,7	7	3,3	11	2,5	3	1,1	3	1,2	6	1,2
25	Megaluh	Megaluh	287	268	555	260	90,6	254	94,8	514	92,6	23	8,8	25	9,8	48	9,3	8	2,8	13	4,9	21	3,8
26	Tembelang	Tembelang	210	196	406	219	104,3	195	99,5	414	102,0	11	5,0	14	7,2	25	6,0	0	-	2	1,0	2	0,5
27		Jatiwates	173	161	334	141	81,5	129	80,1	270	80,8	8	5,7	6	4,7	14	5,2	2	1,2	2	1,2	4	1,2
28	Kesamben	Kesamben	256	239	495	184	71,9	168	70,3	352	71,1	11	6,0	12	7,1	23	6,5	0	-	0	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	218	202	420	212	97,2	157	77,7	369	87,9	12	5,7	6	3,8	18	4,9	6	2,8	0	-	6	1,4
30	Kudu	Tapen	220	205	425	223	101,4	164	80,0	387	91,1	16	7,2	10	6,1	26	6,7	7	3,2	3	1,5	10	2,4
31	Ngusikan	Keboan	159	147	306	129	81,1	115	78,2	244	79,7	9	7,0	4	3,5	13	5,3	3	1,9	3	2,0	6	2,0
32	Ploso	Bawangan	296	276	572	254	85,8	274	99,3	528	92,3	15	5,9	29	10,6	44	8,3	7	2,4	11	4,0	18	3,1
33	Kabuh	Kabuh	295	274	569	263	89,2	242	88,3	505	88,8	15	5,7	25	10,3	40	7,9	7	2,4	7	2,6	14	2,5
34	Plandaan	Plandaan	266	247	513	229	86,1	200	81,0	429	83,6	16	7,0	22	11,0	38	8,9	14	5,3	17	6,9	31	6,0
JUMLAH (KAB)			9.329	8.681	18.010	8.747	93,8	8.209	94,6	16.956	94,1	503	5,8	542	6,6	1.045	6,2	235	2,5	218	2,5	453	2,5

Sumber: Bidan Kesmas

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	358	334	692	357	99,7	342	102,4	699	101,0	354	98,9	341	102,1	695	100,4	118	33,0	112	33,5	230	33,2
2	Perak	Perak	404	376	780	452	111,9	362	96,3	814	104,4	452	111,9	361	96,0	813	104,2	143	35,4	127	33,8	270	34,6
3	Gudo	Blimbing Gudo	211	196	407	190	90,0	164	83,7	354	87,0	190	90,0	164	83,7	354	87,0	71	33,6	59	30,1	130	31,9
4		Plumbon Gambang	195	181	376	171	87,7	125	69,1	296	78,7	171	87,7	125	69,1	296	78,7	47	24,1	27	14,9	74	19,7
5	Diwek	Cukir	456	424	880	473	103,7	544	128,3	1.017	115,6	455	99,8	483	113,9	938	106,6	242	53,1	241	56,8	483	54,9
6		Brambang	315	294	609	337	107,0	305	103,7	642	105,4	337	107,0	304	103,4	641	105,3	75	23,8	62	21,1	137	22,5
7	Ngoro	Pulorejo	339	316	655	343	101,2	297	94,0	640	97,7	338	99,7	298	94,3	636	97,1	144	42,5	119	37,7	263	40,2
8		Ngoro	221	205	426	179	81,0	201	98,0	380	89,2	185	83,7	195	95,1	380	89,2	44	19,9	58	28,3	102	23,9
9	Mojowarno	Mojowarno	396	368	764	388	98,0	389	105,7	777	101,7	388	98,0	389	105,7	777	101,7	116	29,3	121	32,9	237	31,0
10		Japanan	282	263	545	236	83,7	250	95,1	486	89,2	241	85,5	244	92,8	485	89,0	63	22,3	56	21,3	119	21,8
11	Bareng	Bareng	404	376	780	322	79,7	302	80,3	624	80,0	320	79,2	302	80,3	622	79,7	110	27,2	138	36,7	248	31,8
12	Wonosalam	Wonosalam	237	221	458	197	83,1	226	102,3	423	92,4	198	83,5	226	102,3	424	92,6	48	20,3	53	24,0	101	22,1
13	Mojoagung	Mojoagung	322	300	622	336	104,3	313	104,3	649	104,3	329	102,2	303	101,0	632	101,6	106	32,9	101	33,7	207	33,3
14		Gambiran	242	225	467	228	94,2	210	93,3	438	93,8	213	88,0	212	94,2	425	91,0	56	23,1	52	23,1	108	23,1
15	Sumobito	Sumobito	312	291	603	292	93,6	274	94,2	566	93,9	289	92,6	274	94,2	563	93,4	86	27,6	97	33,3	183	30,3
16		Jogoloyo	300	279	579	292	97,3	279	100,0	571	98,6	292	97,3	279	100,0	571	98,6	62	20,7	84	30,1	146	25,2
17	Jogoroto	Mayangan	326	304	630	353	108,3	341	112,2	694	110,2	343	105,2	327	107,6	670	106,3	105	32,2	120	39,5	225	35,7
18		Jarak Kulon	163	151	314	161	98,8	174	115,2	335	106,7	161	98,8	171	113,2	332	105,7	26	16,0	34	22,5	60	19,1
19	Peterongan	Peterongan	267	249	516	290	108,6	248	99,6	538	104,3	288	107,9	245	98,4	533	103,3	91	34,1	86	34,5	177	34,3
20		Dukuh Klopo	208	193	401	169	81,3	175	90,7	344	85,8	169	81,3	182	94,3	351	87,5	41	19,7	40	20,7	81	20,2
21	Jombang	Jelakombo	261	242	503	285	109,2	271	112,0	556	110,5	284	108,8	271	112,0	555	110,3	449	172,0	333	137,6	782	155,5
22		Jabon	217	202	419	189	87,1	203	100,5	392	93,6	186	85,7	195	96,5	381	90,9	7	3,2	2	1,0	9	2,1
23		Tambakrejo	245	228	473	206	84,1	172	75,4	378	79,9	205	83,7	172	75,4	377	79,7	40	16,3	33	14,5	73	15,4
24		Pulolor	268	248	516	229	85,4	213	85,9	442	85,7	217	81,0	229	92,3	446	86,4	121	45,1	128	51,6	249	48,3
25	Megaluh	Megaluh	287	268	555	260	90,6	254	94,8	514	92,6	259	90,2	253	94,4	512	92,3	99	34,5	111	41,4	210	37,8
26	Tembelang	Tembelang	210	196	406	218	103,8	193	98,5	411	101,2	216	102,9	193	98,5	409	100,7	61	29,0	61	31,1	122	30,0
27		Jatiwates	173	161	334	140	80,9	129	80,1	269	80,5	138	79,8	129	80,1	267	79,9	16	9,2	11	6,8	27	8,1
28	Kesamben	Kesamben	256	239	495	212	82,8	171	71,5	383	77,4	209	81,6	170	71,1	379	76,6	65	25,4	51	21,3	116	23,4
29		Blimbing Kesamben	218	202	420	212	97,2	154	76,2	366	87,1	206	94,5	159	78,7	365	86,9	46	21,1	36	17,8	82	19,5
30	Kudu	Tapen	220	205	425	220	100,0	163	79,5	383	90,1	219	99,5	163	79,5	382	89,9	60	27,3	54	26,3	114	26,8
31	Ngusikan	Keboan	159	147	306	129	81,1	115	78,2	244	79,7	128	80,5	115	78,2	243	79,4	43	27,0	44	29,9	87	28,4
32	Ploso	Bawangan	296	276	572	254	85,8	272	98,6	526	92,0	254	85,8	268	97,1	522	91,3	92	31,1	97	35,1	189	33,0
33	Kabuh	Kabuh	295	274	569	262	88,8	242	88,3	504	88,6	261	88,5	242	88,3	503	88,4	83	28,1	69	25,2	152	26,7
34	Plandaan	Plandaan	266	247	513	214	80,5	216	87,4	430	83,8	214	80,5	215	87,0	429	83,6	72	27,1	67	27,1	139	27,1
JUMLAH (KAB)			9.329	8.681	18.010	8.796	94,3	8.289	95,5	17.085	94,9	8.709	93,4	8.199	94,4	16.908	93,9	3.048	32,7	2.884	33,2	5.932	32,9

Sumber: Kesga

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	638	638	100,0	401	401	100,0
2	Perak	Perak	217	217	100,0	395	395	100,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	350	337	96,3	281	281	100,0
4		Plumbon Gambang	170	170	100,0	54	54	100,0
5	Diwek	Cukir	736	716	97,3	253	253	100,0
6		Brambang	581	433	74,5	95	95	100,0
7	Ngoro	Pulorejo	550	548	99,6	122	122	100,0
8		Ngoro	383	299	78,1	259	259	100,0
9	Mojowarno	Mojowarno	776	718	92,5	97	97	100,0
10		Japanan	465	461	99,1	331	331	100,0
11	Bareng	Bareng	630	599	95,1	469	469	100,0
12	Wonosalam	Wonosalam	390	291	74,6	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	819	727	88,8	476	476	100,0
14		Gambiran	431	397	92,1	168	168	100,0
15	Sumobito	Sumobito	525	525	100,0	90	90	100,0
16		Jogoloyo	567	464	81,8	188	188	100,0
17	Jogoroto	Mayangan	29	1	3,4	-	-	-
18		Jarak Kulon	134	134	100,0	91	91	100,0
19	Peterongan	Peterongan	518	512	98,8	251	251	100,0
20		Dukuh Klopok	91	78	85,7	123	123	100,0
21	Jombang	Jelakombo	556	429	77,2	267	267	100,0
22		Jabon	354	351	99,2	61	61	100,0
23		Tambakrejo	378	336	88,9	94	94	100,0
24		Pulolor	286	286	100,0	77	77	100,0
25	Megaluh	Megaluh	510	455	89,2	206	206	100,0
26	Tembelang	Tembelang	354	307	86,7	140	140	100,0
27		Jatiwates	233	169	72,5	159	159	100,0
28	Kesamben	Kesamben	353	353	100,0	250	250	100,0
29		Blimbing Kesamben	350	348	99,4	325	325	100,0
30	Kudu	Tapen	375	289	77,1	209	209	100,0
31	Ngusikan	Keboan	37	18	48,6	64	64	100,0
32	Ploso	Bawangan	525	514	97,9	119	65	54,6
33	Kabuh	Kabuh	451	450	99,8	209	181	86,6
34	Plandaan	Plandaan	233	233	100,0	207	180	87,0
JUMLAH (KAB)			13.995	12.803	91,5	6.531	6.422	98,3

Sumber: Sie Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	379	360	739	385	101,6	352	97,8	737	99,7
2	Perak	Perak	424	409	833	452	106,6	432	105,6	884	106,1
3	Gudo	Blimbing Gudo	220	214	434	184	83,6	149	69,6	333	76,7
4		Plumbon Gombang	204	198	402	225	110,3	187	94,4	412	102,5
5	Diwek	Cukir	484	455	939	502	103,7	507	111,4	1.009	107,5
6		Brambang	330	320	650	323	97,9	280	87,5	603	92,8
7	Ngoro	Pulorejo	357	343	700	364	102,0	339	98,8	703	100,4
8		Ngoro	232	223	455	206	88,8	183	82,1	389	85,5
9	Mojowarno	Mojowarno	420	396	816	435	103,6	460	116,2	895	109,7
10		Japanan	301	281	582	279	92,7	218	77,6	497	85,4
11	Bareng	Bareng	425	408	833	376	88,5	328	80,4	704	84,5
12	Wonosalam	Wonosalam	249	240	489	269	108,0	249	103,8	518	105,9
13	Mojoagung	Mojoagung	335	329	664	298	89,0	317	96,4	615	92,6
14		Gambiran	262	236	498	226	86,3	218	92,4	444	89,2
15	Sumobito	Sumobito	332	312	644	306	92,2	263	84,3	569	88,4
16		Jogoloyo	317	301	618	299	94,3	277	92,0	576	93,2
17	Jogoroto	Mayangan	345	328	673	406	117,7	394	120,1	800	118,9
18		Jarak Kulon	175	161	336	187	106,9	153	95,0	340	101,2
19	Peterongan	Peterongan	281	271	552	292	103,9	289	106,6	581	105,3
20		Dukuh Klopo	220	209	429	203	92,3	212	101,4	415	96,7
21	Jombang	Jelakombo	266	271	537	280	105,3	286	105,5	566	105,4
22		Jabon	227	221	448	206	90,7	212	95,9	418	93,3
23		Tambakrejo	258	246	504	232	89,9	201	81,7	433	85,9
24		Pulolor	278	273	551	216	77,7	238	87,2	454	82,4
25	Megaluh	Megaluh	300	292	592	247	82,3	237	81,2	484	81,8
26	Tembelang	Tembelang	218	216	434	235	107,8	167	77,3	402	92,6
27		Jatiwates	181	175	356	148	81,8	139	79,4	287	80,6
28	Kesamben	Kesamben	273	255	528	228	83,5	229	89,8	457	86,6
29		Blimbing Kesamben	225	223	448	244	108,4	196	87,9	440	98,2
30	Kudu	Tapen	230	224	454	169	73,5	171	76,3	340	74,9
31	Ngusikan	Keboan	166	161	327	138	83,1	122	75,8	260	79,5
32	Ploso	Bawangan	310	301	611	256	82,6	247	82,1	503	82,3
33	Kabuh	Kabuh	305	303	608	261	85,6	245	80,9	506	83,2
34	Plandaan	Plandaan	278	270	548	232	83,5	187	69,3	419	76,5
JUMLAH (KAB)			9.807	9.425	19.232	9.309	94,9	8.684	92,1	17.993	93,6

Sumber: Kesga

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)*
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/ KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	9	81,82
2	Perak	Perak	13	10	76,92
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	4	44,44
4		Plumbon Gambang	9	8	88,89
5	Diwek	Cukir	11	11	100,00
6		Brambang	9	7	77,78
7	Ngoro	Pulorejo	7	6	85,71
8		Ngoro	6	6	100,00
9	Mojowarno	Mojowarno	11	7	63,64
10		Japanan	8	6	75,00
11	Bareng	Bareng	13	10	76,92
12	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100,00
13	Mojoagung	Mojoagung	10	8	80,00
14		Gambiran	8	6	75,00
15	Sumobito	Sumobito	11	9	81,82
16		Jogoloyo	10	4	40,00
17	Jogoroto	Mayangan	6	6	100,00
18		Jarak Kulon	5	5	100,00
19	Peterongan	Peterongan	7	5	71,43
20		Dukuh Klopo	7	3	42,86
21	Jombang	Jelakombo	6	6	100,00
22		Jabon	5	4	80,00
23		Tambakrejo	4	4	100,00
24		Pulolor	5	5	100,00
25	Megaluh	Megaluh	13	7	53,85
26	Tembelang	Tembelang	7	7	100,00
27		Jatiwates	8	3	37,50
28	Kesamben	Kesamben	8	6	75,00
29		Blimbing Kesamben	6	5	83,33
30	Kudu	Tapen	11	8	72,73
31	Ngusikan	Keboan	11	6	54,55
32	Ploso	Bawangan	13	9	69,23
33	Kabuh	Kabuh	16	8	50,00
34	Plandaan	Plandaan	13	7	53,85
JUMLAH (KAB)			306	224	73,20

Sumber: Surveilans & Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	358	334	692	357	99,7	320	95,8	677	97,8	1	0,28	1	0,30	2	0,29	358	100,0	321	96,1	679	98,1	351	98,0	313	93,7	664	96,0
2	Perak	Perak	404	376	780	216	53,5	160	42,6	376	48,2		-		-	2	-	216	53,5	160	42,6	376	48,2	367	90,8	326	86,7	693	88,8
3	Gudo	Blimbing Gudo	211	196	407	181	85,8	172	87,8	353	86,7	1	0,47		-	1	0,25	182	86,3	172	87,8	354	87,0	174	82,5	160	81,6	334	82,1
4		Plumbon Gambang	195	181	376	167	85,6	150	82,9	317	84,3		-		-		-	167	85,6	150	82,9	317	84,3	167	85,6	163	90,1	330	87,8
5	Diwek	Cukir	456	424	880	464	101,8	475	112,0	939	106,7		-		-		-	464	101,8	475	112,0	939	106,7	417	91,4	420	99,1	837	95,1
6		Brambang	315	294	609	333	105,7	302	102,7	635	104,3		-		-		-	333	105,7	302	102,7	635	104,3	336	106,7	316	107,5	652	107,1
7	Ngoro	Pulorejo	339	316	655	366	108,0	374	118,4	740	113,0		-		-		-	366	108,0	374	118,4	740	113,0	322	95,0	277	87,7	599	91,5
8		Ngoro	221	205	426	168	76,0	187	91,2	355	83,3		-		-		-	168	76,0	187	91,2	355	83,3	179	81,0	190	92,7	369	86,6
9	Mojowarno	Mojowarno	396	368	764	366	92,4	374	101,6	740	96,9		-		-		-	366	92,4	374	101,6	740	96,9	359	90,7	369	100,3	728	95,3
10		Japanan	282	263	545	222	78,7	240	91,3	462	84,8		-		-		-	222	78,7	240	91,3	462	84,8	263	93,3	249	94,7	512	93,9
11	Bareng	Bareng	404	376	780	327	80,9	317	84,3	644	82,6		-		-		-	327	80,9	317	84,3	644	82,6	439	108,7	357	94,9	796	102,1
12	Wonosalam	Wonosalam	237	221	458	194	81,9	225	101,8	419	91,5	1	0,42		-	1	0,22	195	82,3	225	101,8	420	91,7	201	84,8	210	95,0	411	89,7
13	Mojoagung	Mojoagung	322	300	622	307	95,3	296	98,7	603	96,9		-		-		-	307	95,3	296	98,7	603	96,9	316	98,1	282	94,0	598	96,1
14		Gambiran	242	225	467	224	92,6	210	93,3	434	92,9		-		-		-	224	92,6	210	93,3	434	92,9	227	93,8	208	92,4	435	93,1
15	Sumobito	Sumobito	312	291	603	290	92,9	268	92,1	558	92,5		-		-		-	290	92,9	268	92,1	558	92,5	274	87,8	253	86,9	527	87,4
16		Jogoloyo	300	279	579	255	85,0	253	90,7	508	87,7		-		-		-	255	85,0	253	90,7	508	87,7	234	78,0	238	85,3	472	81,5
17	Jogoroto	Mayangan	326	304	630	341	104,6	331	108,9	672	106,7		-		-		-	341	104,6	331	108,9	672	106,7	321	98,5	342	112,5	663	105,2
18		Jarak Kulon	163	151	314	147	90,2	150	99,3	297	94,6		-		-		-	147	90,2	150	99,3	297	94,6	128	78,5	140	92,7	268	85,4
19	Peterongan	Peterongan	267	249	516	258	96,6	220	88,4	478	92,6		-		-		-	258	96,6	220	88,4	478	92,6	249	93,3	201	80,7	450	87,2
20		Dukuh Klopo	208	193	401	133	63,9	155	80,3	288	71,8		-		-		-	133	63,9	155	80,3	288	71,8	154	74,0	181	93,8	335	83,5
21	Jombang	Jelakombo	261	242	503	282	108,0	261	107,9	543	108,0		-		-		-	282	108,0	261	107,9	543	108,0	261	100,0	272	112,4	533	106,0
22		Jabon	217	202	419	193	88,9	203	100,5	396	94,5		-		-		-	193	88,9	203	100,5	396	94,5	175	80,6	195	96,5	370	88,3
23		Tambakrejo	245	228	473	211	86,1	167	73,2	378	79,9		-		-		-	211	86,1	167	73,2	378	79,9	205	83,7	165	72,4	370	78,2
24		Pulolol	268	248	516	228	85,1	217	87,5	445	86,2		-		-		-	228	85,1	217	87,5	445	86,2	235	87,7	210	84,7	445	86,2
25	Megaluh	Megaluh	287	268	555	234	81,5	251	93,7	485	87,4		-		-		-	234	81,5	251	93,7	485	87,4	227	79,1	246	91,8	473	85,2
26	Tembelang	Tembelang	210	196	406	208	99,0	195	99,5	403	99,3		-		-		-	208	99,0	195	99,5	403	99,3	195	92,9	140	71,4	335	82,5
27		Jatiwates	173	161	334	127	73,4	129	80,1	256	76,6		-	1	0,62	1	0,30	127	73,4	130	80,7	257	76,9	122	70,5	121	75,2	243	72,8
28	Kesamben	Kesamben	256	239	495	209	81,6	186	77,8	395	79,8		-		-		-	209	81,6	186	77,8	395	79,8	215	84,0	182	76,2	397	80,2
29		Blimbing Kesamben	218	202	420	203	93,1	159	78,7	362	86,2		-		-		-	203	93,1	159	78,7	362	86,2	203	93,1	148	73,3	351	83,6
30	Kudu	Tapen	220	205	425	219	99,5	163	79,5	382	89,9		-		-		-	219	99,5	163	79,5	382	89,9	218	99,1	172	83,9	390	91,8
31	Ngusikan	Keboan	159	147	306	140	88,1	117	79,6	257	84,0		-		-		-	140	88,1	117	79,6	257	84,0	145	91,2	114	77,6	259	84,6
32	Ploso	Bawangan	296	276	572	254	85,8	270	97,8	524	91,6		-		-		-	254	85,8	270	97,8	524	91,6	220	74,3	240	87,0	460	80,4
33	Kabuh	Kabuh	295	274	569	253	85,8	246	89,8	499	87,7	1	0,34	2	0,73	3	0,53	254	86,1	248	90,5	502	88,2	254	86,1	229	83,6	483	84,9
34	Plandaan	Plandaan	266	247	513	216	81,2	211	85,4	427	83,2	1	0,38	2	0,81	3	0,58	217	81,6	213	86,2	430	83,8	193	72,6	211	85,4	404	78,8
JUMLAH (KAB)			9.329	8.681	18.010	8.293	88,9	7.954	91,6	16.247	90,2	5	0,05	6	0,07	11	0,06	8.298	88,9	7.960	91,7	16.258	90,3	8.346	89,5	7.840	90,3	16.186	89,9

Sumber: Surveilans & Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	379	360	739	357	94	298	83	655	89	361	95	302	84	663	90	341	90	369	103	710	96	353	93	350	97	703	95
2	Perak	Perak	424	409	833	169	40	149	36	318	38	177	42	149	36	326	39	162	38	166	41	328	39	199	47	174	43	373	45
3	Gudo	Blimbing Gudo	220	214	434	174	79	154	72	328	76	176	80	148	69	324	75	172	78	141	66	313	72	187	85	158	74	345	79
4		Plumbon Gambang	204	198	402	183	90	194	98	377	94	183	90	194	98	377	94	226	111	191	96	417	104	226	111	191	96	417	104
5	Diwek	Cukir	484	455	939	382	79	413	91	795	85	402	83	437	96	839	89	409	85	419	92	828	88	475	98	497	109	972	104
6		Brambang	330	320	650	310	94	253	79	563	87	330	100	276	86	606	93	313	95	216	68	529	81	332	101	270	84	602	93
7	Ngoro	Pulorejo	357	343	700	326	91	272	79	598	85	335	94	283	83	618	88	343	96	336	98	679	97	345	97	328	96	673	96
8		Ngoro	232	223	455	199	86	197	88	396	87	200	86	198	89	398	87	209	90	181	81	390	86	205	88	188	84	393	86
9	Mojowarno	Mojowarno	420	396	816	351	84	315	80	666	82	377	90	349	88	726	89	408	97	374	94	782	96	425	101	357	90	782	96
10		Japanan	301	281	582	260	86	233	83	493	85	260	86	233	83	493	85	265	88	227	81	492	85	285	95	220	78	505	87
11	Bareng	Bareng	425	408	833	340	80	329	81	669	80	371	87	345	85	716	86	363	85	324	79	687	82	397	93	337	83	734	88
12	Wonosalam	Wonosalam	249	240	489	228	92	208	87	436	89	228	92	207	86	435	89	217	87	219	91	436	89	267	107	240	100	507	104
13	Mojoagung	Mojoagung	335	329	664	339	101	311	95	650	98	338	101	315	96	653	98	303	90	288	88	591	89	310	93	297	90	607	91
14		Gambiran	262	236	498	252	96	217	92	469	94	252	96	217	92	469	94	254	97	253	107	507	102	254	97	253	107	507	102
15	Sumobito	Sumobito	332	312	644	297	89	247	79	544	84	297	89	247	79	544	84	350	105	288	92	638	99	302	91	268	86	570	89
16		Jogoloyo	317	301	618	240	76	212	70	452	73	241	76	218	72	459	74	265	84	216	72	481	78	231	73	224	74	455	74
17	Jogoroto	Mayangan	345	328	673	348	101	340	104	688	102	367	106	349	106	716	106	351	102	363	111	714	106	376	109	374	114	750	111
18		Jarak Kulon	175	161	336	148	85	119	74	267	79	148	85	119	74	267	79	140	80	133	83	273	81	168	96	148	92	316	94
19	Peterongan	Peterongan	281	271	552	263	94	209	77	472	86	263	94	209	77	472	86	135	48	198	73	333	60	235	84	198	73	433	78
20		Dukuh Klopo	220	209	429	155	70	178	85	333	78	162	74	197	94	359	84	181	82	98	47	279	65	173	79	174	83	347	81
21	Jombang	Jelakombo	266	271	537	271	102	262	97	533	99	271	102	262	97	533	99	272	102	264	97	536	100	273	103	272	100	545	101
22		Jabon	227	221	448	170	75	215	97	385	86	179	79	218	99	397	89	243	107	187	85	430	96	205	90	209	95	414	92
23		Tambakrejo	258	246	504	194	75	158	64	352	70	194	75	158	64	352	70	189	73	165	67	354	70	233	90	200	81	433	86
24		Pulolor	278	273	551	233	84	212	78	445	81	233	84	212	78	445	81	242	87	240	88	482	87	246	88	251	92	497	90
25	Megaluh	Megaluh	300	292	592	226	75	232	79	458	77	226	75	232	79	458	77	230	77	234	80	464	78	260	87	250	86	510	86
26	Tembelang	Tembelang	218	216	434	202	93	155	72	357	82	199	91	149	69	348	80	232	106	177	82	409	94	236	108	190	88	426	98
27		Jatiwates	181	175	356	117	65	134	77	251	71	114	63	124	71	238	67	122	67	124	71	246	69	132	73	130	74	262	74
28	Kesamben	Kesamben	273	255	528	212	78	185	73	397	75	212	78	183	72	395	75	215	79	210	82	425	80	234	86	221	87	455	86
29		Blimbing Kesamben	225	223	448	214	95	188	84	402	90	214	95	188	84	402	90	241	107	156	70	397	89	242	108	191	86	433	97
30	Kudu	Tapen	230	224	454	169	73	154	69	323	71	173	75	159	71	332	73	170	74	176	79	346	76	198	86	185	83	383	84
31	Ngusikan	Keboan	166	161	327	156	94	132	82	288	88	154	93	124	77	278	85	161	97	298	185	459	140	149	90	138	86	287	88
32	Ploso	Bawangan	310	301	611	195	63	227	75	422	69	205	66	239	79	444	73	114	37	133	44	247	40	265	85	260	86	525	86
33	Kabuh	Kabuh	305	303	608	227	74	217	72	444	73	226	74	226	75	452	74	250	82	201	66	451	74	241	79	223	74	464	76
34	Plandaan	Plandaan	278	270	548	196	71	205	76	401	73	197	71	205	76	402	73	222	80	201	74	423	77	230	83	200	74	430	78
JUMLAH (KAB)			9.807	9.425	19.232	8.103	83	7.524	80	15.627	81	8.265	84	7.671	81	15.936	83	8.310	85	7.766	82	16.076	84	8.889	91	8.166	87	17.055	89

Sumber: Surveilans & Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	388	367	755	368	95	338	92	706	94	377	97	384	105	761	101
2	Perak	Perak	429	424	853	359	84	335	79	694	81	331	77	322	76	653	77
3	Gudo	Blimbing Gudo	223	222	445	181	81	125	56	306	69	162	73	139	63	301	68
4		Plumbon Gambang	207	202	409	197	95	181	90	378	92	200	97	196	97	396	97
5	Diwek	Cukir	491	469	960	431	88	398	85	829	86	488	99	443	94	931	97
6		Brambang	334	330	664	320	96	273	83	593	89	348	104	303	92	651	98
7	Ngoro	Pulorejo	362	353	715	314	87	296	84	610	85	323	89	339	96	662	93
8		Ngoro	237	229	466	223	94	195	85	418	90	215	91	212	93	427	92
9	Mojowarno	Mojowarno	426	408	834	381	89	417	102	798	96	369	87	400	98	769	92
10		Japanan	301	234	535	244	81	198	85	442	83	291	97	234	100	525	98
11	Bareng	Bareng	433	419	852	349	81	284	68	633	74	354	82	269	64	623	73
12	Wonosalam	Wonosalam	252	248	500	217	86	233	94	450	90	225	89	232	94	457	91
13	Mojoagung	Mojoagung	343	336	679	299	87	290	86	589	87	321	94	316	94	637	94
14		Gambiran	269	241	510	265	99	222	92	487	95	248	92	239	99	487	95
15	Sumobito	Sumobito	332	327	659	284	86	254	78	538	82	288	87	258	79	546	83
16		Jogoloyo	323	312	635	213	66	201	64	414	65	201	62	179	57	380	60
17	Jogoroto	Mayangan	351	338	689	388	111	355	105	743	108	396	113	357	106	753	109
18		Jarak Kulon	178	166	344	150	84	143	86	293	85	167	94	157	95	324	94
19	Peterongan	Peterongan	286	275	561	240	84	202	73	442	79	238	83	209	76	447	80
20		Dukuh Klop	225	215	440	138	61	143	67	281	64	175	78	189	88	364	83
21	Jombang	Jelakombo	272	277	549	249	92	254	92	503	92	253	93	255	92	508	93
22		Jabon	232	226	458	230	99	184	81	414	90	236	102	186	82	422	92
23		Tambakrejo	262	258	520	189	72	176	68	365	70	189	72	176	68	365	70
24		Pulolor	282	282	564	264	94	244	87	508	90	264	94	244	87	508	90
25	Megaluh	Megaluh	304	299	603	270	89	241	81	511	85	281	92	240	80	521	86
26	Tembelang	Tembelang	221	224	445	214	97	206	92	420	94	216	98	208	93	424	95
27		Jatiwates	185	180	365	150	81	154	86	304	83	178	96	173	96	351	96
28	Kesamben	Kesamben	275	261	536	206	75	191	73	397	74	207	75	199	76	406	76
29		Blimbing Kesamben	229	230	459	216	94	192	83	408	89	231	101	207	90	438	95
30	Kudu	Tapen	233	229	462	169	73	173	76	342	74	206	88	213	93	419	91
31	Ngusikan	Keboan	170	175	345	129	76	139	79	268	78	141	83	135	77	276	80
32	Ploso	Bawangan	315	309	624	237	75	239	77	476	76	244	77	249	81	493	79
33	Kabuh	Kabuh	302	302	604	235	78	235	78	470	78	235	78	234	77	469	78
34	Plandaan	Plandaan	283	277	560	236	83	207	75	443	79	227	80	229	83	456	81
JUMLAH (KAB)			9.955	9.644	19.599	8.555	86	7.918	82	16.473	84	8.825	89	8.325	86	17.150	88

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	661	607	91,8	2.830	2.679	94,7	3.491	3.286	94,1
2	Perak	Perak	693	654	94,4	3.191	2.951	92,5	3.884	3.605	92,8
3	Gudo	Blimbing Gudo	346	346	100,0	1.663	1.562	93,9	2.009	1.908	95,0
4		Plumbon Gambang	196	179	91,3	1.536	1.052	68,5	1.732	1.231	71,1
5	Diwek	Cukir	749	722	96,4	3.595	3.433	95,5	4.344	4.155	95,6
6		Brambang	567	567	100,0	2.489	2.335	93,8	3.056	2.902	95,0
7	Ngoro	Pulorejo	667	667	100,0	2.677	2.486	92,9	3.344	3.153	94,3
8		Ngoro	368	368	100,0	1.741	1.547	88,9	2.109	1.915	90,8
9	Mojowarno	Mojowarno	668	653	97,8	3.122	2.629	84,2	3.790	3.282	86,6
10		Japanan	516	516	100,0	2.228	2.191	98,3	2.744	2.707	98,7
11	Bareng	Bareng	641	641	100,0	3.189	3.034	95,1	3.830	3.675	96,0
12	Wonosalam	Wonosalam	434	412	94,9	1.872	1.632	87,2	2.306	2.044	88,6
13	Mojoagung	Mojoagung	625	595	95,2	2.544	2.333	91,7	3.169	2.928	92,4
14		Gambiran	349	349	100,0	1.908	1.792	93,9	2.257	2.141	94,9
15	Sumobito	Sumobito	526	526	100,0	2.465	2.040	82,8	2.991	2.566	85,8
16		Jogoloyo	552	552	100,0	2.367	2.181	92,1	2.919	2.733	93,6
17	Jogoroto	Mayangan	252	251	99,6	2.575	3.051	118,5	2.827	3.302	116,8
18		Jarak Kulon	101	101	100,0	1.286	1.217	94,6	1.387	1.318	95,0
19	Peterongan	Peterongan	460	404	87,8	2.110	1.840	87,2	2.570	2.244	87,3
20		Dukuh Klopo	253	250	98,8	1.642	1.443	87,9	1.895	1.693	89,3
21	Jombang	Jelakombo	366	349	95,4	2.057	1.648	80,1	2.423	1.997	82,4
22		Jabon	225	225	100,0	1.713	1.423	83,1	1.938	1.648	85,0
23		Tambakrejo	348	348	100,0	1.934	1.833	94,8	2.282	2.181	95,6
24		Pulolor	850	752	88,5	2.112	1.642	77,7	2.962	2.394	80,8
25	Megaluh	Megaluh	456	442	96,9	2.268	1.804	79,5	2.724	2.246	82,5
26	Tembelang	Tembelang	364	335	92,0	1.661	1.310	78,9	2.025	1.645	81,2
27		Jatiwates	318	318	100,0	1.366	262	19,2	1.684	580	34,4
28	Kesamben	Kesamben	424	420	99,1	2.026	2.348	115,9	2.450	2.768	113,0
29		Blimbing Kesamben	360	325	90,3	1.716	1.667	97,1	2.076	1.992	96,0
30	Kudu	Tapen	365	365	100,0	1.737	1.500	86,4	2.102	1.865	88,7
31	Ngusikan	Keboan	197	186	94,4	1.249	893	71,5	1.446	1.079	74,6
32	Ploso	Bawangan	612	381	62,3	2.339	1.792	76,6	2.951	2.173	73,6
33	Kabuh	Kabuh	425	412	96,9	2.327	1.807	77,7	2.752	2.219	80,6
34	Plandaan	Plandaan	348	287	82,5	2.099	1.449	69,0	2.447	1.736	70,9
JUMLAH (KAB)			15.282	14.505	94,9	73.634	64.806	88,0	88.916	79.311	89,2

Sumber: Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	3.569	2.830	3.504	98,2	3.389	95	3.504	124	914	914	100
2	Perak	Perak	4.024	3.191	4.250	105,6	4.196	104	4.250	133	2.233	1.194	53
3	Gudo	Blimbing Gudo	2.097	1.663	1.703	81,2	1.541	73	1.703	102	960	644	67
4		Plumbon Gambang	1.938	1.536	1.351	69,7	1.340	69	1.351	88	689	670	97
5	Diwek	Cukir	4.534	3.595	5.121	112,9	5.708	126	5.121	142	2.963	2.277	77
6		Brambang	3.139	2.489	2.888	92,0	2.970	95	2.888	116	1.573	1.573	100
7	Ngoro	Pulorejo	3.377	2.677	3.171	93,9	3.528	104	3.171	118	909	905	100
8		Ngoro	2.196	1.741	1.881	85,7	2.076	95	1.881	108	1.162	1.162	100
9	Mojowarno	Mojowarno	3.938	3.122	3.441	87,4	3.836	97	3.441	110	543	543	100
10		Japanan	2.810	2.228	2.586	92,0	2.361	84	2.586	116	1.151	581	50
11	Bareng	Bareng	4.022	3.189	3.832	95,3	3.464	86	3.832	120	1.644	1.077	66
12	Wonosalam	Wonosalam	2.361	1.872	2.151	91,1	2.160	91	2.151	115	943	488	52
13	Mojoagung	Mojoagung	3.208	2.544	3.092	96,4	2.802	87	3.092	122	2.278	2.157	95
14		Gambiran	2.406	1.908	2.306	95,8	2.124	88	2.306	121	669	517	77
15	Sumobito	Sumobito	3.109	2.465	2.925	94,1	2.920	94	2.925	119	3.053	1.780	58
16		Jogoloyo	2.985	2.367	3.241	108,6	3.143	105	3.241	137	969	598	62
17	Jogoroto	Mayangan	3.248	2.575	3.854	118,7	3.408	105	3.854	150	1.304	1.267	97
18		Jarak Kulon	1.622	1.286	1.886	116,3	1.711	105	1.886	147	500	500	100
19	Peterongan	Peterongan	2.662	2.110	3.005	112,9	2.777	104	3.005	142	2.332	2.165	93
20		Dukuh Klopo	2.071	1.642	1.698	82,0	1.776	86	1.698	103	685	588	86
21	Jombang	Jelakombo	2.594	2.057	2.593	100,0	2.882	111	2.593	126	393	179	46
22		Jabon	2.161	1.713	2.325	107,6	1.875	87	2.325	136	651	487	75
23		Tambakrejo	2.438	1.934	1.804	74,0	2.006	82	1.804	93	503	503	100
24		Pulolor	2.663	2.112	3.857	144,8	2.838	107	3.857	183	721	710	98
25	Megaluh	Megaluh	2.860	2.268	2.493	87,2	2.274	80	2.493	110	292	287	98
26	Tembelang	Tembelang	2.095	1.661	2.034	97,1	2.129	102	2.034	122	849	524	62
27		Jatiwates	1.722	1.366	1.345	78,1	1.474	86	1.345	98	1.147	1.078	94
28	Kesamben	Kesamben	2.554	2.026	2.163	84,7	1.955	77	2.163	107	956	956	100
29		Blimbing Kesamben	2.164	1.716	2.046	94,5	1.906	88	2.046	119	442	436	99
30	Kudu	Tapen	2.191	1.737	1.607	73,3	1.421	65	1.607	93	1.683	1.681	100
31	Ngusikan	Keboan	1.576	1.249	1.391	88,3	1.350	86	1.391	111	910	904	99
32	Ploso	Bawangan	2.950	2.339	2.438	82,6	2.176	74	2.438	104	1.690	1.428	84
33	Kabuh	Kabuh	2.935	2.327	2.485	84,7	2.231	76	2.485	107	1.290	1.290	100
34	Planda	Planda	2.647	2.099	2.104	79,5	2.315	87	2.104	100	2.383	1.719	72
JUMLAH (KAB)			92.866	73.634	88.571	95,4	86.062	93	88.571	120	41.384	33.782	81,63

Sumber: Kesmas

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1.825	1.744	3.569	1.689	1.453	3.142	92,5	83,3	88,0
2	Perak	Perak	2.044	1.980	4.024	1.656	1.642	3.298	81,0	82,9	82,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	1.059	1.038	2.097	923	824	1.747	87,2	79,4	83,3
4		Plumbon Gombang	982	956	1.938	547	611	1.158	55,7	63,9	59,8
5	Diwek	Cukir	2.332	2.202	4.534	1.698	1.630	3.328	72,8	74,0	73,4
6		Brambang	1.589	1.550	3.139	1.450	1.317	2.767	91,3	85,0	88,1
7	Ngoro	Pulorejo	1.719	1.658	3.377	1.434	1.369	2.803	83,4	82,6	83,0
8		Ngoro	1.119	1.077	2.196	947	919	1.866	84,6	85,3	85,0
9	Mojowarno	Mojowarno	2.023	1.915	3.938	1.660	1.572	3.232	82,1	82,1	82,1
10		Japanan	1.449	1.361	2.810	1.294	1.202	2.496	89,3	88,3	88,8
11	Bareng	Bareng	2.049	1.973	4.022	1.652	1.591	3.243	80,6	80,6	80,6
12	Wonosalam	Wonosalam	1.200	1.161	2.361	1.008	959	1.967	84,0	82,6	83,3
13	Mojoagung	Mojoagung	1.615	1.593	3.208	1.516	1.353	2.869	93,9	84,9	89,4
14		Gambiran	1.262	1.144	2.406	934	859	1.793	74,0	75,1	74,5
15	Sumobito	Sumobito	1.601	1.508	3.109	1.298	1.116	2.414	81,1	74,0	77,6
16		Jogoloyo	1.526	1.459	2.985	1.213	1.179	2.392	79,5	80,8	80,1
17	Jogoroto	Mayangan	1.661	1.587	3.248	1.141	1.142	2.283	68,7	72,0	70,3
18		Jarak Kulon	843	779	1.622	686	607	1.293	81,4	77,9	79,7
19	Peterongan	Peterongan	1.352	1.310	2.662	1.156	1.061	2.217	85,5	81,0	83,3
20		Dukuh Klop	1.061	1.010	2.071	779	783	1.562	73,4	77,5	75,4
21	Jombang	Jelakombo	1.283	1.311	2.594	926	956	1.882	72,2	72,9	72,6
22		Jabon	1.091	1.070	2.161	568	526	1.094	52,1	49,2	50,6
23		Tambakrejo	1.245	1.193	2.438	669	651	1.320	53,7	54,6	54,1
24		Pulolor	1.340	1.323	2.663	315	311	626	23,5	23,5	23,5
25	Megaluh	Megaluh	1.448	1.412	2.860	1.168	1.054	2.222	80,7	74,6	77,7
26	Tembelang	Tembelang	1.051	1.044	2.095	894	830	1.724	85,1	79,5	82,3
27		Jatiwates	875	847	1.722	506	501	1.007	57,8	59,1	58,5
28	Kesamben	Kesamben	1.317	1.237	2.554	1.009	910	1.919	76,6	73,6	75,1
29		Blimbing Kesamben	1.086	1.078	2.164	772	733	1.505	71,1	68,0	69,5
30	Kudu	Tapen	1.107	1.084	2.191	922	880	1.802	83,3	81,2	82,2
31	Ngusikan	Keboan	798	778	1.576	715	655	1.370	89,6	84,2	86,9
32	Ploso	Bawangan	1.494	1.456	2.950	941	927	1.868	63,0	63,7	63,3
33	Kabuh	Kabuh	1.469	1.466	2.935	1.181	1.102	2.283	80,4	75,2	77,8
34	Plandaan	Plandaan	1.339	1.308	2.647	973	930	1.903	72,7	71,1	71,9
JUMLAH (KAB)			47.254	45.612	92.866	36.240	34.155	70.395	76,7	74,9	75,8

Sumber: EPPGBM 2023

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	3.142	363	11,55	3.142	171	5,44	3.142	240	7,64	55	1,75
2	Perak	Perak	3.298	318	9,64	3.298	123	3,73	3.298	314	9,52	1	0,03
3	Gudo	Blimbing Gudo	1.747	147	8,41	1.747	110	6,30	1.747	70	4,01	5	0,29
4		Plumbon Gambang	1.158	107	9,24	1.158	86	7,43	1.158	68	5,87	22	1,90
5	Diwek	Cukir	3.328	30	0,90	3.328	84	2,52	3.328	35	1,05	1	0,03
6		Brambang	2.767	241	8,71	2.767	198	7,16	2.767	149	5,38	21	0,76
7	Ngoro	Pulorejo	2.803	229	8,17	2.803	121	4,32	2.803	180	6,42	15	0,54
8		Ngoro	1.866	189	10,13	1.866	115	6,16	1.866	94	5,04	3	0,16
9	Mojowarno	Mojowarno	3.232	135	4,18	3.232	57	1,76	3.232	176	5,45	17	0,53
10		Japanan	2.496	212	8,49	2.496	114	4,57	2.496	180	7,21	22	0,88
11	Bareng	Bareng	3.243	206	6,35	3.243	139	4,29	3.243	159	4,90	18	0,56
12	Wonosalam	Wonosalam	1.967	69	3,51	1.967	66	3,36	2.092	45	2,15	10	0,48
13	Mojoagung	Mojoagung	2.869	336	11,71	2.869	216	7,53	2.869	263	9,17	5	0,17
14		Gambiran	1.793	190	10,60	1.793	59	3,29	1.793	173	9,65	6	0,33
15	Sumobito	Sumobito	2.414	200	8,29	2.414	228	9,44	2.414	169	7,00	40	1,66
16		Jogoloyo	2.392	171	7,15	2.392	131	5,48	2.392	200	8,36	29	1,21
17	Jogoroto	Mayangan	2.283	88	3,85	2.283	55	2,41	2.283	175	7,67	7	0,31
18		Jarak Kulon	1.293	25	1,93	1.310	11	0,84	1.293	89	6,88	6	0,46
19	Peterongan	Peterongan	2.217	155	6,99	2.217	76	3,43	2.217	99	4,47	9	0,41
20		Dukuh Klopo	1.562	133	8,51	1.562	109	6,98	1.562	121	7,75	1	0,06
21	Jombang	Jelakombo	1.882	158	8,40	1.882	50	2,66	1.882	135	7,17	5	0,27
22		Jabon	1.194	55	4,61	1.214	11	0,91	1.094	54	4,94		-
23		Tambakrejo	1.320	115	8,71	1.320	79	5,98	1.320	63	4,77	5	0,38
24		Pulolor	745	29	3,89	776	15	1,93	788	45	5,71	21	2,66
25	Megaluh	Megaluh	2.222	206	9,27	2.222	83	3,74	2.222	129	5,81	3	0,14
26	Tembelang	Tembelang	1.724	163	9,45	1.724	127	7,37	1.724	95	5,51	10	0,58
27		Jatiwates	1.107	20	1,81	1.007	49	4,87	1.007	37	3,67	2	0,20
28	Kesamben	Kesamben	1.919	219	11,41	1.919	80	4,17	1.919	145	7,56	30	1,56
29		Blimbing Kesamben	1.505	129	8,57	1.505	66	4,39	1.505	111	7,38	12	0,80
30	Kudu	Tapen	1.852	192	10,37	1.802	114	6,33	1.802	134	7,44	2	0,11
31	Ngusikan	Keboan	1.370	26	1,90	1.370	19	1,39	1.370	29	2,12	2	0,15
32	Ploso	Bawangan	1.868	209	11,19	1.868	220	11,78	1.868	129	6,91	21	1,12
33	Kabuh	Kabuh	2.283	156	6,83	2.283	91	3,99	2.283	158	6,92	9	0,39
34	Plandaan	Plandaan	1.903	190	9,98	1.903	220	11,56	1.903	111	5,83	5	0,26
JUMLAH (KAB)			70.764	5.411	7,65	70.682	3.493	4,94	70.682	4.374	6,19	420	0,59

Sumber: EPPGBM 2023

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	771	771	100,0	550	550	100,0	708	708	100,0	3.424	3.424	100,0	31	31	100	6	6	100	3	3	100
2	Perak	Perak	874	874	100,0	1.176	1.176	100,0	1.298	1.298	100,0	8.933	8.933	100,0	34	34	100	11	11	100	9	9	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	377	377	100,0	29	29	100,0			-	2.481	2.481	100,0	19	19	100	1	1	100			-
4		Plumbon Gambang	335	335	100,0	473	473	100,0	362	362	100,0	1.170	1.170	100,0	16	16	100	4	4	100	2	2	100
5	Diwek	Cukir	1.141	1.141	100,0	2.852	2.852	100,0	2.364	2.364	100,0	15.179	15.179	100,0	45	45	100	25	25	100	25	25	100
6		Brambang	206	206	100,0	1.136	1.136	100,0	394	394	100,0	2.321	2.321	100,0	25	25	100	12	12	100	12	12	100
7	Ngoro	Pulorejo	638	638	100,0	1.061	1.061	100,0	725	725	100,0	7.172	7.172	100,0	32	32	100	13	13	100	11	11	100
8		Ngoro	552	552	100,0	599	599	100,0	931	931	100,0	5.346	5.346	100,0	23	23	100	9	9	100	11	11	100
9	Mojowarno	Mojowarno	808	808	100,0	652	652	100,0	313	313	100,0	7.126	7.126	100,0	33	33	100	11	11	100	4	4	100
10		Japanan	505	505	100,0	390	390	100,0	87	87	100,0	4.363	4.363	100,0	23	23	100	8	8	100	3	3	100
11	Bareng	Bareng	773	773	100,0	837	837	100,0	334	334	100,0	7.464	7.464	100,0	39	39	100	9	9	100	4	4	100
12	Wonosalam	Wonosalam	502	502	100,0	432	432	100,0	290	290	100,0	4.444	4.444	100,0	28	28	100	7	7	100	3	3	100
13	Mojoagung	Mojoagung	1.246	1.246	100,0	1.887	1.887	100,0	2.560	2.342	91,5	6.432	6.432	100,0	23	23	100	13	13	100	10	10	100
14		Gambiran	597	597	100,0	776	776	100,0	768	768	100,0	5.966	5.966	100,0	24	24	100	9	9	100	5	5	100
15	Sumobito	Sumobito	668	668	100,0	636	636	100,0	425	451	106,1	4.064	4.064	100,0	29	29	100	9	9	100	5	5	100
16		Jogoloyo	486	486	100,0	355	355	100,0	55	55	100,0	3.817	3.817	100,0	22	22	100	5	5	100	3	3	100
17	Jogoroto	Mayangan	516	474	91,9	1.007	966	95,9	932	892	95,7	7.203	7.140	99,1	23	23	100	12	12	100	7	7	100
18		Jarak Kulon	371	371	100,0	410	410	100,0	123	123	100,0	3.485	3.485	100,0	16	16	100	7	7	100	3	3	100
19	Peterongan	Peterongan	684	684	100,0	1.834	1.834	100,0	1.751	1.751	100,0	9.344	9.344	100,0	21	21	100	13	13	100	14	14	100
20		Dukuh Klopo	373	372	99,7	314	313	99,7	84	84	100,0	3.208	3.201	99,8	14	14	100	4	4	100	3	3	100
21	Jombang	Jelakombo	676	676	100,0	696	696	100,0	1.073	1.073	100,0	6.496	6.496	100,0	17	17	100	6	6	100	6	6	100
22		Jabon	565	565	100,0	929	929	100,0	5.128	5.128	100,0	6.039	6.039	100,0	19	19	100	8	8	100	16	16	100
23		Tambakrejo	641	641	100,0	1.339	1.338	99,9	1.027	1.027	100,0	641	641	100,0	14	14	100	9	9	100	7	7	100
24		Pulolol	521	521	100,0	1.023	1.023	100,0	764	764	100,0	6.142	6.142	100,0	19	19	100	9	9	100	6	6	100
25	Megaluh	Megaluh	502	502	100,0	549	549	100,0	181	181	100,0	4.631	4.631	100,0	27	27	100	5	5	100	4	4	100
26	Tembelang	Tembelang	500	500	100,0	662	662	100,0	104	104	100,0	5.056	5.056	100,0	20	20	100	9	9	100	3	3	100
27		Jatiwates	255	255	100,0	309	309	100,0	248	248	100,0	2.607	2.607	100,0	14	14	100	4	4	100	2	2	100
28	Kesamben	Kesamben	508	508	100,0	363	363	100,0	88	88	100,0	4.130	3.414	82,7	24	24	100	8	8	100	4	4	100
29		Blimbing Kesamben	360	360	100,0	413	427	103,4	273	273	100,0	3.575	3.575	100,0	16	16	100	4	4	100	4	4	100
30	Kudu	Tapen	438	438	100,0	314	314	100,0	471	471	100,0	3.622	3.622	100,0	20	20	100	4	4	100	4	4	100
31	Ngusikan	Keboan	303	303	100,0	519	519	100,0	260	260	100,0	3.388	3.388	100,0	18	18	100	4	4	100	2	2	100
32	Ploso	Bawangan	696	696	100,0	736	736	100,0	889	889	100,0	6.176	6.176	100,0	25	25	100	6	6	100	8	8	100
33	Kabuh	Kabuh	511	511	100,0	440	440	100,0	510	1.020	200,0	5.419	5.419	100,0	29	29	100	6	6	100	3	3	100
34	Plandaan	Plandaan	459	459	100,0	499	499	100,0	282	282	100,0	4.550	4.550	100,0	29	29	100	6	6	100	4	4	100
JUMLAH (KAB)			19.358	19.315	99,8	26.197	26.168	99,9	25.802	26.080	101,1	175.414	174.628	99,6	811	811	100	276	276	100	210	210	100

Sumber: Sub Substansi Gizi

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	112	95	2.830	1,18	2.830	14	0,495
2	Perak	Perak	54	27	2.022	2,00	2.022	63	3,116
3	Gudo	Blimbing Gudo	213	88	3.071	2,42	3.071	24	0,782
4		Plumbon Gambang	75	19	914	3,95	1.405	15	1,068
5	Diwek	Cukir	1.046	307	4.974	3,41	5.100	3	0,059
6		Brambang	228	112	1.231	2,04	1.231	35	2,843
7	Ngoro	Pulorejo	377	40	1.890	9,43	1.890	37	1,958
8		Ngoro	54	86	948	0,63	948	21	2,215
9	Mojowarno	Mojowarno	159	44	2.001	3,61	2.001	13	0,650
10		Japanan	151	28	1.945	5,39	1.945	35	1,799
11	Bareng	Bareng	234	71	3.630	3,30	3.630	98	2,700
12	Wonosalam	Wonosalam	107	40	1.358	2,68	1.358	11	0,810
13	Mojoagung	Mojoagung	250	115	3.099	2,17	3.099	60	1,936
14		Gambiran	70	61	1.208	1,15	1.291	53	4,105
15	Sumobito	Sumobito	85	47	2.114	1,81	2.114	42	1,987
16		Jogoloyo	221	88	1.752	2,51	1.752	10	0,571
17	Jogoroto	Mayangan	49	39	1.950	1,26	1.950	28	1,436
18		Jarak Kulon	40	25	657	1,60	657	6	0,913
19	Peterongan	Peterongan	145	53	3.382	2,74	3.582	72	2,010
20		Dukuh Klopo	35	15	1.271	2,33	1.271	26	2,046
21	Jombang	Jelakombo	228	135	2.140	1,69	2.140	51	2,383
22		Jabon	487	204	559	2,39	559	6	1,073
23		Tambakrejo	100	8	1.983	12,50	1.838	78	4,244
24		Pulolor	341	93	2.503	3,67	3.031	63	2,079
25	Megaluh	Megaluh	71	59	1.073	1,20	1.556	65	4,177
26	Tembelang	Tembelang	83	19	1.693	4,37	1.693	44	2,599
27		Jatiwates	58	29	1.044	2,00	1.856	18	0,970
28	Kesamben	Kesamben	177	76	1.928	2,33	1.928	28	1,452
29		Blimbing Kesamben	82	26	1.330	3,15	1.330	59	4,436
30	Kudu	Tapen	415	215	2.581	1,93	2.581	2	0,077
31	Ngusikan	Keboan	203	76	1.548	2,67	1.548	53	3,424
32	Ploso	Bawangan	41	27	1.593	1,52	1.593	26	1,632
33	Kabuh	Kabuh	193	98	1.482	1,97	1.482	11	0,742
34	Plandaan	Plandaan	44	10	1.430	4,40	1.430	6	0,420
JUMLAH (KAB)			6.228	2.475	65.134	2,52	67.712	1.176	1,737

Sumber: PTM

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	31	2	6,45	31	100,00	2.355	2.073	4.428	2.355	100,00	2.073	100,00	4.428	100,00	325	313	638	113	34,77	109	34,82	222	34,80	
2	Perak	Perak	34	1	2,94	34	100,00	2.866	2.611	5.477	2.866	100,00	2.611	100,00	5.477	100,00	29	26	55	8	27,59	9	34,62	17	30,91	
3	Gudo	Blimbing Gudo	20	6	30,00	20	100,00	1.219	1.135	2.354	1.219	100,00	1.135	100,00	2.354	100,00	241	263	504	132	54,77	130	49,43	262	51,98	
4		Plumbon Gombang	16	10	62,50	16	100,00	1.151	1.100	2.251	191	16,59	145	13,18	336	14,93	102	96	198	33	32,35	23	23,96	56	28,28	
5	Diwek	Cukir	45	45	100,00	45	100,00	3.728	3.359	7.087	569	15,26	572	17,03	1.141	16,10	420	279	699	82	19,52	67	24,01	149	21,32	
6		Brambang	25	25	100,00	25	100,00	1.998	1.892	3.890	1.998	100,00	1.892	100,00	3.890	100,00	356	264	620	133	37,36	131	49,62	264	42,58	
7	Ngoro	Pulorejo	32	32	100,00	32	100,00	1.938	1.880	3.818	1.938	100,00	1.880	100,00	3.818	100,00	776	802	1.578	35	4,51	35	4,36	70	4,44	
8		Ngoro	23	-	-	23	100,00	1.785	1.701	3.486	1.785	100,00	1.701	100,00	3.486	100,00	651	394	1.045	-	-	-	-	-	-	
9	Mojowarno	Mojowarno	33	33	100,00	33	100,00	2.619	2.551	5.170	2.619	100,00	2.551	100,00	5.170	100,00	65	66	131	65	100,00	66	100,00	131	100,00	
10		Japanan	23	3	13,04	23	100,00	1.553	1.476	3.029	236	15,20	236	15,99	472	15,58	89	94	183	18	20,22	20	21,28	38	20,77	
11	Bareng	Bareng	39	39	100,00	39	100,00	2.643	2.397	5.040	2.643	100,00	2.397	100,00	5.040	100,00	570	600	1.170	297	52,11	496	82,67	793	67,78	
12	Wonosalam	Wonosalam	28	4	14,29	4	14,29	1.650	1.566	3.216	332	20,12	671	42,85	1.003	31,19	67	58	125	27	40,30	23	39,66	50	40,00	
13	Mojoagung	Mojoagung	23	1	4,35	23	100,00	2.129	2.016	4.145	1.762	82,76	1.789	88,74	3.551	85,67	446	344	790	298	66,82	203	59,01	501	63,42	
14		Gambiran	24	24	100,00	24	100,00	2.478	2.206	4.684	2.478	100,00	2.206	100,00	4.684	100,00	103	110	213	99	96,12	110	100,00	209	98,12	
15	Sumobito	Sumobito	29	4	13,79	29	100,00	1.818	1.670	3.488	1.818	100,00	1.670	100,00	3.488	100,00	54	39	93	20	37,04	20	51,28	40	43,01	
16		Jogoloyo	22	14	63,64	22	100,00	1.592	1.480	3.072	1.592	100,00	1.480	100,00	3.072	100,00	45	58	103	11	24,44	23	39,66	34	33,01	
17	Jogoroto	Mayangan	23	23	100,00	23	100,00	2.193	2.051	4.244	337	15,37	330	16,09	667	15,72	33	36	69	20	60,61	19	52,78	39	56,52	
18		Jarak Kulon	16	4	25,00	16	100,00	1.212	1.124	2.336	1.145	94,47	1.068	95,02	2.213	94,73	193	174	367	110	56,99	68	39,08	178	48,50	
19	Peterongan	Peterongan	21	-	-	21	100,00	2.167	2.089	4.256	2.167	100,00	2.089	100,00	4.256	100,00	190	180	370	102	53,68	116	64,44	218	58,92	
20		Dukuh Klopo	14	9	64,29	14	100,00	1.153	1.121	2.274	1.153	100,00	1.121	100,00	2.274	100,00	115	126	241	80	69,57	90	71,43	170	70,54	
21	Jombang	Jelakombo	17	12	70,59	17	100,00	2.204	2.060	4.264	1.850	83,94	1.594	77,38	3.444	80,77	1.364	1.274	2.638	1.400	102,64	1.274	100,00	2.674	101,36	
22		Jabon	18	18	100,00	18	100,00	1.728	1.581	3.309	1.728	100,00	1.581	100,00	3.309	100,00	61	46	107	53	86,89	43	93,48	96	89,72	
23		Tambakrejo	14	14	100,00	14	100,00	2.026	2.004	4.030	344	16,98	297	14,82	641	15,91	86	75	161	34	39,53	30	40,00	64	39,75	
24		Pulolor	19	10	52,63	19	100,00	1.844	1.612	3.456	402	21,80	438	27,17	840	24,31	38	27	65	3	7,89	7	25,93	10	15,38	
25	Megaluh	Megaluh	27	-	-	27	100,00	1.564	1.463	3.027	1.564	100,00	1.463	100,00	3.027	100,00	30	34	64	30	100,00	34	100,00	64	100,00	
26	Tembelang	Tembelang	20	20	100,00	20	100,00	1.590	1.491	3.081	241	15,16	259	17,37	500	16,23	44	40	84	44	100,00	40	100,00	84	100,00	
27		Jatiwates	14	14	100,00	14	100,00	799	927	1.726	799	100,00	927	100,00	1.726	100,00	74	122	196	28	37,84	51	41,80	79	40,31	
28	Kesamben	Kesamben	25	1	4,00	19	76,00	1.643	1.423	3.066	-	-	-	-	-	-	4	9	13	4	100,00	9	100,00	13	100,00	
29		Blimbing Kesamben	16	3	18,75	16	100,00	1.150	1.153	2.303	1.150	100,00	1.153	100,00	2.303	100,00	132	112	244	52	39,39	88	78,57	140	57,38	
30	Kudu	Tapen	19	15	78,95	19	100,00	1.382	1.317	2.699	1.382	100,00	1.317	100,00	2.699	100,00	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
31	Ngusikan	Keboan	18	1	5,56	18	100,00	884	951	1.835	837	94,68	900	94,64	1.737	94,66	32	43	75	26	81,25	30	69,77	56	74,67	
32	Ploso	Bawangan	25	-	-	25	100,00	2.059	1.940	3.999	2.059	100,00	1.940	100,00	3.999	100,00	21	32	53	21	100,00	32	100,00	53	100,00	
33	Kabuh	Kabuh	29	11	37,93	29	100,00	1.639	1.478	3.117	1.639	100,00	1.478	100,00	3.117	100,00	1.170	1.194	2.364	295	25,21	233	19,51	528	22,34	
34	Plandaan	Plandaan	29	-	-	29	100,00	1.470	1.315	2.785	1.470	100,00	1.315	100,00	2.785	100,00	515	450	965	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB)			811	398	49,08	781	96,30	62.229	58.213	120.442	46.668	74,99	44.279	76,06	90.947	75,51	8.441	7.780	16.221	3.673	43,51	3.629	46,65	7.302	45,02	

Sumber: PTM

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI- LAKI	PEREMP UAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	15.709	15.435	31.144	8.235	52	17.800	115	26.035	84	5.229	63	11.710	66	16.939	65
2	Perak	Perak	17.587	17.529	35.116	7.598	43	13.686	78	21.284	61	5.692	75	9.839	72	15.531	73
3	Gudo	Blimbing Gudo	9.111	9.188	18.299	6.868	75	11.022	120	17.890	98	4.403	64	8.312	75	12.715	71
4		Plumbon Gambang	20.067	19.490	39.557	5.292	26	9.287	48	14.579	37	1.440	27	2.040	22	3.480	24
5	Diwek	Cukir	13.669	13.722	27.391	11.801	86	17.995	131	29.796	109	2.741	23	5.180	29	7.921	27
6		Brambang	14.789	14.680	29.469	13.017	88	14.269	97	27.286	93	12.360	95	14.211	100	26.571	97
7	Ngoro	Pulorejo	9.626	9.538	19.164	10.454	109	11.681	122	22.135	116	4.408	42	5.909	51	10.317	47
8		Ngoro	8.451	8.462	16.913	7.552	89	12.314	146	19.866	117	5.403	72	7.865	64	13.268	67
9	Mojowarno	Mojowarno	17.410	16.949	34.359	16.626	95	17.620	104	34.246	100	10.886	65	10.567	60	21.453	63
10		Japanan	12.468	12.050	24.518	9.440	76	15.079	125	24.519	100	3.620	38	7.257	48	10.877	44
11	Bareng	Bareng	17.633	17.464	35.097	10.090	57	23.527	135	33.617	96	1.131	11	4.351	18	5.482	16
12	Wonosalam	Wonosalam	10.328	10.274	20.602	6.025	58	13.255	129	19.280	94	1.287	21	4.562	34	5.849	30
13	Mojoagung	Mojoagung	13.911	14.090	28.001	13.068	94	13.872	98	26.940	96	3.403	26	4.324	31	7.727	29
14		Gambiran	10.857	10.130	20.987	9.940	92	10.918	108	20.858	99	4.461	45	4.978	46	9.439	45
15	Sumobito	Sumobito	13.774	13.355	27.129	13.757	100	13.252	99	27.009	100	1.539	11	1.455	11	2.994	11
16		Jogoloyo	13.129	12.914	26.043	3.188	24	10.871	84	14.059	54	2.929	92	4.548	42	7.477	53
17	Jogoroto	Mayangan	14.289	14.050	28.339	10.536	74	17.724	126	28.260	100	4.548	43	13.347	75	17.895	63
18		Jarak Kulon	7.261	6.893	14.154	5.485	76	8.116	118	13.601	96	2.527	46	3.550	44	6.077	45
19	Peterongan	Peterongan	11.636	11.591	23.227	10.912	94	13.468	116	24.380	105	3.943	36	5.420	40	9.363	38
20		Dukuh Klopo	9.131	8.936	18.067	6.392	70	11.795	132	18.187	101	3.253	51	6.908	59	10.161	56
21	Jombang	Jelakombo	11.037	11.609	22.646	11.052	100	11.617	100	22.669	100	7.542	68	9.356	81	16.898	75
22		Jabon	9.393	9.468	18.861	9.393	100	9.468	100	18.861	100	5.159	55	5.372	57	10.531	56
23		Tambakrejo	10.716	10.559	21.275	8.951	84	12.091	115	21.042	99	3.867	43	5.481	45	9.348	44
24		Pulolor	11.529	11.709	23.238	8.620	75	10.404	89	19.024	82	2.646	31	3.150	30	5.796	30
25	Megaluh	Megaluh	12.458	12.504	24.962	11.113	89	13.923	111	25.036	100	5.060	46	8.482	61	13.542	54
26	Tembelang	Tembelang	9.046	9.235	18.281	7.210	80	12.627	137	19.837	109	5.725	79	8.899	70	14.624	74
27		Jatiwates	7.522	7.500	15.022	3.322	44	7.637	102	10.959	73	2.042	61	5.083	67	7.125	65
28	Kesamben	Kesamben	11.338	10.944	22.282	6.597	58	15.680	143	22.277	100	5.311	81	13.218	84	18.529	83
29		Blimbing Kesamben	9.342	9.542	18.884	8.514	91	9.457	99	17.971	95	6.094	72	7.221	76	13.315	74
30	Kudu	Tapen	9.524	9.599	19.123	4.894	51	14.616	152	19.510	102	3.435	70	9.937	68	13.372	69
31	Ngusikan	Keboan	6.867	6.889	13.756	3.003	44	10.839	157	13.842	101	543	18	2.167	20	2.710	20
32	Ploso	Bawangan	12.861	12.885	25.746	6.878	53	18.884	147	25.762	100	1.457	21	4.390	23	5.847	23
33	Kabuh	Kabuh	12.645	12.969	25.614	9.798	77	14.878	115	24.676	96	2.067	21	4.355	29	6.422	26
34	Plandaan	Plandaan	11.525	11.576	23.101	10.981	95	12.110	105	23.091	100	4.792	44	7.480	62	12.272	53
JUMLAH (KAB)			406.640	403.728	810.368	296.602	73	451.782	112	748.384	92	140.943	48	230.924	51	371.867	50

Sumber: PKP

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	384	384	768	191	50	191	50	382	50	11	6	57	30
2	Perak	Perak	421	421	842	372	88	372	88	744	88	46	12	97	26
3	Gudo	Blimbing Gudo	180	180	360	118	66	118	66	236	66	7	6	2	2
4		Plumbon Gambang	172	172	344	123	72	122	71	245	71	10	8	13	11
5	Diwek	Cukir	470	470	940	304	65	307	65	611	65	46	15	17	6
6		Brambang	245	245	490	150	61	151	62	301	61	5	3	33	22
7	Ngoro	Pulorejo	199	199	398	122	61	122	61	244	61	9	7	12	10
8		Ngoro	242	242	484	137	57	137	57	274	57	32	23	35	26
9	Mojowarno	Mojowarno	290	290	580	176	61	176	61	352	61	8	5	4	2
10		Japanan	115	142	257	79	69	119	84	198	77	4	3	15	13
11	Bareng	Bareng	342	342	684	286	84	286	84	572	84	6	2	27	9
12	Wonosalam	Wonosalam	283	283	566	160	57	160	57	320	57	13	8	15	9
13	Mojoagung	Mojoagung	182	182	364	144	79	144	79	288	79	13	9	5	3
14		Gambiran	215	215	430	88	41	88	41	176	41	10	11	5	6
15	Sumobito	Sumobito	273	273	546	203	74	203	74	406	74	-	-	15	7
16		Jogoloyo	223	223	446	83	37	83	37	166	37	14	17	6	7
17	Jogoroto	Mayangan	371	371	742	78	21	82	22	160	22	18	22	11	13
18		Jarak Kulon	148	149	297	31	21	25	17	56	19	-	-	2	8
19	Peterongan	Peterongan	314	314	628	174	55	189	60	363	58	23	12	21	11
20		Dukuh Klopo	216	216	432	69	32	67	31	136	31	23	34	10	15
21	Jombang	Jelakombo	142	158	300	86	61	90	57	176	59	27	30	19	21
22		Jabon	176	176	352	83	47	91	52	174	49	4	4	7	8
23		Tambakrejo	175	175	350	69	39	69	39	138	39	26	38	16	23
24		Pulolor	261	261	522	220	84	220	84	440	84	44	20	16	7
25	Megaluh	Megaluh	244	244	488	168	69	168	69	336	69	5	3	5	3
26	Tembelang	Tembelang	153	153	306	113	74	113	74	226	74	12	11	11	10
27		Jatiwates	97	98	195	98	101	98	100	196	101	2	2	9	9
28	Kesamben	Kesamben	137	136	273	79	58	79	58	158	58	2	3	4	5
29		Blimbing Kesamben	103	103	206	77	75	77	75	154	75	5	6	7	9
30	Kudu	Tapen	190	190	380	68	36	77	41	145	38	1	1	9	12
31	Ngusikan	Keboan	151	147	298	94	62	94	64	188	63	10	11	14	15
32	Ploso	Bawangan	201	239	440	172	86	173	72	345	78	16	9	24	14
33	Kabuh	Kabuh	330	330	660	215	65	215	65	430	65	34	16	71	33
34	Plandaan	Plandaan	247	247	494	106	43	111	45	217	44	18	16	5	5
JUMLAH (KAB)			7.892	7.970	15.862	4.736	60	4.817	60	9.553	60	504	10	619	13

Sumber: Yankes

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1.891	3.504	5.395	1.891	100	3.504	100	5.395	100
2	Perak	Perak	3.141	3.729	6.870	3.141	100	3.729	100	6.870	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	1.407	1.708	3.115	1.407	100	1.708	100	3.115	100
4		Plumbon Gambang	4.144	3.504	7.648	4.144	100	3.504	100	7.648	100
5	Diwek	Cukir	1.454	2.767	4.221	1.454	100	2.767	100	4.221	100
6		Brambang	1.004	1.371	2.375	1.004	100	1.371	100	2.375	100
7	Ngoro	Pulorejo	1.988	2.349	4.337	1.988	100	2.349	100	4.337	100
8		Ngoro	729	1.291	2.020	729	100	1.291	100	2.020	100
9	Mojowarno	Mojowarno	2.422	2.555	4.977	2.422	100	2.555	100	4.977	100
10		Japanan	1.285	1.248	2.533	1.285	100	1.248	100	2.533	100
11	Bareng	Bareng	782	3.204	3.986	782	100	3.204	100	3.986	100
12	Wonosalam	Wonosalam	1.382	1.765	3.147	1.382	100	1.765	100	3.147	100
13	Mojoagung	Mojoagung	1.299	2.313	3.612	1.299	100	2.313	100	3.612	100
14		Gambiran	1.077	1.359	2.436	1.077	100	1.359	100	2.436	100
15	Sumobito	Sumobito	974	1.622	2.596	974	100	1.622	100	2.596	100
16		Jogoloyo	1.266	1.922	3.188	1.266	100	1.922	100	3.188	100
17	Jogoroto	Mayangan	1.143	1.770	2.913	1.143	100	1.770	100	2.913	100
18		Jarak Kulon	812	922	1.734	812	100	922	100	1.734	100
19	Peterongan	Peterongan	1.378	3.092	4.470	1.378	100	3.092	100	4.470	100
20		Dukuh Klopo	936	1.546	2.482	936	100	1.546	100	2.482	100
21	Jombang	Jelakombo	1.566	1.647	3.213	1.566	100	1.647	100	3.213	100
22		Jabon	1.475	1.908	3.383	1.475	100	1.908	100	3.383	100
23		Tambakrejo	993	1.346	2.339	993	100	1.346	100	2.339	100
24		Pulolor	1.215	2.290	3.505	1.215	100	2.290	100	3.505	100
25	Megaluh	Megaluh	1.364	1.760	3.124	1.364	100	1.760	100	3.124	100
26	Tembelang	Tembelang	1.049	2.144	3.193	1.049	100	2.144	100	3.193	100
27		Jatiwates	915	1.128	2.043	915	100	1.128	100	2.043	100
28	Kesamben	Kesamben	1.165	4.999	6.164	1.165	100	4.999	100	6.164	100
29		Blimbing Kesamben	1.282	1.419	2.701	1.282	100	1.419	100	2.701	100
30	Kudu	Tapen	1.258	1.644	2.902	1.258	100	1.644	100	2.902	100
31	Ngusikan	Keboan	1.127	1.311	2.438	1.127	100	1.311	100	2.438	100
32	Ploso	Bawangan	1.186	2.498	3.684	1.186	100	2.498	100	3.684	100
33	Kabuh	Kabuh	2.701	3.339	6.040	2.701	100	3.339	100	6.040	100
34	Plandaan	Plandaan	690	2.304	2.994	690	100	2.304	100	2.994	100
JUMLAH (KAB)			48.500	73.278	121.778	48.500	100	73.278	100	121.778	100

Sumber: Yankes

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Perak	Perak	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Gudo	Blimbing Gudo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4		Plumbon Gambang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Diwek	Cukir	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6		Brambang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Ngoro	Pulorejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8		Ngoro	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Mojowarno	Mojowarno	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10		Japanan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Bareng	Bareng	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Wonosalam	Wonosalam	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Mojoagung	Mojoagung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14		Gambiran	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Sumobito	Sumobito	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16		Jogoloyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	Jogoroto	Mayangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18		Jarak Kulon	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Peterongan	Peterongan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20		Dukuh Klopo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21	Jombang	Jelakombo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22		Jabon	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
23		Tambakrejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24		Pulolor	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25	Megaluh	Megaluh	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26	Tembelang	Tembelang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
27		Jatiwates	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
28	Kesamben	Kesamben	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
29		Blimbing Kesamben	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
30	Kudu	Tapen	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
31	Ngusikan	Keboan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
32	Ploso	Bawangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
33	Kabuh	Kabuh	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
34	Plandaan	Plandaan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB)			34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	V

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	359	19	5,3	31	9	50	-	
2	Perak	Perak	413	20	4,8	15	4	35	1	
3	Gudo	Blimbing Gudo	352	15	4,3	24	7	39	1	
4		Plumbon Gombang	364	19	5,2	14	4	33	1	
5	Diwek	Cukir	1.017	75	7,4	61	6	136	2	
6		Brambang	459	22	4,8	22	5	44	2	
7	Ngoro	Pulorejo	385	27	7,0	12	3	39	1	
8		Ngoro	336	10	3,0	5	1	15	-	
9	Mojowarno	Mojowarno	608	71	11,7	54	9	125	1	
10		Japanan	268	13	4,9	18	7	31	1	
11	Bareng	Bareng	293	17	5,8	15	5	32	3	
12	Wonosalam	Wonosalam	192	5	2,6	7	4	12	1	
13	Mojoagung	Mojoagung	422	38	9,0	20	5	58	-	
14		Gambiran	1.025	62	6,0	34	3	96	5	
15	Sumobito	Sumobito	440	27	6,1	28	6	55	2	
16		Jogoloyo	257	12	4,7	7	3	19	-	
17	Jogoroto	Mayangan	493	41	8,3	23	5	64	4	
18		Jarak Kulon	158	11	7,0	10	6	21	-	
19	Peterongan	Peterongan	351	23	6,6	23	7	46	1	
20		Dukuh Klopo	277	20	7,2	10	4	30	-	
21	Jombang	Jelakombo	2.829	428	15,1	351	12	779	133	
22		Jabon	1.022	62	6,1	70	7	132	45	
23		Tambakrejo	927	52	5,6	46	5	98	-	
24		Pulolor	350	13	3,7	17	5	30	6	
25	Megaluh	Megaluh	258	20	7,8	11	4	31	-	
26	Tembelang	Tembelang	532	36	6,8	30	6	66	-	
27		Jatiwates	293	16	5,5	19	6	35	-	
28	Kesamben	Kesamben	413	23	5,6	17	4	40	1	
29		Blimbing Kesamben	424	24	5,7	17	4	41	6	
30	Kudu	Tapen	490	11	2,2	11	2	22	1	
31	Ngusikan	Keboan	353	22	6,2	6	2	28	1	
32	Ploso	Bawangan	918	111	12,1	61	7	172	4	
33	Kabuh	Kabuh	308	23	7,5	16	5	39	-	
34	Plandaan	Plandaan	354	14	4,0	8	2	22	-	
JUMLAH (KAB)			17.940	1.402	55,7	1.113	44	2.515	223	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			90.223							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SE							19,9			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								90.223		
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								2,79		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										3,0

Sumber: P2P
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	18	18	36	22	22	44	17	94	15	83	32	89	4	18	6	27	10	23	21	95	21	95	42	95,5	-	-
2	Perak	Perak	21	15	36	34	25	59	19	90	14	93	33	92	14	41	10	40	24	41	33	97	24	96	57	96,6	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	16	11	27	18	13	31	16	100	10	91	26	96	2	11	3	23	5	16	18	100	13	100	31	100,0	-	-
4		Plumbon Gambang	10	10	20	18	13	31	10	100	9	90	19	95	7	39	4	31	11	35	17	94	13	100	30	96,8	1	3,2
5	Diwek	Cukir	41	37	78	52	46	98	33	80	27	73	60	77	16	31	12	26	28	29	49	94	39	85	88	89,8	4	4,1
6		Brambang	17	11	28	18	12	30	14	82	11	100	25	89	1	6	1	8	2	7	15	83	12	100	27	90,0	1	3,3
7	Ngoro	Pulorejo	11	16	27	19	23	42	1	9	3	19	4	15	18	95	18	78	36	86	19	100	21	91	40	95,2	2	4,8
8		Ngoro	19	14	33	21	16	37	16	84	12	86	28	85	2	10	2	13	4	11	18	86	14	88	32	86,5	2	5,4
9	Mojowarno	Mojowarno	41	26	67	55	40	95	25	61	16	62	41	61	26	47	23	58	49	52	51	93	39	98	90	94,7	2	2,1
10		Japanan	9	12	21	16	18	34	3	33	4	33	7	33	12	75	14	78	26	76	15	94	18	100	33	97,1	1	2,9
11	Bareng	Bareng	16	15	31	18	17	35	16	100	15	100	31	100	1	6	2	12	3	9	17	94	17	100	34	97,1	1	2,9
12	Wonosalam	Wonosalam	7	6	13	9	8	17	6	86	4	67	10	77	3	33	2	25	5	29	9	100	6	75	15	88,2	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	37	20	57	41	28	69	25	68	19	95	44	77	9	22	6	21	15	22	34	83	25	89	59	85,5	6	8,7
14		Gambiran	21	10	31	25	15	40	19	90	9	90	28	90	4	16	6	40	10	25	23	92	15	100	38	95,0	1	2,5
15	Sumobito	Sumobito	29	17	46	36	23	59	26	90	16	94	42	91	8	22	6	26	14	24	34	94	22	96	56	94,9	3	5,1
16		Jogoloyo	10	9	19	14	9	23	-	-	-	-	-	-	14	100	8	89	22	96	14	100	8	89	22	95,7	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	18	11	29	34	17	51	-	-	-	-	-	-	32	94	16	94	48	94	32	94	16	94	48	94,1	2	3,9
18		Jarak Kulon	10	9	19	10	9	19	-	-	1	11	1	5	9	90	8	89	17	89	9	90	9	100	18	94,7	1	5,3
19	Peterongan	Peterongan	24	15	39	29	18	47	22	92	15	100	37	95	3	10	3	17	6	13	25	86	18	100	43	91,5	4	8,5
20		Dukuh Klopo	12	8	20	15	12	27	7	58	4	50	11	55	8	53	6	50	14	52	15	100	10	83	25	92,6	2	7,4
21	Jombang	Jelakombo	99	67	166	224	195	419	45	45	32	48	77	46	131	58	135	69	266	63	176	79	167	86	343	81,9	27	6,4
22		Jabon	15	11	26	41	31	72	14	93	4	36	18	69	24	59	24	77	48	67	38	93	28	90	66	91,7	3	4,2
23		Tambakrejo	34	19	53	56	30	86	23	68	11	58	34	64	32	57	14	47	46	53	55	98	25	83	80	93,0	3	3,5
24		Pulolor	20	8	28	29	13	42	19	95	8	100	27	96	9	31	5	38	14	33	28	97	13	100	41	97,6	1	2,4
25	Megaluh	Megaluh	13	5	18	19	11	30	12	92	5	100	17	94	6	32	5	45	11	37	18	95	10	91	28	93,3	2	6,7
26	Tembelang	Tembelang	24	14	38	24	14	38	21	88	14	100	35	92	2	8	-	-	2	5	23	96	14	100	37	97,4	1	2,6
27		Jatiwates	18	4	22	21	9	30	12	67	4	100	16	73	4	19	4	44	8	27	16	76	8	89	24	80,0	4	13,3
28	Kesamben	Kesamben	21	16	37	30	22	52	18	86	14	88	32	86	8	27	5	23	13	25	26	87	19	86	45	86,5	7	13,5
29		Blimbing Kesamben	16	10	26	24	16	40	14	88	10	100	24	92	9	38	5	31	14	35	23	96	15	94	38	95,0	2	5,0
30	Kudu	Tapen	16	8	24	17	13	30	16	100	8	100	24	100	1	6	5	38	6	20	17	100	13	100	30	100,0	-	-
31	Ngusikan	Keboan	17	5	22	19	13	32	15	88	5	100	20	91	1	5	8	62	9	28	16	84	13	100	29	90,6	2	6,3
32	Ploso	Bawangan	26	20	46	44	34	78	16	62	17	85	33	72	19	43	12	35	31	40	35	80	29	85	64	82,1	8	10,3
33	Kabuh	Kabuh	16	10	26	26	16	42	13	81	10	100	23	88	10	38	6	38	16	38	23	88	16	100	39	92,9	1	2,4
34	Plandaan	Plandaan	14	13	27	21	17	38	14	100	13	100	27	100	6	29	3	18	9	24	20	95	16	94	36	94,7	2	5,3
JUMLAH (KAB)			736	500	1.236	1.099	818	1.917	527	72	359	72	886	72	455	41	387	47	842	44	982	89	746	91	1.728	90,1	96	5,0

Sumber: P2P

Keterangan:

^{*)} Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA IA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	3.569	1.621	1.621	100,00	159	127	124			127	124	251	158,0	809	553	1.362
2	Perak	Perak	4.024	1.180	2.716	230,17	179	107	129			107	129	236	131,8	1.363	1.070	2.433
3	Gudo	Blimbing Gudo	2.097	1.090	1.090	100,00	93	76	75			76	75	151	161,8	501	450	951
4		Plumbon Gambang	1.938	1.728	1.456	84,26	86	78	77			78	77	155	179,7	667	636	1.303
5	Diwek	Cukir	4.534	2.302	1.822	79,15	202	163	165			163	165	328	162,6	874	736	1.610
6		Brambang	3.139	1.832	2.294	125,22	140	103	119			103	119	222	158,9	1.020	954	1.974
7	Ngoro	Pulorejo	3.377	1.132	1.286	113,60	150	65	114			65	114	179	119,1	625	540	1.165
8		Ngoro	2.196	1.326	2.166	163,35	98	75	76			75	76	151	154,5	1.138	871	2.009
9	Mojowarno	Mojowarno	3.938	2.168	1.450	66,88	175	136	147			136	147	283	161,5	674	613	1.287
10		Japanan	2.810	1.345	1.355	100,74	125	92	93			92	93	185	147,9	541	664	1.205
11	Bareng	Bareng	4.022	2.716	1.206	44,40	179	143	140			143	140	283	158,1	561	588	1.149
12	Wonosalam	Wonosalam	2.361	1.364	1.290	94,57	105	79	81			79	81	160	152,3	589	622	1.211
13	Mojoagung	Mojoagung	3.208	1.729	1.410	81,55	143	103	103			103	103	206	144,3	506	646	1.152
14		Gambiran	2.406	2.172	2.779	127,95	107	84	86			84	86	170	158,8	1.219	1.353	2.572
15	Sumobito	Sumobito	3.109	2.526	1.406	55,66	138	114	109			114	109	223	161,2	575	661	1.236
16		Jogoloyo	2.985	2.778	1.066	38,37	133	104	103			104	103	207	155,8	492	466	958
17	Jogoroto	Mayangan	3.248	2.482	1.174	47,30	145	118	97			118	97	215	148,8	505	541	1.046
18		Jarak Kulon	1.622	1.206	1.336	110,78	72	53	58			53	58	111	153,8	554	621	1.175
19	Peterongan	Peterongan	2.662	1.349	2.483	184,06	118	94	88			94	88	182	153,6	1.275	936	2.211
20		Dukuh Klopo	2.071	1.286	1.353	105,21	92	73	74			73	74	147	159,5	473	598	1.071
21	Jombang	Jelakombo	2.594	1.422	1.729	121,59	115	87	96			87	96	183	158,5	804	725	1.529
22		Jabon	2.161	1.450	2.168	149,52	96	68	84			68	84	152	158,1	895	841	1.736
23		Tambakrejo	2.438	1.302	1.180	90,63	108	58	72			58	72	130	119,8	441	503	944
24		Pulolor	2.663	1.693	1.349	79,68	119	96	92			96	92	188	158,6	592	575	1.167
25	Megaluh	Megaluh	2.860	1.253	1.153	92,02	127	79	83			79	83	162	127,3	416	373	789
26	Tembelang	Tembelang	2.095	1.325	1.917	144,68	93	71	79			71	79	150	160,9	933	768	1.701
27		Jatiwates	1.722	1.290	1.728	133,95	77	54	70			54	70	124	161,8	719	837	1.556
28	Kesamben	Kesamben	2.554	1.238	1.693	136,75	114	77	62			77	62	139	122,3	811	694	1.505
29		Blimbing Kesamben	2.164	1.456	1.132	77,75	96	85	68			85	68	153	158,9	394	376	770
30	Kudu	Tapen	2.191	1.356	2.435	179,57	97	75	74			75	74	149	152,8	1.026	1.277	2.303
31	Ngusikan	Keboan	1.576	1.066	1.316	123,45	70	51	57			51	57	108	154,0	545	607	1.152
32	Ploso	Bawangan	2.950	1.917	1.359	70,89	131	100	109			100	109	209	159,2	618	666	1.284
33	Kabuh	Kabuh	2.935	1.406	1.329	94,52	131	90	80			90	80	170	130,2	616	559	1.175
34	Plandaan	Plandaan	2.647	1.153	1.364	118,30	118	72	78			72	78	150	127,3	666	704	1.370
	Sumber lain/ RS											-	-	-				-
JUMLAH (KAB)			92.866	54.659	54.611	99,91	4.133	3.050	3.162	-	-	3.050	3.162	6.212	150,3	24.437	23.624	48.061
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4,45															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							30,00											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							0,88											

Sumber: P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	2	3	1
2	5 - 14 TAHUN	5	1	6	2
3	15 - 19 TAHUN	11	4	15	5
4	20 - 24 TAHUN	34	7	41	12
5	25 - 49 TAHUN	151	73	224	67
6	≥ 50 TAHUN	31	12	43	13
JUMLAH (KAB)		233	99	332	
PROPORSI JENIS KELAMIN		70,18	29,82		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					24.291
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					26.990
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					111

Sumber: P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	6	5	83,33
2	Perak	Perak	13	10	76,92
3	Gudo	Blimbing Gudo	2	1	50,00
4		Plumbon Gambang	7	7	100,00
5	Diwek	Cukir	18	18	100,00
6		Brambang	2	2	100,00
7	Ngoro	Pulorejo	3	2	66,67
8		Ngoro	4	3	75,00
9	Mojowarno	Mojowarno	11	8	72,73
10		Japanan	2	2	100,00
11	Bareng	Bareng	14	13	92,86
12	Wonosalam	Wonosalam	7	6	85,71
13	Mojoagung	Mojoagung	15	10	66,67
14		Gambiran	4	2	50,00
15	Sumobito	Sumobito	9	7	77,78
16		Jogoloyo	6	5	83,33
17	Jogoroto	Mayangan	10	10	100,00
18		Jarak Kulon	10	7	70,00
19	Peterongan	Peterongan	9	5	55,56
20		Dukuh Klopo	3	3	100,00
21	Jombang	Jelakombo	7	6	85,71
22		Jabon	10	8	80,00
23		Tambakrejo	6	5	83,33
24		Pulolor	8	8	100,00
25	Megaluh	Megaluh	7	7	100,00
26	Tembelang	Tembelang	5	3	60,00
27		Jatiwates	3	2	66,67
28	Kesamben	Kesamben	16	14	87,50
29		Blimbing Kesamben	2	1	50,00
30	Kudu	Tapen	14	12	85,71
31	Ngusikan	Keboan	3	3	100,00
32	Ploso	Bawangan	12	9	75,00
33	Kabuh	Kabuh	17	13	76,47
34	Plandaan	Plandaan	8	5	62,50
	Luar Daerah		59	48	81,36
JUMLAH (KAB)			332	270	81,33

Sumber: P2P

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	49.310	1.331	602	1.335	100,27	393	65,31	1.335	100,0	393	100,0	393	100,0
2	Perak	Perak	55.603	1.501	678	1.462	97,38	648	95,51	1.462	100,0	648	100,0	648	100,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	28.977	782	354	678	86,66	264	74,67	678	100,0	264	100,0	264	100,0
4		Plumbon Gambang	26.781	723	327	839	116,03	248	75,90	839	100,0	248	100,0	248	100,0
5	Diwek	Cukir	62.629	1.691	764	1.691	100,00	765	100,07	1.691	100,0	765	100,0	765	100,0
6		Brambang	43.372	1.171	529	1.234	105,38	574	108,46	1.234	100,0	574	100,0	574	100,0
7	Ngoro	Pulorejo	46.662	1.260	569	1.098	87,15	410	72,01	1.098	100,0	410	100,0	410	100,0
8		Ngoro	30.344	819	370	974	118,88	331	89,40	974	100,0	331	100,0	331	100,0
9	Mojowarno	Mojowarno	54.398	1.469	664	1.554	105,80	472	71,09	1.554	100,0	472	100,0	472	100,0
10		Japanan	38.816	1.048	474	600	57,25	399	84,22	600	100,0	399	100,0	399	100,0
11	Bareng	Bareng	55.572	1.500	678	915	60,98	305	44,98	915	100,0	305	100,0	305	100,0
12	Wonosalam	Wonosalam	32.621	881	398	903	102,52	350	87,93	903	100,0	350	100,0	350	100,0
13	Mojoagung	Mojoagung	44.341	1.197	541	1.113	92,97	413	76,36	1.113	100,0	413	100,0	413	100,0
14		Gambiran	33.222	897	406	1.054	117,50	361	88,99	1.054	100,0	361	100,0	361	100,0
15	Sumobito	Sumobito	42.951	1.160	524	1.331	114,77	429	81,84	1.331	100,0	429	100,0	429	100,0
16		Jogoloyo	41.236	1.113	503	1.250	112,27	452	89,81	1.250	100,0	452	100,0	452	100,0
17	Jogoroto	Mayangan	44.869	1.211	548	1.156	95,42	376	68,66	1.156	100,0	376	100,0	376	100,0
18		Jarak Kulon	22.407	605	273	648	107,11	358	130,91	648	100,0	358	100,0	358	100,0
19	Peterongan	Peterongan	36.777	993	449	1.243	125,18	426	94,92	1.243	100,0	426	100,0	426	100,0
20		Dukuh Klopo	28.605	772	349	674	87,27	300	85,92	674	100,0	300	100,0	300	100,0
21	Jombang	Jelakombo	35.866	968	437	932	96,24	419	95,80	932	100,0	419	100,0	419	100,0
22		Jabon	29.866	806	364	738	91,52	365	100,18	738	100,0	365	100,0	365	100,0
23		Tambakrejo	33.686	910	411	962	105,77	369	89,77	962	100,0	369	100,0	369	100,0
24		Pulolor	36.798	994	449	1.096	110,31	420	93,54	1.096	100,0	420	100,0	420	100,0
25	Megaluh	Megaluh	39.527	1.067	482	934	87,52	362	75,07	934	100,0	362	100,0	362	100,0
26	Tembelang	Tembelang	28.950	782	353	893	114,25	303	85,78	893	100,0	303	100,0	303	100,0
27		Jatiwates	23.787	642	290	629	97,94	285	98,16	629	100,0	285	100,0	285	100,0
28	Kesamben	Kesamben	35.277	952	431	1.113	116,85	348	80,82	1.113	100,0	348	100,0	348	100,0
29		Blimbing Kesamben	29.905	807	365	850	105,27	403	110,46	850	100,0	403	100,0	403	100,0
30	Kudu	Tapen	30.281	818	369	895	109,47	350	94,75	895	100,0	350	100,0	350	100,0
31	Ngusikan	Keboan	21.782	588	266	648	110,18	323	121,56	648	100,0	323	100,0	323	100,0
32	Ploso	Bawangan	40.767	1.101	497	1.000	90,85	272	54,69	1.000	100,0	272	100,0	272	100,0
33	Kabuh	Kabuh	40.564	1.095	495	959	87,56	507	102,46	959	100,0	507	100,0	507	100,0
34	Plandaan	Plandaan	36.579	988	446	1.179	119,38	378	84,70	1.179	100,0	378	100,0	378	100,0
	Luar wilayah			-	-		-	378	-			-		378	100,0
JUMLAH (KAB)			1.283.128	34.644	15.657	34.580	99,81	13.756	87,86	34.580	100,0	13.378	97,3	13.756	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Subkoordinator P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	757	4	626	630	83,22	0,63
2	Perak	Perak	860	9	641	650	75,58	1,38
3	Gudo	Blimbing Gudo	451	3	379	382	84,70	0,79
4		Plumbon Gambang	415	3	289	292	70,36	1,03
5	Diwek	Cukir	956	12	973	985	103,03	1,22
6		Brambang	674	5	366	371	55,04	1,35
7	Ngoro	Pulorejo	721	7	607	614	85,16	1,14
8		Ngoro	468	6	319	325	69,44	1,85
9	Mojowarno	Mojowarno	831	7	509	516	62,09	1,36
10		Japanan	592	9	460	469	79,22	1,92
11	Bareng	Bareng	857	14	742	756	88,21	1,85
12	Wonosalam	Wonosalam	504	4	396	400	79,37	1,00
13	Mojoagung	Mojoagung	691	15	663	678	98,12	2,21
14		Gambiran	497	12	398	410	82,49	2,93
15	Sumobito	Sumobito	655	11	590	601	91,76	1,83
16		Jogoloyo	634	11	409	420	66,25	2,62
17	Jogoroto	Mayangan	689	14	769	783	113,64	1,79
18		Jarak Kulon	339	5	313	318	93,81	1,57
19	Peterongan	Peterongan	569	10	644	654	114,94	1,53
20		Dukuh Klopo	438	3	247	250	57,08	1,20
21	Jombang	Jelakombo	570	6	366	372	65,26	1,61
22		Jabon	464	2	348	350	75,43	0,57
23		Tambakrejo	519	6	355	361	69,56	1,66
24		Pulolor	574	7	481	488	85,02	1,43
25	Megaluh	Megaluh	614	5	445	450	73,29	1,11
26	Tembelang	Tembelang	453	6	489	495	109,27	1,21
27		Jatiwates	368	4	214	218	59,24	1,83
28	Kesamben	Kesamben	537	9	406	415	77,28	2,17
29		Blimbing Kesamben	468	6	207	213	45,51	2,82
30	Kudu	Tapen	471	7	384	391	83,01	1,79
31	Ngusikan	Keboan	338	3	251	254	75,15	1,18
32	Ploso	Bawangan	633	6	498	504	79,62	1,19
33	Kabuh	Kabuh	636	8	380	388	61,01	2,06
34	Plandaan	Plandaan	568	5	343	348	61,27	1,44
JUMLAH (KAB)			19.811	244	15.507	15.751	79,51	1,55

Sumber: P2P

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	4	4	100	-	-	4	100
2	Perak	Perak	12	12	100	-	-	12	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	5	5	100	-	-	5	100
4		Plumbon Gambang	1	1	100	-	-	1	100
5	Diwek	Cukir	10	10	100	-	-	10	100
6		Brambang	6	6	100	-	-	6	100
7	Ngoro	Pulorejo	11	11	100	-	-	11	100
8		Ngoro	5	5	100	-	-	5	100
9	Mojowarno	Mojowarno	7	7	100	-	-	7	100
10		Japanan	7	7	100	-	-	7	100
11	Bareng	Bareng	8	8	100	-	-	8	100
12	Wonosalam	Wonosalam	8	8	100	-	-	8	100
13	Mojoagung	Mojoagung	13	13	100	-	-	13	100
14		Gambiran	9	9	100	-	-	9	100
15	Sumobito	Sumobito	9	9	100	-	-	9	100
16		Jogoloyo	7	7	100	-	-	7	100
17	Jogoroto	Mayangan	12	12	100	-	-	12	100
18		Jarak Kulon	5	5	100	-	-	5	100
19	Peterongan	Peterongan	8	8	100	-	-	8	100
20		Dukuh Klopo	1	1	100	-	-	1	100
21	Jombang	Jelakombo	5	5	100	-	-	5	100
22		Jabon	3	3	100	-	-	3	100
23		Tambakrejo	3	3	100	-	-	3	100
24		Pulolor	7	7	100	-	-	7	100
25	Megaluh	Megaluh	3	3	100	-	-	3	100
26	Tembelang	Tembelang	6	6	100	-	-	6	100
27		Jatiwates	6	6	100	-	-	6	100
28	Kesamben	Kesamben	10	10	100	-	-	10	100
29		Blimbing Kesamben	7	7	100	-	-	7	100
30	Kudu	Tapen	2	2	100	-	-	2	100
31	Ngusikan	Keboan	5	5	100	-	-	5	100
32	Ploso	Bawangan	6	6	100	-	-	6	100
33	Kabuh	Kabuh	8	7	88	1	12,50	8	100
34	Plandaan	Plandaan	5	5	100	-	-	5	100
JUMLAH (KAB)			224	223	100	1	0,45	224	100

Sumber: KIA

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	1	-	1	1	-	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4		Plumbon Gambang	-	-	-	3	1	4	3	1	4
5	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6		Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8		Ngoro	-	-	-	1	1	2	1	1	2
9	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	8	1	9	8	1	9
10		Japanan	-	-	-	2	-	2	2	-	2
11	Bareng	Bareng	-	-	-	1	-	1	1	-	1
12	Wonosalam	Wonosalam	-	1	1	1	-	1	1	1	2
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14		Gambiran	-	-	-	3	1	4	3	1	4
15	Sumobito	Sumobito	-	-	-	5	-	5	5	-	5
16		Jogoloyo	-	-	-	-	1	1	-	1	1
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	2	2	4	2	2	4
18		Jarak Kulon	-	-	-	1	-	1	1	-	1
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-	2	-	2	2	-	2
20		Dukuh Klopo	-	-	-	1	1	2	1	1	2
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-	2	6	8	2	6	8
22		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24		Pulolor	-	-	-	1	-	1	1	-	1
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-	3	1	4	3	1	4
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27		Jatiwates	-	-	-	1	-	1	1	-	1
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-	2	-	2	2	-	2
29		Blimbing Kesamben	-	-	-	2	1	3	2	1	3
30	Kudu	Tapen	-	-	-	1	-	1	1	-	1
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-	1	-	1	1	-	1
32	Ploso	Bawangan	-	-	-	1	-	1	1	-	1
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-	1	2	3	1	2	3
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	2	-	2	2	-	2
JUMLAH (KAB)			-	1	1	48	18	66	48	19	67
PROPORSI JENIS KELAMIN			-	100		72,7	27,3		71,6	28,4	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 P									7,5	2,9	5,2

Sumber: P2P

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8,00	9	10	11
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	1	1	100,00	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-
4		Plumbon Gombang	4	1	25,00	1	25,00	-	-	-
5	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-
6		Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-
8		Ngoro	2	2	100,00	-	-	-	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno	9	8	88,89	1	11,11	-	-	-
10		Japanan	2	2	100,00	-	-	-	-	-
11	Bareng	Bareng	1	1	100,00	-	-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam	2	2	100,00	-	-	1	50,00	-
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-
14		Gambiran	4	2	50,00	1	25,00	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	5	2	40,00	3	60,00	-	-	-
16		Jogoloyo	1	1	100,00	-	-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	4	4	100,00	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	1	1	100,00	-	-	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	2	-	-	1	50,00	-	-	-
20		Dukuh Klopo	2	1	50,00	-	-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	8	8	100,00	-	-	-	-	-
22		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-
24		Pulolor	1	1	100,00	-	-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	4	4	100,00	-	-	-	-	-
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-
27		Jatiwates	1	-	-	-	-	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	2	1	50,00	1	50,00	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	3	-	-	1	33,33	-	-	-
30	Kudu	Tapen	1	-	-	-	-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	1	-	-	1	100,00	-	-	-
32	Ploso	Bawangan	1	1	100,00	-	-	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	3	3	100,00	-	-	-	-	-
34	Plandaan	Plandaan	2	1	50,00	1	50,00	-	-	-
JUMLAH (KAB)			67	47	70,15	11	16,42	1	1,49	-
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						8,57				

Sumber: P2

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA
MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

Sumber: P2P

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN JML PENDERITA BARU ^a	-1 JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU ^b	-2 JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-
4		Plumbon Gambang	-	-	-	1	1	100
5	Diwek	Cukir	-	-	-	5	4	80
6		Brambang	-	-	-	1	1	100
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-
8		Ngoro	-	-	-	2	2	100
9	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	6	6	100
10		Japanan	-	-	-	1	1	100
11	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-
14		Gambiran	-	-	-	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	-	-	-	2	2	100
16		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	-	-	-	1	1	100
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-	1	1	100
20		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-	10	10	100
22		Jabon	-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-
24		Pulolor	-	-	-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-	1	1	100
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-	1	1	100
27		Jatiwates	1	1	100	1	1	100
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-	2	2	100
29		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-
30	Kudu	Tapen	-	-	-	2	2	100
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-	1	1	100
32	Ploso	Bawangan	-	-	-	1	1	100
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-	2	2	100
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB)			1	1	100	41	40	97,56

Sumber: P2P

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11.254	-
2	Perak	Perak	12.688	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	6.611	-
4		Plumbon Gambang	6.111	1
5	Diwek	Cukir	14.295	3
6		Brambang	9.896	-
7	Ngoro	Pulorejo	10.648	2
8		Ngoro	6.924	-
9	Mojowarno	Mojowarno	12.416	-
10		Japanan	8.861	-
11	Bareng	Bareng	12.682	-
12	Wonosalam	Wonosalam	7.444	-
13	Mojoagung	Mojoagung	10.116	-
14		Gambiran	7.587	-
15	Sumobito	Sumobito	9.804	-
16		Jogoloyo	9.411	-
17	Jogoroto	Mayangan	10.240	-
18		Jarak Kulon	5.116	-
19	Peterongan	Peterongan	8.392	-
20		Dukuh Klop	6.529	-
21	Jombang	Jelakombo	8.179	-
22		Jabon	6.814	-
23		Tambakrejo	7.688	1
24		Pulolor	8.395	-
25	Megaluh	Megaluh	9.019	-
26	Tembelang	Tembelang	6.604	-
27		Jatiwates	5.428	-
28	Kesamben	Kesamben	8.053	-
29		Blimbing Kesamben	6.822	-
30	Kudu	Tapen	6.909	-
31	Ngusikan	Keboan	4.970	-
32	Ploso	Bawangan	9.302	-
33	Kabuh	Kabuh	9.253	-
34	Plandaan	Plandaan	8.346	-
JUMLAH (KAB)			292.807	8
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAH				2,73

Sumber: Surveilans & Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

I

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENING GAL				JUMLAH KASUS			MENING GAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	1	1				-			-		-	-	-	3	3	6
3	Gudo	Blimbing Gudo	1	-	1				-			-		-	-	-	-	-	-
4		Plumbon Gombang	-	-	-				-			-		-	2	2	2	-	2
5	Diwek	Cukir	-	1	1				-			-		-	-	-	1	8	9
6		Brambang	1	1	2				-			-		-	6	6	-	1	1
7	Ngoro	Pulorejo	1	1	2				-			-		-	-	-	-	-	-
8		Ngoro	1	1	2				-			-		-	-	-	-	1	1
9	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-				-			-		-	-	-	9	7	16
10		Japanan	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
11	Bareng	Bareng	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam	1	-	1				-			-		-	-	-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
14		Gambiran	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	-	-	-				-			-		-	-	-	1	2	3
16		Jogoloyo	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
20		Dukuh Kloplo	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-				-			-		-	-	-	1	-	1
22		Jabon	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
24		Pulolor	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-				-			-		-	-	-	-	1	1
26	Tembelang	Tembelang	-	1	1				-			-		1	8	9	-	-	-
27		Jatiwates	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	-	-	-				-			-		-	-	-	1	-	1
30	Kudu	Tapen	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
32	Ploso	Bawangan	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-				-			-		-	-	-	-	-	-
34	Plandaan	Plandaan	1	-	1				-			-		-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB)			6	6	12	-	-	-	-	-	-	-	-	1	16	17	18	23	41
CASE FATALITY RATE (%)						-							-						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	1,4	1,8	3,2

Sumber: Surveilans & Imunisasi

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	25	25	100
4		Plumbon Gambang	-	-	-
5	Diwek	Cukir	30	30	100
6		Brambang	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-
8		Ngoro	-	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-
10		Japanan	-	-	-
11	Bareng	Bareng	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-
14		Gambiran	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	4	4	100
16		Jogoloyo	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-
18		Jarak Kulon	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-
20		Dukuh Klopo	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-
22		Jabon	-	-	-
23		Tambakrejo	-	-	-
24		Pulolor	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-
27		Jatiwates	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	-	-	-
30	Kudu	Tapen	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-
32	Ploso	Bawangan	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-
JUMLAH (KAB)			59	59	100

Sumber: Surveilans & Imunisasi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/ KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Sumobito (Keracunan Makanan)	1	1	18/03/2023	18/03/2023	19/03/2023	2	2	4	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	1.115	1.027	2.143	0,2	0,2	0,37	-	-	-
2	Cukir (Keracunan Makanan)	1	1	16/09/2023	16/09/2023	21/09/2023	16	14	30				1	2	4	1	11	5	3	3		-	-	-	70	14	84	22,9	100,0	122,86	-	-	-
3	Blimbing Gudo (Keracunan Makanan)	1	1	21/11/2023	21/11/2023	25/11/2023	8	17	25				1	3	1	1	14	4	1					-	37	42	79	21,6	40,5	62,10	-	-	-
	TOTAL	3	3				26	33	59	-	-	-	2	5	6	3	27	9	4	3	-	-	-	-	1.222	1.083	2.306	44,7	140,7	185,33	-	-	-

Sumber: Surveilans & Imunisasi

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1	-	1			-			-
2	Perak	Perak	-	-	-			-			-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-			-			-
4		Plumbon Gambang	1	2	3			-			-
5	Diwek	Cukir	2	1	3			-			-
6		Brambang	-	-	-			-			-
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-			-			-
8		Ngoro	1	-	1			-			-
9	Mojowarno	Mojowarno	2	1	3			-			-
10		Japanan	-	-	-			-			-
11	Bareng	Bareng	-	-	-			-			-
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-			-			-
13	Mojoagung	Mojoagung	1	1	2			-			-
14		Gambiran	-	1	1	1		1			100
15	Sumobito	Sumobito	1	3	4			-			-
16		Jogoloyo	1	-	1			-			-
17	Jogoroto	Mayangan	-	1	1			-			-
18		Jarak Kulon		1	1			-			-
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-			-			-
20		Dukuh Klopo	1	1	2			-			-
21	Jombang	Jelakombo	2	-	2			-			-
22		Jabon	2	-	2			-			-
23		Tambakrejo	1	-	1			-			-
24		Pulolor	-	-	-			-			-
25	Megaluh	Megaluh	1	-	1			-			-
26	Tembelang	Tembelang	1	-	1			-			-
27		Jatiwates	-	-	-			-			-
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-			-			-
29		Blimbing Kesamben	-	-	-			-			-
30	Kudu	Tapen	-	-	-			-			-
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-			-			-
32	Ploso	Bawangan	-	-	-			-			-
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-			-			-
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-			-			-
JUMLAH KASUS (KAB)			18	12	30	1	-	1	5,56	-	3,33
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			2,3								

Sumber: P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMA SI LABORATO RIUM	POSITIF			PENGOBAT AN STANDAR	% PENGOBAT AN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROS KOPIS	RAPID DIAGNOSTI C TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
4		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
5	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
6		Brambang	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
8		Ngoro	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno	2	2	-	2	100	2	-	2	2	100			-	-	-	-
10		Japanan	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
11	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	2	2	-	2	-			-		-			-	-	-	-
14		Gambiran	1	1	-	1	-	1	-	1	1	100			-	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	2	2	-	2	-			-		-			-	-	-	-
16		Jogoloyo	6	6	-	6	-			-		-			-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
18		Jarak Kulon	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
20		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	16	16	-	16	100	7	1	8	8	100			-	-	-	-
22		Jabon	1	1	-	1	-			-		-			-	-	-	-
23		Tambakrejo	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
24		Pulolor	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
26	Tembelang	Tembelang	1	1	-	1	-			-		-			-	-	-	-
27		Jatiwates	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
30	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
32	Ploso	Bawangan	1	1	-	1	100	1	-	1	1	100			-	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
	Luar Wilayah		-	-	-	-	-			-		-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB)			32	32	-	32	100	11	1	12	12	100	-	-	-	-	-	-
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,01								

Sumber: P2P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo			-			-			-			-	-	-	-
2	Perak	Perak			-			-			-			-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	1	3	4			-			-			-	1	3	4
4		Plumbon Gambang			-			-			-			-	-	-	-
5	Diwek	Cukir			-			-			-			-	-	-	-
6		Brambang			-			-			-			-	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo			-			-			-			-	-	-	-
8		Ngoro			-			-			-			-	-	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno			-			-			-			-	-	-	-
10		Japanan			-			-			-			-	-	-	-
11	Bareng	Bareng			-			-			-			-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam			-			-			-			-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung			-			-			-			-	-	-	-
14		Gambiran			-			-			-			-	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito			-			-			-			-	-	-	-
16		Jogoloyo			-			-			-			-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan			-			-			-			-	-	-	-
18		Jarak Kulon			-			-			-			-	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan			-			-			-			-	-	-	-
20		Dukuh Klopo			-			-			-			-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo			-			-			-			-	-	-	-
22		Jabon			-			-			-			-	-	-	-
23		Tambakrejo			-			-			-			-	-	-	-
24		Pulolor			-			-			-			-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh			-			-			-			-	-	-	-
26	Tembelang	Tembelang			-			-			-			-	-	-	-
27		Jatiwates			-			-			-			-	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben		1	1			-			-			-	-	1	1
29		Blimbing Kesamben			-			-			-			-	-	-	-
30	Kudu	Tapen			-			-			-			-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan			-			-			-			-	-	-	-
32	Ploso	Bawangan			-			-			-			-	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh		1	1			-			-			-	-	1	1
34	Plandaan	Plandaan			-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB)			1	5	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	6

Sumber: P2P

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	7.394	7.498	14.892	3.095	42	5.853	78	8.948	60
2	Perak	Perak	8.279	8.516	16.795	3.194	39	4.845	57	8.039	48
3	Gudo	Blimbing Gudo	4.289	4.464	8.753	2.956	69	5.611	126	8.567	98
4		Plumbon Gambang	3.978	4.111	8.089	695	17	1.265	31	1.960	24
5	Diwek	Cukir	9.446	9.469	18.915	1.979	21	3.949	42	5.928	31
6		Brambang	6.434	6.666	13.100	6.147	96	6.955	104	13.102	100
7	Ngoro	Pulorejo	6.962	7.132	14.094	5.837	84	6.585	92	12.422	88
8		Ngoro	4.531	4.634	9.165	4.075	90	5.284	114	9.359	102
9	Mojowarno	Mojowarno	8.195	8.234	16.429	8.606	105	7.824	95	16.430	100
10		Japanan	5.869	5.854	11.723	2.628	45	4.891	84	7.519	64
11	Bareng	Bareng	8.300	8.484	16.784	4.979	60	11.078	131	16.057	96
12	Wonosalam	Wonosalam	4.861	4.991	9.852	2.159	44	4.604	92	6.763	69
13	Mojoagung	Mojoagung	6.548	6.845	13.393	6.550	100	6.843	100	13.393	100
14		Gambiran	5.111	4.921	10.032	2.713	53	4.419	90	7.132	71
15	Sumobito	Sumobito	6.483	6.488	12.971	4.193	65	4.130	64	8.323	64
16		Jogoloyo	6.180	6.274	12.454	1.462	24	2.778	44	4.240	34
17	Jogoroto	Mayangan	6.726	6.826	13.552	5.068	75	6.782	99	11.850	87
18		Jarak Kulon	3.418	3.349	6.767	1.348	39	1.705	51	3.053	45
19	Peterongan	Peterongan	5.477	5.631	11.108	2.073	38	2.436	43	4.509	41
20		Dukuh Klopo	4.298	4.341	8.639	2.831	66	5.971	138	8.802	102
21	Jombang	Jelakombo	5.195	5.640	10.835	5.195	100	5.640	100	10.835	100
22		Jabon	4.422	4.599	9.021	4.154	94	3.966	86	8.120	90
23		Tambakrejo	5.044	5.130	10.174	4.455	88	5.619	110	10.074	99
24		Pulolor	5.427	5.688	11.115	1.905	35	2.300	40	4.205	38
25	Megaluh	Megaluh	5.864	6.075	11.939	4.841	83	7.087	117	11.928	100
26	Tembelang	Tembelang	4.258	4.486	8.744	3.563	84	5.496	123	9.059	104
27		Jatiwates	3.541	3.644	7.185	924	26	1.506	41	2.430	34
28	Kesamben	Kesamben	5.337	5.317	10.654	2.360	44	5.104	96	7.464	70
29		Blimbing Kesamben	4.397	4.636	9.033	4.290	98	4.907	106	9.197	102
30	Kudu	Tapen	4.483	4.663	9.146	1.900	42	6.487	139	8.387	92
31	Ngusikan	Keboan	3.232	3.347	6.579	1.753	54	4.826	144	6.579	100
32	Ploso	Bawangan	6.054	6.260	12.314	1.756	29	5.723	91	7.479	61
33	Kabuh	Kabuh	5.952	6.301	12.253	3.533	59	8.192	130	11.725	96
34	Plandaan	Plandaan	5.425	5.624	11.049	4.628	85	6.354	113	10.982	99
JUMLAH (KAB)			191.410	196.138	387.548	117.845	62	177.015	90	294.860	76

Sumber: PTM

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1.396	1.162	83
2	Perak	Perak	1.574	1.574	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	821	814	99
4		Plumbon Gambang	758	821	108
5	Diwek	Cukir	1.773	1.467	83
6		Brambang	1.228	1.229	100
7	Ngoro	Pulorejo	1.321	1.129	85
8		Ngoro	859	877	102
9	Mojowarno	Mojowarno	1.540	1.546	100
10		Japanan	1.099	1.109	101
11	Bareng	Bareng	1.574	1.576	100
12	Wonosalam	Wonosalam	924	859	93
13	Mojoagung	Mojoagung	1.256	1.256	100
14		Gambiran	941	1.099	117
15	Sumobito	Sumobito	1.214	1.124	93
16		Jogoloyo	1.168	1.057	90
17	Jogoroto	Mayangan	1.270	1.398	110
18		Jarak Kulon	634	617	97
19	Peterongan	Peterongan	1.041	1.039	100
20		Dukuh Klopo	810	811	100
21	Jombang	Jelakombo	1.016	1.007	99
22		Jabon	846	846	100
23		Tambakrejo	954	886	93
24		Pulolor	1.042	1.033	99
25	Megaluh	Megaluh	1.119	1.128	101
26	Tembelang	Tembelang	820	820	100
27		Jatiwates	674	674	100
28	Kesamben	Kesamben	999	995	100
29		Blimbing Kesamben	847	828	98
30	Kudu	Tapen	857	869	101
31	Ngusikan	Keboan	617	658	107
32	Ploso	Bawangan	1.154	1.222	106
33	Kabuh	Kabuh	1.149	1.179	103
34	Plandaan	Plandaan	1.036	1.026	99
JUMLAH (KAB)			36.331	35.735	98

Sumber: PTM

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/ BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	v	7.420	34	0,5	1.054	14,2	-	-	-	-	-	-	-	-	5	0,47	4	0,38	-	-
2	Perak	Perak	v	8.427	29	0,3	9.384	111,4	5	17,2	-	-	-	-	-	-	9	0,10	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	v	4.417	176	4,0	506	11,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0,20	-	-
4		Plumbon Gambang	v	4.068	26	0,6	3.443	84,6	-	-	-	-	-	-	1	-	8	0,23	-	-	-	-
5	Diwek	Cukir	v	9.370	78	0,8	8.746	93,3	-	-	-	-	-	-	-	-	13	0,15	1	0,01	-	-
6		Brambang	v	6.597	110	1,7	166	2,5	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0,60	-	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	v	7.058	151	2,1	169	2,4	1	0,7	-	-	-	-	1	100	10	5,92	-	-	-	-
8		Ngoro	v	4.586	610	13,3	915	20,0	10	1,6	1	0,16	-	-	10	91	-	-	1	0,11	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno	v	8.148	55	0,7	520	6,4	-	-	-	-	-	-	-	-	2	0,38	-	-	-	-
10		Japanan	v	5.793	28	0,5	219	3,8	1	3,6	-	-	-	-	-	-	1	0,46	-	-	-	-
11	Bareng	Bareng	v	8.396	184	2,2	281	3,3	-	-	-	-	-	-	-	-	12	4,27	-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam	v	4.939	286	5,8	2.331	47,2	14	4,9	1	0,35	-	-	1	7	6	0,26	2	0,09	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	v	6.774	565	8,3	2.454	36,2	-	-	-	-	-	-	-	-	11	0,45	5	0,20	-	-
14		Gambiran	v	4.870	352	7,2	4.606	94,6	-	-	-	-	-	-	-	-	2	0,04	2	0,04	-	-
15	Sumobito	Sumobito	v	6.421	18	0,3	232	3,6	3	16,7	-	-	-	-	-	-	2	0,86	3	1,29	-	-
16		Jogoloyo	v	6.209	218	3,5	642	10,3	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0,16	-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	v	6.755	104	1,5	5.060	74,9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	v	3.314	3	0,1	1.221	36,8	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0,08	-	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	v	5.573	67	1,2	88	1,6	3	4,5	-	-	-	-	-	-	5	5,68	2	2,27	-	-
20		Dukuh Klop	v	4.296	17	0,4	450	10,5	-	-	-	-	-	-	-	-	4	0,89	-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	v	5.581	198	3,5	378	6,8	-	-	-	-	-	-	-	-	6	1,59	-	-	-	-
22		Jabon	v	4.552	41	0,9	1.593	35,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	v	5.076	590	11,6	588	11,6	2	0,3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24		Pulolor	v	5.629	95	1,7	111	2,0	7	7,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	v	6.012	155	2,6	4.185	69,6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Tembelang	Tembelang	v	4.440	715	16,1	533	12,0	3	0,4	-	-	-	-	2	67	5	0,94	-	-	-	-
27		Jatiwates	v	3.606	201	5,6	4.285	118,8	1	0,5	-	-	-	-	1	100	2	0,05	-	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	v	5.262	188	3,6	844	16,0	-	-	1	0,53	-	-	1	100	33	3,91	14	1,66	-	-
29		Blimbing Kesamben	v	4.587	4	0,1	53	1,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kudu	Tapen	v	4.615	146	3,2	881	19,1	-	-	-	-	-	-	-	-	10	1,14	-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	v	3.312	43	1,3	275	8,3	2	4,7	-	-	-	-	-	-	1	0,36	-	-	-	-
32	Ploso	Bawangan	v	6.195	88	1,4	132	2,1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	v	6.235	143	2,3	1.313	21,1	1	0,7	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-
34	Planda	Planda	v	5.565	63	1,1	5.435	97,7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			34	194.098	5.781	3,0	63.093	32,5	53	0,9	3	0,05	-	-	18	32	150	0,24	35	0,06	-	-

Sumber: PTM

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15-59 th	≥ 60 th	0-14 th	15-59 th	≥ 60 th	0-14 th	15-59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	94	-	89	14	-	-	-	-	89	14	103	110
2	Perak	Perak	106	-	104	4	-	-	-	-	104	4	108	102
3	Gudo	Blimbing Gudo	55	-	53	3	-	-	-	-	53	3	56	102
4		Plumbon Gambang	51	-	41	5	-	6	-	-	47	5	52	102
5	Diwek	Cukir	119	-	121	-	-	-	-	-	121	-	121	102
6		Brambang	82	-	118	2	-	-	-	-	118	2	120	146
7	Ngoro	Pulorejo	89	-	93	2	-	-	-	-	93	2	95	107
8		Ngoro	58	1	50	7		5	1	1	55	8	64	110
9	Mojowarno	Mojowarno	103	-	114	27	-	-	-	-	114	27	141	137
10		Japanan	74	-	69	6	-	1	1	-	70	7	77	104
11	Bareng	Bareng	106	-	86	20	-	-	-	-	86	20	106	100
12	Wonosalam	Wonosalam	62	-	33		-	16	-	-	49	-	49	79
13	Mojoagung	Mojoagung	84	-	87	8	-	6	-	-	93	8	101	120
14		Gambiran	63	-	54	4	-	5	-	-	59	4	63	100
15	Sumobito	Sumobito	82	-	81	3	-	-	-	-	81	3	84	102
16		Jogoloyo	78	-	73	-	-	5	-	-	78	-	78	100
17	Jogoroto	Mayangan	85	-	68	12	-	7	-	-	75	12	87	102
18		Jarak Kulon	43	1	19	6	-	-	-	1	19	6	26	60
19	Peterongan	Peterongan	70	-	71	1	-	-	-	-	71	1	72	103
20		Dukuh Klopo	54	-	92	-	-	-	-	-	92	-	92	170
21	Jombang	Jelakombo	68	-	52	-	-	-	-	-	52	-	52	76
22		Jabon	57	-	46	11	-	-	-	-	46	11	57	100
23		Tambakrejo	64	-	52	5	-	-	2	-	52	7	59	92
24		Pulolor	70	-	63	7	-	-	-	-	63	7	70	100
25	Megaluh	Megaluh	75	-	53	-	-	23	-	-	76	-	76	101
26	Tembelang	Tembelang	55	-	71	12	-	20	5	-	91	17	108	196
27		Jatiwates	45	-	47	5	-	-	-	-	47	5	52	116
28	Kesamben	Kesamben	67	-	65	3	-	-	-	-	65	3	68	101
29		Blimbing Kesamben	57	-	53	4	-	-	-	-	53	4	57	100
30	Kudu	Tapen	58	-	33	8	1	11	4	1	44	12	57	98
31	Ngusikan	Keboan	41	-	50	1	-	-	-	-	50	1	51	124
32	Ploso	Bawangan	77	-	69	1	-	-	-	-	69	1	70	91
33	Kabuh	Kabuh	77	-	78	13	-	-	-	-	78	13	91	118
34	Plandaan	Plandaan	70	-	58	12	-	-	-	-	58	12	70	100
JUMLAH (KAB)			2.439	2	2.306	206	1	105	13	3	2.411	219	2.633	108

Sumber: PTM

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	5	5	100
2	Perak	Perak	13	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	-	-	-
4		Plumbon Gambang	9	-	-	-
5	Diwek	Cukir	11	-	-	-
6		Brambang	9	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	7	1	1	100
8		Ngoro	6	-	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno	11	-	-	-
10		Japanan	8	4	4	100
11	Bareng	Bareng	13	7	7	100
12	Wonosalam	Wonosalam	9	20	19	95
13	Mojoagung	Mojoagung	10	1	1	100
14		Gambiran	8	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	11	3	3	100
16		Jogoloyo	10	4	4	100
17	Jogoroto	Mayangan	6	-	-	-
18		Jarak Kulon	5	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	7	-	-	-
20		Dukuh Klop	7	1	1	100
21	Jombang	Jelakombo	6	1	1	100
22		Jabon	5	-	-	-
23		Tambakrejo	4	-	-	-
24		Pulolor	5	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	13	3	3	100
26	Tembelang	Tembelang	7	-	-	-
27		Jatiwates	8	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	8	2	2	100
29		Blimbing Kesamben	6	1	1	100
30	Kudu	Tapen	11	8	8	100
31	Ngusikan	Keboan	11	7	7	100
32	Ploso	Bawangan	13	4	4	100
33	Kabuh	Kabuh	16	13	13	100
34	Plandaan	Plandaan	13	8	8	100
JUMLAH (KAB)			306	93	92	98,92

Sumber: Penyehatan Lingkungan

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUT UP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	17.059	376	16.512	171	-	-	-	17.059	100	17.059	100	2
2	Perak	Perak	16.380	12	9.133	7.235	-	-	-	16.380	100	16.380	100	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	8.776	27	5.946	2.803	-	-	-	8.776	100	8.776	100	0
4		Plumbon Gambang	8.263	13	8.141	109	-	-	-	8.263	100	8.263	100	0
5	Diwek	Cukir	16.453	6	14.855	1.181	411	-	-	16.453	100	16.042	98	0
6		Brambang	15.058	15	13.058	1.977	8	-	-	15.058	100	15.050	100	0
7	Ngoro	Pulorejo	15.145	47	14.412	409	277	-	-	15.145	100	14.868	98	0
8		Ngoro	9.224	4	8.541	484	195	-	-	9.224	100	9.029	98	0
9	Mojowarno	Mojowarno	18.560	25	17.846	678	11	-	-	18.560	100	18.549	100	0
10		Japanan	12.372	51	11.868	452	1	-	-	12.372	100	12.371	100	0
11	Bareng	Bareng	19.689	9	19.010	670	-	-	-	19.689	100	19.689	100	0
12	Wonosalam	Wonosalam	12.574	7	11.067	521	979	-	-	12.574	100	11.595	92	0
13	Mojoagung	Mojoagung	14.707	16	13.652	1.039	-	-	-	14.707	100	14.707	100	0
14		Gambiran	12.316	16	8.983	3.317	-	-	-	12.316	100	12.316	100	0
15	Sumobito	Sumobito	13.225	78	12.501	374	272	-	-	13.225	100	12.953	98	1
16		Jogoloyo	10.369	445	9.458	466	-	-	-	10.369	100	10.369	100	4
17	Jogoroto	Mayangan	11.370	45	10.986	339	-	-	-	11.370	100	11.370	100	0
18		Jarak Kulon	6.769	33	6.008	250	478	-	-	6.769	100	6.291	93	0
19	Peterongan	Peterongan	10.223	85	8.796	1.342	-	-	-	10.223	100	10.223	100	1
20		Dukuh Klop	9.231	-	7.866	1.365	-	-	-	9.231	100	9.231	100	-
21	Jombang	Jelakombo	9.357	316	9.041	-	-	-	-	9.357	100	9.357	100	3
22		Jabon	9.182	310	8.872	-	-	-	-	9.182	100	9.182	100	3
23		Tambakrejo	11.072	30	10.804	238	-	-	-	11.072	100	11.072	100	0
24		Pulolor	11.878	275	9.916	1.687	-	-	-	11.878	100	11.878	100	2
25	Megaluh	Megaluh	15.117	34	14.308	775	-	-	-	15.117	100	15.117	100	0
26	Tembelang	Tembelang	10.649	80	10.482	87	-	-	-	10.649	100	10.649	100	1
27		Jatiwates	8.615	9	8.563	43	-	-	-	8.615	100	8.615	100	0
28	Kesamben	Kesamben	11.350	10	10.006	934	400	-	-	11.350	100	10.950	96	0
29		Blimbing Kesamben	11.034	25	9.567	1.442	-	-	-	11.034	100	11.034	100	0
30	Kudu	Tapen	10.555	39	10.273	238	5	-	-	10.555	100	10.550	100	0
31	Ngusikan	Keboan	6.742	-	6.647	68	27	-	-	6.742	100	6.715	100	-
32	Ploso	Bawangan	15.238	-	14.672	416	150	-	-	15.238	100	15.088	99	-
33	Kabuh	Kabuh	14.531	42	13.991	274	224	-	-	14.531	100	14.307	98	0
34	Plandaan	Plandaan	13.373	159	11.481	1.004	729	-	-	13.373	100	12.644	95	1
JUMLAH (KAB)			416.456	2.639	377.262	32.388	4.167	-	-	416.456	100	412.289	99	1

Sumber: PL

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/ KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	17.059	11	100	11.097	65	12.066	71	11.739	69	11.763	69	-	-	-	-	11.666	68
2	Perak	Perak	13	16.380	13	100	14.838	91	14.690	90	7.890	48	1.235	8	7	54	-	-	9.663	59
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	8.776	9	100	8.422	96	8.023	91	87	1	428	5	-	-	-	-	4.240	48
4		Plumbon Gambang	9	8.263	9	100	8.097	98	7.935	96	15	0	992	12	-	-	-	-	4.260	52
5	Diwek	Cukir	11	16.453	11	100	13.042	79	9.551	58	9.643	59	6.723	41	-	-	-	-	9.740	59
6		Brambang	9	15.058	9	100	13.915	92	15.058	100	8.727	58	8.260	55	-	-	-	-	11.490	76
7	Ngoro	Pulorejo	7	15.145	7	100	12.468	82	11.676	77	11.622	77	11.077	73	2	29	-	-	11.711	77
8		Ngoro	6	9.224	6	100	6.651	72	9.224	100	3.452	37	1.864	20	1	17	-	-	5.298	57
9	Mojowarno	Mojowarno	11	18.560	11	100	16.101	87	14.127	76	10.339	56	1.115	6	-	-	-	-	10.421	56
10		Japanan	8	12.372	8	100	7.583	61	10.479	85	3.368	27	1.468	12	1	13	-	-	5.725	46
11	Bareng	Bareng	13	19.689	13	100	14.926	76	16.348	83	13.391	68	12.417	63	-	-	-	-	14.271	72
12	Wonosalam	Wonosalam	9	12.574	9	100	8.517	68	1.688	13	1.217	10	232	2	-	-	-	-	2.914	23
13	Mojoagung	Mojoagung	10	14.707	10	100	10.965	75	11.010	75	7.176	49	3.057	21	-	-	-	-	8.052	55
14		Gambiran	8	12.316	8	100	11.455	93	10.468	85	3.937	32	2.881	23	-	-	-	-	7.185	58
15	Sumobito	Sumobito	11	13.225	11	100	6.236	47	3.306	25	3.206	24	3.104	23	-	-	-	-	3.963	30
16		Jogoloyo	10	10.369	10	100	10.104	97	3.229	31	2.017	19	1.182	11	6	60	-	-	4.133	40
17	Jogoroto	Mayangan	6	11.370	6	100	11.370	100	10.170	89	8.907	78	2.970	26	-	-	-	-	8.354	73
18		Jarak Kulon	5	6.769	5	100	6.769	100	6.769	100	2.578	38	554	8	-	-	-	-	4.168	62
19	Peterongan	Peterongan	7	10.223	7	100	10.043	98	8.204	80	8.551	84	8.579	84	7	100	-	-	8.844	87
20		Dukuh Klop	7	9.231	7	100	4.418	48	7.417	80	4.289	46	4.478	49	-	-	-	-	5.151	56
21	Jombang	Jelakombo	6	9.357	6	100	8.982	96	9.357	100	8.563	92	8.378	90	6	100	-	-	8.820	94
22		Jabon	5	9.182	5	100	7.420	81	9.182	100	8.355	91	7.951	87	5	100	-	-	8.227	90
23		Tambakrejo	4	11.072	4	100	11.072	100	11.072	100	11.072	100	9.072	82	4	100	-	-	10.572	95
24		Pulolol	5	11.878	5	100	11.878	100	11.878	100	5.991	50	6.038	51	5	100	-	-	8.946	75
25	Megaluh	Megaluh	13	15.117	13	100	15.117	100	15.117	100	5.444	36	5.444	36	-	-	-	-	10.281	68
26	Tembelang	Tembelang	7	10.649	7	100	8.050	76	9.180	86	1.975	19	1.837	17	-	-	-	-	5.261	49
27		Jatiwates	8	8.615	8	100	7.968	92	8.450	98	5.087	59	5.771	67	-	-	-	-	6.819	79
28	Kesamben	Kesamben	8	11.350	8	100	8.602	76	11.276	99	2.730	24	3.605	32	-	-	-	-	6.553	58
29		Blimbing Kesamben	6	11.034	6	100	6.704	61	10.679	97	765	7	4.021	36	-	-	-	-	5.542	50
30	Kudu	Tapen	11	10.555	11	100	8.461	80	7.623	72	2.634	25	96	1	-	-	-	-	4.704	45
31	Ngusikan	Keboan	11	6.742	11	100	6.607	98	6.614	98	5.797	86	3.815	57	-	-	-	-	5.708	85
32	Ploso	Bawangan	13	15.238	13	100	12.006	79	5.651	37	9.505	62	4.076	27	-	-	-	-	7.810	51
33	Kabuh	Kabuh	16	14.531	16	100	11.491	79	14.531	100	4.797	33	4.095	28	-	-	-	-	8.729	60
34	Planda	Planda	13	13.373	13	100	11.051	83	11.051	83	2.329	17	11.051	83	-	-	-	-	8.871	66
JUMLAH (KAB)			306	416.456	306	100	342.426	82	333.100	80	197.195	47	159.629	38	44	14	-	-	258.087	62

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKES MAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
								SD/ MI	SMP/ MTs	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	31	5	1	-	37	23	74	5	100	1	100	-	-	29	78
2	Perak	Perak	35	10	1	2	48	35	100	6	60	1	100	-	-	42	88
3	Gudo	Blimbing Gudo	19	1	1	1	22	19	100	-	-	1	100	-	-	20	91
4		Plumbon Gambang	16	4	1	1	22	16	100	2	50	1	100	-	-	19	86
5	Diwek	Cukir	45	25	1	2	73	40	89	22	88	1	100	-	-	63	86
6		Brambang	25	13	1	2	41	25	100	6	46	1	100	-	-	32	78
7	Ngoro	Pulorejo	32	13	1	-	46	31	97	10	77	1	100	-	-	42	91
8		Ngoro	23	9	1	1	34	23	100	8	89	1	100	-	-	32	94
9	Mojowarno	Mojowarno	33	11	1	2	47	31	94	11	100	1	100	-	-	43	91
10		Japanan	23	8	1	-	32	23	100	6	75	1	100	-	-	30	94
11	Bareng	Bareng	39	6	1	1	47	39	100	4	67	1	100	-	-	44	94
12	Wonosalam	Wonosalam	28	7	1	1	37	27	96	4	57	1	100	-	-	32	86
13	Mojoagung	Mojoagung	22	10	1	1	34	22	100	9	90	1	100	-	-	32	94
14		Gambiran	23	7	1	1	32	16	70	-	-	1	100	-	-	17	53
15	Sumobito	Sumobito	30	10	1	1	42	21	70	3	30	1	100	-	-	25	60
16		Jogoloyo	22	5	1	-	28	22	100	5	100	1	100	-	-	28	100
17	Jogoroto	Mayangan	23	12	1	-	36	23	100	12	100	1	100	-	-	36	100
18		Jarak Kulon	16	7	1	-	24	16	100	7	100	1	100	-	-	24	100
19	Peterongan	Peterongan	21	10	1	1	33	14	67	9	90	1	100	-	-	24	73
20		Dukuh Klopo	14	4	1	-	19	12	86	2	50	1	100	-	-	15	79
21	Jombang	Jelakombo	17	6	1	1	25	17	100	6	100	1	100	-	-	24	96
22		Jabon	19	8	1	1	29	12	63	6	75	1	100	-	-	19	66
23		Tambakrejo	15	8	1	1	25	15	100	8	100	1	100	-	-	24	96
24		Pulolor	19	9	1	-	29	14	74	4	44	1	100	-	-	19	66
25	Megaluh	Megaluh	27	5	1	1	34	20	74	5	100	1	100	-	-	26	76
26	Tembelang	Tembelang	20	7	1	-	28	16	80	6	86	1	100	-	-	23	82
27		Jatiwates	14	4	1	-	19	14	100	3	75	1	100	-	-	18	95
28	Kesamben	Kesamben	25	6	1	1	33	20	80	3	50	1	100	-	-	24	73
29		Blimbing Kesamben	16	3	1	-	20	15	94	1	33	1	100	-	-	17	85
30	Kudu	Tapen	19	4	1	1	25	4	21	1	25	1	100	-	-	6	24
31	Ngusikan	Keboan	18	4	1	1	24	17	94	4	100	1	100	-	-	22	92
32	Ploso	Bawangan	25	6	1	1	33	23	92	5	83	1	100	-	-	29	88
33	Kabuh	Kabuh	28	5	1	-	34	26	93	5	100	1	100	-	-	32	94
34	Plandaan	Plandaan	29	6	1	-	36	21	72	5	83	1	100	-	-	27	75
JUMLAH (KAB)			811	258	34	25	1.128	712	88	193	75	34	100	-	-	939	83

Sumber: PL

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN						SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT TAR	LAIK HSP		TERDAFT AR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1	1	100	-	-	-	-	-	-	30	26	87	9	9	100	6	2	33	-	-	-	46	38	83
2	Perak	Perak	-	-	-	8	-	-	-	-	-	30	9	30	8	6	75	30	2	7	-	-	-	76	17	22
3	Gudo	Blimbing Gudo	1	1	100	-	-	-	3	-	-	20	19	95	3	3	100	1	1	100	-	-	-	28	24	86
4		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	12	57	-	-	-	9	6	67	-	-	-	30	18	60
5	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	11	100	3	3	100	22	18	82	-	-	-	36	32	89
6		Brambang	-	-	-	-	-	-	-	5	-	15	8	53	5	4	80	15	3	20	-	1	-	35	21	60
7	Ngoro	Pulorejo	1	1	100	-	-	-	-	-	-	14	9	64	2	1	50	8	3	38	-	-	-	25	14	56
8		Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	7	26	2	2	100	14	7	50	-	-	-	25	16	64
9	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	14	9	14	14	100	4	3	75	-	-	-	33	31	94
10		Japanan	7	-	-	-	-	-	-	-	-	13	13	19	4	4	100	3	-	-	-	-	-	27	17	63
11	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	11	12	2	2	100	14	10	71	-	-	-	30	23	77
12	Wonosalam	Wonosalam	1	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	11	18	11	61	27	26	96	-	-	-	55	46	84
13	Mojoagung	Mojoagung	22	15	68	-	-	-	-	-	-	13	11	8	2	-	-	8	5	63	-	-	-	45	31	69
14		Gambiran	-	-	-	22	-	-	-	-	-	4	-	9	1	-	-	11	4	36	-	-	-	38	4	11
15	Sumobito	Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24	19	7	8	3	38	6	-	-	-	-	-	38	22	58
16		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	4	4	100	2	1	14	6	6	100	3	2	67	-	-	-	15	13	87
17	Jogoroto	Mayangan	1	1	100	-	-	-	-	-	-	14	14	13	-	-	-	11	2	18	-	-	-	26	17	65
18		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	4	11	-	-	-	25	3	12	-	-	-	33	7	21
19	Peterongan	Peterongan	11	2	18	-	-	-	-	-	-	12	8	9	2	2	100	14	5	36	-	-	-	39	17	44
20		Dukuh Klopo	6	1	17	-	-	-	-	-	-	7	7	11	-	-	-	18	16	89	-	-	-	31	24	77
21	Jombang	Jelakombo	11	11	100	10	-	-	-	-	-	17	7	-	12	7	58	16	10	63	-	-	-	66	35	53
22		Jabon	3	1	33	4	3	75	-	-	-	10	2	19	6	1	17	10	-	-	1	1	100	34	8	24
23		Tambakrejo	13	12	92	-	-	-	12	8	67	14	12	1	4	4	100	8	7	88	-	-	-	51	43	84
24		Pulolor	4	3	75	-	-	-	2	-	-	30	17	14	24	5	21	24	-	-	-	-	-	84	25	30
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24	16	4	2	-	-	6	3	50	3	2	67	35	21	60
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	1	-	-	10	9	8	4	3	75	15	14	93	-	-	-	30	26	87
27		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	3	7	-	-	-	2	-	-	-	-	-	14	3	21
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	14	7	-	-	-	12	1	8	-	-	-	27	15	56
29		Blimbing Kesamben	6	6	100	-	-	-	-	-	-	10	10	2	-	-	-	40	-	-	-	-	-	56	16	29
30	Kudu	Tapen	10	8	80	-	-	-	-	-	-	11	3	12	-	-	-	4	4	100	-	-	-	25	15	60
31	Ngusikan	Keboan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	10	10	17	-	-	-	4	2	50	-	-	-	15	12	80
32	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	1	-	-	26	26	16	1	-	-	19	-	-	-	-	-	47	26	55
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	2	2	100	14	12	9	5	3	60	2	-	-	-	-	-	23	17	74
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	6	3	7	4	57	-	8	-	-	-	-	18	18	100
JUMLAH (KAB)			99	63	64	44	3	7	25	19	76	499	359	14	154	97	63	411	167	41	4	4	100	1.236	712	58

Sumber: PL

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	21	17	4	80,95	19,05
2	Perak	Perak	20	16	4	80,00	20,00
3	Gudo	Blimbing Gudo	8	8	-	100,00	-
4		Plumbon Gambang	9	9	-	100,00	-
5	Diwek	Cukir	21	20	1	95,24	4,76
6		Brambang	18	18	-	100,00	-
7	Ngoro	Pulorejo	12	10	2	83,33	16,67
8		Ngoro	7	6	1	85,71	14,29
9	Mojowarno	Mojowarno	7	7	-	100,00	-
10		Japanan	2	1	1	50,00	50,00
11	Bareng	Bareng	9	8	1	88,89	11,11
12	Wonosalam	Wonosalam	12	12	-	100,00	-
13	Mojoagung	Mojoagung	11	8	3	72,73	27,27
14		Gambiran	-	-	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	10	10	-	100,00	-
16		Jogoloyo			-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	13	12	1	92,31	7,69
18		Jarak Kulon	4	4	-	100,00	-
19	Peterongan	Peterongan	11	10	1	90,91	9,09
20		Dukuh Klopo	5	4	1	80,00	20,00
21	Jombang	Jelakombo	17	16	1	94,12	5,88
22		Jabon			-	-	-
23		Tambakrejo	9	9	-	100,00	-
24		Pulolor	15	15	-	100,00	-
25	Megaluh	Megaluh	14	14	-	100,00	-
26	Tembelang	Tembelang	7	7	-	100,00	-
27		Jatiwates			-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	10	8	2	80,00	20,00
29		Blimbing Kesamben	13	12	1	92,31	7,69
30	Kudu	Tapen			-	-	-
31	Ngusikan	Keboan			-	-	-
32	Ploso	Bawangan			-	-	-
33	Kabuh	Kabuh			-	-	-
34	Plandaan	Plandaan			-	-	-
	Luar Kabupaten	Luar Kabupaten			-	-	-
TOTAL KAB			285	261	24	91,58	8,42

Sumber : SE

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	3	2	-	-	-	-	4	2	6	4	13	8
2	Perak	Perak	-	1	-	-	1	-	3	6	5	4	9	11
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	7	4	1	-	8	4
4		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	3	1	3	2	6	3
5	Diwek	Cukir	2	-	-	-	-	-	3	5	3	8	8	13
6		Brambang	-	2	-	-	-	1	2	1	6	6	8	10
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	7	6	-	-	7	6
8		Ngoro	-	-	-	-	-	-	3	-	3	1	6	1
9	Mojowarno	Mojowarno	1	-	-	-	-	-	4	2	-	-	5	2
10		Japanan	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	-
11	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	4	2	1	2	5	4
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	4	3	1	4	5	7
13	Mojoagung	Mojoagung	1	1	-	-	-	-	2	4	1	2	4	7
14		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	-	1	-	-	-	-	3	3	2	1	5	5
16		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	-	-	-	1	-	-	-	1	-	2	-	4
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	1	1	3	4	2	-	6	5
20		Dukuh Klopok	1	-	-	-	-	-	1	2	-	1	2	3
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	9	7	1	-	10	7
22		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	4	2	1	2	5	4
24		Pulolol	2	1	-	1	1	-	3	3	2	2	8	7
25	Megaluh	Megaluh	-	1	-	-	-	-	4	4	4	2	8	7
26	Tembelang	Tembelang	-	1	-	-	1	-	2	3	-	-	3	4
27		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-	2	1	6	1	8	2
29		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	LUAR KAB													
TOTAL KAB			10	10	-	2	4	2	79	66	48	44	141	124

Sumber : SE

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA > 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	4.641		-	4.718		-	29.540	601	2	4.600	218	5	43.499	819	2
2	Perak	Perak								78	-		11	-	-	89	-
3	Gudo	Blimbing Gudo			-			-			-			-	-	-	-
4		Plumbon Gambang			-			-	10	10	100	5	5	100	15	15	100
5	Diwek	Cukir			-		34	-		421	-		127	-	-	582	-
6		Brambang	4.066	3.543	87	4.149	4.139	100	38.565	38.591	100	4.345	2.986	69	51.125	49.259	96
7	Ngoro	Pulorejo	4.391	7.061	161					24	-		6	-	4.391	7.091	161
8		Ngoro	2.200		-	2.640	2	0	17.798	46	0	2.313	3	0	24.951	51	0
9	Mojowarno	Mojowarno			-			-			-			-	-	-	-
10		Japanan	3.282	2.209	67	3.424	3.408	100	22.798	15.508	68	5.800	3.788	65	35.304	24.913	71
11	Bareng	Bareng			-			-			-			-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam			-			-			-			-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung			-			-			-			-	-	-	-
14		Gambiran			-			-	232	232	100	125	125	100	357	357	100
15	Sumobito	Sumobito			-			-	25.194	58	0			-	25.194	58	0
16		Jogoloyo			-			-			-			-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	26.900	22.225	83	3.587	2.968	83	9.989	8.695	87	3.353	2.925	87	43.829	36.813	84
18		Jarak Kulon	2.116		-	2.144	4	0	19.919	107	1	2.240	12	1	26.419	123	0
19	Peterongan	Peterongan			-			-		195	-			-	-	195	-
20		Dukuh Klopo	2.692	2.165	80	2.737	2.823	103	17.137	14.412	84	2.863	1.501	52	25.429	20.901	82
21	Jombang	Jelakombo			-			-	160	160	100	18	18	100	178	178	100
22		Jabon	2.529	3.313	131	2.601	3.919	151	17.516	20.982	120	4.632	4.570	99	27.278	32.784	120
23		Tambakrejo	3.170	3.365	106	3.224	6.079	189	19.758	16.710	85	3.373	2.143	64	29.525	28.297	96
24		Pulolor	3.041		-	3.602	180	5	21.581	780	4	5.708	285	5	33.932	1.245	4
25	Megaluh	Megaluh			-			-	1.486	135	9			-	1.486	135	9
26	Tembelang	Tembelang	2.731		-	2.769	7	0	14.612	51	0	2.902	6	0	23.014	64	0
27		Jatiwates			-			-			-			-	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben			-			-			-			-	-	-	-
29		Blimbing Kesamben			-			-			-			-	-	-	-
30	Kudu	Tapen			-			-			-			-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	2.333		-	1.495		-	11.320		-			-	15.148	-	-
32	Ploso	Bawangan			-			-		37	-			-	-	37	-
33	Kabuh	Kabuh			-			-			-			-	-	-	-
34	Plandaan	Plandaan			-			-			-			-	-	-	-
TOTAL KAB			64.092	43.881	68	37.090	23.563	64	267.615	117.833	44	42.277	18.729	44	411.074	204.006	50

Sumber : Sistem Informasi Satu Data KPCPEN per Tanggal

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID 19
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA > 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo			-			-			-			-	-	-	-
2	Perak	Perak			-		8	-		136	-		31	-	-	175	-
3	Gudo	Blimbing Gudo			-			-			-			-	-	-	-
4		Plumbon Gambang			-			-	10	10	100	5	5	100	15	15	100
5	Diwek	Cukir			-		57	-		863	-		285	-	-	1.205	-
6		Brambang	4.081	2.767	68	4.149	3.961	95	38.565	26.764	69	4.345	2.394	55	51.140	35.886	70
7	Ngoro	Pulorejo			-			-	10		-	2		-	12	-	-
8		Ngoro	2.200		-	2.640	3	0	17.798	48	0	2.313	4	0	24.951	55	0
9	Mojowarno	Mojowarno			-			-			-			-	-	-	-
10		Japanan	3.282	1.458	44	3.424	2.696	79	22.798	12.719	56	5.800	1.944	34	35.304	18.817	53
11	Bareng	Bareng			-			-			-	-	-	-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam			-			-			-	-	-	-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung			-			-			-	-	-	-	-	-	-
14		Gambiran			-			-	286	286	100	142	142	100	428	428	100
15	Sumobito	Sumobito			-			-	25.194	100	0	6.652	200	3	31.846	300	1
16		Jogoloyo			-			-			-	-	-	-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	26.900	22.425	83	3.587	3.085	86	9.989	8.785	88	3.535	3.025	86	44.011	37.320	85
18		Jarak Kulon	2.116		-	2.144	6	0	19.919	210	1	2.240	28	1	26.419	244	1
19	Peterongan	Peterongan			-			-		302	-	-	-	-	-	-	-
20		Dukuh Klopo	2.692	1.709	63	2.737	2.434	89	17.137	14.412	84	2.863	1.501	52	25.429	20.056	79
21	Jombang	Jelakombo			-			-	200	200	100	68	68	100	268	268	100
22		Jabon	2.529	3.295	130	2.601	3.556	137	17.516	17.827	102	4.632	4.517	98	27.278	29.195	107
23		Tambakrejo	3.170	2.814	89	3.224	7.313	227	19.758	16.146	82	3.373	1.981	59	29.525	28.254	96
24		Pulolor	3.041		-	3.602	288	8	21.581	1.940	9	5.708	742	13	33.932	2.970	9
25	Megaluh	Megaluh			-			-	23.182	520	2	6.129	312	5	29.311	832	3
26	Tembelang	Tembelang	2.731		-	2.769	5	0	14.612	90	1	2.902	21	1	23.014	116	1
27		Jatiwates			-			-			-	-	-	-	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben			-			-			-	-	-	-	-	-	-
29		Blimbing Kesamben			-			-			-	-	-	-	-	-	-
30	Kudu	Tapen			-			-			-	-	-	-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	2.333		-	1.495		-	11.320		-	2.066		-	17.214	-	-
32	Ploso	Bawangan			-			-			-		67	-	-	67	-
33	Kabuh	Kabuh			-			-			-			-	-	-	-
34	Plandaan	Plandaan			-			-			-			-	-	-	-
TOTAL KAB			55.075	34.468	63	32.372	23.412	72	259.875	101.358	39	52.775	17.267	33	400.097	176.203	44